



# **BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA**

---

No.818, 2013

**PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA  
MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :**
- a. bahwa pertahanan negara diselenggarakan melalui usaha membangun dan membina kekuatan, kemampuan dan daya tangkal negara dan bangsa untuk menanggulangi setiap ancaman, yang memerlukan rencana pembangunan pertahanan negara dalam bentuk Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 guna menjamin tercapainya tujuan dan sasaran penyelenggaraan pertahanan negara dalam rangka ikut mewujudkan Indonesia yang sejahtera, demokratis dan berkeadilan;**
  - b. bahwa Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014, belum sepenuhnya memuat perubahan/ pergeseran kebijakan nasional yang mengatur tentang prioritas pembangunan nasional;**
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Menteri Pertahanan tentang Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014;**

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 3, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4169);
  2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  5. Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 tentang Tentara Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4439);
  6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
  7. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5343);
  8. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan Belanja Negara Tahun 2013 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 228, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5361);
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Tata Cara Penyusunan Rencana Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 97, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4664);

10. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 152, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5178);
11. Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2010-2014;
12. Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2010 tentang Kebijakan Umum Pertahanan Negara;
13. Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2010 tentang Komite Kebijakan Industri Pertahanan;
14. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2010 tentang Tunjangan Kinerja di lingkungan TNI;
15. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2010 tentang Tunjangan Kinerja di lingkungan Kemhan;
16. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2012 tentang Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2013;
17. Keputusan Presiden Nomor 35 Tahun 2011 tentang Percepatan pemenuhan Kekuatan Pokok Minimal Alat Utama Sistem Senjata Tentara Nasional Indonesia;
18. Peraturan Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2009 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2010-2014;
19. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/22/M/XII/ 2007 Tahun 2007 tentang Strategi Pertahanan Negara;
20. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/23/M/XII/ 2007 Tahun 2007 tentang Doktrin Pertahanan Negara;
21. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/24/M/XII/ 2007 Tahun 2007 tentang Postur Pertahanan Negara;
22. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor: PER/03/M/II/2008 Tahun 2008 tentang Buku Putih Pertahanan Indonesia;

23. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 16 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 469);
24. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 1 Tahun 2011 tentang Tata Cara Penyusunan Inisiatif Baru;
25. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 19 Tahun 2012 tentang Kebijakan Penyelarasan Kekuatan Pokok Minimum MEF Komponen Utama (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 9);
26. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 37 Tahun 2012 tentang Struktur Program dan Anggaran Pertahanan Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 1246);
27. Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 38 Tahun 2012 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Pertahanan Negara (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 1318);

**MEMUTUSKAN :**

**Menetapkan : PERATURAN MENTERI PERTAHANAN TENTANG RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014.**

**Pasal 1**

Rencana Strategis Pertahanan Negara merupakan dokumen perencanaan pembangunan pertahanan negara untuk 5 (lima) tahun, berisi tentang proses yang berorientasi pada hasil yang disusun berdasarkan RPJM Nasional dan bersifat indikatif serta memperhatikan perubahan dan atau pergeseran kebijakan nasional dan lainnya yang berlaku.

**Pasal 2**

Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014 sebagaimana dimaksud Pasal 1 tercantum dalam Lampiran dan Sublampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

**Pasal 3**

Dengan berlakunya Peraturan Menteri Pertahanan ini, maka Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 26 Tahun 2012 tentang Rencana Strategis Pertahanan Negara Tahun 2010-2014, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

**Pasal 4**

**Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.**

**Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.**

**Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 27 Mei 2013  
MENTERI PERTAHANAN  
REPUBLIK INDONESIA,**

**PURNOMO YUSGIANTORO**

**Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Juni 2013  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,**

**AMIR SYAMSUDIN**

LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA  
TAHUN 2010-2014

BAB I  
PENDAHULUAN

1. Umum.

- a. Dinamika pembangunan nasional yang dipengaruhi oleh situasi global, regional dan nasional memerlukan penyesuaian kebijakan yang cepat, dan akurat dalam rangka mengelola perubahan konstelasi dunia yang cenderung asimetris. Sebagai langkah antisipatif terhadap segala perubahan tersebut di atas, pemerintah melakukan perubahan kebijakan yang signifikan melalui penyesuaian terhadap beberapa aspek tata kelola Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2010-2014. Perubahan berupa peluang, tantangan bahkan ancaman yang bersifat potensial maupun aktual, pemerintah menata ulang prioritas sasaran perencanaan pembangunan nasional yang komprehensif termasuk aspek manajemen perencanaan pertahanan negara.
- b. Dampak perubahan kebijakan pembangunan nasional tersebut di atas, perlu dilakukan penyesuaian naskah Rencana Strategis Pertahanan Negara (Renstra Haneg) Tahun 2010-2014 terutama berkenaan dengan penataan ulang strategi pencapaian arah dan sasaran pembangunan pertahanan negara. Dalam hal ini, titik berat perubahan kebijakan melalui penetapan fokus prioritas program/kegiatan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan pertahanan yang proporsional dan realistis. Fokus perencanaan pembangunan pertahanan negara diarahkan untuk memperkuat ataupun mempercepat pemenuhan pembangunan kekuatan pokok minimum (*Minimum Essential Force/MEF*) komponen utama.
- c. Kebijakan percepatan pemenuhan komponen utama Alutsista MEF yang tidak termaktup dalam dokumen RPJMN Tahun 2010-2014, menunjukkan fluktuasi dukungan anggaran tidak maksimal dibandingkan dengan rencana kebutuhan yang telah disusun secara berturut-turut dengan target kinerja setiap tahun. Dengan demikian perlu perumusan ulang terhadap sasaran modernisasi Alutsista TNI yang mampu mengelola segala ancaman

aktual maupun potensial dan pembangunannya sesuai kemampuan dukungan anggaran pertahanan negara.

Oleh karenanya, fokus prioritas modernisasi Alutsista TNI diarahkan untuk melakukan penggantian yang tidak laik operasional dan berbasis produksi dalam negeri serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan.

- d. Pada RPJMN Tahun 2010-2014 ketersediaan anggaran (*resource envelope*) yang bersifat angka dasar (*baseline*) sebesar Rp 279.862,47 miliar. Sampai dengan akhir tahun 2012 (termasuk alokasi anggaran tahun 2013) mencapai Rp 266.614,37 miliar. Kenaikan tersebut karena adanya penambahan belanja pegawai (kenaikan gaji, ULP/uang makan, tunjangan kinerja, tunjangan khusus perbatasan dan lain-lain) serta percepatan pemenuhan pembangunan kekuatan Alutsista MEF.
2. **Maksud dan Tujuan.** Penyusunan dokumen Renstra Hanneg yang merupakan perubahan atas Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 26 Tahun 2012 dimaksudkan untuk dijadikan sebagai pedoman dalam pembangunan kekuatan pertahanan negara sampai dengan tahun 2014, dengan tujuan agar sasaran dapat dicapai sesuai target dan waktu yang ditetapkan.
  3. **Ruang Lingkup dan Tata Urut.** Dokumen Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 memuat landasan/pedoman penyusunan perencanaan pembangunan dan mencantumkan strategi pencapaian sasaran serta pentahapan pembangunan pertahanan negara, dengan tata urut sebagai berikut:
    - a. Pendahuluan.
    - b. Tugas, Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.
    - c. Lingkungan Strategis dan Permasalahan.
    - d. Kondisi saat ini.
    - e. Kebijakan, Strategi, Program, Kegiatan dan Prioritas Pembangunan.
    - f. Anggaran.
    - g. Tahap Pembangunan.
    - h. Penutup.
  4. **Pengertian.** Pengertian sebagaimana tercantum dalam Sublampiran A yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## BAB II

### TUGAS, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

5. **Tugas.**
  - a. **Tugas dan fungsi Menteri Pertahanan**
    - 1) **Tugas Menteri Pertahanan** adalah menyelenggarakan urusan di bidang pertahanan dalam pemerintahan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan Negara.

(Permenhan Nomor 16 Tahun 2010 tanggal 27 September 2010, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertahanan).

- 2) Fungsi Menteri Pertahanan (UU Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara):
  - a) Membantu Presiden dalam merumuskan kebijakan Umum pertahanan negara.
  - b) Menetapkan kebijakan tentang penyelenggaraan pertahanan negara berdasarkan kebijakan umum yang ditetapkan Presiden.
  - c) Menyusun Buku Putih pertahanan serta menetapkan kebijakan kerja sama bilateral, regional dan internasional dibidangnya.
  - d) Merumuskan kebijakan umum penggunaan kekuatan TNI dan komponen pertahanan lainnya.
  - e) Menetapkan kebijakan penganggaran, pengadaan, perekrutan, pengelolaan sumber daya nasional serta pembinaan teknologi dan industri pertahanan yang diperlukan oleh TNI dan Komponen kekuatan pertahanan lainnya.
  - f) Bekerjasama dengan pimpinan Departemen dan Instansi Pemerintah lainnya serta menyusun dan melaksanakan perencanaan strategis pengelolaan sumber daya nasional untuk kepentingan pertahanan.
- b. Tugas dan fungsi TNI (Peraturan Presiden Nomor 10 tahun 2010 tanggal 28 Januari 2010 tentang Susunan Organisasi TNI):
  - 1) Tugas pokok TNI: menegakkan kedaulatan Negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara. Tugas pokok tersebut dilakukan dengan OMP dan OMSP sesuai matra Darat, Laut dan Udara.
  - 2) Fungsi TNI:
    - a) Penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa.
    - b) Penindak terhadap setiap bentuk ancaman sebagaimana dimaksud pada huruf a).
    - c) Pemulih terhadap kondisi keamanan negara yang terganggu akibat kekecauan keamanan.



6. **Visi dan Misi.** Berdasarkan Keputusan Menteri Pertahanan Nomor: KEP/268/M/XII/2009 tanggal 17 Desember 2009 ditetapkan Visi, Misi dan *Grand Strategy* pertahanan negara di lingkungan Kemhan dan TNI Tahun 2010-2014, sebagai berikut:
  - a. **Visi:** Terwujudnya Pertahanan Negara yang Tangguh.
  - b. **Misi:** Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) serta Keselamatan Bangsa.
7. **Tujuan/Grand strategy**
  - a. Memberdayakan wilayah dalam menghadapi ancaman.
  - b. Menerapkan manajemen pertahanan yang terintegrasi.
  - c. Meningkatkan kualitas personel Kemhan dan TNI.
  - d. Mewujudkan teknologi pertahanan yang mutakhir.
  - e. Memantapkan Kemanunggalan TNI-Rakyat dalam bela negara.
8. **Sasaran.**
  - a. **Sasaran Strategis.**
    - 1) **Memberdayakan wilayah dalam menghadapi ancaman.**
      - a) Seluruh potensi ancaman, gangguan, hambatan, tantangan dan peluang baik nasional, regional maupun global dipetakan dan ditindaklanjuti secara efektif.
      - b) Seluruh wilayah perbatasan memiliki batas wilayah yang jelas dan bebas pelanggaran wilayah.
      - c) Seluruh wilayah, terutama daerah terpencil dan perbatasan, memiliki daya tangkal yang handal dalam menghadapi setiap ancaman yang muncul.
      - d) Wilayah laut dan udara yurisdiksi nasional bebas dari pelanggaran hukum dan gangguan keamanan.
      - e) Seluruh obyek vital nasional yang bersifat strategis aman.
    - 2) **Menerapkan manajemen pertahanan yang terintegrasi.**
      - a) Peraturan perundang-undangan di bidang pertahanan Negara mampu memenuhi kebutuhan nasional dan tantangan global serta diimplementasikan secara sinergis lintas sektor.
      - b) Seluruh perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan dilaksanakan berdasarkan data yang *up to date* dan akurat secara terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu.
      - c) Seluruh satuan kerja menerapkan teknologi informasi dan komunikasi yang handal dan terintegrasi, serta mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akuntabel sesuai SOP.

- 3) Meningkatkan kualitas Personel Kemhan dan TNI.
    - a) Seluruh satuan kerja Kemhan dan TNI memiliki personel sesuai kualifikasi, kompetensi dan kebutuhan dengan kesejahteraan yang terjamin.
    - b) Pendidikan dan pelatihan Kemhan dan TNI memenuhi standar mutu, menerapkan kemajuan Iptek serta mampu menjawab tantangan tugas untuk menghasilkan lulusan yang profesional.
  - 4) Mewujudkan Teknologi Pertahanan yang Mutakhir.
    - a) Sistem pertahanan negara menerapkan teknologi mutakhir yang mampu mengidentifikasi, menangkal dan menindak ancaman secara terintegrasi dan tepat waktu.
    - b) Sarana dan prasarana pertahanan memenuhi kebutuhan dan standar mutu, sesuai kemajuan Iptek serta dikembangkan secara mandiri.
  - 5) Memantapkan Kemanunggalan TNI Rakyat dalam bela negara.
    - a) Masyarakat memiliki sikap dan perilaku bela negara serta mendukung TNI dalam penyelenggaraan pertahanan negara.
    - b) Kemhan dan TNI berpartisipasi aktif dalam membela harkat, martabat dan kepentingan nasional di tingkat Nasional, regional dan internasional.
- b. Sasaran pembangunan pertahanan negara yang merupakan sub sistem dari pembangunan bidang Hankam (Perpres 05 Tahun 2010 tentang RPJMN Tahun 2010-2014):
- 1) Terwujudnya postur dan struktur Pertahanan sebesar 25-27,5% dari kekuatan pokok minimum (*minimum essential force*) yang mampu melaksanakan operasi gabungan dan memiliki efek penggentar. Meningkatnya daya penggentar sistem pertahanan Indonesia akan menurunkan intensitas gangguan kedaulatan dan kewibawaan NKRI.
  - 2) Terbangunnya 106 pos pertahanan baru di wilayah perbatasan darat menjadi 295 pos pertahanan dari 395 pos pertahanan yang dibutuhkan, serta terbangunnya pos pertahanan baru di 11 pulau terdepan (terluar) dan memantapkan pos pertahanan di 12 pulau terdepan (terluar) beserta penggelaran prajuritnya.
  - 3) Terdayagunakannya industri pertahanan nasional bagi kemandirian pertahanan. Salah satu upaya untuk mewujudkan kekuatan pokok minimum adalah adanya dukungan industri pertahanan nasional.
  - 4) Menurunnya gangguan keamanan laut dan pelanggaran hukum di laut.

- 5) Terpantaunya dan terdeteksinya potensi tindak terorisme dan meningkatnya kemampuan dan keterpaduan dalam pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme.
- 6) Terpantaunya dan terdeteksinya ancaman keamanan nasional.
- 7) Terlindunginya informasi negara. Terlaksananya perlindungan terhadap informasi rahasia negara dari kebocoran akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pemerintahan.
- 8) Meningkatnya kualitas rekomendasi kebijakan nasional di bidang keamanan nasional yang terintegrasi, tepat sasaran, dan tepat waktu.

### BAB III LINGKUNGAN STRATEGIS DAN PERMASALAHAN

#### 9. Perkembangan Lingkungan Strategis:

##### a. Global

- 1) Penurunan ekonomi (*economic down-turn*) di AS dan Eropa sangat berpengaruh terhadap perekonomian dunia, dan diperkirakan dampaknya akan semakin dirasakan negara-negara berkembang di berbagai kawasan. Tekanan ekonomi tersebut mendorong pemangkasan anggaran pertahanan negara-negara Uni Eropa dan negara superpower AS sendiri, sehingga negara-negara tersebut berupaya mencari pasar bagi produk-produk Alutsistanya untuk menjaga stabilitas ekonomi. Berkaitan dengan hal itu Indonesia telah menjadi salah satu pasar tujuan penjualan produk-produk Alutsista dari negara-negara tersebut, antara lain Belanda, Austria dan Jerman yang menawarkan *Main Battle Tank (MBT) Leopard* dengan harga yang relatif murah.
- 2) Adanya *economic downturn* mendorong pergeseran *Centre of Gravity (CoG)* pertumbuhan ekonomi global dari barat ke timur yaitu Asia Pasifik, yang ditandai dengan kebangkitan ekonomi China dan India. Dengan pergeseran CoG ini, AS berupaya menjaga kepentingannya di kawasan Asia Pasifik dengan mempertahankan anggaran bagi Armada militernya di kawasan tersebut sekalipun mengalami krisis ekonomi.
- 3) Menghadapi isu global keterbatasan energi dalam hal ini kelangkaan minyak mentah (*crude oil*), penyelenggaraan pertahanan Negara Indonesia diharapkan kepada semakin meningkatnya biaya operasional Alutsista yang menggunakan bahan bakar fosil. Hal tersebut juga tidak terlepas dari potensi konflik di kawasan teluk yang melibatkan hegemoni AS terhadap negara-negara di kawasan khususnya Iran yang

bersikukuh dalam pembangunan kapabilitas nuklirnya terkait tuduhan kepemilikan senjata nuklir. Ancaman AS dan Israel ditanggapi Iran dengan balik mengancam penutupan Selat Hormuz yang berimbas kepada terganggunya pasokan minyak dari teluk ke seluruh dunia.

- 4) Isu globalisasi serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong peningkatan penggunaan media internet dan pemanfaatan teknologi *cyber* yang juga berimplikasi kepada keamanan domestik seperti yang terjadi di Inggris (2011) yakni kerusuhan *masal* yang merembet melalui media jejaring *social twiter*, di timur tengah aksi yang sama memicu revolusi Arab (*Arab Spring*), dan serangan-serangan *cyber* yang dilakukan terhadap obyek-obyek vital. Secara khusus, serangan *cyber* konteks antar negara telah menjadi *trend* sejak serangan *cyber* Rusia terhadap Estonia pada 2007. Selama tahun 2011, para hacker China telah melakukan serangan *cyber* terhadap lembaga-lembaga pemerintahan dan industri pertahanan baik di AS maupun Jepang. Serangan *cyber* juga dilakukan AS dan Israel terhadap situs-situs penting Iran.
  - 5) Isu keamanan non tradisional juga telah menjadi perhatian serius negara-negara besar dunia antara lain kejahatan maritime di perairan Somalia, terorisme, krisis pemanasan global (*global warning*) dan bencana alam. Secara khusus penanggulangan terorisme telah menjadi subyek yang harus dilakukan pemerintah Indonesia, baik di tingkat nasional maupun internasional. Isu-isu ini telah menjadi perhatian tersendiri yang juga secara langsung berimplikasi kepada keamanan nasional Indonesia. TNI bersama-sama dengan instansi-instansi terkait telah berpartisipasi dalam OMSP baik ditingkat nasional, regional maupun global. Ditingkat nasional OMSP dilakukan dalam rangka penanggulangan bencana alam, keamanan maritime, *illegal fishing*, penyelundupan manusia, penyelundupan senjata dan obat-obat terlarang. Sedangkan di tingkat regional dan global telah diupayakan kerjasama antara negara-negara anggota ASEAN dan mitra wicaranya dalam hal penanggulangan terorisme, *Humanitarian Assistance and Disaster Relief (HADR)*, keamanan maritim, pemeliharaan perdamaian, dan obat-obatan militer.
- b. Regional. Sejalan dengan bergesernya CoG ke Asia Pasifik, dinamika penting yang akan mempengaruhi perkembangan regional hingga beberapa dekade ke depan adalah menyangkut rivalitas AS dan China dalam bidang politik, ekonomi dan militer, yang merupakan implikasi logis dari persaingan strategis antara *existing dominant power* dengan *emerging dominant power*:

- 1) Seiring kebangkitan China sebagai kekuatan ekonomi terbesar yang menyaingi AS, situasi di Asia Pasifik mengarah kepada potensi konflik yang dapat mengganggu perdamaian dan stabilitas keamanan di kawasan. Potensi konflik ini dipengaruhi oleh adanya revalitas AS-China, yang berpotensi mendorong polarisasi negara-negara di kawasan. Potensi konflik regional seperti sengketa di Laut China Selatan, Laut China Timur, Semenanjung Korea dan China-Taiwan menjadi motif yang mendorong kepada kehadiran militer AS secara intensif di kawasan.
- 2) Dalam mengukuhkan kehadiran militer di Asia Pasifik dalam rangka *pivot to Asia*, AS telah melakukan langkah-langkah strategis berupa penempatan pasukan maritime di Darwin, Australia Utara, penarikan sebagian pasukan dari Okinawa ke Guam, pendekatan kerja sama pertahanan dengan India, penguatan kerjasama pertahanan dengan negara-negara Asia Timur (Korea Selatan dan Jepang) dan negara-negara Asia Tenggara (Filipina, Thailand, Vietnam, Singapura dan Indonesia), rencana penempatan skuadron UAV di Kepulauan Cocos, dan revitalisasi pangkalan militer di Kepulauan Tinian. Kebijakan-kebijakan tersebut tentunya berimplikasi terhadap situasi keamanan di kawasan Asia Pasifik, khususnya jika dikaitkan dengan isu sengketa di Laut China Selatan yang melibatkan empat negara anggota ASEAN. Isu tersebut juga telah mendorong peningkatan kerja sama pertahanan antara AS dengan negara-negara pengklaim seperti Filipina dan Vietnam yang sedang menghadapi ancaman China.
- 3) Persaingan AS-China ini berpotensi mengancam keutuhan ASEAN, dan komitmen terhadap perdamaian dan stabilitas keamanan di kawasan. Selain itu peningkatan akuisisi sistem senjata modern oleh sejumlah Negara ASEAN juga dapat memicu perlombaan senjata yang dapat mengganggu pembentukan ASEAN *Political Security Community* (APSC) 2015. Hal ini tentunya dapat menjadi preseden buruk terhadap pembentukan komunitas tersebut.

c. Nasional.

- 1) Ideologi. Indikasi menurunnya pemahaman dan implementasi ideologi Pancasila sangat terasa. Kebebasan kehidupan beragama sering diwarnai dengan aksi kekerasan, bahkan gejala intoleransi semakin menguat. Bentuk aksi kekerasan yang masih sering terjadi berupa intimidasi, pelarangan aktivitas keagamaan, pelarangan pembangunan tempat ibadah, dan menyatakan aliran agama tertentu sesat, masih sering terjadi. Kelompok minoritas yang merasa terdiskriminasi masih belum mendapatkan perhatian yang serius karena kurangnya kehadiran pemerintah.

- 2) **Politik.** Dalam masa transisi menuju demokrasi, perkembangan politik nasional masih banyak diwarnai permasalahan yang berkaitan dengan pembentukan tata kelola pemerintahan yang bersih, penyelenggaraan Pilkada yang demokratis, persoalan otonomi daerah (Otda), dan pemberantasan korupsi.
- 3) **Ekonomi.** Resesi ekonomi yang melanda Eropa dan Amerika diperkirakan masih belum ada perbaikan dalam waktu dekat, sehingga perkembangan ekonomi nasional mungkin masih akan menghadapi tekanan. Ditambah dengan dampak perubahan iklim yang menyebabkan timbulnya cuaca ekstrim, mengakibatkan curah hujan tinggi, kekeringan, hama tanaman berakibat pada terjadinya gagal panen, diperkirakan sampai dengan tahun depan harga komoditas pangan akan meningkat yang secara langsung berpengaruh terhadap ketahanan pangan nasional.
- 4) **Sosial Budaya.** Kemajuan teknologi dan komunitas juga mendorong masuknya arus informasi dan nilai-nilai, baik positif maupun negatif dengan cepat sehingga masyarakat menjadi semakin kritis dalam menyikapi setiap masalah yang berkembang instabilitas politik, masalah kesenjangan sosial, kemiskinan, ketidakadilan dan keterbelakangan yang ditayangkan setiap saat media massa dengan cepat ditangkap dan disimpulkan oleh rakyat sesuai dengan kepentingan masing-masing. Pendapat-pendapat media yang lebih banyak menyudutkan posisi pemerintah dengan cepat direspon oleh masyarakat sehingga rakyat mudah dipengaruhi untuk melakukan tindakan kekerasan sebagai bentuk protes terhadap pemerintah.

Nilai-nilai asing yang tidak sesuai dengan kepribadian bangsa Indonesia berpotensi mendorong berkembangnya sikap intoleransi di kalangan masyarakat, sehingga mudah memicu terjadinya konflik komunal yang dapat berkembang menjadi konflik SARA.

Berkembangnya persepsi bahwa pemerintahan kurang berpihak kepada masyarakat, seperti dalam kasus masalah tanah, dapat mendorong konflik masyarakat dengan pemerintah atau pihak ketiga (perusahaan), klaim tumpang tindih peruntukan terhadap obyek tanah yang sama oleh kehutanan, pertanian, tambang dan hal ulayat (adat).

Kurangnya perhatian Negara terhadap orang-orang pandai di negeri ini telah mendorong mereka cenderung bekerja diperusahaan swasta/multinasional/luar negeri dari pada menjadi pegawai negeri. Contoh adalah para lulusan universitas terbaik (ITB, UI, UGM, dll) lebih memilih bekerja diperusahaan swasta dari pada sebagai pegawai negeri, dan

lulusan SMA Taruna Nusantara yang memperoleh beasiswa di luar negeri, lebih banyak belajar dan bekerja di luar negeri dan tidak kembali ke Indonesia. Jika ini dibiarkan, maka di masa mendatang dapat dipastikan bahwa kualitas orang-orang di pemerintahan/PNS/militer akan jauh dibawah kualitas orang-orang swasta. Ini merupakan hal yang harus menjadi kekhawatiran strategis (*strategic concerns*).

- 5) **Pertahanan dan Keamanan.** Ide separatisme di Indonesia masih eksis terutama di Papua, Maluku (Ambon) dan bahkan di Aceh. Secara militer gerakan separatist sangat lemah dan hampir tidak berpengaruh, namun secara politik manuver mereka masih sangat efektif. Dengan memanfaatkan media masa dan teknologi informasi yang canggih kelompok separatist dapat dengan mudah mengangkat isu-isu lokal menjadi isu internasional. Lepasnya Timor Timur dan Pulau Sipadan-Ligitan adalah bukti kekalahan kita dalam perang *cyber* dimana lawan dengan sangat sistematis dan terstruktur menyampaikan pesan-pesan ke dunia internasional melalui TV, internet dan media lainnya sehingga terbentuk opini internasional yang menguntungkan lawan dan merugikan kepentingan Indonesia.

Ide separatism sempat meredup, namun seiring dengan kurangnya keberhasilan pemerintah dalam usaha meningkatkan kesejahteraan dan penegakan hukum, ide separatist mulai diangkat kembali dan dikemas dalam bentuk lain untuk bisa menarik perhatian masyarakat baik lokal, nasional maupun internasional. Selama ini pemerintah masih menghadapi hambatan dalam meningkatkan kesejahteraan, menghilangkan kemiskinan, kebodohan serta keterbelakangan, sehingga persoalan separatist masih akan tetap menjadi sebuah ancaman. Jaringan teroris masih tetap eksis di Indonesia, menunjukkan bahwa rekrutmen dan kaderisasi kelompok teroris masih terus berlangsung. Kelompok teroris cukup berhasil dalam merekrut anggota-anggota baru, sehingga berbagai penangkalan belum cukup untuk mematahkan ancaman terorisme di tanah air. Sementara upaya deradikalisasi masih belum memberikan hasil yang diharapkan, dan perlunya ditingkatkan menjadi konsep yang terpadu secara nasional.

Luasnya wilayah yurisdiksi nasional belum diimbangi dengan kekuatan pengamanan dan pengawasan yang memadai akan berpotensi mendorong terjadinya berbagai gangguan keamanan baik di darat, laut maupun udara nasional. Belum selesainya sebagian besar permasalahan perbatasan Indonesia dengan wilayah negara tetangga berpotensi terjadinya pelanggaran wilayah dan bisa sangat memungkinkan berkembang menjadi konflik antar negara, dan apabila tidak

dapat diselesaikan melalui jalur diplomasi maka berpotensi terjadinya ketegangan politik.

10. **Perkiraan Ancaman.** Berdasarkan analisis terhadap perkembangan dan kecenderungan lingkungan strategis global, regional dan nasional, maka kemungkinan ancaman pertahanan Negara yang dihadapi sebagai berikut :

Ancaman Militer dari Aktor Negara	Ancaman Non Militer dari Aktor Negara	Ancaman Militer dari Aktor Non Negara	Ancaman Non Militer dari Aktor Non Militer
- Spionase (Aktual)	- Embargo Ekonomi (Aktual)	- Terorisme (Aktual)	- <i>Illegal Logging/Fishing</i> (Aktual)
- Blockade Laut (Potensial)	- Embargo Militer (Aktual)	- Separatisme (Aktual)	- <i>Smuggling &amp; Illicit Trade</i> (Aktual)
- Pelanggaran wilayah (Aktual)	- Iptek (Aktual)	- Pemberontakan Bersenjata (Potensial)	- <i>Drugs Trafficking</i> (Aktual)
- Konflik Militer Terbatas (Potensial)	- <i>Cyber Attact</i> (Aktual)	- Pembajakan Laut/Udara (Aktual)	- <i>Cyber Crime/ Cyber Terrorisme</i> (Aktual)
	- Intervensi Politik (Aktual)	- Penyelundupan Senjata, Amunisi dan Bahan Peledak (Aktual)	- <i>Money Laundering</i> (Aktual)
	- Eksploitasi SDA (Aktual)		- Bencana Alam (Potensial)
	- Dominasi Perdagangan (Aktual)		- Kerusakan Lingkungan (Aktual)
	- Propaganda (Aktual)		- Ketergantungan Pangan (Potensial)
			- Ketergantungan Energi (Potensial)
			- Penyakit/Hama Baru (Aktual)
			- Radikalisme (Aktual)
			- Lahirnya Ideologi Baru (Potensial)
			- Konflik Vertikal (Potensial)
			- Konflik Horizontal/Komunal / Kerusuhan Sosial

11. **Permasalahan yang dihadapi dengan adanya ancaman di atas adalah:**

- a. Kemampuan pertahanan nasional saat ini mempunyai masalah yang sangat mendasar yakni tidak seimbang postur pertahanan yang diharapkan dengan kondisi saat ini. Secara lebih spesifik, jumlah dan kualitas peralatan pertahanan terutama Alutsista sebagai indikator utama kekuatan postur pertahanan negara sangat minim jika dibandingkan dengan luas wilayah dan kekuatan Negara-negara tetangga. Persenjataan yang dimiliki oleh TNI sebagai komponen



utama pertahanan negara sebagian besar berusia antara 25-40 tahun, bahkan terdapat cukup banyak Alutsista berusia antara 41-64 tahun.

- b. Dengan memperhatikan keterbatasan anggaran, maka postur pertahanan negara sampai dengan Tahun 2009 hanya direncanakan dibangun untuk menuju tingkat *Minimum Essential Force* (MEF) yaitu tingkat kekuatan yang sangat minimal untuk mempertahankan kedaulatan dan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Sebagai langkah nyata dalam upaya mencapai agenda pembangunan nasional tersebut, telah ditetapkan kebijakan strategis pemenuhan Alutsista TNI dan peralatan keamanan. Selanjutnya dalam rangka mewujudkan kemandirian, diupayakan kebutuhan Alutsista sedapat mungkin dipenuhi melalui produksi industri pertahanan nasional.
- c. Alokasi anggaran pertahanan Tahun 2005-2009 sebesar Rp 150.516,04 M atau sekitar 0,62% s.d 0,85% terhadap PDB (rata-rata pertahun 0,75% PDB), sedangkan apabila dihadapkan dengan APBN sekitar 3,33% s.d 4,53% (rata-rata pertahun 3,95% terhadap APBN). Alokasi tersebut menunjukkan persentase yang cenderung terus menurun setiap tahunnya terhadap PDB maupun terhadap APBN. Dukungan anggaran sampai dengan akhir Renstra Tahun 2005-2009 telah menghasilkan pembangunan kekuatan  $\pm 36\%$  dari sasaran MEF yang akan dibangun secara bertahap dan berkesinambungan sampai dengan Tahun 2024.
- d. Komponen Cadangan dan Pendukung yang berfungsi sebagai pengganda kekuatan TNI dirancang untuk menghadapi ancaman militer belum melembaga karena masih dalam proses legislasi, namun masih perlu intensifikasi koordinasi antara Kemhan dan TNI dengan *stake holder* terkait.

Kebijakan implementatif terhadap eksistensi Komcad dan Komduk diantaranya melalui pembentukan desk pengendali pusat kantor pertahanan (Desk PPKP) yang merupakan langkah awal Menteri Pertahanan untuk membentuk Kantor Pertahanan di daerah. Penyelenggaraannya melalui penunjukan beberapa Korwil dan Korda dalam rangka meningkatkan efektifitas pemberdayaan, pengintegrasian seluruh sumber daya yang ada di daerah guna kepentingan pertahanan negara.

Kompleksitas pembangunan pertahanan yang melibatkan segenap penyelenggara negara dan masyarakat secara luas memerlukan koordinasi yang tinggi berkaitan dengan pemahaman terhadap hakekat pertahanan negara, hubungan kelembagaan, sarana prasarana maupun dukungan anggaran dan lain-lain.

- e. Alutsista dan non Alutsista TNI ditinjau dari segi kuantitas masih belum memenuhi TOP/DSP dan dari segi kualitas sebagian tidak laik operasional karena mayoritas telah mencapai usia pakai rata-rata antara 25 s.d 40 tahun, demikian pula fasilitas pendukung operasi

(pangkalan, dermaga, pergudangan dsb) masih belum memenuhi standardisasi yang berlaku.

- f. Pertahanan nirmiliter yang menjadi tanggung jawab K/L diluar pertahanan militer sesuai fungsi masing-masing belum terstruktur dan belum mendapatkan kesepakatan nasional, sehingga menimbulkan kerawanan terhadap ancaman nonmiliter.

#### BAB IV KONDISI SAAT INI

12. Umum. Uraian dalam kondisi saat ini merupakan penjelasan tentang kekuatan, kemampuan dan gelar, baik militer maupun nirmiliter. Data yang disajikan adalah hasil pengumpulan data maupun analisis dan evaluasi dari laporan yang diterima dari satuan-satuan jajaran serta instansi terkait lainnya per 31 Desember 2012. Mengingat tingginya dinamika lingkungan strategis, validitas data perlu senantiasa dikonfirmasi dengan perkembangan terakhir.
13. Kekuatan.
  - a. Pertahanan Militer.
    - 1) Personel. Kekuatan personel sebanyak 481.479 orang, terdiri atas prajurit TNI 417.265 orang dan Pegawai Negeri Sipil (PNS) 64.214 orang.
    - 2) Alutsista/materiil. Dari segi kuantitas dan kualitas perlu penataan dan peningkatan menuju sasaran yang ditetapkan, termasuk pangkalan, dermaga, pergudangan, dan sebagainya.  
  
Daftar Rekapitulasi Alutsista dan non Alutsista dan Sarpras TNI posisi: per 30 September 2012 secara lebih rinci sebagaimana tercantum dalam Sublampiran B yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
  - b. Pertahanan Nirmiliter. Pertahanan nirmiliter dalam konteks pertahanan sipil yang menjadi tanggung jawab K/L sesuai fungsi masing-masing belum memiliki struktur dan postur yang baku karena belum adanya legislasi maupun regulasi.
14. Kemampuan. Lima kemampuan pertahanan diukur dengan menggunakan kriteria: sangat tangguh = 85%-100%, tangguh = 70%-84%, cukup tangguh = 60%-69%, dan kurang tangguh = kurang dari 60%. Sampai dengan akhir tahun 2012 pembangunan lima kemampuan pertahanan militer mengalami peningkatan di beberapa aspek, dengan capaian:
  - a. Kemampuan intelijen sebesar 66% (cukup tangguh);
  - b. Kemampuan pertahanan sebesar 67% (cukup tangguh);
  - c. Kemampuan keamanan sebesar 68% (cukup tangguh);

- d. Kemampuan pemberdayaan wilayah sebesar 66% (cukup tangguh);
- e. Kemampuan dukungan sebesar 69,4% (cukup tangguh).

15. Gelar kekuatan.

a. Mabes TNI.

- 1) Unsur Pimpinan di Jakarta.
- 2) Unsur Pembantu Pimpinan:
  - a) Inspektorat Jenderal di Jakarta;
  - b) Staf Ahli Panglima TNI di Jakarta; dan
  - c) Staf Asisten Panglima TNI: Srenum TNI, Sintel TNI, Sops TNI, Spers TNI, Slog TNI, Skomlek TNI dan Ster TNI di Jakarta.
- 3) Badan Pelaksana Pusat: Puspen TNI, Babinkum TNI, Paspampres, Puskes TNI, Babek TNI, Pusku TNI, Pusbintal TNI, Pusinfohta TNI, Bais TNI, Mako Akademi TNI, Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian (PMPP) TNI, Pusjiantra TNI di Jakarta; Kodiklat TNI di Tangerang Selatan Banten, Sesko TNI di Bandung, Garnisun Tetap Jakarta di Jakarta, Garnisun Tetap Bandung di Bandung dan Garnisun Tetap Surabaya di Surabaya.
- 4) Unsur Pelayanan terdiri dari: Pusdalops TNI, Setum TNI, Satkomlek TNI dan Denma Mabes TNI di Jakarta.
- 5) Kotamaops terdiri dari:
  - a) Kohanudnas. Makohanudnas berkedudukan di Jakarta yang membawahi empat Kosekhanudnas yaitu:
    - (1) Kosekhanudnas I di Jakarta; Satuan Radar 211 di Tanjung Kait Tangerang, Satuan Radar 212 di Natuna Riau Kepulauan, Satuan Radar 213 di Tanjung Pinang, Satuan Radar 214 di Pemalang, Satuan Radar 215 di Congot Yogyakarta dan Satuan Radar 216 di Cibalimbing Sukabumi;
    - (2) Kosekhanudnas II di Makassar; Satuan Radar 221 di Ngliyep Malang, Satuan Radar 222 di Ploso Jombang, Satuan Radar 223 di Balikpapan, Satuan Radar 224 di Kwandang Gorontalo, dan Satuan Radar 225 di Tarakan Kaltim;
    - (3) Kosekhanudnas III di Medan; Satuan Radar 231 di Lhok Seumawe NAD, Satuan Radar 232 di Dumai Pekanbaru, Satuan Radar 233 di Sabang NAD, dan Satuan Radar 234 di Sibolga Sumut;
    - (4) Kosekhanudnas IV di Biak; Satuan Radar 241 di Buraen Kupang, Satuan Radar 242 di Tanjung

Warari Biak, Satuan Radar 243 di Timika, Satuan Radar 244 di Merauke, dan Satuan Radar 255 di Saumlaki Tual;

- (5) Pusdik Hanudnas di Surabaya;
  - (6) Denma Makohanudnas di Jakarta; dan
  - (7) Satkomlek di Jakarta.
- b) Kodam I/BB di Medan, Kodam II/Swj di Palembang, Kodam III/Slw di Bandung, Kodam IV/Dip di Semarang, Kodam V/Brw di Surabaya, Kodam VI/MLw di Balikpapan, Kodam VII/Wrb di Makassar, Kodam IX/Udy di Denpasar, Kodam XII/Tpr di Pontianak, Kodam XVI/Ptm di Ambon, Kodam XVII/Cen di Jayapura, Kodam IM di Banda Aceh, Kodam Jaya di Jakarta;
- c) Kostrad dan Kopassus di Jakarta;
- d) Koarmabar dan Kolinlamil di Jakarta serta Koarmatim di Surabaya; dan
- e) Koopsau I di Jakarta dan Koopsau II di Makassar.
- b. TNI AD. Kekuatan TNI AD terdiri atas kekuatan terpusat, kekuatan kewilayahan dan kekuatan pendukung. Kekuatan-kekuatan tersebut digelar berdasarkan pertimbangan fungsi masing-masing yakni:
- 1) Gelar kekuatan Terpusat:
    - a) Kostrad.
      - (1) Di wilayah Propinsi Jabar, Banten dan DKI Jakarta terdapat 1 Divif, 1 Brigif Linud, 1 Brigif, 3 Yonif Linud, 1 Yonif Raider, 2 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikavtai, 1 Menarmed, 3 Yonarmed, 1 Yonarhanud, 1 Yonzipur, 1 Yonbekang, 1 Yonkes, 1 Denhub, 1 Denpal, 1 Satajen, 1 Kipom, 1 Yonintel dan 1 Denharrahlat.
      - (2) Di wilayah Propinsi Jawa Tengah terdapat 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 2 Yonif dan 1 Yonarmed.
      - (3) Di wilayah Propinsi Jawa Timur terdapat 1 Divif, 1 Brigif Linud, 1 Brigif, 3 Yonif Linud, 1 Yonif Raider, 2 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikavtai, 1 Menarmed, 2 Yonarmed, 1 Yonarhanud, 1 Yonzipur, 1 Yonbekang, 1 Yonkes, 1 Denhub, 1 Denpal, 1 Satajen dan 1 Kipom.
      - (4) Di wilayah Propinsi Sulawesi Selatan terdapat 1 Brigif Linud dan 3 Yonif Linud.
    - b) Kopassus. Gelar Kopassus seluruhnya berada di Pulau Jawa, yaitu:

- (1) Di wilayah Propinsi Jawa Barat, Banten dan DKI Jakarta terdapat 1 Grup Sandha (3 Yon Sandha), 1 Satgultor (1 Yonaksus, 1 Yonban, 1 Dennik), 1 Grup Parako (3 Yon Parako) dan 1 Pusdikpassus.
  - (2) Di wilayah Jawa Tengah terdapat 1 Grup Parako (3 Yon Parako).
- 2) Gelar kekuatan Kewilayahan yakni Kodam digelar dalam 13 Kodam yang tersebar di seluruh Indonesia seperti:
- a) Kodam Iskandar Muda tergelar di wilayah Propinsi NAD, terdiri atas 2 Makorem, 16 Makodim, 192 Koramil, 1 Yonif Raider, 5 Yonif Diperkuat, 1 Yonkav, 1 Yonarmed, 1 Denarhanud, 1 Yonzipur, 1 Deninteldam, 2 Tim Intelrem, 16 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - b) Kodam I/Bukit Barisan tergelar di wilayah Propinsi Sumut, Sumbar, Riau dan Kepulauan Riau, terdiri atas 5 Makorem, 31 Makodim, 354 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 1 Yonif Diperkuat, 8 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikav, 1 Yonarmed, 2 Yonarhanudse, 1 Denarhanud, 1 Yonzipur, 1 Denzipur, 1 Deninteldam, 5 Tim Intelrem, 31 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - c) Kodam II/Sriwijaya tergelar di wilayah Propinsi Jambi, Sumsel, Bengkulu, Lampung dan Babel, terdiri atas: 5 Makorem, 27 Makodim, 241 Koramil, 1 Yonif Raider, 4 Yonif, 1 Yonkav, 1 Yonarmed, 1 Raiarhanud, 1 Yonzipur, 1 Deninteldam, 5 Tim Intelrem, 27 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - d) Kodam III/Siliwangi tergelar di wilayah Propinsi Banten dan Jawa Barat, terdiri atas 4 Makorem, 23 Makodim, 366 Koramil, 1 Mabrigif, 1 Yonif Raider, 5 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikav, 2 Yonarmed, 1 Yonarhanudri, 1 Yonarhanudse, 1 Yonzipur, 1 Deninteldam, 4 Tim Intelrem, 23 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - e) Kodam IV/Diponegoro tergelar di wilayah Propinsi Jateng terdiri atas 4 Makorem, 36 Makodim, 585 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 6 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikav, 1 Yonarmed, 1 Yonarhanudse, 1 Yonzipur, 1 Deninteldam, 4 Tim Intelrem, 36 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - f) Kodam V/Brawijaya tergelar di wilayah Propinsi Jatim, terdiri atas 4 Makorem, 33 Makodim, 580 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 5 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikav, 1 Yonarmed, 1 Yonarhanudse, 1 Yonzipur, 1 Deninteldam, 4 Tim Intelrem, 33 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.

- g) Kodam VI/Mulawarman tergelar di wilayah Propinsi Kaltim dan Kalsel, terdiri atas 2 Makorem, 22 Kodim, 165 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 1 Yonif Diperkuat, 4 Yonif, 1 Denkav, 1 Yonarmed, 1 Denarhanud, 2 Denzipur, 1 Deninteldam, 2 Tim Intelrem, 22 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - h) Kodam VII/Wirabuana tergelar di wilayah Propinsi Sulsel, Sultra, Sulteng, Sulbar, Sulut dan Gorontalo terdiri atas 5 Makorem, 36 Makodim, 358 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 1 Yonif Diperkuat, 7 Yonif, 1 Yonkav, 1 Kikav, 2 Yonarmed, 1 Yonarhanudse, 1 Yonzipur, 1 Denzipur, 1 Deninteldam, 5 Tim Intelrem, 36 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - i) Kodam IX/Udayana tergelar di wilayah Propinsi Bali, NTT dan NTB, terdiri atas 3 Makorem, 26 Makodim, 168 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 1 Yonif diperkuat, 2 Yonif, 1 Kikav, 1 Denzipur, 1 Deninteldam, 3 Tim Intelrem, 26 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - j) Kodam XII/Tanjungpura tergelar di wilayah Propinsi Kalbar dan Kalteng, terdiri atas 2 Makorem, 13 Kodim, 189 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Diperkuat, 4 Ynif, 1 Denkav, 1 Yonarmed, 1 Denzipur, 1 Deninteldam, 2 Tim Intelrem, 13 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - k) Kodam XVI/Patimura tergelar di wilayah Propinsi Maluku dan Malut, terdiri atas 2 Makorem, 9 Makodim, 63 Koramil, 1 Yonif Raider, 3 Yonif diperkuat, 1 Denkav, 1 Denzipur, 1 Deninteldam, 2 Tim Intelrem, 9 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - l) Kodam XVII/Cendrawasih tergelar di wilayah Propinsi Papua dan Papua Barat, terdiri atas 4 Makorem, 14 Makodim, 113 Koramil, 1 Brigif, 1 Yonif Raider, 5 Yonif Diperkuat, 1 Denkav, 4 Denzipur, 1 Deninteldam, 4 Tim Intelrem, 13 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
  - m) Kodam Jaya tergelar di wilayah Propinsi DKI Jakarta dan wilayah Propinsi Jabar dan Banten yang berbatasan dengan wilayah DKI Jakarta, terdiri atas 2 Makorem, 8 Makodim, 82 Koramil, 1 Mabrigif, 3 Yonif Mekanis, 2 Yonkav, 1 Yonarmed, 1 Menarhanud, 2 Yonarhanudse, 1 Denarhanud, 1 Denzipur, 1 Deninteldam, 2 Tim Intelrem, 8 Unit Inteldim, 15 Balakdam dan 1 Rindam.
- 3) Kekuatan Pendukung:
- a) Di wilayah Propinsi DKI Jakarta tergelar satuan Balakpus yang meliputi Pusterad, Puspomad, Pusintelad, Puspenerbad, Ditziad, Dithubad, Ditpalad, Ditbekangad, Ditkesad, Dittopad, Ditkuad, Ditekumad, Dispenad,

Disbintalad, Dislitbangad, Disinfohata, 1 Menzikom, 3 Yonzikon, 1 Yonhub, 3 Yonbekangad, 1 Yonpom, 1 Kizijihandak, 1 Kizinubika, serta Pusdikkes dan Pusdikkum.

- b) Di wilayah Propinsi Jawa Barat dan Banten tergelar satuan Balakpus yang meliputi Makodiklat TNI AD, Pussenif, Pussenkav, Pussenarmed, Pussenarhanud, Ditajenad, Dispsiad, Disjasad, Disjarahad, 1 Skadron Penerbad, Seskoad, Secapaad, Pusdikif, Pusdikkav, Pusdikarmed, Pusdikzi, Pusdikhub, Pusdikpal, Pusdikpom, Pusdikbekang, Pusdikku, Pusdiktop, Pusdikkowad, Pusdikpengmilum, Pusdikter, Pussimpur, dan 1 Denkavkud.
  - c) Di wilayah Propinsi Jateng tergelar satuan Balakpus yang meliputi Akmil, 2 Skadron Penerbad, 1 Lanudad dan Pusdikpenerbad.
  - d) Di wilayah Propinsi Jatim tergelar satuan Balakpus yang meliputi Pusdikarhanud dan Lemjiantek.
  - e) Di wilayah Propinsi Sumsel dan Lampung tergelar satuan Balakpus yang meliputi Puslatpur, 1 Yonzikon, 1 Skadron Penerbad dan 1 Lanudad.
- c. Gelar kekuatan TNI AL terdiri atas kekuatan terpusat, kekuatan kewilayahan dan kekuatan satuan pendukung. Kekuatan-kekuatan tersebut digelar berdasarkan pertimbangan fungsi masing-masing.
- 1) **Kekuatan Terpusat**
    - a) **Marinir**
      - (1) Mako Kormar berada di Jakarta.
      - (2) Pasmal 1 di Surabaya terdiri atas: Mako Pasmal-1, Brigif 1 Mar, Resimen Kavaleri-1 Marinir, Resimen Artileri-1 Marinir, Resimen Bantuan Tempur-1 Marinir, Yon Taifib-1 Marinir dan 7 Yonmarhanlan.
      - (3) Pasmal 2 di Jakarta terdiri atas: Mako Pasmal-2, Brigif 2 Mar, Resimen Kavaleri-2 Marinir, Resimen Artileri-2 Marinir, Resimen Bantuan Tempur-2 Marinir, Yontaifib-2 Marinir dan 4 Yonmarhanlan.
      - (4) Mako Brigif 3 Mar, Yonif 7 Mar, Yonif 9 Mar di Piabung Lampung, Yonif 8 Mar di Pangkalan Brandan.
      - (5) Kolatmar di Surabaya.
      - (6) Lanmar terdiri dari 2 Lanmar yaitu di Jakarta dan Surabaya.
      - (7) Detasemen Jalamangkara di Jakarta.
      - (8) Satu Rumkitalmar di Jakarta.

- (9) **Sebelas Yonmarhanlan masing-masing digelar disetiap Lantamal. Empat Yonmarhanlan di wilayah barat di Lantamal I Belawan, Lantamal II Padang, Lantamal II Jakarta, Lantamal IV Tanjung Pinang dan Tujuh Yonmarhanlan di wilayah timur di Lantamal V Surabaya, Lantamal VI Makassar, Lantamal VII Kupang, Lantamal VIII Manado, Lantamal IX Ambon, Lantamal X Jayapura dan lantamal XI Merauke.**
- b) **Kolinlamil. Di wilayah Jakarta digelar Mako Kolinlamil dan Satlinlamil dengan 11 KRI dan wilayah Surabaya digelar Satlinlamil dengan 7 KRI.**
- 2) **Kekuatan Kewilayahan. Satuan kewilayahan terdiri Komando Armada yaitu Koarmabar dan Koarmatim.**
- a) **Koarmabar.**
- (1) **Makoarmabar di Jakarta**
- (2) **Guspurlabar di Jakarta**
- (3) **Guskamlabar di Batam**
- (4) **KRI, KAL dan Patkamla**
- (a) **Di bawah Pembinaan Satuan Kapal Koarmabar dengan perincian sebagai berikut:**
- **Satkoarmabar 11 KRI di Jakarta**
  - **Satfibarmabar 6 KRI di Jakarta**
  - **Satranarmabar 2 KRI di Tanjung Uban**
  - **Satkatarmabar 5 KRI di Tanjung Uban; dan**
  - **Satbanarmabar 1 KRI dan 3 KAL di Jakarta**
- (b) **Di bawah pembinaan Satpaska 3 KAL di Jakarta.**
- (c) **Di bawah pembinaan Lantamal dengan perincian sebagai berikut:**
- **Lantamal I Belawan 6 KRI jenis PC, 4 KAL dan 57 Patkamla;**
  - **Lantamal II Padang 2 KRI, 4 KAL dan 9 Patkamla;**



- Lantamal III Jakarta 5 KRI jenis PC, 7 KAL dan 47 Patkamla;
  - Lantamal IV Tanjung Pinang 8 KRI jenis PC, 4 KAL dan 49 Patkamla;
- (d) Di bawah pembinaan Dishiodros 5 KRI dan 2 KAL di Jakarta.

(5) Pangkalan:

- (a) Pangkalan kelas A terdiri atas: Lantamal I Belawan, Lantamal II Padang, Lantamal III Jakarta, dan Lantamal IV Tanjung Pinang.
- (b) Pangkalan kelas B terdiri atas: Lanal Sabang, Lanal Dumai, Lanal Banten, Lanal Lampung, Lanal Bangka Bellitung, Lanal Batam, Lanal Ranai dan Lanal Pontianak.
- (c) Pangkalan kelas C terdiri atas: Lanal Lhokseumawe, Lanal Tanjung Balai Asahan, Lanal Simeulue, Lanal Sibolga, Lanal Bengkulu, Lanal Palembang, Lanal Cirebon, Lanal Tarempa, Lanal Dabo Singkep dan Lanal Tanjung Balai Karimun.
- (d) Satu Lanal Khusus Bandung.
- (e) Posal kelas A 24 buah, 30 Posal kelas B, 41 Posal kelas C dan 11 Posal yang telah dilengkapi radar.
- (f) Empat Fasharkan: Fasharkan Sabang, Fasharkan Belawan, Fasharkan Mentigi dan Fasharkan Jakarta.
- (g) Empat Lanudal: Lanudal Sabang, Lanudal Jakarta, Lanudal Tanjung Pinang dan Lanudal Matak.

b) Koarmatim,

- (1) Makoarmatim di Surabaya
- (2) Guspurlatim di Surabaya
- (3) Guskamlatim di Biak
- (4) KRI, KAL dan Patkamla:
  - (a) Di bawah pembinaan Satuan Kapal Koarmatim sebagai berikut:
    - Satkoarmatim 18 KRI di Surabaya
    - Satselarmatim 2 KRI di Surabaya
    - Satfibarmatim 15 KRI di Surabaya
    - Satkatarmatim 6 KRI di Surabaya

- Satranarmatim 4 KRI di Surabaya
  - Satrolarmatim 9 KRI di Surabaya
  - Satbanarmatim 12 KRI dan 1 KAL di Surabaya.
- (b) Di bawah pembinaan Satpaska 2 KAL di Surabaya
- (c) Di bawah pembinaan Lantamal sebagai berikut:
- Lantamal V Surabaya 2 KRI jenis PC, 6 KAL dan 27 Patkamla;
  - Lantamal VI Makassar 2 KRI jenis PC, 6 KAL 50 Patkamla;
  - Lantamal VII Kupang 1 KRI jenis PC, 3 KAL dan 11 Patkamla;
  - Lantamal VIII Bitung 3 KRI jenis PC, 4 KAL dan 19 Patkamla;
  - Lantamal IX Ambon 2 KRI jenis PC, 3 KAL dan 7 Patkamla;
  - Lantamal X Jayapura 2 KRI jenis PC, 3 KAL, 8 Patkamla; dan
  - Lantamal XI Merauke 1 KRI jenis PC, 2 KAL dan 11 Patkamla.
- (5) Pangkalan
- (a) Pangkalan kelas A terdiri atas: Lantamal V Surabaya, Lantamal VI Makassar, Lantamal VII Kupang, Lantamal VIII Bitung, Lantamal IX Ambon, Lantamal X Jayapura dan Lantamal XI Merauke.
- (b) Pangkala kelas B terdiri atas: Lanal Cilacap, Lanal Semarang, Lanal Denpasar, Lanal Balikpapan, Lanal Kendari, Lanal Palu, Lanal Maumere, Lanal Mataram, Lanal Tarakan, Lanal Tahuna, Lanal Tual, Lanal Ternate, Lanal Biak dan Lanal Sorong.
- (c) Pangkalan kelas C terdiri atas: Lanal Banyuwangi, Lanal Tegal, Lanal Batuporon, Lanal Banjarmasin, Lanal Kota Baru, Lanal Sangatta, Lanal Pulau Rote, Lanal Nunukan, Lanal Toli-toli, Lanal Melonguane, Lanal Gorontalo, Lanal Saumlaki, Lanal Morotai, Lanal Aru dan Lanal Timika;

- (d) Lanal Khusus yaitu Lanal Malang dan Lanal Yogyakarta;
  - (e) Posal kelas 33 buah, 40 Posal kelas B, 46 Posal kelas C dan 10 Posal yang telah dilengkapi radar.
  - (f) Lima Fasharkan terdiri atas: Fasharkan Surabaya, Fasharkan Makassar, Fasharkan Manokwari, Fasharkan Bitung dan Fasharkan Ambon.
- 3) Kekuatan pendukung.
- a) Kobangdikal. Mako Kobangdikal berada di Surabaya, membawahi Kodikopsla, Kodikdukum, Kodikmar, STTAL, Puslatlekdalsen, Puslatdiksarmil dan Puspeknubika.
  - b) Akademi Angkatan laut (AAL), Mako AAL di Surabaya.
  - c) Sekolah Staf dan Komando TNI Angkatan Laut (Seskoal). Mako Seskoal di Jakarta.
  - d) Puspenerbal.
    - (1) Mako Puspenerbal di Surabaya.
    - (2) Pesawat Udara:
      - (a) Wing Udara-1 51 Pesud berbagai jenis berada di Lanudal Juanda Surabaya.
      - (b) Wing Udara-2 11 Pesud berbagai jenis berada di Lanudal Tanjung Pinang.
      - (c) Pangkalan. Membawahi 9 Lanudal terdiri atas 1 Lanudal kelas A (Juanda Surabaya), 6 Lanudal kelas B (Lanudal Sabang, Jakarta, Tanjung Pinang, Kupang, Manado dan Biak) dan 2 Lanudal Kelas C (Lanudal Matak dan Aru).
  - e) Dispamal, Dispenal, Dishidros, Diskomlekal, Diskumal, Dispotmar, Disminpersal, Disdikal, Diswatpersal, Ditkesal, Puspomal, Dissenlekal, Dismatal, Dislaikmatal, Disadal, Disfaslanal, Disbekal, Diskual, Dislitbangal, Disinfilahthal dan Dispsial.
  - f) Satuan pelaksana intelijen TNI Angkatan Laut. Membawahi 2 Detasemen Intel (1 Den Intel di Komando Armada Barat dan 1 Den Intel di Komando Armada Timur), 11 Tim Intel di Lantamal I s.d XI.
- c. Gelar kekuatan TNI AU. Strategi penggelaran kekuatan udara disesuaikan dengan sistem pola penggelaran *indepth defence system* (sistem pertahanan mendalam) dan menganut *bare base concept*, dengan memperhatikan ancaman dan kondisi geografis Indonesia,

Gelar TNI AU terdiri atas penggelaran Skadron Udara, Satuan Radar (Satrad), Korpaskhas, Pangkalan Udara, Detasemen dan Pos TNI AU diuraikan sebagai berikut:

- 1) Gelar Skadron TNI AU. Skadron TNI AU digelar dalam Skadron Tempur, Skadron Angkut, Skadron Intai dan Skadron Helikopter. Ada tujuh skadron tempur yaitu di Sumatera (1 Skadron di Lanud Roesmin Nurjadin Riau), di Jawa (3 Skadron di Lanud Inswahyudi Madiun, dan 1 Skadron di Lanud Abdulrachman Saleh Malang), di Sulawesi (1 Skadron Lanud Hasannudin Makassar), dan di Kalimantan (1 Skadron Lanud Supadio Pontianak). Skadron Angkut digelar 2 Skadron yakni di Lanud Halim Perdana Kusuma Jakarta dan 2 Skadron Lanud Abdulrachman Saleh Malang. Skadron VIP/VVIP di gelar 2 Skadron di Lanud Halim Perdana Kusuma Jakarta. Skadron Intai digelar 1 Skadron di Lanud Hasanuddin Makassar. Skadron Helikopter digelar 3 Skadron masing-masing 2 Skadron di Atang Sanjaya Bogor dan 1 Skadron di Suryadarma Kalijati. Skadron latih digelar 2 Skadron di Lanud Adisucipto Yogyakarta.
  - 2) Gelar Satrad Hanud. Satrad Hanud digelar di 4 Kosek Hanudnas yaitu Kosek Hanudnas I di Jakarta, Kosek Hanudnad II di Makassar, Kosek Hanudnas III di Medan dan Kosek Hanudnas IV di Biak.
  - 3) Gelar Satrudal TNI AU saat ini belum ada, masih dalam perencanaan pengadaan Renstra 2010-2014 untuk 2 satuan Rudal jarak menengah. Sedangkan gelar Penangkis Serangan Udara (PSU) direncanakan digelar di pangkalan-pangkalan udara yang memiliki skadron udara.
  - 4) Gelar Korpaskhas. Korpaskhas digelar dalam 3 Wing Korpaskhas yaitu Wing I Korpaskhas di Lanud Halim Perdanakusuma Jakarta, Wing II Korpaskhas di Lanud Abdulrachman Saleh Malang dan Wing III Korpaskhas di Lanud Sulaeman Bandung, 8 Batalion Korpaskhas, serta 7 Kompi BS Korpaskhas dan 1 Detasemen Korpaskhas (Bravo).
  - 5) Gelar Pangkalan TNI AU. Gelar pangkalan TNI AU di 6 Lanud Tipe A masing-masing Lanud Halim Perdanakusuma, Lanud Iswahyudi, Lanud Abdulrachman Saleh, Lanud Adisucipto, Lanud Hasanuddin, Lanud Atang Sanjaya, 16 Lanud tipe B, 13 Lanud tipe C dan 8 tipe D, 18 Detasemen dan 67 Pos TNI AU.
- d. Sedangkan kekuatan pertahanan nirmiliter berada di masing-masing K/L dan belum terdata secara terpusat oleh Kementerian Pertahanan.

**BAB V**  
**KEBIJAKAN, STRATEGI, PROGRAM DAN KEGIATAN**  
**SERTA PRIORITAS PEMBANGUNAN**

16. Umum. Arah kebijakan, strategi dan prioritas pembangunan merupakan kutipan dari dokumen RPJMN 2010-2014
17. Arah Kebijakan. Sesuai yang tercantum dalam dokumen RPJMN 2010-2014, terdapat 14 (empat belas) arah kebijakan pembangunan bidang pertahanan dan keamanan, dimana 10 (sepuluh) diantaranya merupakan arah kebijakan pembangunan bidang pertahanan negara, meliputi:
- a. Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit.
  - b. Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan.
  - c. Percepatan pembentukan Komponen Cadangan dan Pendukung.
  - d. Peningkatan kualitas dan kuantitas pos pertahanan dan keamanan di wilayah perbatasan dan pulau terdepan (terluar) beserta penggelaran prajurit TNI.
  - e. Pendayagunaan industri pertahanan nasional bagi kemandirian pertahanan, melalui penyusunan *blue print*, *grand desain* beserta *road map*, peningkatan penelitian dan pengembangan, serta dukungan pendanaannya.
  - f. Intensifikasi dan ekstensifikasi patroli keamanan laut yang didukung oleh efektivitas komando dan pengendalian.
  - g. Pemantapan tata kelola pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme serta pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan tindak terorisme.
  - h. Peningkatan kompetensi SDM intelijen yang didukung dengan modernisasi teknologi intelijen dan koordinasi intelijen yang kuat.
  - i. Pemantapan sistem persandian pertahanan untuk mendukung Sistem Persandian Nasional (Sisdina).
  - j. Peningkatan kapasitas dan keserasian lembaga penyusun kebijakan pertahanan keamanan negara.

Korelasi tujuan, sasaran dan arah kebijakan tahun 2010-2014 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran C yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

18. Strategi. Strategi dalam pembangunan bidang pertahanan negara meliputi:
- a. Membangun kekuatan dan kemampuan pertahanan secara terintegrasi menuju postur dan struktur pertahanan kekuatan pokok

minimum (MEF). Dalam strategi ini, kekuatan dan kemampuan Matra Darat, Matra Laut dan Matra Udara terus dimantapkan dan dikembangkan secara optimal. Pemantapan dan pengembangan matra ini dilakukan dalam kerangka Tri Matra Terpadu yang mampu melaksanakan operasi gabungan, memiliki kekuatan dan kemampuan serbu (*striking force*) sebagai pondasi untuk membangun efek penggentar, termasuk di wilayah perbatasan dan pulau-pulau kecil terluar.

- b. Memantapkan gelar pasukan TNI di wilayah perbatasan, pulau terdepan dan wilayah penyangga dengan didukung pembangunan sarana dan prasarana pertahanan.
  - c. Mendayagunakan industri pertahanan nasional dalam rangka meningkatkan kemandirian pertahanan.
  - d. Memadukan seluruh komponen dan kekuatan yang berwenang dalam penanganan gangguan keamanan dan penegakan hukum di laut.
  - e. Menyempurnakan tata kelola pencegahan dan penanggulangan tindak terorisme.
  - f. Meningkatkan kapasitas dan kemampuan dalam pemantauan dan deteksi dini melalui modernisasi teknologi intelijen dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia.
  - g. Meningkatkan perlindungan informasi dan rahasia negara melalui peningkatan tata kelola sistem transmisi dan informasi tertentu yang efektif dan efisien.
  - h. Meningkatkan keterpaduan dan kapasitas lembaga penyusun kebijakan di bidang keamanan nasional.
  - i. Meningkatkan kepedulian dan pemihakan seluruh komponen bangsa dan negara terhadap ketercukupan anggaran pertahanan negara.
19. Program dan Kegiatan. Dalam manajemen perencanaan pertahanan negara Kemhan dan TNI pada tahun 2010 memiliki 12 program dan 7 kegiatan, namun mulai tahun 2011 menggunakan terminologi/nomen klatur 26 program dan 214 kegiatan. Tabel indikator, target kinerja dari program dan kegiatan Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
20. Prioritas. Dokumen RPJMN Tahun 2010-2014 menetapkan 11 prioritas nasional dan 3 prioritas lainnya. Tiga prioritas lainnya (nasional) yaitu pertama politik, hukum dan keamanan, kedua perekonomian dan ketiga kesejahteraan rakyat. Salah satu bagian dari prioritas Polhukam yakni bidang Hankam. Prioritas dan fokus prioritas bidang Hanneg sebagai berikut:

- a. Peningkatan kemampuan pertahanan mencapai MEF Komponen Utama, dengan fokus prioritas:
- 1) Meningkatkan profesionalisme personel.
    - a) Penyelenggaraan Administrasi dan Perawatan Personel Integratif
    - b) Latihan Kesiapan Operasi
    - c) Latihan Pembinaan Balakpus TNI
    - d) Latihan Pratugas Operasi
    - e) Pembangunan Sarpras profesionalisme personel integratif.
    - f) Latihan Matra Darat
    - g) Pembangunan Sarpras profesionalisme Matra Darat
    - h) Pemeliharaan Latihan Operasi Matra Laut
    - i) Pembangunan Fasilitas dan Sarpras profesionalisme Matra Laut
    - j) Latihan Matra Udara
    - k) Pembangunan Sarpras kesejahteraan personel Matra Udara
    - l) Operasi Militer untuk Perang (OMP)
  - 2) Modernisasi Alutsista dan non Alutsista.
    - a) Pengadaan MKK
    - b) Pengadaan Munisi khusus
    - c) Pengadaan MKB
    - d) Pengadaan Alut strategis Integratif
    - e) Pengadaan/penggantian Ranpur
    - f) Pengadaan/penggantian pesawat terbang
    - g) Pengadaan/penggantian Senjata/munisi
    - h) Pengadaan Alutsista strategis Matra Darat
    - i) Peningkatan/pengadaan Alpung KRI, KAL, Ranpur dan Rantis
    - j) Peningkatan/pengadaan Pesud dan Sarpras Penerbangan TNI AL
    - k) Pengadaan Alut strategis Matra Laut
    - l) Peningkatan/pengadaan pesawat Udara
    - m) Peningkatan/pengadaan radar dan Alkom Lainnya
    - n) Pengadaan Alutsista strategis.

- 3) Percepatan pembentukan komponen cadangan dan pendukung.
    - a) Pembinaan kesadaran bela Negara
    - b) Pembentukan dan pembinaan Komcad
    - c) Penataan dan pembinaan Komduk
  - 4) Pengamanan wilayah perbatasan dan pulau terdepan (terluar).
    - a) Penyelenggaraan Surta Hidros
    - b) Penyelenggaraan Operasi Matra laut penegakan Hukum serta penjagaan keamanan di wilayah laut Yurisdiksi Nasional
    - c) Penyelenggaraan Surta
    - d) Pembangunan Sarprashan di Wilayah Perbatasan.
- b. PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERTAHANAN NASIONAL DENGAN FOKUS PRIORITAS PEMBERDAYAAN INDUSTRI PERTAHANAN NASIONAL, MELIPUTI:
- 1) Penyusunan rencana induk, *Master plan & Road Map* Revitalisasi Indhan.
  - 2) Konsolidasi RPJM Tahun 2010-2014 beserta RKP, penguatan Basis Pendanaan dan Perumusan Pendanaan 5 Tahunan
  - 3) Revisi Keppres nomor 80 Tahun 2003 untuk mendukung Revitalisasi Indhan
  - 4) Identifikasi Teknologi Alutsista TNI
  - 5) Pembentukan KKIP sebagai *Clearing House*
  - 6) *Refocusing*, Intensifikasi dan kolaborasi R&D
  - 7) Litbang Alpalhan
  - 8) Produksi Alutsista dalam negeri
- c. Pencegahan dan penanggulangan gangguan keamanan dan pelanggaran hukum di laut dengan fokus prioritas meningkatkan operasi bersama dan mandiri di laut termasuk pengamanan Selat Malaka serta penyelenggaraan OMSP Matra Udara.
- d. Peningkatan rasa aman dengan fokus prioritas yaitu:
- 1) Deradikalisasi penangkalan terorisme.
    - a) Operasi Gaktib dan operasi yustisi
    - b) Operasi pemberdayaan Wilhan.
    - c) Operasi intelijen strategis.
    - d) Penyelenggaraan intelijen dan pengamanan matra darat.



- 2) Koordinasi pencegahan dan penanggulangan terorisme.
  - Operasi Militer Selain Perang (OMSP)
- e. Modernisasi deteksi dini keamanan nasional, dengan fokus prioritas memperluas cakupan deteksi dini di luar negeri maupun dalam negeri.
  - 1) Analisis strategi
  - 2) Penyelenggaraan intelijen dan keamanan matra laut
  - 3) Penyelenggaraan intelijen dan keamanan matra udara
- f. Peningkatan kualitas kebijakan keamanan nasional, dengan fokus prioritas peningkatan kapasitas penyusunan kebijakan lembaga keamanan nasional.
  - Perumusan Jakstra dan kebijakan implementatif

Prioritas dan fokus prioritas bidang Hanneg Tahun 2010-2014 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran D yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

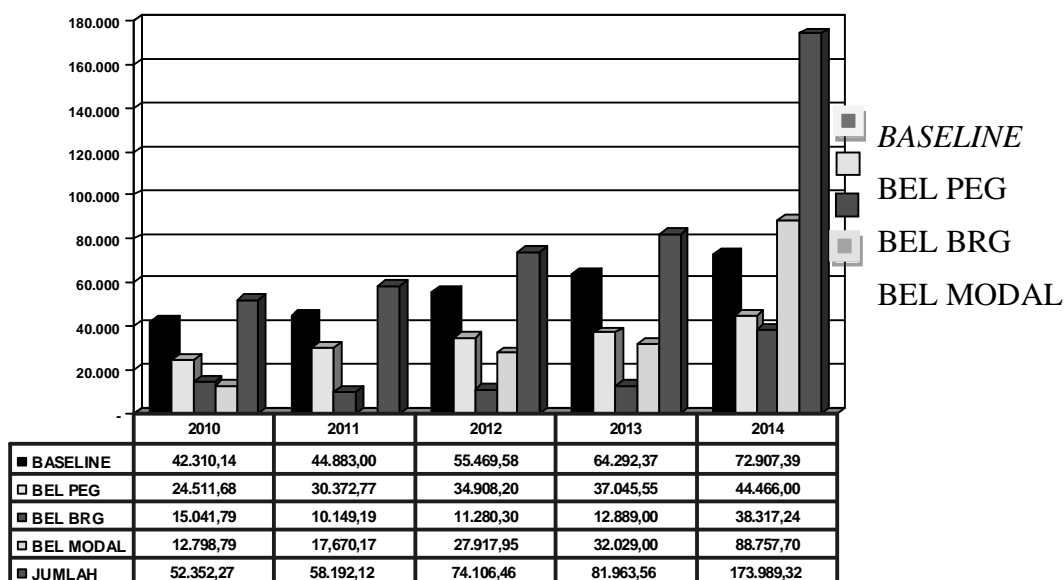
## BAB VI ANGGARAN

21. Umum. Angka dasar untuk anggaran pertahanan negara tahun 2010-2014 sebesar Rp 279.862,47 miliar belum mengakomodasikan kenaikan belanja pegawai (gaji, ULP/uang makan dll), tunjangan kinerja dan tunjangan lainnya, serta percepatan pemenuhan Alutsista MEF:
  - a. Angka dasar (*baseline*) anggaran pertahanan Tahun 2010-2014 sebesar Rp 279.862,47 miliar dengan rincian:
 

1)	Tahun 2010 sebesar	Rp 42.310,14 miliar,
2)	Tahun 2011 sebesar	Rp 44.883,00 miliar,
3)	Tahun 2012 sebesar	Rp 55.469,58 miliar,
4)	Tahun 2013 sebesar	Rp 64.292,37 miliar,
5)	Tahun 2014 sebesar	Rp 72.907,39 miliar.
  - b. Realisasi
 

1)	Tahun 2010 sebesar	Rp 52.352,27 miliar,
2)	Tahun 2011 sebesar	Rp 58.192,12 miliar,
3)	Tahun 2012, sebesar	Rp 74.106,46 miliar,
4)	Tahun 2013 sebesar	Rp 81.963,56 miliar (Dipa awal)

- c. Realisasi anggaran pertahanan negara sampai dengan akhir tahun 2012 (termasuk alokasi anggaran tahun 2013) sebesar Rp 266.614,35 miliar dan pada tahun 2014 rencana kebutuhan anggaran Hanneg sebesar Rp 173.989,32 miliar.
- d. Realisasi anggaran setiap tahun besarnya mengalami penambahan dan presentase terhadap PDB cenderung naik (tahun 2010 = 0,84%, 2011 = 0,81%, 2012 = 0,87%, 2013 = 0,88%) namun realisasi anggaran pertahanan belum mencapai target minimal (1,8% dari PDB) sesuai Permenhan 24 Tahun 2007 tentang Postur Pertahanan Negara Tahun 2010-2029.
- e. Kenaikan anggaran pertahanan sebagian besar untuk penambahan belanja pegawai sedangkan kenaikan belanja barang khususnya belanja pemeliharaan dan perawatan/perbaikan Alutsista masih belum memenuhi kebutuhan operasional maupun *maintenance* dari masing-masing matra angkatan.
- f. Diagram perjenis belanja tahun 2010-2013 dan rencana kebutuhan anggaran tahun 2014 sebesar Rp 173.989,32 miliar sebagai berikut:



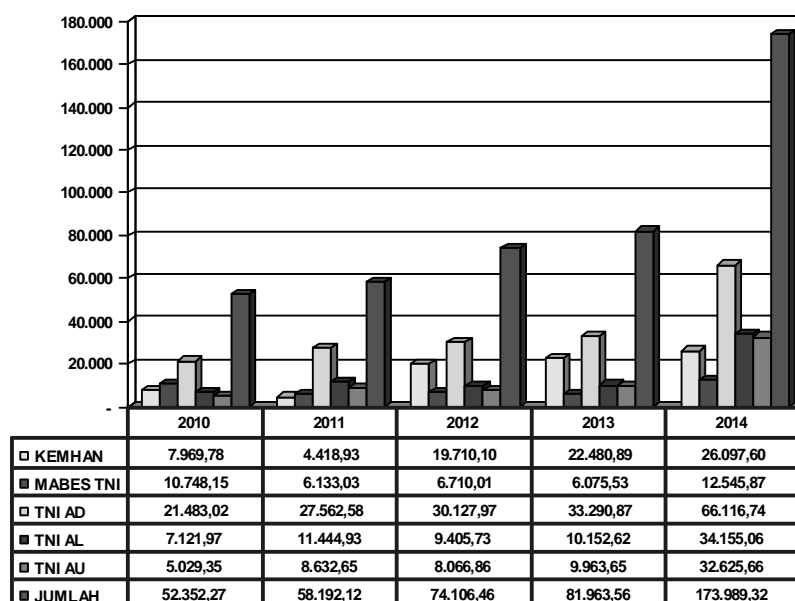
- g. Alokasi belanja modal masih didominasi dengan pengadaan dari luar negeri melalui dana devisa dan pinjaman luar negeri dikarenakan belum optimalnya revitalisasi industri pertahanan nasional dalam mendukung pengelolaan Alutsista dan non Alutsista TNI. Faktor esensial yang merupakan keterbatasan kapabilitas dan daya dukung yang dimiliki oleh BUMN dan BUMS diantaranya ketersediaan anggaran, sumber daya manusia, sarana dan prasarana industri dan lain-lain.

Belanja Alutsista dari luar negeri memerlukan prosedur dan mekanisme yang panjang karena melibatkan pemangku kepentingan yang relatif banyak, proses produksi sampai dengan pengiriman yang

relatif lama sehingga sering kali tidak tepat waktu, mahal serta dimungkinkan ketinggalan teknologi.

## 22. Alokasi Anggaran.

- a. Rincian per tahun per UO dari anggaran Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 sebesar Rp 438.155,36 miliar adalah:



Sedangkan rincian per program dan kegiatan dari anggaran Renstra Hanneg Tahun 2010-2014 beserta prioritasnya sebagaimana tercantum dalam Sublampiran E yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- b. PHLN/KE/KK. Sesuai dengan RPJMN 2010-2014 alokasi PHLN/KE/KK ditetapkan sebesar Rp 62,54 T. Realisasi Tahun 2010 mengalami beberapa perubahan dari rencana awal. Pada tahun 2011 pemerintah menetapkan DRPLN-JM Tahun 2011-2014 sebesar USD 6,557.360 sebagaimana tercantum dalam Sublampiran F yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
23. Percepatan Pemenuhan Kekuatan Pokok Minimum Komponen Utama. Sesuai dengan Keppres nomor 35 Tahun 2011, pemerintah menyusun kerangka kebutuhan tambahan pendanaan paling banyak Rp 57,00 T, meliputi:
- Tahun 2010. Realisasi sebesar Rp 7,00 T.
  - Tahun 2011. Direncanakan sebesar Rp 11,00 T, realisasi sebesar Rp 4,00 T, terdiri atas Rp 2,00 T (DIPA) dan Rp 2,00 T (APBN-P), dengan *shopping list*.
  - Tahun 2012. Direncanakan sebesar Rp 12,00 T, realisasi sebesar Rp 6,00 T.

- d. Tahun 2013. Direncanakan sebesar Rp 13,00 T, realisasi sebesar Rp 4,20 T.
- e. Tahun 2014. Direncanakan sebesar Rp 14,00 T. Realisasi sampai dengan akhir tahun 2013 sebesar  $\pm$  Rp 21,20 T, sehingga sampai tahun 2014 masih diperlukan penambahan anggaran/pendanaan sebesar  $\pm$  Rp 35,80 T.

**24. Revitalisasi Industri Pertahanan.**

- a. Beberapa ketentuan tentang revitalisasi yang telah ada sebagai berikut :
  - 1) Undang-undang Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan.
  - 2) Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2010 tentang Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP).
  - 3) Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 24 Tahun 2010 tentang *Master plan* Revitalisasi Industri Pertahanan.
  - 4) Instruksi Menteri Pertahanan Nomor: Ins/01/M/VI/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan.
  - 5) Kesepakatan Bersama (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara Menteri Pertahanan dan Menteri BUMN dan Panglima TNI dan Kapolri, dengan Nomor MoU: MoU/02/M/XII/2009, Nomor: MoU-18/MBU/2009, Nomor: KERMA/24/XII/2009, Nomor: B/42/XII/2009 tanggal 11 Desember 2009 tentang Revitalisasi Industri Pertahanan Dalam Negeri Tahun 2010-2014.
- b. Untuk mendukung revitalisasi industri pertahanan, Kemhan dan TNI menyelenggarakan program Pengembangan Teknologi Industri Pertahanan, dengan ketersediaan anggaran sebesar Rp 7,10 T terdiri atas PDN Rp 4,00 T dan RM Rp 3,10 T (sebagaimana tercantum dalam Sublampiran G dan H merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini), meliputi :
  - a) PDN
    - (1) Tahun 2010. Rencana kebutuhan sebesar Rp 800,00 miliar realisasi sebesar Rp 356,14 miliar sisa sebesar Rp 443,86 miliar diluncurkan pada tahun 2011.
    - (2) Tahun 2011. Rencana kebutuhan sebesar Rp 800,00 miliar mendapat lunjukan sebesar Rp 443,86 miliar sehingga alokasi menjadi sebesar Rp 1.243,86 miliar, realisasi sebesar Rp 554,00 miliar, sisa sebesar Rp 689,86 miliar diluncurkan pada tahun 2012.

- (3) Tahun 2012. Rencana kebutuhan sebesar Rp 800,00 miliar mendapat lunjukan sebesar Rp 689,86 miliar sehingga alokasi menjadi sebesar Rp 1.489,86 miliar, realisasi sebesar Rp 1.072,86 miliar, sisa sebesar Rp 417,00 miliar diluncurkan pada tahun 2013.
- (4) Tahun 2013. Rencana kebutuhan sebesar Rp 600,00 miliar mendapat lunjukan sebesar Rp 417,00 miliar sehingga alokasi menjadi sebesar Rp 1.017,00 miliar, realisasi dalam proses.
- (5) Tahun 2014. Rencana alokasi pembiayaan PDN sebesar Rp 1.000,00 miliar.

Realisasi (sampai dengan akhir tahun 2012, alokasi anggaran tahun 2013 dan rencana tahun 2014) sebesar ± Rp 3.779,00 miliar.

b) Rupiah Murni (RM)

- (1) Tahun 2010 nihil.
- (2) Tahun 2011. Rencana kebutuhan sebesar Rp 700,00 miliar, realisasi sebesar Rp 700,00 miliar.
- (3) Tahun 2012. Rencana kebutuhan sebesar Rp 800,00 miliar, realisasi sebesar Rp 800,00 miliar.
- (4) Tahun 2013. Rencana kebutuhan sebesar Rp 800,00 miliar, alokasi anggaran sebesar Rp 800,00 miliar.
- (5) Tahun 2014. Rencana kebutuhan sebesar Rp 800,00 miliar.

Realisasi (sampai dengan akhir tahun 2012, alokasi anggaran tahun 2013 dan rencana tahun 2014) sebesar Rp 3.220,00 miliar.

25. Wilayah Perbatasan. Pengelolaan wilayah perbatasan darat dan pulau kecil terdepan/terluar diselenggarakan secara terpadu dengan K/L terkait dan pemerintah daerah, dalam rangka mewujudkan tingkat keamanan yang tangguh untuk mendukung pembangunan kesejahteraan di wilayah perbatasan negara. Sasaran pembangunan diarahkan untuk menambah dan memperkuat pembangunan pos pertahanan wilayah darat dan pos pertahanan di pulau terdepan/terluar, beserta penggelaran prajurit maupun melaksanakan survei dan pemetaan. Disamping itu, ditunjang dengan penyaluran tunjangan khusus kepada prajurit yang bertugas di wilayah perbatasan, serta pembangunan Sarana pendukung dan Sarana prasarana di pulau terdepan/terluar:

- a. Anggaran pembangunan pos pertahanan di wilayah darat dan pos pertahanan di pulau terdepan/terluar serta survei dan pemetaan tahun 2010-2014 sebesar Rp 3.119,04 miliar, sebagaimana

tercantum dalam Sublampiran I merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

- b. Rencana pembangunan pos pertahanan baru di wilayah perbatasan darat sebanyak 96 unit dan pulau terdepan (terluar) sebanyak 11 unit serta memantapkan pos pertahanan di 12 pulau terdepan (terluar).
- c. Realisasi sampai akhir tahun 2013 terbangun 42 pos darat, posal 16 dan 1 surta, dan rencana tahun 2014 membangun 37 pos darat terdiri atas:
  - 1) Tahun 2010 sebanyak 11 pos terdiri 10 pos darat di wilayah Kodam XII/TPR, Kodam XVII/Cen dan 1 posal di wilayah Lantamal I Belawan.
  - 2) Tahun 2011 sebanyak 2 pos terdiri 2 pos darat di wilayah Kodam XII/TPR, Kodam XVII/Cen.
  - 3) Tahun 2012 sebanyak 17 pos darat di wilayah Kodam VI/MLW, Kodam XII/TPR dan Kodam XVII/Cen dan 1 Surta udara.
  - 4) Tahun 2013 sebanyak 12 pos terdiri 6 pos darat di wilayah Kodam XII/TPR, Kodam XVII/Cen dan 6 posal di wilayah Lantamal IV/Tanjung Pinang, Lantamal V/Surabaya.
  - 5) Tahun 2014 rencana pembangunan sebanyak 37 pos di wilayah Kodam VI/MLW, Kodam XII/TPR dan Kodam XVII/Cen.
- d. Tunjangan khusus perbatasan diberikan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2010 tentang Tunjangan Operasi Pengamanan bagi Prajurit TNI dan PNS yang Bertugas dalam Operasi Pengamanan pada Pulau-Pulau Kecil Terluar dan Wilayah Perbatasan. Rencana dan Realisasi kebutuhan tunjangan khusus perbatasan dan pulau kecil terluar sebagaimana tercantum dalam Sublampiran J merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- e. Tunjangan Kinerja. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 72 dan 74 tahun 2011 tentang tunjangan kinerja pegawai di lingkungan TNI dan Kemhan, penyaluran tunjangan kinerja dimulai TMT Juli 2010, seperti tercantum pada Sublampiran K merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- f. *Indonesian Peace and Security Center (IPSC)*.  
Penyiapan SDM pertahanan dalam rangka ikut serta dalam perdamaian dunia di bawah naungan PBB di bangun sarana dan prasarana pendidikan dan latihan sesuai dengan *standard oprating procedure* (SOP) bertaraf internasional. Pembangunannya dilakukan secara terpadu meliputi Pusat Misi Pemeliharaan Perdamaian

(PMPP/*peace keeping center*), *Stand by Force* (SBF), fasilitas latihan untuk Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), *National Language Center*, Universitas Pertahanan, Pusat Bahasa dan Komite Olahraga Militer (Komi).

- g. Pencabutan Keputusan Menteri Pertahanan dan Keamanan Nomor: KEP/012/VIII/1988 tentang Komando Daerah Militer sebagai penyelenggara tugas dan fungsi Dephankam di Daerah beserta aspek-aspek terkait, melalui Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 11 Tahun 2012 melahirkan Desk Pengendali Pusat Kantor Pertahanan (Desk PPKP). Pembentukannya berdasarkan Keputusan Menteri Pertahanan Nomor: KEP/216/M/III/2012 tentang Desk Pengendali Pusat Kantor Pertahanan sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri pertahanan Nomor: KEP/342/M/IV/2012 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Pertahanan Nomor: KEP/216/M/III/2012 tentang Desk Pengendali Pusat Kantor Pertahanan. Desk PPKP dibentuk dalam rangka merevitalisasi manajemen pertahanan di daerah untuk bersinergi dengan pemangku kepentingan dalam mengintegrasikan seluruh sumber daya yang ada di daerah guna pembangunan pertahanan negara secara komprehensif.

Untuk menjembatani penyelenggaraan fungsi pemerintah dalam konteks manajemen Hanneg yang disiapkan sejak dini melalui pembangunan, pembinaan dan penggunaan sumber daya nasional yang ada di daerah. dalam pelaksanaan di daerah dibagi tiga Korwil (Korwil I dua belas propinsi, Korwil II sebelas propinsi dan Korwil III sepuluh propinsi) Sesuai Keputusan Menhankam/Pangab Nomor: Kep/012/ VIII/1988 tanggal 31 Agustus 1988 tentang penetapan Kodam sebagai PTF Dephankam di daerah dengan dibantu oleh unsur-unsur ABRI lain di daerah. dan dilanjutkan melalui Skep Menhankam Nomor: Skep/1357/VIII/1988 tanggal 31 Agustus 1988 tentang pokok-pokok mekanisme pelaksanaan program dan anggaran dalam rangka menyelenggarakan tugas dan fungsi Dephankam di Daerah.

- h. Unhan.

Organisasi Tata dan Kerja Unhan telah diatur dengan Permendikbud No.45 Tahun 2012, di tahun 2013 akan terus dievaluasi bahkan akan dirancang naskah akademik untuk RPP Unhan dan apabila perlu pengusulan pasal tersendiri dalam UU Dikti seperti halnya UIN. Hal itu dilakukan karena kekhususan dan kekhasan sebagai perguruan tinggi pengemban mandat pertahanan negara. Status Unhan di tahun 2013 akan diimplementasikan sehingga organisasi dan mekanismenya dapat berjalan secara mapan.

Perlu revisi nomenklatur dan termonologi program dan kegiatan Kemhan dan TNI dalam rangka penambahan satu program dan

kegiatan UO Kemhan pada program dan kegiatan pendidikan tinggi pertahanan (Unhan).

- i. Percepatan Pembangunan Provinsi Papua dan Papua Barat (P4B). Berdasarkan peraturan Presiden RI nomor 65 tahun 2011 tentang percepatan pembangunan provinsi Papua dan provinsi Papua Barat, Kemhan dan TNI mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk memberikan kuota bagi putra/putri asli Papua dan Papua Barat untuk menjadi prajurit TNI (Akademi TNI, Bintara, Tamtama). Dalam menyelenggarakan agenda P4B, Menteri Pertahanan mengeluarkan peraturan menteri berkenaan dengan regulasi penyediaan prajurit TNI putra/putri Papua; Panglima TNI dan Kepala Staf Angkatan menyusun dokumen Renstra sebesar Rp 37,96 miliar (tahun 2013 Rp 20,26 miliar dan tahun 2014 Rp 17,71 miliar) seperti tercantum pada Sublampiran L merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## BAB VII

### TAHAPAN PEMBANGUNAN

#### 26. Tahun 2010.

##### a. Rancangan/usulan.

- 1) Terminologi/nomenklatur struktur program dan kegiatan berpedoman kepada Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 13 Tahun 2008 tentang Sistem Program dan Anggaran, terdiri atas 12 Program dan 7 Kegiatan.
- 2) Angka dasar (*baseline*) anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, sebesar Rp 42.310,14 miliar.

##### b. Dukungan Anggaran.

- 1) Sesuai Surat Edaran Bersama Meneg PPN/Ka Bappenas dan Menkeu Nomor: 0080/M.PPN/04/2009 dan Nomor SE-1223/MK/2009 tanggal 16 April 2009 tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP Tahun 2010 Dephan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 36.488,68 miliar
- 2) Sesuai Surat Edaran Menkeu Nomor: SE-1927/MK.02/2009 tanggal 6 Juli 2009 tentang Pagu Sementara K/L Tahun 2010 Dephan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 40.688,68 miliar
- 3) Sesuai Surat Edaran Menkeu Nomor: SE-2679/MK.02/2009 tanggal 24 September 2009 tentang Pagu Definitif K/L Tahun 2010 Dephan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 42.310,14 miliar



- 4) Rincian menurut Unit Organisasi dan Program sebesar Rp 52.352,25 miliar.
- a) Penerapan Kepemerintahan yang Baik Rp 25.071,90 miliar
- (1) UO Kemhan Rp 842,89 miliar
  - (2) UO Mabes TNI Rp 823,00 miliar
  - (3) UO TNI AD Rp 17.647,93 miliar
  - (4) UO TNI AL Rp 3.837,67 miliar
  - (5) UO TNI AU Rp 1.920,41 miliar
- b) Pengembangan Pertahanan Integratif Rp 8.605,92 M
- c) Pengembangan Matra Darat Rp 3.775,02 M
- d) Pengembangan Matra Laut Rp 3.209,39 M
- e) Pengembangan Matra Udara Rp 3.101,97 M
- f) Gak Kedaulatan & Keutuhan Wil NKRI Rp 1.320,43 M
- (1) UO Mabes TNI Rp 1.257,10 M
  - (2) UO TNI AD Rp 26,28 M
  - (3) UO TNI AL Rp 36,68 M
  - (4) UO TNI AU Rp 0,37 M
- g) Pembangunan Bela Negara Rp 46,36 M
- h) Pengembangan Sistem & Strategi Han Rp 447,20 M
- i) Pengembangan Industri Pertahanan Rp 6.570,48 M
- j) Kerjasama Militer Internasional Rp 115,27 M
- (1) UO Mabes TNI Rp 73,36 M
  - (2) UO TNI AD Rp 14,94 M
  - (3) UO TNI AL Rp 21,17 M
  - (4) UO TNI AU Rp 5,80 M
- k) Litbang Pertahanan Rp 24,35 M
- (1) UO Kemhan Rp 9,16 M
  - (2) UO Mabes TNI Rp 1,56 M
  - (3) UO TNI AD Rp 8,15 M
  - (4) UO TNI AL Rp 4,90 M
  - (5) UO TNI AU Rp 0,58 M
- l) Operasi Bhakti TNI Rp 28,17 M
- (1) UO Mabes TNI Rp 5,10 M
  - (2) UO TNI AD Rp 14,67 M

(3) UO TNI AL Rp 8,19 M

(4) UO TNI AU Rp 0,21 M

m) Pendidikan Tinggi (Unhan) Rp 35,80 M

n) MEF Komponen utama. Dalam alokasi anggaran pertahanan negara tahun 2010 diantaranya termasuk percepatan pemenuhan Alutsista MEF sebesar Rp 7.021.055.477.000,- terdiri atas:

(1) Kemhan Rp 3.160.741.058.000,-

(2) Mabes TNI Rp 605.427.481.000,-

(3) TNI AD Rp 964.516.237.000,-

(4) TNI AL Rp 1.142.158.066.000,-

(5) TNI AU Rp 1.148.212.635.000,-

c. Subkegiatan yang menonjol diantaranya:

1) Pembangunan PMPP diawali pengadaan lahan di Sentul Bogor.

2) Pengesahan Permenhan 02 Tahun 2010 tentang MEF komponen utama.

3) Pengadaan Alutsista/Sarpras diantaranya:

a) Mabes TNI: 4.626 senjata berbagai jenis, 16.045 MKK, 24.030 MKB, 18.074 Musus, 1.019 Aloptik, 554 Alkomlek.

b) TNI AD: 13.747 senjata berbagai jenis, 8 Ranpur, 59 Ranmor, 225 Alang air, 152 Matzi, 2.360 Aloptik, 150 Alhub dll.

c) TNI AL: 1 Kapal tunda, 913 senjata berbagai jenis dan 122 Ranmor.

d) TNI AU: 714 senjata berbagai jenis, 14.100 munisi berbagai jenis, 505 Alkambang, 21 avionik berbagai tipe, 358 Komalbanav.

4) MoU tanggal 15 Juli 2010 antara Kementerian Pertahanan RI dengan Kementerian Pertahanan (MND = *Ministry of National Defense*) Korea Selatan tentang kerja sama pembangunan pesawat tempur KF-X/IF-X.

5) Belanja pertahanan negara menjadi Rp 52.352,27 M karena mendapatkan penambahan sebesar Rp 10.042,12 M dengan rincian:

a) Penambahan dari BA 999 sebesar Rp 9.453,29 M meliputi: belanja pegawai dan belanja lain-lain meliputi:

(1) Tunjangan kinerja sebesar Rp Rp 3.529,15 M.

(2) Belanja lain-lain sebesar Rp 5.924,14 M, untuk:

- |                                                 |    |            |
|-------------------------------------------------|----|------------|
| (a) Pengadaan Alutsista TNI                     | Rp | 173,67 M   |
| (b) Pengadaan Alkes                             | Rp | 20,00 M    |
| (c) Pelunasan BMP                               | Rp | 5.484,41 M |
| (d) Pengiriman pasukan TNI<br>ke Haiti          | Rp | 63,82 M    |
| (e) Pengadaan Matsus Paspampres<br>dan Kopassus | Rp | 172,50 M   |
| (f) <i>Sail</i> Banda                           | Rp | 9,74 M     |
- b) Penambahan dari BA 012 sebesar Rp 588,83 miliar, untuk:
- (1) Tunjangan Operasi Pamtas dan Pulau kecil terluar sebesar Rp 152,98 M
  - (2) Pengadaan Alutsista TNI Rp 435,85 M
- c) Data penyaluran APBN-P sebesar Rp 435,85 miliar beserta rincian penggunaannya sebagaimana tercantum dalam Sublampiran N yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- d. PHLN/KE tahun 2010 belum ditetapkan oleh Menkeu/Men PPN/Ka Bappenas.

27. Tahun 2011.

a. Rencana/usulan

- 1) Mulai tahun 2011 dan seterusnya, terminologi/nomenklatur struktur program dan kegiatan berpedoman kepada hasil restrukturisasi program, kegiatan dan anggaran yang menggunakan kaidah penganggaran berbasis kinerja, kerangka pengeluaran jangka menengah serta anggaran terpadu.
- 2) Angka dasar (*baseline*) anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, sebesar Rp 44.883,00 miliar.

b. Dukungan Anggaran

- 1) Sesuai Surat Edaran Menkeu PPN/Ka Bappenas Nomor: 0181/M.PPN/04/2010 dan SE-120/MK/2010 tanggal 6 April 2010 tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP Tahun 2011 Kemhan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 44.908,50 miliar.
- 2) Sesuai Surat Edaran Menkeu Nomor: SE-294/MK.02/2010 tanggal 24 Juni 2010 tentang Pagu Sementara K/L Tahun 2011 Kemhan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 45.068,50 miliar.

- 3) Sesuai Surat Edaran Menkeu Nomor: SE-676/MK.02/2010 tanggal 3 Nopember 2010 tentang Pagu Definitif K/L Tahun 2011 Kemhan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 47.498,50 miliar.
  - 4) Sesuai Dengan keluarnya Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga dalam APBN-P tahun 2011 ditetapkan sebesar Rp 58.192,13 miliar.
- c. Subkegiatan yang menonjol diantaranya:
- 1) Legislasi dan regulasi.
    - a) Ditetapkan peraturan pemerintah nomor 45 tahun 2011 tentang Perubahan atas peraturan pemerintah nomor 56 tahun 2007 tentang Santunan dan tunjangan cacad prajurit TNI.
    - b) Pengambilalihan aktivitas bisnis TNI sesuai UU nomor 34 tahun 2004 tentang TNI, pada pasal 2 terkait jati diri TNI yang tidak berbisnis.
    - c) Perumusan produk kebijakan strategis dan *Strategic Defence Review* (SDR) tahun 2011 yang difokuskan pada 6 kebijakan (pembentukan desk pengendali pusat kantor pertahanan, penguatan trimatra terpadu, penyelarasan MEF, misi pemeliharaan perdamaian, pemberdayaan wilayah pertahanan dan sistem informasi pertahanan negara).
  - 2) Pembangunan Misi Pusat Perdamaian (PMPP) di Sentul Bogor. Rencana awal pembangunan PMPP *peace keeping center* dan *Stand by Force* (SBF) dikembangkan dengan penambahan fasilitas latihan untuk BNPT, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan *National Language Center*.
  - 3) Pengadaan tanah Yonkes Kostrad di Malang.
  - 4) Penandatanganan MoU tanggal 22 Maret 2011 antara Kementerian Pertahanan RI dan Badan Urusan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Industri untuk Pertahanan Nasional (SASTIND = *State Administration for Science, Technology and Industry for National Defence*) Republik Rakyat China tentang kerja sama industri pertahanan, pengembangan dan produksi sistem senjata pertahanan anti kapal perang.
  - 5) Penandatanganan MoU tanggal 27 Juni 2011 antara Kementerian Pertahanan RI dengan PT DI tentang kerja sama pengembangan industri roket nasional RHan-122.
  - 6) Percepatan pemenuhan MEF dengan pengadaan Alutsista/Sarpras diantaranya:
    - a) Mabes TNI: Senjata dan munisi berbagai jenis, Alkom, Alpalsus, 1 NASSuFS (Naval Air Surface Subsurface), 5 Sea rider, 1 CUVSS (Colour Under Vehicle Surveillance System).

- b) TNI AD: 16 APS, 1 Jembatan Taktis *Medium Girder Bridge* (MGB), 18 Ranrik Meriam 105, 9 Ran munisi (5 ton), 2 Heli Serbu Bell-412, 2 Heli Serbu Bell-412DP1.
  - c) TNI AL: 2 Kapal tunda, 4 Landing Craft Utility (LCU), 8 LCVP (*Landing Craft Vehicle Personnel*), 1 Kapal Bantu Cair Minyak (BCM), 1 Kapal Markas (MA), 1 Heli Angkut Bell-412, 2 Heli Angkut Bell-412 Tahap 2.
  - d) TNI AU: 2 B-737 (ex PT GIA), Heli NAS-332 (diperkirakan masuk kekuatan 2013), 6 Engine Hawk 100/200, 4 Sucad AWP C-130/HS.
- d. Totalitas anggaran pertahanan negara Tahun 2011 sebesar Rp 58.192,13 M dengan rincian:
- 1) Pagu definitif anggaran pertahanan negara Tahun 2011 sebesar Rp 47.498,50 M (sesuai SE Menkeu Nomor: 676/MK.02/2010 tanggal 3 November 2010 tentang Pagu definitif K/L Tahun 2011).
  - 2) Perubahan Anggaran Belanja K/L dalam APBN-P Tahun 2011 (Surat Edaran Menkeu nomor SE 442/MK 02/2011 tanggal 8 Agustus 2011) menjadi sebesar Rp 50.033,87 M, dengan penambahan peruntukan:
    - a) Percepatan Pemenuhan MEF sebesar Rp 2.000,00 M
    - b) Alat kesehatan sebesar Rp 50,00 M
    - c) Luncuran PDN sebesar Rp 443,86 M
    - d) Alkes kapal AL sebesar Rp 41,51 M
  - 3) Pembangunan sarana prasarana PMPP didukung sebesar Rp 282,93 M (sesuai SE Menkeu Nomor:676/MK.02/2010 tanggal 3 November 2010)
  - 4) Tunjangan kinerja dan Tunkin ke 13 sebesar Rp 7.789,13 M
  - 5) MEF Komponen utama. Dalam alokasi anggaran pertahanan negara tahun 2011 diantaranya termasuk percepatan pemenuhan Alutsista MEF sebesar Rp 4.000.000.000.000,- terdiri atas:
    - (1) Kemhan Rp 98.700.000.000,-
    - (2) Mabes TNI Rp 288.520.575.695,-
    - (3) TNI AD Rp 1.232.383.933.505,-
    - (4) TNI AL Rp 1.287.143.490.800,-
    - (5) TNI AU Rp 1.093.252.000.000,-

## e. PHLN/KE tahun 2011

- 1) Berdasarkan Surat Menteri PPN/Ka Bappenas Nomor: R/0254/M.PPN/10/2011 tanggal 31 Oktober 2011 perihal Daftar Rencana Pinjaman Luar negeri Jangka menengah (DRPLN-JM (*blue book*) tahun 2001-2014 khusus untuk Kementerian Pertahanan sebesar USD 6.557.360.000,-.
- 2) Berdasarkan Surat Menteri PPN/Ka Bappenas Nomor: R/0264/M.PPN/11/2011 tanggal 8 Nopember 2011 perihal Daftar Rencana Prioritas Pinjaman Luar Negeri (DRPPLN) Tahun 2011 khusus untuk Kementerian Pertahanan sebesar USD 2.317.694.000,-.

## 28. Tahun 2012.

## a. Rencana/usulan

- 1) Angka dasar (*baseline*) anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, sebesar Rp 55.469,58 miliar.
- 2) Surat Menteri Pertahanan Nomor: R/56/II/2011 Tanggal 28 Pebruari 2011 tentang Rancangan Awal Pembangunan Pertahanan Negara Tahun 2012 ditetapkan sebesar Rp 68.894,95 miliar.
- 3) Surat Menteri Pertahanan Nomor: R/91/III/2011 tanggal 16 Maret 2011 tentang Revisi Rancangan Awal Pembangunan Pertahanan Negara dan Pengajuan *New Initiatives* Rp 80.994,62 miliar.
- 4) Surat Dirjen Renhan Kemhan Nomor: R/34/II/2011 tanggal 28 Maret 2011 tentang Revisi-2 Rancangan Awal Pembangunan Pertahanan Negara dan *New Initiatives* sebesar Rp 81.445,04 miliar.

## b. Dukungan Anggaran

- 1) Sesuai Surat Menteri PPN/Ka Bappenas Nomor: 0091/M.PPN/03/2011, SE-189.1/MK.02/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP Tahun 2012 Kemhan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 61.511,72 miliar.
- 2) Sesuai Keputusan Menkeu Nomor: 215/KMK.02/2011 tanggal tanggal 30 Juni 2011 tentang Pagu anggaran K/L Tahun 2012 Kemhan dan TNI ditetapkan sebesar Rp 64.437,00 miliar.
- 3) Sesuai Surat Edaran Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 01/KM.02/2011 tanggal 1 November 2011 tentang Alokasi Anggaran K/L Tahun 2012 Kemhan dan TNI

ditetapkan sebesar Rp 72.538,51 miliar, adanya efisiensi anggaran sebesar Rp 329,47 miliar.

- 4) Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor: S-381/MK.02/2012 tanggal 28 Mei 2012 tentang Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga dalam APBN-P tahun 2012, mendapat perubahan alokasi anggaran ditetapkan sebesar Rp 396,97 M sehingga alokasi anggaran menjadi Rp 72.935,48 miliar.
- 5) Disamping itu pada RKA-K/L perubahan TA. 2012 sampai dengan bulan November 2012 terdapat luncturan anggaran TA. 2011 dan realokasi belanja dari BA 999.08 sebesar Rp 1.085,26 miliar, sehingga alokasi anggaran dalam RKA-K/L/DIPA Kemhan dan TNI posisi bulan Desember 2012 sebesar Rp 74.106,44 miliar.
- 6) MEF Komponen utama. Dalam alokasi anggaran pertahanan negara tahun 2012 diantaranya termasuk percepatan pemenuhan Alutsista MEF sebesar Rp 6.000.000.000.000,- terdiri atas:
  - (1) Kemhan Rp 2.316.857.700.000,-
  - (2) Mabes TNI Rp 152.481.674.000,-
  - (3) TNI AD Rp 1.528.360.626.000,-
  - (4) TNI AL Rp 242.300.000.000,-
  - (5) TNI AU Rp 1.760.000.000.000,-

c. Subkegiatan yang menonjol diantaranya:

- 1) Legislasi dan regulasi.
  - a) Disahkannya UU Nomor 15 Tahun 2012 tentang Veteran RI dan UU Nomor 16 Tahun 2012 tentang Industri Pertahanan.
  - b) RUU Kamnas masih dalam pembahasan oleh DPR RI, sedangkan RUU Komcad diagendakan akan dibahas pada tahun 2013 dan RUU Rahasia Negara masih dalam tahap harmonisasi di Kementerian Hukum dan HAM.
  - c) Penetapan Kepmenhan nomor 216 tahun 2011 tentang Desk Pengendali Pusat Kantor Pertahanan (PPKP).
  - d) Pengajuan revisi Perpres nomor 10 tahun 2010 tentang Susunan Organisasi TNI, sampai tingkat Pantarkem.
  - e) Penetapan Keputusan Panglima TNI Nomor: Kep/474/VII/2012 tanggal 25 Juli 2011 tentang Doktrin TNI Tri Dharma Eka Karma (TRIDEK).
- 2) Kebijakan Trimatra Terpadu. Pengintegrasian kekuatan komponen pertahanan negara di daerah secara optimal melalui perwujudan keterpaduan doktrin, perencanaan, operasional,

pendidikan dan latihan, penyelenggaraan dukungan logistik dan pengeluaran serta interoperabilitas Alutsista TNI dalam merespon ancaman.

- 3) **Revitalisasi Industri Pertahanan.** Memperkuat kinerja KKIP dalam rangka peningkatan daya saing dan kapasitas produksi industri pertahanan, mewujudkan keserasian pengadaan Alutsista dari luar negeri melalui program ToT dan joint production dalam pengadaan dan pengembangan Alutsista TNI.
- 4) **Kerjasama pertahanan.** Membangun CBM melalui kerjasama pertahanan meliputi diplomasi pertahanan dengan prioritas negara ASEAN, dan negara *major power* yang berpengaruh. Disamping itu melanjutkan pembangunan Indonesia *Peace and Security Center* (IPSC) secara terintegratif dan berkesinambungan.
- 5) **Pembangunan MEF.** Skala prioritas pemenuhan Alutsista TNI diarahkan untuk meningkatkan kemampuan mobilitas TNI, PPRC, SBF dan PRCPB.
- 6) **Kesejahteraan.**
  - a) Peningkatan kesejahteraan berupa kenaikan gaji pokok TNI dan PNS, gaji ke 13, Tunjangan ke 13, ULP dan uang makan PNS, pemberian operasi keamanan bagi prajurit TNI yang bertugas di wilayah pulau terluar dan wilayah perbatasan.
  - b) Pemenuhan Alkes dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan bagi prajurit dan PNS serta keluarnya, dan akan diberlakukannya Badan Pengelola Jaminan Sosial (BPJS).
  - c) Peningkatan pembinaan personel tugas belajar di luar negeri.
- 7) **Pengadaan Alutsista/ Sarpras diantaranya:**
  - a) **Mabes TNI:**
    - (1) Melaksanakan Pengadaan Alutsista yang didukung dari Rupiah Murni disalurkan meliputi pengadaan MKB berbagai jenis sebanyak 13.182 butir (85%), pengadaan material khusus meliputi CUVSS 1 unit (100%), MSS 1 unit (100%), ATNP 1 unit (100%) Sea Rider 13 unit (100%), SSFS (*Subsurveillance Firing System*) 1 set (100%), AFS (Air Firing System) 1 set (100%), CBRN Paspampers 1 set (85%), NVG (*Night Vision Goggle*) 30 unit (85%), GPS 89 unit (100%), SSCA 5 unit (100%) dan combat Boat 12 unit (100%).



- (2) Pengadaan Alutsista yang didukung PDN meliputi senjata 3.852 pucuk (200%). MKK 18.160.030 butir (20%), MKB 26.512 butir (20%), Musus sebanyak 66.673 butir (20%) dan payung udara orang 812 unit (50%).
- (3) Pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran Bangtekindhan meliputi senjata 1.000 pucuk (20%), MKK 4.394.862 butir (20%), MKB 2.730 butir (20%), Musus 95.751 butir (20%), motor roket FFAL 2,75" 12.369 unit (20%), warhead roket FFAR 2,75" 1.507 unit (20%), helm anti peluru level III 3.676 unit (100%), sea rider 5 unit (0%), rompi anti peluru level III 421 unit (100%), penjernih air 2.000 liter/jam 5 unit (100%), payung udara orang (PUO) 259 unit (100%) dan Bom P-100 12.484 unit (100%).
- (4) Pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran LHLN/KE berupa rantis 2,5 T 4x4 665 unit (15%) dan kendaraan angkut Munisi 5 T 300 unit (20%).

b) TNI AD:

- (1) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui Rupiah Murni disalurkan meliputi: panser APS-2 (6X6) :Pindad 31 unit (60%), Rantis pendobrak 2 unit (60%), Heli latih dasar 2 unit (60%), Heli serbu 2 unit (100%), senjata ATGM 3 paket (60%), Jatri/jatpok 1 paket (60%), Alsus Jihandak 19 paket (100%), Alsus Nubika 2 paket (100%), jembatan standar militer 1 paket (60%), simulator tank multi Ranpur 1 paket (90%), peningkatan/Bang simulator Bell-412 1 paket (60%), relife RBS 1 paket (55%), MKK 22.468.169 butir (60%), MKB 3.207 butir (60%), Musus 2.876 butir (60%).
- (2) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui sumber dana PDN berupa Jatri dan Jatpok 798 pucuk (60%), MKK 4.162.149 butir (60%), MKB 4.715 butir (60%), Ranpur 15 Unit (45%), helm anti peluru 1.000 buah (100%).
- (3) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui sumber dana Bangtekindhan berupa APS Pindad/Panser Anoa 30 unit (60%), senjata SS 2.849 pucuk (60%), MKK 17.860.837 butir (60%) dan retrofit AMX-13 10 unit (45%).

- (4) Sumber dana PHLN/KE. Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui KE meliputi: Heli serbu Bel-412 beserta persenjataan dan munisi 16 unit (proses Aktifikasi Kontrak), Heli serang 12 unit (Finalisasi draft kontrak), Tank/MBT 157 unit (Tank leopard RI 61 unit, Tank leopard 2A4' 42 unit. IFV marder 42 unit, tank support 10 unit, transporter 2 unit) (proses aktiasi kontrak), meriam 155 mm caesar 37 pucuk beserta perlengkapan Ranrik dan munisi (proses aktifasi kontrak), Roket MLRS astrot II beserta perlengkapan dan munisi 36 unit (proses aktifasi kontrak), Rudal Arhanud/Vshorad Mistral 8 baterai (proses aktifasi kontrak) secara keseluruhan pencapaian masih 20%.

c) TNI AL:

- (1) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui sumber dana rupiah murni disalurkan berupa Platform kapal patroli 43 m 2 unit (56%), platform KCR 60 m 3 unit (15%), kapal bantu cair 1 unit (35%), KAL 28 m Alumunium 1 unit (95%) dan sea riddder 2 unit (100%), heli angkut sedang 2 unit (100%), bridge simulator 1 unit (70%).
- (2) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui rencana kebutuhan new initiatives berupa: battery kapal selam 1 unit (0%), meriam 30 mm 7 barrel dan munisi 2 paket (0%), meriam KAL 40 mm 1 pucuk (0%), Multi launch Rocket System (MLRS) Kal 22 mm 2 balt (0%), SAM mica VLS 6 unit (0%), Torpedo Kasel Diesel Eletrik 1 paket (0%), Munisi rocket Multi Laras Kal 122 mm 1 paket (0%), Smart Mine 1 paket (0%), dan truk T 815-25 12 unit (0%).
- (3) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui sumber dana PDN berupa plarm KCR type 40 1 unit (15%) dan Kapal angkut tank 3 unit (12%).
- (4) Melaksanakan pengadaan Alutsista melalui sumber dana PHLN berupa Kapal Perusak Kawal Rudal 2 unit (50%), Kapal Multi Light Fregate (MRLF) 3 unit (40%), Degaussing Korvet sebanyak 1 unit tahap I (30%), Integrated Logistic Support Korvet Sigma Class 1 unit (0%), Kapal Selam Diesel Elektrik 3 unit (50%), Kapal Bantu Hidro Oseanografi 2 unit (50%), Kapal Latih 1 unit (30%), CN-235 MPA 2 unit (0%) dan Heli AKS + Sucad 11 unit (0%). Secara keseluruhan pencapaian masih 29%.

d) TNI AU:

- (1) Melaksanakan pengadaan Alusista melalui sumber dana Rupiah Murni Disalurkan berupa FMS berupa 24 unit F-16 C/D Blok 25 EDA (30%). Compad 5 Pkt (70%), M2 QKB 7 Cum (45%), MPS 5 Cuk (45%), Sniper AW 50 Cuk (45%) dan Senapan Serbu SS2 VI 330 Cuk (100%).
- (2) Melaksanakan pengadaan Alusista melalui sumber dana PDN berupa Senapan Serbu Kal 5,56 mm 775 pucuk (100%). Munisi Kaliber Besar 1 Pkt (90%), Kecil 1 Pkt (90%) dan Khusus 1 Pkt (90%).
- (3) Melaksanakan pengadaan Alusista melalui sumber dana Bangtekindhan berupa pesawat pengganti AS-202 dan T-34 C 6 unit Pesawat C 212-200 1 unit (45%), Pesawat NAS-332 2 unit (70%).
- (4) Melaksanakan pengadaan Alusista melalui sumber dana PHLN/KE berupa Pesawat Pengganti MK 53 16 unit (75%), Pesawat pengganti OV-10 8 unit (45%), SU-30 MK-2 6 unit (90%), Pesawat Transpor F-27 6 unit (45%), Helikopter Full Commbt SAR Mission beserta Dukungannya 6 unit (40%). Secara keseluruhan pencapaian masih 62,5%, super tucano sebanyak 4 unit, CN-295 sebanyak 2 unit.

d. Berdasarkan Surat Menteri PPN/Ka Bappenas Nomor: 0215/M.PPN/08/2012 tanggal 30 Agustus 2012 perihal Revisi Daftar Rencana Pinjaman Luar Negeri Jangka Menengah (DRPLN-JM) (*Blue Book*) khusus Kemhan/TNI Tahun 2011-2014 sebesar USD 6.556,76 Juta.

29. Tahun 2013.

a. Rencana.

- 1) Angka dasar (*baseline*) anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, sebesar Rp 64.292,37 miliar.
- 2) Surat Menteri Pertahanan Nomor: B/185/II/2012 tanggal 10 Pebruari 2012 tentang Rancangan Awal Pembangunan Pertahanan Negara Tahun 2013 sebesar Rp 126.114,77 miliar.
- 3) Surat Menteri Pertahanan Nomor: B/264/II/2012 tanggal 28 Pebruari 2012 tentang Revisi Rancangan Awal Pembangunan Pertahanan Negara Tahun 2013 sebesar Rp 126.654,96 miliar.

b. Usulan Inisiatif baru yang direncanakan diantaranya:

1) Surat Menhan Nomor: B/264/II/2012 tanggal 28 Pebruari 2012 tentang Revisi Rancangan Awal Pembangunan Pertahanan Negara tahun 2013 khususnya inisiatif baru sebesar Rp 1.933,60 miliar terdiri atas:

a)	Rencana kebutuhan KF-X	Rp 1.063,70 M
b)	Pembangunan Kantor Pertahanan	Rp 91,93 M
c)	Pembangunan Lanjutan PMPP	Rp 98,88 M
d)	SBF	Rp 138,90 M
e)	Penggelaran Ops Gabungan	Rp 80,19 M
g)	Pengadaan Helikopter NAS-332	Rp 460,00 M

2) Surat Menhan Nomor: B/767/18/02/I/DJREN tanggal 11 Juni 2012 tentang usulan ke II inisiatif baru Kemhan/TNI TA 2013 sebesar Rp 9.179,06 miliar terdiri atas:

a)	Anggaran On Top	Rp 4.212,24 M :
(1)	Daan Helikopter NAS-332C1	Rp 460,00 M
(2)	Penggelaran Latihan Gab	Rp 80,19 M
(3)	Hibah Pswt C-130 H	Rp 440,00 M
(4)	<i>Up grading</i> F-16	Rp 270,00 M
(5)	Pemb. Platform KCR 60 m	Rp 169,78 M
(6)	Daan Heli Angkut Bell-412	Rp 88,93 M
(7)	Daan Bantu Cair Minyak	Rp 107,50 M
(8)	Daan APS (Brigif mekanis)	Rp 210,00 M
(9)	Perlengkap Sat Armed	Rp 63,67 M
(10)	Sarpras Duk Alutsista	Rp 2.322,17 M
b)	Luar On Top	Rp 4.966,82 M
(1)	Pemb. Sistem Pertahanan	Rp 136,00 M
(2)	Tambahan Bel brg TNI AD	Rp 1.348,33 M
(3)	Kekurangan gar Ops Pamrahwan /Pamtas dan Pam P. Terluar	Rp 405,39 M
(4)	Tuk Badan Pengelola PMPP	Rp 68,67 M
(5)	Butgar Daan Randis TNI	Rp 682,79 M
(6)	Tambahan Anggaran BMP	Rp 2.325,64 M

- 3) Surat Menhan Nomor: B/912/VII/2012 tanggal 17 Juli 2012 tentang Permohonan penyesuaian Pagu/Tambahan Dukungan Anggaran MEF dan inisiatif baru Tahun 2013 sebesar Rp 17.002,78 miliar terdiri atas:
- |    |              |               |
|----|--------------|---------------|
| a) | UO Kemhan    | Rp 620,72 M   |
| b) | UO Mabes TNI | Rp 508,44 M   |
| c) | UO TNI AD    | Rp 9.164,50 M |
| d) | UO TNI AL    | Rp 2.882,80 M |
| e) | UO TNI AU    | Rp 3.826,32 M |
- 4) Surat Menhan Nomor: B/1082/VIII/2012 tanggal 16 Agustus 2012 tentang Revisi Permohonan penyesuaian Pagu/Tambahan Dukungan Anggaran MEF dan inisiatif baru Tahun 2013 sebesar Rp 18.322,95 miliar terdiri atas:
- |    |              |               |
|----|--------------|---------------|
| a) | UO Kemhan    | Rp 672,24 M   |
| b) | UO Mabes TNI | Rp 1.260,76 M |
| c) | UO TNI AD    | Rp 9.283,92 M |
| d) | UO TNI AL    | Rp 3.237,26 M |
| e) | UO TNI AU    | Rp 3.869,77 M |
- 5) Surat Dirjen Renhan Kemhan Nomor: B/1345/09/23/5/Dj REN tanggal 8 Oktober 2012 tentang permohonan dukungan anggaran *Transfer of Tecnology* (ToT) Rudal C-705 sebesar Rp 329,00 miliar (USD 35 Juta).

c. Dukungan Anggaran

- 1) Sesuai Surat Menteri PPN/Ka Bappenas dan Menteri Keuangan Nomor: 0096/M.PPN/03/2012 dan S-214/MK.02 /2012 tanggal 30 Maret 2012 tentang Pagu Indikatif dan Rancangan Awal RKP Tahun 2013 ditetapkan sebesar Rp 76.538,50 miliar.
- 2) Sesuai Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 229/KMK.02/2012 tanggal 6 Juli 2012 tentang Pagu Anggaran Kementerian/Lembaga tahun anggaran 2013 Menteri Keuangan Republik Indonesia ditetapkan sebesar Rp 77.727,56 miliar.
- 3) Sesuai Surat Menteri Keuangan Nomor: S-769/MK.02/2012 tanggal 23 Oktober 2012 tentang Penyampaian Kebijakan Belanja dan Alokasi Anggaran Kementerian Negara/Lembaga TA 2013 ditetapkan sebesar Rp 81.963,56 miliar.
- 4) MEF Komponen utama. Dalam alokasi anggaran pertahanan negara tahun 2013 diantaranya termasuk percepatan

pemenuhan Alutsista MEF sebesar Rp 4.396.294.294.000,- terdiri atas:

a)	Kemhan	Rp 1.198.880.000.000,-
b)	Mabes TNI	Rp 441.380.000.000,-
c)	TNI AD	Rp -
d)	TNI AL	Rp 756.034.294.000,-
e)	TNI AU	Rp 2.000.000.000.000,-

c. Subkegiatan yang menonjol diantaranya:

- 1) Unhan mengfokuskan riset permasalahan perbatasan negara dan bela negara, akan diarahkan pada konten yang terkait dengan industri pertahanan, ekonomi pertahanan dan manajemen pertahanan.
- 2) Alokasi *on top* tahun 2013 TNI AD sebesar Rp 1.760,00 miliar (pengadaan Heli Apache) dialihkan ke belanja barang dan modal.
- 3) Alokasi MEF tahun 2013 TNI AU sebesar Rp 832,50 miliar dialihkan ke belanja Harwat pesawat.
- 4) Rencana pengadaan Alutsista/non Alutsista diantaranya:
  - a) Mabes TNI:
    - (1) Rupiah Murni: Senjata 45.623 pucuk, MKB 380.140 butir, MKK 45.111.668 butir dan Panser Anoa 12 unit.
    - (2) Pinjaman Dalam Negeri: Senjata 3.650 pucuk, MKB 6.251 butir, MKK 8.638.640 butir, Helm Anti Peluru 1.800 buah, Rompi Anti Peluru 800 buah dan Payung Udara Orang 150 buah.
    - (3) Bangtekindhan: Senjata 1.400 pucuk, MKB 3.000 butir, MKK 7.443.312 butir, Helm Anti Peluru 5.000 buah, Rompi Anti Peluru 2.000 buah dan Payung Udara Orang 270 buah.
    - (4) PHLN/KE: Siskomsat 1 paket, Rantis 2,5 t 4x4 665 unit dan kendaraan angkutan munisi 5 T 300 unit.
  - b) TNI AD:
    - (1) Rupiah Murni: Rehab Ranpur Tank AMX-13 STD = 37 unit, *Retrofitting* Ranpur panser V-150 = 5 unit dan Simulator Multi Ranpur Tahap II = 1 Pkt, Sucad Helikopter Bell-412 = 1 Pkt, Helikopter Sikorsky S 300 C = 1 Pkt, Radio Navigasi Komunikasi Heli = 3 Pkt, pengadaan KMC RIB'S = 1 unit, KMC komando = 7 unit, LCR Type "M" 29 unit Kapal Tug Boat = 1 unit dan Kapal LCU = i unit.

Senjata Pistol G2 *Combat* = 500 pck, *Sig Sauer X5 Tactical* = 177 pck, senapan HK MP-7 peredam = 100 pck, HK 416 = 400 pck, SS2 V1 = 1.792 pck, SMS MAG 58 Kal 7,62 x 51 mm NATO

= 54 pck, SMB 50 M2 HB QCB = 50 pck, SPR 12,7 mm = 30 pck, SO minimi Kal 7,62 mm = 54 pck, SO minimi Kal. 5,56 PARA = 81 pck ATGM = 3 Pkt dan Alongins senjata = 1 Pkt, MKK = 22.829.761 butir, MKB = 44.270 butir dan Musus = 142.388 butir.

- (2) Pinjaman Dalam Negeri: Senjata SPR-2 Kal 12,7 mm = 70 pck, MKK = 10.168.765 butir, Musus = 3.550 butir Ranpur Panser APS-2 (6x6) AP = 9 unit, Panser APS-2 (4x4) Intai 5 unit dan Sucad Ranpur 1 Pkt.
- (3) Bangtekindhan: Ranpur APS Pindad (Panser Anoa) 38 unit dan Rantis Ambulance (4x4) = 45 unit.
- (4) PHLN/KE: Heli dan senjata/munisi = 4 unit, Heli serbu senjata/munisi = 8 unit, ME Armed 155 mm = 5 unit, Rudal Arhanud = 2 Rai, Sucad Helikopter 1 Pkt dan Jembatan Standar Militer 1 Pkt serta Aljihandak 3 Pkt.

c) TNI AL:

- (1) Rupiah Murni: *Combat Boat* (Passusla) 5 unit, *Landing Craft Vehicle Personel* (LCVP) 3 unit dan *Sea Rider* (Passusla) 5 unit, Platform Kapal Patroli 43 cm 1 unit, Kal 28 m Aluminium 2 unit, Kapal Bantu Cair Minyak 1 unit, Platform KCR 60 M 1 unit, Platform KCR Trimaran 1 unit, Heli Angkut Bell 412 = 2 unit dan Pesud latih 2 unit.
- (2) Pinjaman Dalam Negeri: Platform KCR type-40 = 1 unit dan Kapal Angkut Tank tahap III = 3 unit.
- (3) Bangtekindhan: Kapal Patroli 28 m = 2 unit dan *Combat Boat* = 3 unit.
- (4) PHLN/KE: Kapal Perusak Kawal Rudal (PKR) tahap III = 2 unit, Sewaco KCR type-40 dan Trimaran tahap III (selesai), Sewaco KCR type Trimaran, pengadaan 3 unit Kapal Selam Tahap III, *Overhaul* KRI Cakra tahap III (Selesai), Pengadaan 2 unit Kapal Bantu *Hidro Oceanografi* (BHO) tahap III (selesai) dan AKS + Sucad tahap III = 11 unit Heli.

## d TNI AU:

(1) **Rupiah Murni: *New initiative*:** PDM C-130 Aust 4 unit, C 130 H eks RAAF 6 unit, Boeing 737 Garuda 1 unit, Pesawat G 120 Grob 6 unit dan Pesawat Latih KT-1B 8 unit.

APBN: Boeing 737-500 = 1 unit.

(2) **Pinjaman Dalam Negeri:** Pesawat CN 235 MPA = 1 unit, Pesawat NAS 332 = 1 unit, *Upgrade Sim Hawk 109/209* = 1 Pkt, MKK - MKB Musus = 1 Pkt, FTD 737-400 = 1 unit, SSR Radar *Thomson* = 1 unit dan Bom BDU 33 Roket FFAR 2,75.

(3) **PHLN/KE:** Pesawat pengganti AS 202 = 18 unit, Pesawat pengganti MK-53 = 16 unit, Pesawat pengganti OV-10 = 8 unit, Pesawat SU-30 MK-2 = 6 unit, Pesawat Transport F-27 = 6 unit, Heli SAR = 6 unit, Simulator Sukhoi = 1 unit, *Engine Sukhoi* = 4 unit, *Modnavkom Sukhoi* = 4 set, Rudal jarak sedang = 2 set, Bom OFAB = 1 Pkt, Bom MK-82 = 1 paket, Radar GCI = 4 unit, *Sepatial Disorientation Trainer* = 1 unit dan PSU = 6 Battery.

d. Kebijakan Pertahanan Negara Tahun 2013 diarahkan untuk “Optimalisasi Kinerja Kementerian Pertahanan melalui Sinergitas Postur Pertahanan Militer dan Nirmiliter Dalam Rangka menjaga kedaulatan dan keutuhan Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia Serta Menjaga Keselamatan Bangsa”. Meliputi:

- 1) Merumuskan, menyelaraskan dan mengharmonisasikan produk-produk legislasi, regulasi dan produk strategis pertahanan negara guna mendukung terwujudnya pertahanan negara yang tangguh.
- 2) Mewujudkan dan menyinergikan peran kelembagaan di lingkungan Kemhan dan TNI dalam penyelenggaraan dan pengelolaan pertahanan negara.
- 3) Mengoptimalkan program dan penggunaan anggaran Kemhan TA. 2013 serta meningkatkan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan SPI guna mewujudkan opini WTP.
- 4) Mendorong pengintegrasian postur pertahanan militer dan nirmiliter guna mewujudkan postur pertahanan negara yang tangguh.
- 5) Meningkatkan kompetensi SDM melalui pendidikan dan latihan bidang pertahanan negara.
- 6) Meningkatkan kerjasama internasional serta partisipasi aktif dalam misi pemeliharaan perdamaian PBB.



- 7) Meningkatkan kesejahteraan personel TNI dan PNS dengan mengadakan pembangunan perumahan, pelayanan kesehatan, pencegahan penyakit HIV/AIDS, Narkoba, Nubika, dan Kenaikan gaji dan tunjangan lainnya serta pembinaan personel.

e. Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Nomor: SR-22/MK.08/2013 tanggal 7 Januari 2013 perihal Penetapan Sumber Pembiayaan untuk Kementerian Pertahanan/TNI Tahun 2011-2014. Perubahan atas Penetapan Sumber Pembiayaan untuk Kementerian Pertahanan Tahun 2011.

1) Penetapan Sumber Pembiayaan untuk Kementerian Pertahanan/TNI dalam USD 6.122.014.000:

a) Mabes TNI	USD 296.160.000
b) TNI AD	USD 1.550.260.000
c) TNI AL	USD 2.293.694.000
d) TNI AU	USD 1.981.900.000

2) Daftar Kegiatan Tahun 2011 Khusus untuk Kementerian Pertahanan dalam USD 2.317.694.000:

a) Mabes TNI	USD 116.100.000
b) TNI AD	USD 655.000.000
c) TNI AL	USD 782.694.000
d) TNI AU	USD 763.900.000

30. Tahun 2014.

a. Rencana

- 1) Ketersediaan anggaran (*resource envelope*) Hanneg yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pertahanan Nomor 03 Tahun 2010 tanggal 12 Mei 2010 tentang Renstra Hanneg Tahun 2010-2014, TA 2014 sebesar Rp 72.907,38 miliar.
- 2) Rencana pengadaan Alutsista/non Alutsista diantaranya:
  - a) Percepatan MEF
  - b) PHLN/KE
  - c) Bangtekindhan
  - d) Biaya Pemeliharaan dan Perawatan
- 3) Surat Menteri Pertahanan Nomor: B/196/II/M/2013 Tanggal 11 Pebruari 2013 tentang Rancangan Awal Rencana Kerja Kemhan dan TNI Tahun 2014 sebesar Rp 173.989,32 miliar.

- b. Usulan Inisiatif baru yang direncanakan berdasarkan surat Menteri Pertahanan Nomor: B/196/II/M/2013 tanggal 11 Pebruari 2013 tentang Rancangan Awal Rencana Kerja Kemhan dan TNI 2014 sebesar Rp 2.443,94 miliar.
- c. Subkegiatan yang direncanakan
- 1) Melanjutkan legislasi dan regulasi tentang RUU Komcad dan RUU Komduk serta Pembahasan RUU Kamnas di tingkat DPR RI.
  - 2) Melanjutkan legislasi dan regulasi RUU tentang Rahasia Negara masih dalam tahap Harmonisasi di Kementerian Hukum dan HAM.
  - 3) Melanjutkan usulan Revisi Perpres Nomor: 10 Tahun 2010 tentang Susunan Organisasi TNI saat ini sudah sampai tingkat pantarkem untuk selanjutnya diajukan ke Presiden RI.
  - 4) Melanjutkan pembangunan guna terwujudnya postur dan struktur pertahanan negara sebesar 45,8% dari kekuatan pokok minimum/MEF yang mampu melaksanakan operasi gabungan dan memiliki efek penggentar dengan pelaksanaan kegiatan di bidang materiil/Alutsista:
    - a) Mabes TNI:
      - (1) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung Rupiah Murni.
      - (2) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung PDN.
      - (3) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran Bangtekindhan.
      - (4) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran PHLN/KE.
    - b) TNI AD:
      - (1) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung Rupiah Murni.
      - (2) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung PDN.
      - (3) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran Bangtekindhan.
      - (4) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran PHLN/KE.

- c) TNI AL:
- (1) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung Rupiah Murni.
  - (2) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung PDN.
  - (3) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran Bangtekindhan.
  - (4) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran PHLN/KE.
- d) TNI AU:
- (1) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung Rupiah Murni.
  - (2) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung PDN.
  - (3) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran Bangtekindhan.
  - (4) Melaksanakan pengadaan Alutsista yang didukung dari anggaran PHLN/KE.
- 5) Berdasarkan Surat Menteri Pertahanan Nomor: B/196/II/M/2013 tanggal 11 Pebruari 2013 tentang Rancangan Awal Rencana Kerja Kemhan dan TNI Tahun 2014 sebesar Rp 173.989,32 miliar terdiri atas:
- |    |                |                     |
|----|----------------|---------------------|
| a) | Kemhan sebesar | Rp 28.545,96 miliar |
| b) | Mabes TNI      | Rp 12.545,87 miliar |
| c) | TNI AD         | Rp 66.116,74 miliar |
| d) | TNI AL         | Rp 34.155,06 miliar |
| e) | TNI AU         | Rp 32.625,68 miliar |
- d. *Minimum Essential Force/MEF* tahun 2014 sebesar Rp 48,14 triliun.
- |    |           |                  |
|----|-----------|------------------|
| 1) | Mabes TNI | Rp 4,03 triliun  |
| 2) | TNI AD    | Rp 19,15 triliun |
| 3) | TNI AL    | Rp 12,31 triliun |
| 4) | TNI AU    | Rp 12,65 triliun |
- Tercantum pada Sublampiran M merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.
- e. PHLN/KE tahun 2014 belum ditetapkan oleh Menkeu/Men PPN/Ka Bappenas.

- f. Surat Kepala Staf Angkatan Darat Nomor: R/96/III/2013 tanggal 14 Maret 2013 tentang Rencana Penyusunan Proposal Inisiatif Baru RKP 2014, tercantum pada Sublampiran N merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

## BAB VIII PENUTUP

31. Pernyataan Risiko. Kemungkinan risiko apabila kebutuhan anggaran pembangunan pertahanan tidak dipenuhi antara lain sebagai berikut :
  - a. Terganggunya kepentingan nasional.
  - b. Berkurangnya daya tangkal bangsa.
  - c. Menurunnya posisi tawar bangsa Indonesia.
  - d. Tidak tercapainya visi dan misi.
  - e. Tidak tercapainya target kinerja pertahanan.
  - f. Menurunnya kondisi Alutsista dan non Alutsista TNI.
  - g. Menurunnya kesiapsiagaan operasional TNI.
  - h. Tidak tercapainya target peningkatan profesionalitas prajurit dan menurunnya semangat juang.
  - i. Kurang terintegrasinya pembangunan pertahanan militer dan nirmiliter.
  - j. Semakin rendahnya kontribusi pembangunan pertahanan negara terhadap pembangunan kesejahteraan.

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

## SUBLAMPIRAN A DARI LAMPIRAN

## PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 19 TAHUN 2013

TENTANG RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

## PENGERTIAN

1. Kegiatan adalah penjabaran dari program yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi jabatan Eselon II atau sebagian Kotama dan Balakpus untuk mencapai keluaran (*output*) dengan indikator kinerja terukur.
2. Program adalah penjabaran dari kebijakan sesuai dengan visi dan misi Kemhan yang rumusannya mencerminkan tugas dan fungsi jabatan Eselon I atau Ka U.O TNI/Angkatan yang berisi satu atau beberapa kegiatan untuk mencapai hasil (*outcome*) dengan indikator kinerja yang terukur.
3. Perencanaan adalah suatu proses untuk menentukan tindakan masa depan yang tepat, melalui urutan pilihan, dengan memperhitungkan sumber daya yang tersedia.
4. Pertahanan Negara adalah segala usaha untuk mempertahankan kedaulatan negara, keutuhan wilayah Negara Republik Indonesia dan keselamatan segenap bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.
5. Pembangunan Pertahanan Negara adalah upaya yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertahanan dan TNI serta Kementerian dan Lembaga lainnya dalam rangka mencapai tujuan Pertahanan Negara.
6. Penyelenggaraan Pertahanan Negara adalah segala kegiatan untuk melaksanakan kebijakan pertahanan negara secara terpadu lintas sektoral dengan melibatkan Kementerian dan Lembaga serta penyelenggara negara lainnya termasuk TNI.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kementerian/Lembaga, yang selanjutnya disebut Rencana Strategis (Renstra-K/L) adalah dokumen perencanaan Kementerian/Lembaga untuk periode 5 (lima) tahun.
8. *Minimum Essential Force* yang selanjutnya disingkat MEF adalah suatu standar Kekuatan Pokok dan Minimum TNI yang mutlak disiapkan sebagai prasyarat utama serta mendasar bagi terlaksananya secara efektif tugas pokok dan fungsi TNI dalam menghadapi ancaman aktual.
9. *Flash Point* adalah bagian dari wilayah Indonesia yang diidentifikasi sebagai daerah memiliki potensi tinggi terjadinya berbagai ancaman aktual, sebagai dasar prioritas dibangunnya komposisi dan diposisi MEF secara bertahap dan berkesinambungan.
10. *Trilateral Meeting* adalah pertemuan tiga pihak dilakukan oleh Kementerian Negara PPN/Bappenas, Kementerian Keuangan dan K/L dengan tugas

menyampaikan sasaran prioritas pembangunan nasional dan kegiatan prioritas dengan target sasaran dan pendanaannya, kebijakan anggaran, arah kebijakan, rencana program/kegiatan prioritas termasuk kebijakan baru.

**MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,**

**PURNOMO YUSGIANTORO**

SUBLAMPIRAN B DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMO 19 TAHUN 2013  
TENTANG RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN  
2010-2014

DAFTAR REKAPITULASI ALUTSISTA,  
NON ALUTSISTA DAN SARPRAS TNI  
POSISI: 30 SEPTEMBER 2012

NO	URAIAN	SAT	MABES TNI		TNI AD		TNI AL		TNI AU	
			NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>I</b>	<b>ALUTSISTA</b>									
<b>A.</b>	<b>SENJATA</b>									
1.	Pistol	Pck	5.725	5.725	145.463	114.463	17.469	10.142	12.865	11.901
2.	Pistol Mitraliur	Pck	776	776	58.373	26.127	1.408	411	360	358
3.	Senapan	Pck	5.207	5.207	365.582	252.694	83.374	56.168	32.216	26.471
4.	Mesin (SMR, SMS, SMB)	Pck	256	256	8.479	5.166	7.461	2.951	1.563	1.384
5.	Meriam	Pck	-	-	995	588	245	130	-	-
	a. Arhanud	Pck	-	-	511	224	161	84	-	-
	b. Armed	Pck	-	-	484	364	84	84	-	-
6.	Kapal	Pck	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Pesawat	Pck	-	-	123	83	-	-	861	606
8.	Peluru Kendali	Pck	-	-	87	22	1.710	1.698	369	369
9.	Sniper	Pck	-	-	-	-	-	-	49	40
10.	Anti Tank/SPG	Bh	-	-	7.360	7.000	-	-	942	876
11.	Rangpur	Pck	-	-	294	240	110	146	-	-
12.	Mortir	Pck	21	21	5.571	3.470	663	517	918	856
13.	Lain-lain	Pck	222	222	3.959	3.42	4.150	2.151	600	595
<b>B.</b>	<b>RADAR</b>	Unit	-	-	15	11	-	-	17	17
	Radar Navigasi	Unit	-	-	-	-	410	256	-	-
	Radar Early Warning	Unit	-	-	-	-	6	-	-	-
	Radar Surveillance	Unit	-	-	-	-	47	16	-	-
	Radar Tracking	Unit	-	-	-	-	39	18	-	-
	Radar IMSS	Unit	-	-	-	-	21	21	-	-
<b>C.</b>	<b>MUNISI</b>									
1.	MKK	Unit	15191980	15191980	216.862.511	216.862.511	70776619	53606231	18740963	18740963
2.	MKB	Unit	140.785	140.785	1.282.184	1.282.184	1.711.072	1.440.281	1.632.525	1.632.525
3.	Musig	Unit	-	-	10.313.337	10.313.337	2.711.871	2.557.968	10.591	10.591
4.	Bom Udara Kecil	Btr	-	-	-	-	-	-	2.205	2.205
5.	Bom Udara Besar	Btr	-	-	-	-	-	-	2.715	2.715
6.	Motor Roket PPAR	Btr	-	-	-	-	-	-	3.347	3.347
7.	Warhead	Btr	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>D.</b>	<b>KENDARAAN</b>									
1.	Ranmin/Rantis	Unit	3.936	3.936	58.811	47.814	8.077	7.117	4.470	3.315
2.	Ransus	Unit	123	123	3.045	2.345	932	512	1.076	893
3.	Rangpur	Unit	32	32	1.468	820	439	201	3	3
	a. Panser	Unit	32	32	709	469	-	-	1	1
	b. Tank	Unit	-	-	759	351	-	-	2	1
<b>E.</b>	<b>PESAWAT TERBANG</b>									
1.	Fix Wing	Unit	-	-	10	3	44	22	226	104
	a. Pwrt Tempur	Unit	-	-	-	-	-	-	75	19
	b. Pwrt Angkut	Unit	-	-	10	3	13	9	51	23
	c. Pwrt Latih	Unit	-	-	-	-	9	4	61	36
2.	Rotary Wing/Heli	Unit	-	-	67	32	18	7	39	26
<b>F.</b>	<b>KAPAL</b>									
1.	KRI	Unit	-	-	-	-	151	87	-	-
2.	KAL	Unit	-	-	-	-	60	48	-	-
3.	Patkamla	Unit	-	-	-	-	294	222	-	-
4.	Alangair	Unit	-	-	2.307	946	-	-	-	-
<b>G.</b>	<b>PANGKALAN</b>									
1.	<b>SATIF</b>									
	a. Divif	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
	b. Grup/Sat	Sat	-	-	4	4	-	-	-	-
	c. Brigif	Sat	-	-	16	16	-	-	-	-
	d. Yonif	Sat	-	-	106	106	-	-	-	-
	e. Dennik	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-

NO	URAIAN	SAT	MABES TNI		TNI AD		TNI AL		TNI AU	
			NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
<b>2.</b>	<b>SATKAV</b>									
	a. Yonkav	Sat	-	-	11	11	-	-	-	-
	b. Den/Drun kav	Sat	-	-	4	4	-	-	-	-
	c. Kikav	Sat	-	-	8	8	-	-	-	-
<b>3.</b>	<b>SATART</b>									
	a. MenArmed	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
	b. Yonarmed	Sat	-	-	13	13	-	-	-	-
	c. Men Arhanud	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	d. Yonarhanud	Sat	-	-	11	11	-	-	-	-
	e. Raarhanud BS	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	f. Denarhanud	Sat	-	-	4	4	-	-	-	-
<b>4.</b>	<b>SATZI</b>									
	a. Menzikon	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	b. Yonzikon	Sat	-	-	4	4	-	-	-	-
	c. Yonzipur	Sat	-	-	9	9	-	-	-	-
	d. Denzipur	Sat	-	-	12	12	-	-	-	-
	e. Kujizhandak/ Nubika	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
<b>5.</b>	<b>SATHUB</b>									
	a. Yonhub	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	b. Denhub	Sat	-	-	3	3	-	-	-	-
<b>6.</b>	<b>SATPENERBAD</b>				4	4				
<b>7.</b>	<b>SATINTEL</b>									
	a. Yon/ Denintel	Sat	-	-	14	14	2	2	-	-
	b. Timintel	Sat	-	-	44	44	11	11	-	-
	c. Unit Intel	Sat	-	-	293	293	51	51	-	-
<b>8.</b>	<b>SATBANMIN</b>									
	a. Yonbekang	Sat	-	-	5	5	-	-	-	-
	b. Yonkes	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
	c. Kikes	Sat	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Yonpom	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	e. Kipom	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
	f. Denpal	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
	g. Satajen	Sat	-	-	2	2	-	-	-	-
<b>9.</b>	<b>SATKOWIL</b>									
	a. Kodam	Sat	-	-	13	13	-	-	-	-
	b. Korem	Sat	-	-	44	44	-	-	-	-
	c. Kodim	Sat	-	-	294	294	-	-	-	-
<b>10.</b>	<b>PUSCABFUNG</b>				24	24				
<b>11.</b>	<b>ARMADA</b>									
	a. Marinir	Grup	-	-	-	-	1	1	-	-
	b. Pasmar	Sat	-	-	-	-	2	2	-	-
	c. Brigif	Sat	-	-	-	-	3	3	-	-
	d. Denjaka	Sat	-	-	-	-	1	1	-	-
	e. Lanmar	Sat	-	-	-	-	2	2	-	-
	f. Lantamal	Sat	-	-	-	-	11	11	-	-
	g. Pasharkan	Sat	-	-	-	-	9	9	-	-
	h. Lanal	Sat	-	-	-	-	46	46	-	-
	i. Lanudal	Sat	-	-	-	-	9	9	-	-
<b>12.</b>	<b>KOOPSAU</b>									
	a. Koopsau	Sat	-	-	-	-	-	-	-	-
	1) Lanud Type A	Sat	-	-	-	-	-	-	6	6
	2) Lanud Type B	Sat	-	-	-	-	-	-	15	15
	3) Lanud Type C	Sat	-	-	-	-	-	-	13	13
	4) Lanud Type D	Sat	-	-	-	-	-	-	8	8
	5) Skad ud	Sat	-	-	-	-	-	-	17	17
	6) Skatek	Sat	-	-	-	-	-	-	6	6
	7) Denintel	Sat	-	-	-	-	-	-	2	2



NO	URAIAN	SAT	MABES TNI		TNI AD		TNI AL		TNI AU	
			NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	b. Paskhas									
	1) Wing	Sat	-	-	-	-	-	-	3	3
	2) Batalyon	Sat	-	-	-	-	-	-	8	8
	3) Kompi BS								6	6
	3) Denbravo	Sat	-	-	-	-	-	-	1	1
	c. Koharmatau									
	1) Depo Pemeliharaan	Sat	-	-	-	-	-	-	7	7
	2) Sathar	Sat	-	-	-	-	-	-	24	24
	d. Kohanud-Nas									
	1) Komando Sektor	Sat	-	-	-	-	-	-	4	4
	2) Pusdikhanudnas	Sat	-	-	-	-	-	-	1	1
	3) Satuan Radar	Sat	-	-	-	-	-	-	20	20
<b>13.</b>	<b>LEMDIK</b>									
	a. Lemdikpus	Sat	-	-	3	3	-	-	-	-
	b. Rindam	Sat	-	-	13	13	-	-	-	-
	c. Pusdikpasus	Sat	-	-	1	-	-	-	-	-
	d. Pusdikcab/Pung	Sat	-	-	20	-	-	-	-	-
	e. Puslatpur	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	f. Pussinpur	Sat	-	-	1	20	-	-	-	-
	g. Lemjantek	Sat	-	-	1	1	-	-	-	-
	h. Kodikdal	Sat	-	-	-	-	1	1	-	-
	i. Kodikau	Sat	-	-	-	-	-	-	-	-
	1) Lanud Tipe A	Sat	-	-	-	-	-	-	1	1
	2) Lanud Tipe B	Sat	-	-	-	-	-	-	2	2
	3) Wingdik	Sat	-	-	-	-	-	-	3	3
	4) Sekkau	Sat	-	-	-	-	-	-	1	1
	5) Skadron Dik	Sat	-	-	-	-	-	-	23	23
	j. Seskoau	Sat	-	-	-	-	-	-	1	1
	k. AAU	Sat	-	-	-	-	-	-	1	1
	l. Sesko TNI	Sat	-	-	-	-	-	-	-	-
	m. Seskoad	Sat	-	-	-	-	-	-	-	-
	n. Seskoal	Sat	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>II.</b>	<b>NON ALUTSISTA</b>									
1.	Alpernika	Unit	-	-	47	47	-	-	447	399
2.	Alpalsus	Unit	-	-	15	11	-	-	-	-
3.	Optik	Unit	-	-	73.410	62.623	-	-	-	-
4.	Materiel Zeni	Unit	-	-	6.985	4.976	-	-	-	-
	a. Alut Zeni	Unit	-	-	5.006	3.553	-	-	-	-
	1) Alat Konstruksi	Unit	-	-	575	346	-	-	-	-
	2) Alat Destruksi	Unit	-	-	115	72	-	-	-	-
	3) Alat Lidik Zeni	Unit	-	-	40	27	-	-	-	-
	4) Alat Rintangan	Unit	-	-	763	546	-	-	-	-
	5) Alat Penyebrangan	Unit	-	-	390	149	-	-	-	-
	6) Albek Air/Listrik	Unit	-	-	795	655	-	-	-	-
	7) Alsus Jihandak	Unit	-	-	1081	708	-	-	-	-
	8) Alsus Nubika	Unit	-	-	1.247	1.050	-	-	-	-
	b. Alat Pendukung Zeni	Unit	-	-	1.979	1.423	-	-	-	-
	1) Alkung Konstruksi	Unit	-	-	1.522	1.103	-	-	-	-
	2) Alkung Destruksi	Unit	-	-	38	16	-	-	-	-
	3) Alat Labzi	Unit	-	-	104	104	-	-	-	-
	4) Alat Gul Bencana	Unit	-	-	3	3	-	-	-	-
	5) Alat Perbengkelan	Unit	-	-	312	197	-	-	-	-

NO	URAIAN	SAT	MABES TNI		TNI AD		TNI AL		TNI AU	
			NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS	NYATA	SIAP OPS
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
6.	Materiil Khusus Intel	Unit	-	-	1.959	1.959	-	-	-	-
7.	Avionik	Unit	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Komalbanav	Unit	-	-	-	-	-	-	7.643	7.065
9.	Simleksus	Unit	-	-	-	-	-	-	5.288	4.777

Sumber: 1. Tanggal 6 Desember 2012 dari Mabes TNI.  
 2. Tanggal 6 Desember 2012 dari TNI AD  
 3. Tanggal 13 Desember 2012 dari TNI AL  
 4. Tanggal 14 Desember 2012 dari TNI AU

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUBLAMPIRAN C DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

### KORELASI TUJUAN, SASARAN DAN ARAH KEBIJAKAN TAHUN 2010-2014

Intansi : Kementerian Pertahanan dan TNI  
Visi : Terwujudnya Pertahanan Negara yang tangguh  
Misi : Menjaga Kedaulatan dan Keutuhan Wilayah NKRI serta Keselamatan Bangsa

NO	TUJUAN	SASARAN			CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN			KET
		URAIAN	INDIKATOR	ARAH KEBIJAKAN	PROGRAM			
1	2	3	4	5	6	7		
1	Terwujudnya Wilayah NKRI mampu menghadapi setiap ancaman	Terwujudnya kebijakan strategi pertahanan negara yang terintegrasi dalam menghadapi ancaman, gangguan, hambatan, tantangan dan peluang baik nasional, regional dan global.	Persentase rumusan kebijakan strategi pertahanan negara yang terintegrasi dalam menghadapi ancaman, gangguan, hambatan, tantangan dan peluang baik nasional, regional, dan global.	Peningkatan kualitas dan kuantitas pos pertahanan dan keamanan di wilayah perbatasan dan pulau terluar (terdepan) beserta penggiatannya prajurit TNI	Strategi Pertahanan	KEMHAN		
2	Manajemen pertahanan yang terintegrasi	Terwujudnya kekuatan pertahanan negara yang mampu mengidentifikasi, menangkal, meniadak ancaman secara terintegrasi dan tepat waktu	Persentase manajemen yang terintegrasi dan akurat di lingkungan Kemhan	Peningkatan kualitas dan kuantitas pos pertahanan dan keamanan di wilayah perbatasan dan pulau terluar (terdepan) beserta penggiatannya prajurit TNI	Kekuatan Pertahanan	KEMHAN		
		Meningkatnya pelaksanaan manajemen yang terintegrasi dan akurat di lingkungan Kemhan	Persentase manajemen yang terintegrasi dan akurat berdasarkan data yang <i>up to date</i> dan akurat di lingkungan Kemhan	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya UO Kemhan	KEMHAN		
		Terwujudnya perencanaan umum dan penganggaran pertahanan yang terintegrasi, akurat, tepat waktu dan mampu memenuhi kebutuhan	Persentase perencanaan umum dan penganggaran pertahanan yang terintegrasi, akurat, tepat waktu dan mampu memenuhi kebutuhan	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Perencanaan Umum dan Penganggaran Pertahanan	KEMHAN		
		Terlaksananya fungsi dukungan manajemen dan operasional integratif dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan menuju MEF	Persentase kualitas dan kuantitas penyelenggaraan administrasi perawat personel	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Penyelenggaraan manajemen dan operasional integratif	MABES TNI		
			Persentase kualitas dan kuantitas penyelenggaraan fungsi					
			Persentase kualitas dan kuantitas penyelenggaraan pemeliharaan/perawatan perkantoran integratif					

1	2	3	4	5	6	7
			d. Persentase kualitas dan kuantitas operasional perkantoran integratif			
			e. Persentase kualitas dan kuantitas pengembangan sistem dan evaluasi kinerja integratif			
		Tercapainya tingkat kesiapan Alutsista, non Alutsista, organisasi, Doktrin, fasilitas dan sarana prasarana serta kekuatan pendukung, tegalnya hukum dan terjaganya keamanan wilayah laut, yurisdiksi nasional.	Persentase kualitas dan kuantitas penyelenggaraan OMP, OMSP	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Penggunaan kekuatan pertahanan integratif	MABES TNI
			a. Persentase kualitas dan kuantitas penyelenggaraan operasi gaktib yustisi			
			b. <b>Persentase peningkatan kemampuan operasional perkantoran</b>			
			c. Persentase kualitas dan kuantitas pemberdayaan potensi nasional menjadi kekuatan wilayah pertahanan			
		Terwujudnya kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEP	a. Persentase peningkatan kinerja dan profesionalitas personel Matri Darat	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matri	TNI AD
			b. Persentase peningkatan kemampuan operasional perkantoran			
			c. Persentase terwujudnya akuntabilitas dan optimalisasi kinerja serta laporan keuangan			
		Meningkatnya kedisiplinan dan profesionalitas personel TNI AL, kelancaran penyelenggaraan operasional perkantoran, serta akuntabilitas dan optimalisasi kinerja	Persentase pemenuhan dan peningkatan operasional yang meliputi : administrasi perawatan personel; pelayanan kesehatan; fungsi kepolisian militer; pembinaan dan dukungan hukum; administrasi personel; fasilitas dan Sarpras pangkalan; administrasi perbekalan dan dukungan bekal; penerangan pasukan dan penerangan umum; administrasi umum; pengelolaan keuangan serta administrasi, perencanaan penganggaran maupun pengawasan dan pemeriksaan	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Penyelenggaraan manajemen dan operasional Matri Laut	TNI AL

1	2	3	4	5	6	7
		Meningkatnya kedisiplinan dan profesionalisme, kelancaran operasional perkantoran, akuntabilitas, dan optimalisasi kinerja / laporan	Meningkatnya kedisiplinan dan sikap profesionalitas personel matra udara	Peningkatan profesionalisme SDM yang diiringi dengan peningkatan kesejahteraan	Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Udara	TNI AU
			a. Kelancaran penyelenggaraan operasional perkantoran b. Akuntabilitas optimalisasi kinerja serta laporan keuangan			
3	Terwujudnya personel Kemhan dan TNI Profesional	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas aparatur Kemhan  Terlaksananya pendidikan dan pelatihan Kemhan/TNI memenuhi standar mutu, menerapkan kemajuan IPTEK serta mampu menjawab tantangan tugas untuk menghasilkan lulusan yang profesional  Terwujudnya profesionalisme dan satuan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan menuju MEF	c. Persentase satuan kerja mencapai target kinerjanya dengan administrasi yang akurat sesuai SOP  Persentase lulusan yang profesional melalui Diklat yang memenuhi standar mutu dan menerapkan kemajuan IPTEK	Peningkatan kompetensi SDM intelejen yang didukung dengan modernisasi teknologi intelejen dan koordinasi intelejen yang kuat  Peningkatan kompetensi SDM intelejen yang didukung dengan modernisasi teknologi intelejen dan koordinasi intelejen yang kuat	Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Kemhan  Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kemhan  Profesionalisme Prajurit Integritas	KEMHAN   KEMHAN  KEMHAN
			a. Persentase kualitas dan kuantitas latihan b. Persentase kualitas dan kuantitas hasil latihan bersama dengan negara sahabat c. Persentase kualitas dan kuantitas hasil kerjasama militer internasional d. Persentase kualitas dan kuantitas pendaftaran dan seleksi e. Persentase kualitas dan kuantitas pendidikan pertama f. Persentase kualitas dan kuantitas pendidikan pengembangan umum g. Persentase kualitas dan kuantitas pendidikan umum	Peningkatan kompetensi SDM intelejen yang didukung dengan modernisasi teknologi intelejen dan koordinasi intelejen yang kuat		

1	2	3	4	5	6	7
			h. Persentase kualitas dan kuantitas pendidikan spesialisasi/ profesi dan latihan			
		Terwujudnya profesionalisme personel dan satuan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEF	Persentase pemenuhan kebutuhan personel sesuai TOP/DSP/DSP	Peningkatan kompetensi SDM intelejen yang didukung dengan modernisasi teknologi, intelejen dan koordinasi intelejen yang kuat	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat	TNI AD
		Kinerja organisasi semakin meningkat dan diwakti oleh personel yang berkualitas, profesional sesuai SKP dan jumlah yang mencukupi sesuai DSP	Persentase kesiapan personel dan satuan TNI AL dalam melaksanakan tugas	Peningkatan kompetensi SDM intelejen yang didukung dengan modernisasi teknologi, intelejen dan koordinasi intelejen yang kuat	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Laut	TNI AL
		Terperuhnya profesionalisme personel matra udara sesuai DSP, peningkatan dan kesiapan personel	Persentase kualitas dan kuantitas latihan tingkat L.U.M.P.1 s.d L.U.M.P.4 matra udara	Peningkatan kompetensi SDM intelejen yang didukung dengan modernisasi teknologi, intelejen dan koordinasi intelejen yang kuat	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Udara	TNI AU
4	Terwujudnya Teknologi pertahanan yang mutakhir dan dikembangkan secara mandiri	Meningkatnya industri, sarana dan prasarana pertahanan yang memenuhi kebutuhan dan standar mutu sesuai kemajuan IPTEK	Persentase industri, sarana prasarana pertahanan yang memenuhi kebutuhan dan standar mutu, sesuai kemajuan IPTEK serta dikembangkan secara mandiri	Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur Kemhan	KEMHAN
		Mewujudkan teknologi dan sumber daya pertahanan sesuai kemajuan IPTEK dan mampu dikembangkan secara mandiri	Persentase sarana prasarana pertahanan memenuhi kebutuhan dan standar mutu, sesuai kemajuan IPTEK serta dikembangkan secara mandiri	Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit	Penelitian dan pengembangan Kemhan	KEMHAN
		Meningkatnya jumlah kebutuhan Alutsista produksi dalam negeri terpenuhi secara bertahap	Persentase penggunaan potensi kebutuhan Alutsista produksi dalam negeri terpenuhi secara bertahap	Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit	Pengembangan teknologi dan industri pertahanan	KEMHAN
		Meningkatnya modernisasi dan peningkatan Alutsista serta fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI menuju MEF	a. Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Alutsista b. Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah non Alutsista	Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit	Modernisasi Alutsista/ Non-Alutsista/ Sarpras Integratif	MABES TNI

1	2	3	4	5	7
			c. Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah munisi		
			d. Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah alat khusus/fungsional		
			e. Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Alkom/Matsus Komplek		
			f. Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah fasilitas dan Sarpras		
		Tercapainya tingkat kesiapan Alutsista dan fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEF	Persentase kesiapan kekuatan dan kemampuan Matra Darat	Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang sudah tua dan rusak serta kemampuan prajurit	Dalamang Kesatuan Matra Darat TNI AD
		Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista dan fasilitas/Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI AD menuju MEF	Persentase peningkatan/penambahan Alutsista, non Alutsista, fasilitas serta Sarpras matra darat terhadap MEF	Modernisasi Alutsista yang sudah tua dan rusak serta kemampuan prajurit	TNI AD
		Kemampuan dan kekuatan TNI AL meningkat dan siap operasional mendukung pelaksanaan tugas serta meningkatnya daya tangkal dan daya gentar pertahanan di laut	Persentase kesiapan dan penambahan material/bekal Alutsista dan non Alutsista serta fasilitas dan sarana prasarana pertahanan matra laut	Modernisasi Alutsista yang sudah tua dan rusak serta kemampuan prajurit	Dalamang Kesatuan TNI AL
		Kemampuan dan kekuatan TNI AL meningkat dan siap operasional mendukung pelaksanaan tugas, serta meningkatnya daya tangkal dan daya gentar sistem pertahanan negara di laut	Persentase kesiapan dan penambahan material/bekal Alutsista dan non Alutsista serta fasilitas maupun Sarpras pertahanan negara matra laut	Modernisasi Alutsista yang sudah tua dan rusak serta kemampuan prajurit	TNI AL
		Tercapainya tingkat kesiapan Alutsista, non Alutsista, organisasi, doktrin, fasilitas dan Sarpras serta kekuatan pendukung matra udara	Persentase tingkat kesiapan kekuatan dan kemampuan TNI AU	Modernisasi Alutsista yang sudah tua dan rusak serta kemampuan prajurit	Dalamang Kesatuan TNI AU
			b. Menurunnya angka pelanggaran hukum dan gangguan keamanan di udara		

1	2	3	4	5	6	7
		Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista dan fasilitas/ Sarpras dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI AU menuju MEP	Persentase peningkatan/penambahan Alutsista, non Alutsista, fasilitas serta Sarpras matra udara	Modernisasi Alutsista serta penggantian Alutsista yang umur teknisnya sudah tua dan membahayakan keselamatan prajurit	Modernisasi Alutsista/Non Alutsista, Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Matra Udara	TNI AU
5	Terwujudnya Kemampuan TNI-Rakyat dalam bela Negara	Meningkatnya masyarakat, sumber daya alam/buatan dan sarana prasana nasional berdaya guna secara optimal dalam rangka penyelenggaraan pertahanan negara	Persentase seluruh masyarakat, sumber daya alam/buatan dan sarana prasana nasional berdaya guna secara optimal dalam rangka penyelenggaraan pertahanan negara	Percepatan pembentukan komponen cadangan dan pendukung	Potensi Pertahanan	KEMHAN

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO



**PRIORITAS DAN FOKUS PRIORITAS BIDANG PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014**

NO	PRIORITAS/FOCUS/UO	SASARAN (HASIL OUTCOMES/OUTPUT YANG DIHARAPKAN)	INDIKATOR KEGIATAN				KRF
			1	2	3	4	
A	Prioritas bidang I : Peningkatan kemampuan pertahanan menuju MEF						
I	Fokus prioritas I : Meningkatkan profesionalisme personel						
I.	MABES TNI						
a.	Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Integratif						
1439	Penyelenggaraan administrasi dan perawatan personel integratif	Melaksanakan pemenuhan hak-hak prajurit dan PNS TNI berupa pembayaran gaji, honorarium dan tunjangan serta lembur yang dapat diterima secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.	Presentase pemenuhan hak-hak prajurit dan PNS berupa pembayaran gaji, honorarium, dan tunjangan serta lembur yang dapat diterima secara tepat waktu dan sesuai dengan peraturan yang berlaku				-
b.	Profesionalisme Prajurit Integratif						
1435	Latihan kesiapsiagaan Ops/Latgab/Latma Internasional	Menguji kemampuan unsur-unsur TNI dan diarahkan untuk menyiapkan unsur TNI dalam rangka tugas OMP dan OMSP	Persentase kecukupan porsi dan jenis latihan kesiapsiagaan operasi/Latgab/Latma internasional				
1436	Latihan Pembinaan Balakpus TNI	Memelihara serta meningkatkan kemampuan dan kesiapsiagaan satuan untuk mendukung tugas pokok satuan	Persentase kecukupan porsi dan jenis latihan Balakpus				
1437	Latihan Pratugas Operasi	Meningkatkan dan menguji kemampuan unsur-unsur TNI yang akan melaksanakan tugas ke daerah rawan dan perbatasan dalam bentuk latihan Pratugas Operasi.	Persentase kecukupan porsi dan jenis latihan Pratugas				B
1438	Pembangunan Sarana Prasarana Profesionalisme Personel Integratif	Tercukupinya fasilitas profesionalisme personel secara minimum	Persentase jumlah kecukupan fasilitas pendidikan kesehatan perumahan sarana prajurit				B
c.	Penggunaan kekuatan Pertahanan Integratif						
1414	Operasi Militer untuk Perang (OMP).	Terlaksananya tugas OMP TNI secara efektif	Jumlah dan cakupan wilayah penyelenggaraan OMP				

1	2	3	4	5
2.	TNI AD			
-	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat			
1466	Latihan Matra Darat	Terwujudnya profesionalisme personel dan satuan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan dan kemampuan TNI AD menuju MEF	Persentase meningkatnya frekuensi latihan perorangan dan satuan secara rutin dan terjadwal	B
1473	Pembangunan Sarana-Prasarana Profesionalisme Personel Matra Darat	Tercukupinya fasilitas profesionalisme personel secara minimum	Persentase jumlah kecukupan fasilitas pendidikan kesehatan, perumahan, asrama prajurit	B
2.	TNI AL			
-	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Laut			
1506	Penyelenggaraan Latihan Operasi Matra Laut	Tercukupinya fasilitas dan sarana prasarana profesionalisme Matra Laut	Persentase kesiapan dan keberhasilan operasi TNI AL secara mandiri, gabungan dan bersama secara akuntabel dan tepat waktu	B
1505	Pembangunan Fasilitas dan Sarana prasarana Profesionalisme Matra	Tercukupinya fasilitas profesionalisme personel secara minimum	Persentase kesiapan fasilitas dan Sarpras profesionalisme Matra Laut secara akuntabel dan tepat waktu	B
3.	TNI AU			
-	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Udara			
1536	Latihan Matra Udara	Terlaksananya kegiatan latihan operasi Matra Udara	Persentase kualitas dan kuantitas latihan Matra Udara	
1538	Pembangunan Sarpras Kesejahteraan Personel Matra Udara	Tercukupinya fasilitas kesejahteraan personel secara minimum	Persentase jumlah kecukupan fasilitas perumahan, asrama prajurit	B
II	Fokus prioritas 2 : Modernisasi Alutsista dan Non Alutsista : Mengembangkan dan memantapkan kekuatan Matra Darat, Laut dan Udara			

1	2	3	4	5
1.	MAJES TNI			
	Modernisasi Alutsista/non -Alutsista/Sarpras Integratif			
1425	Pengadaan MKK	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Munisi	Persentase kecukupan bekal pokok MKK	B
1426	Pengadaan Munisi khusus	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Munisi khusus	Persentase kecukupan bekal pokok MKK	B
1428	Pengadaan MKB	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah MKB	Persentase kecukupan bekal pokok MKB	B
1432	Pengadaan Alutsista Strategis Integratif	Percepatan Peningkatan kemampuan Alutsista integratif	Percepatan MEF Integratif	N
2.	TNI AD			
	Modernisasi Alutsista dan non Alutsista Matra Darat			
1458	Pengadaan / Penggantian Kendaraan Tempur	Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista Ranpur dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI Angkatan Darat menuju MEF	Presentase peningkatan dan penambahan Ranpur terhadap MEF	B
1459	Pengadaan / Penggantian Pesawat Terbang (Sabang)	Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Alutsista Pesuc/Rotary Wing dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI Angkatan Darat menuju MEF	Persentase peningkatan dan penambahan Sabang terhadap MEF	B
1461	Pengadaan / Penggantian Senjata dan Munisi	Terlaksananya modernisasi dan peningkatan Senjata Berat dan Senjata Ringan dalam rangka pencapaian sasaran pembinaan kekuatan serta kemampuan TNI Angkatan Darat menuju MEF	Persentase peningkatan dan penambahan Senjata dan Amunisi	B
1465	Pengadaan Alutsista Strategis Matra Darat	Percepatan Modernisasi Alutsista melalui PLN	Persentase pencapaian MEF Matra Darat	N
3.	TNI AL			
	Modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta pengembangan fasilitas dan sarpras pertahanan negara Matra Laut			
1500	Pengkatan/pengadaan KRI/Alpung dan Ranpur/Rantis	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Alpung dan Ranpur/Rantis	Persentase kesiapan dan penambahan Pesawat darat TNI AL beserta sarana Peningkatan TNI AL dalam mendukung tugas operasi secara akuntabel dan tepat waktu.	

1	2	3	4	5
1502	Pengadaan Alutsista Strategis Matra Laut (Prioritas nasional)	Percepatan, pengadaan, Alutsista Strategis Matra Laut	Persentase peningkatan, kemampuan, dan penambahan, jumlah, pesawat udara	
1503	Peningkatan/pengadaan Pesud	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Pesud	Persentase penambahan material Alutsista strategis TNI AL secara akuntabel dan tepat waktu	
4.	TNI AU			
	Modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta pengembangan fasilitas dan sarpras Matra Udara			
1531	Peningkatan/pengadaan Pesawat udara dan dukungan lainnya	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Pesawat udara	Persentase peningkatan, kemampuan, dan penambahan, jumlah, Senri/ Senrat/ PSU	
1533	Peningkatan/pengadaan Radar, PSU dan Alat Komlek Lainnya	Peningkatan kemampuan dan penambahan jumlah Radar dan Alat Komlek Lainnya		
1530	Pengadaan Alutsista Strategis Matra Udara	Percepatan, peningkatan, Alutsista strategis Matra Udara	Persentase peningkatan, total Alutsista strategis Matra Udara terhadap MEF	N
III	Fokus prioritas 3 : Percepatan, pembentukan komponen Bela Negara			
	KEMHAN			
	Potensi Pertahanan			
1403	Pembinaan kesadaran bela negara	Terlaksananya penerapan, nilai-nilai Bela Negara pada Masyarakat	Indeks penerapan nilai-nilai bela negara pada masyarakat.	B
1404	Pembentukan dan pembinaan komponen cadangan	Terbentuknya komponen cadangan sesuai Postur Pertahanan, secara akuntabel	Presentase terbentuknya komponen cadangan sesuai postur pertahanan negara secara akuntabel	B
1405	Penataan dan pembinaan komponen pendukung	Tertata dan terbinaanya Komponen Pendukung secara terintegrasi dengan data yang <i>up to date</i> , akurat dan siap digunakan	Jumlah komponen pendukung yang dipetakan dan dibina secara terintegrasi dengan data yang <i>up to date</i> , akurat dan siap digunakan	B
IV.	Fokus prioritas 4 : Peningkatan, pengamanan, wilayah, perbatasan dan, pulau terdepan (terluar).			
1.	KEMHAN			
	Peningkatan sarana dan, prasarana aparaturn Kemhan			
1370	Pembangunan sarana dan prasarana pertahanan di wilayah perbatasan	Meningkatnya jumlah sarana dan prasarana pertahanan di wilayah perbatasan	Persentase kecukupan jumlah sarana dan prasarana kebijakan pertahanan di wilayah perbatasan	N

1	2	3	4	5
2.	TNI AL Dukungan Kesiapan Matra Laut			
1485	Penyelenggaraan Surta Hidros (RUTIN)	Peningkatan penyelenggaraan Surta Hidros Matra Laut	Persentase kesiapan dan kelengkapan data dan informasi <i>hidro-oseanografi</i> secara akuntabel dan tepat waktu	B
1491	Penyelenggaraan OMSP Matla, Gakkum dan Jaga Kamla di wilayah laut Yurnas	Peningkatan penegakan hukum dan penjagaan di wilayah laut yurisdiksi nasional serta kesiapsiagaan operasi TNI AL	Persentase perencanaan dan pengendalian operasi serta latihan TNI AL secara akuntabel dan tepat waktu	
3.	TNI AU Dukungan Kesiapan Matra Udara			
1529	Penyelenggaraan Surta	Peningkatan penyelenggaraan Surta	Persentase kualitas dan kuantitas produk Surta untuk kepentingan Militer	B
B	Prioritas bidang II : Pemberdayaan Industri Pertahanan Nasional			
I	Fokus prioritas 1 : Pemberdayaan Industri Pertahanan Nasional			
	KEMHAN			
	Pengembangan Teknologi dan Industri Pertahanan			
a.	Penyusunan rencana induk, Master plan dan Road Map Revitalisasi Industri Pertahanan	Tersusunnya rencana pengembangan & pengadaan Alutsista TNI dan Alut Polri 2010-2014	Dokumen rencana pengembangan dan pengadaan industri pertahanan dalam negeri yang bersifat <i>multiyears</i>	
b.	Konsolidasi RPJMN 2010-2014 beserta RKP, penguatan basis pendanaan dan perumusan kerangka pendanaan 5 Tahun	Tersusunnya mekanisme pendanaan industri pertahanan dalam negeri yang bersifat <i>multiyears</i>	Rumusan pendanaan industri pertahanan dalam negeri yang bersifat <i>multiyears</i>	
c.	Revisi Kepres 80 Tahun 2003 untuk mendukung revitalisasi industri pertahanan	tersedianya payung hukum untuk mendukung revitalisasi industri pertahanan	Ditetapkannya Keppres pengadaan barang dan jasa	
d.	Identifikasi teknologi Alutsista TNI dan Alut POLRI yang dibutuhkan dalam PJP I	Tersedianya data kemampuan produksi Alutsista TNI oleh industri pertahanan dalam negeri	Jumlah item produk Alutsista TNI yang mampu diproduksi oleh industri pertahanan dalam negeri	
e.	Pembentukan komite kebijakan Industri pertahanan sebagai <i>clearing house</i>	Tersedianya badan <i>Clearing House</i> e lintas bidang dan lintas KL	Efisiensi dan efektifitas pengadaan Alutsista TNI	

1	2	3	4	5
f.	Refocusing, Intensifikasi dan kolaborasi R&D	Terwujudnya model dan /atau prototype alat peralatan pertahanan Matra Darat, Laut dan Udara yang sesuai dengan kemajuan IPTEK dan mampu dikembangkan secara mandiri	Jumlah model dan /atau prototype alat peralatan pertahanan Matra Darat, Laut dan Udara yang sesuai dengan kemajuan IPTEK dan mampu dikembangkan secara mandiri	N
1401	Produksi Alutsista dalam negeri dan pengembangan penak industri pertahanan	Meningkatnya produksi Alutsista Industri Dalam Negeri	Jumlah Alutsista TNI produksi Dalam Negeri dan Penak Industri	N
1379	Penelitian, dan pengembangan alat peralatan pertahanan	Terwujudnya model dan atau prototype alat peralatan pertahanan Matra Darat, Matra Laut dan Matra Udara yang sesuai kemajuan IPTEK dan mampu dikembangkan secara mandiri	Jumlah model dan/atau prototype alat peralatan pertahanan matra darat, matra laut dan matra udara yang sesuai kemajuan IPTEK dan mampu dikembangkan secara mandiri.	N
C.	Prioritas bidang III: Pencegahan dan Penanggulangan Gangguan, Keamanan dan Pelanggaran Hukum di laut (Perompakan, Illegal Fishing dan Illegal Logging)			
I	Fokus Prioritas 1 : Meningkatkan operasi bersama Mandiri di Laut (termasuk keamanan Selat Malaka)			
	TNI AU			
	Dukungan Kesiapan Matra Udara			
1520	Penyelenggaraan OMSP Matra Udara	Peningkatan penyelenggaraan operasi militer selain perang Matra Udara dan penegakan hukum serta penjagaan keamanan di wilayah yurisdiksi nasional	Persentase peningkatan total Alutsista strategis Matra Udara terhadap MEF	
D	Prioritas bidang IV : Peningkatan rasa aman dan ketertiban Masyarakat			
I	Fokus prioritas 5 : Deracikalisasi Penangkalan Terorisme			
1.	MABES TNI			
	Penggunaan kekuatan Pertahanan Integratif			
1416	Ops Gaktib dan Ops Yustisi.	Meningkatnya kondisi ketertiban di daerah rawan.	Persentase kualitas dan kuantitas operasi Gaktib	N
1420	Operasi Pemberdayaan Wilayah Pertahanan	Terselenggaranya Operasi Wilayah Pertahanan	Persentase kualitas dan kuantitas wilayah pertahanan nasional	N
1417	Operasi intelijen dan strategis.	Dapat ditangkalnya ATHG pertahanan negara	Persentase kualitas dan kuantitas data intelijen dan pengamanan yang dibutuhkan	N
2.	<b>TNI AD</b>			
	Dukungan Kesiapan Matra Darat			
1444	Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Darat	Kesiapan kekuatan dan kemampuan intelijen Matra Darat	Persentase peningkatan pengamanan personel, materil dan dokumen serta efektifitas dan efisiensi deteksi dini	N
D.	Fokus prioritas 6 : Pencegahan dan penanggulangan Terorisme			
				N

1	2	3	4	5
	MABES TNI Penggunaan kekuatan Pertahanan Integratif			
1415	Operasi Militer Selain Perang (OMSP).	Tertindakannya tugas OMSP TNI secara efektif	Jumlah dan cakupan wilayah penyelenggaraan OMSP	
E.	Prioritas bidang V : Modernisasi Deteksi Dini Keamanan Nasional			
I	Fokus prioritas I : Memperluas Cakupan Deteksi dini baik di luar Negeri maupun Dalam Negeri			
1.	KEMHAN Strategi Pertahanan			
1388	Analisis Strategis	Terlaksananya prediksi ancaman, gangguan, hambatan, tantangan dan peluang baik nasional, regional dan global secara tepat waktu dengan data yang <i>up to date</i> dan akurat.	Persentase cakupan, prediksi ancaman, gangguan, hambatan, tantangan, dan peluang baik nasional, regional dan global secara tepat waktu dengan data yang <i>up-to-date</i> dan akurat	K/L
2.	TNI AL Dukungan Kesiapan Matra Laut			
1493	Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Laut	Meningkatnya produk/data intelijen baik secara kualitas maupun kuantitas serta meningkatnya pengamanan sesuai standart	Persentase produk intelijen TNI AL yang akurat dan tepat waktu dalam mendeteksi AGHT	B
3.	TNI AU Dukungan Kesiapan Matra Udara			
1527	Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Udara	Peningkatan penyelenggaraan intelijen dan pengamanan matra udara	Persentase kualitas dan kuantitas data intelijen dan pengamanan yang dibutuhkan.	B
VI	Prioritas bidang VI : Peningkatan kualitas kebijakan Keamanan Nasional			
I	Fokus prioritas I : Peningkatan kapasitas penyusunan kebijakan lembaga Keamanan Nasional			
	KEMHAN Strategi Pertahanan			
1389	Perumusan kebijakan strategis dan kebijakan implementatif	Tersusunnya kelengkapan kebijakan Pertahanan Negara yang mampu memenuhi kebutuhan nasional dan tantangan global serta diimplementasikan secara sinergis lintas sektor.	Persentase kelengkapan kebijakan pertahanan negara yang mampu memenuhi kebutuhan nasional dan tantangan global serta diimplementasikan secara sinergis lintas sektor.	K/L

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

S. BALARAJAT K. DUK. LAMP. KEM.  
 PAKSI LAMP. KEM. TEK. PERHUKUM. AL. KEM. KEM.  
 RUMAH. 2013. 10. 10. 2013.  
 TEL. 021. 825. 10. 10. 2013.

**RINCIAN ANGGARAN PER PROGRAM DAN KEGIATAN  
 RENSTRA BANNEG TAHUN 2010-2014**

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN					RENCANA			PRAKTRAAH MAJUI		JUMLAH	KET
		2010	2011	2012	2013	2014	2014	2015	2016	2015	2016		
1	3											11403167138	13
A.	KEMHAN	7.969,78	4.418,63	19.717,98	23.026,90	28.545,96	30.336,90	30.342,81				83.678,94	
1.	Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya UO Kemhan	970,86	938,63	859,03	1.093,94	1.481,16	1.364,09	1.359,99				5.138,36	
1.	1353 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya		31,59									31,59	
2.	1354 Pengelolaan sistem informasi pertahanan		35,20	23,62	79,23	18,32	30,17	30,17				203,97	
3.	1355 Pelayanan dan pembinaan keuangan pertahanan		32,94	21,0	23,20	35,43	25,43	25,43				94,01	
4.	1357 Pelayanan bantuan hukum pertahanan		3,15	4,82	5,68	6,17	6,17	6,17				19,58	
5.	1358 Pelayanan rehabilitasi dan penunahsakitir		28,79	21,14	17,41	26,57	29,05	29,05				86,48	
6.	1359 Dukungan pelayanan umum UO Kemhan		318,87	313,10	205,63	316,62	225,05	225,05				263,26	
7.	1360 Duk peningkatan Sarpras aparat UO Kemhan		161,10	3,70	37,13	201,01	201,01	201,01				403,93	
8.	1361 Dukungan pembinaan dan pengelolaan pegawai UO Kemhan		278,01	473,66	505,97	550,50	550,17	550,17				1.214,31	
9.	1362 Dukungan perencanaan dan penganggaran in pwyrtan kerja UO Kemhan		14,17	59,3	177,62	16,69	14,09	14,09				463,20	
10.	1363 Dukungan Administrasi dan pelayanan Pimpinan UO Kemhan		37,00	39,45	39,50	36,35	40,01	40,01				150,36	
11.	1365 Pelayanan Komunikasi Publik		9,47	7,11	7,11	10,21	10,21	10,21				34,31	
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparat UO Kemhan	389,41	569,34	15.536,77	18.460,46	22.275,72	24.466,58	24.466,58				57.731,60	FB 1
1.	1366 Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)		1,61	3,59	1,20	132,50	52,71	32,11				134,92	
2.	1367 Kelengkapan sarana pertahanan		4,23	3,25	5,47	7,29	9,31	7,31				20,24	
3.	1368 Kodifikasi materiil pertahanan		15,01	8,97	8,67	11,29	13,55	13,55				43,97	
4.	1369 Pengadaan jasa konstruksi pertahanan		29,23	53,84	139,10	271,30	271,20	271,20				1.393,08	
5.	1370 Pembangunan sarana dan prasarana penunahur di wilayah perbatasan		30,27	21,15	21,00	66,16	37,26	37,26				114,66	PF 1,1
6.	1371 Pengadaan barang dan jasa militer		91,22	15.175,17	14.279,17	21.796,35	21.052,99	21.052,99				55.612,33	
	a. Rupaiah Murni			2,00	173,25	173,25	173,25	173,25				173,25	
	b. PLN/KE			11.155,67	12.753,29	18.527,15	14.527,17	18.527,17				42.368,11	
	c. Rupaiah Murni Pendamping (Uang Muka KR)			5.297,75	5.352,50	3.999,50	5.352,50	5.352,50				12.910,75	
7.	1372 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas-tugas lainnya Badan Rarahan Kemhan		7,76	7,99	5,97	4,44	12,21	12,21				36,17	



NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN					RENCANA					Jumlah	KRF	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018				
1	3													
2	3													
3	<b>Pengawasan dan peningkatan akuntabilitas aparatur Kemhan</b>	12,46	19,83	23,19	28,12	27,50	29,70	29,70	29,70			410,82		
1.	Dukungan manajemen & pelaksanaan tugas teknis lainnya ljen Kemhan	1.121	1.121	1.121	1.121	1.121	1.121	1.121	1.121	1.121	1.121	85,77		
1.	1373 Pengawasan umum Kemhan/TNI	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	1.06	6,12		
2.	1375 Pengawasan pengadaan Kemhan/TNI	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	6,38		
3.	1376 Pengawasan keuangan Kemhan/TNI	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	1.40	6,38		
4.	1377 Pengawasan logistik Kemhan/TNI	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	1.35	5,97		
4	<b>Penelitian dan pengembangan Kemhan</b>	17,40	126,39	142,90	1.134,01	1.260,25	1.255,94	1.255,94	1.255,94			2.670,95		
1.	1378 Penelitian dan pengembangan strategi pertahanan	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10	2,10	10,38		
2.	1379 Penelitian, dan pengembangan alat perabot: pertuk:car	5,12	5,12	5,12	5,12	5,12	5,12	5,12	5,12	5,12	5,12	80,20		
3.	1380 Penelitian dan pengembangan IPTEK pertuk:car	106,50	106,50	106,50	1.100,27	1.214,85	1.214,85	1.214,85	1.214,85			2.526,69		
4.	1381 Penelitian, dan pengembangan sumber daya manusia	1,24	1,24	1,24	1,24	1,24	1,24	1,24	1,24	1,24	1,24	5,60		
5.	1382 Duk manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Balitbang Kemhan	10,53	10,53	10,53	6,85	7,60	19,01	19,01	19,01	19,01	19,01	392,11		
5	<b>Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Kemhan</b>	71,06	166,48	157,67	288,07	319,19	319,19	319,19	319,19			1.002,37		
1.	1383 Pendidikan dan pelatihan bahasa	6,55	6,55	6,55	2,17	2,25	10,25	10,25	10,25	10,25	10,25	36,73		
2.	1384 Pendidikan dan latihan manajemen pertuk:car	6,23	6,23	6,23	5,61	7,16	7,16	7,16	7,16	7,16	7,16	25,00		
3.	1385 Pendidikan pelatihan teknis fungsional dan pertuk:car	6,25	6,25	6,25	5,62	7,16	7,16	7,16	7,16	7,16	7,16	25,59		
4.	1386 Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Pertuk:car	12,14	12,14	111,19	246,25	249,91	249,91	249,91	249,91	249,91	249,91	756,19		
5.	1387 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Badiklat Kemhan	31,41	31,41	21,89	20,42	24,72	24,72	24,72	24,72	24,72	24,72	87,49		
6	<b>Strategi Pertahanan</b>	34,13	60,87	40,38	56,79	82,48	94,60	94,60	94,60			274,63		
1.	1388 Analisis Strategis	7,47	7,47	3,80	6,59	9,92	9,92	9,92	9,92	9,92	9,92	21,78		
2.	1389 Perumusan kebijakan strategis dan kebijak:car implementatif	7,48	7,48	3,36	7,17	7,00	6,01	6,01	6,01	6,01	6,01	21,21		
3.	1390 Kerjasama Internasional	6,74	6,74	7,66	15,49	17,90	17,65	17,65	17,65	17,65	17,65	50,84		
4.	1391 Perumusan kebijakan penerahan komper:car Ferr:car:car	3,07	3,07	1,99	3,89	7,34	2,07	2,07	2,07	2,07	2,07	16,29		
5.	1392 Perumusan legislasi pertahanan negara	10,56	10,56	5,37	7,14	1,18	9,70	9,70	9,70	9,70	9,70	31,26		
6.	1393 Pengelolaan wilayah pertahanan	3,15	3,15	1,89	3,42	5,01	5,01	5,01	5,01	5,01	5,01	13,77		
7.	1394 Duk manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Strahan Kemhan	23,02	23,02	13,22	19,09	24,90	30,96	30,96	30,96	30,96	30,96	70,37		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN					RENCANA					JUMLAH	KET	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019			2020
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
<b>7</b>	<b>Perencanaan Umum dan Penganggaran Pertahanan</b>	<b>5.613,06</b>	<b>252,00</b>	<b>33,41</b>	<b>32,53</b>	<b>37,47</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>	<b>44,69</b>
1.	1395 Administrasi Pelaksanaan Anggaran	1,42	1,28	2,00	1,72	1,62	1,72	1,72	1,72	1,72	1,72	1,72	1,72	1,72
2.	1396 Pengendalian Program dan Anggaran	2,58	4,28	4,28	4,28	5,28	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34	3,34
3.	1397 Perencanaan Pembangunan Pertahanan	4,24	3,52	3,52	3,52	3,99	5,13	5,13	5,13	5,13	5,13	5,13	5,13	5,13
4.	1398 Perencanaan Program dan Anggaran	209,58	4,52	5,84	5,84	5,84	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80	5,80
5.	1399 Penelitian dan Pengembangan Perencanaan Pertahanan	33,58	13,7	15,24	21,05	27,72	27,72	27,72	27,72	27,72	27,72	27,72	27,72	27,72
6.	1400 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Renhan Kemhan													
<b>8</b>	<b>Pengembangan teknologi dan industri pertahanan</b>	<b>800,00</b>	<b>2.042,56</b>	<b>2.400,86</b>	<b>1.400,00</b>	<b>1.400,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>	<b>1.800,00</b>
1.	1401 Produksi Alutsista dalam negeri dan pengembangannya	800,00	2.042,56	2.400,86	1.400,00	1.400,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00	1.800,00
	a. Rupaiah Murni		700,00	803,00	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00	800,00
	b. PDN		800,00	800,00	600,00	600,00	600,00	600,00	600,00	600,00	600,00	600,00	600,00	600,00
	c. Luncuran Alokasi PDN		512,56	683,86	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00	17,00
	d. Hibah Helikopter			120,00										
<b>9</b>	<b>Potensi Pertahanan</b>	<b>24,03</b>	<b>60,32</b>	<b>24,31</b>	<b>42,02</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>	<b>460,11</b>
1.	1402 Pembinaan kevetanan	3,63	3,75	3,75	3,75	6,35	6,25	6,25	6,25	6,25	6,25	6,25	6,25	6,25
2.	1403 Pembinaan kesadaran bela negara	1,78	1,17	1,17	1,17	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73	0,73
3.	1404 Pembentukan dan pembinaan komponen cadangan	3,79	3,79	3,31	1,0	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65	0,65
4.	1405 Penataan dan pembinaan komponen penahanan	3,74	3,74	3,03	3,03	6,30	6,30	6,30	6,30	6,30	6,30	6,30	6,30	6,30
5.	1406 Pembinaan potensi teknologi dan industri pertahanan	3,11	3,11	4,3	9,70	101,95	101,95	101,95	101,95	101,95	101,95	101,95	101,95	101,95
6.	1407 Duk manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Potnan Kemhan	17,80	17,80	12,60	11,67	19,39	19,39	19,39	19,39	19,39	19,39	19,39	19,39	19,39
<b>10</b>	<b>Kekuatan Pertahanan</b>	<b>37,91</b>	<b>176,50</b>	<b>485,96</b>	<b>490,97</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>	<b>512,12</b>
1.	1408 Pembinaan fasilitas dan jasa pertahanan	61,96	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46	43,46
2.	1409 Pembinaan kesehatan pertahanan	60,09	11,30	10,00	10,00	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31	3,31
3.	1410 Pembinaan Materil Pertahanan	3,20	3,20	3,68	3,68	8,60	8,60	8,60	8,60	8,60	8,60	8,60	8,60	8,60
4.	1412 Pembinaan personel/sumber daya manusia pertahanan	12,81	13,02	9,70	9,70	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77	2,77
5.	1413 Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya Ditjen Kuatnan Kemhan	31,75	7,71	7,71	7,71	8,76	8,76	8,76	8,76	8,76	8,76	8,76	8,76	8,76

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN					RENCANA					JUMLAH	KET
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2015	2016			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
		10.748,15	6.133,03	6.720,99	6.517,16	12.545,87	12.651,22	13.404,3E				42.665,20	
<b>B.</b>	<b>MABES TNI</b>	<b>6.560,35</b>	<b>2.852,45</b>	<b>3.209,57</b>	<b>3.153,57</b>	<b>3.982,02</b>	<b>3.982,22</b>	<b>3.983,39</b>				<b>21.757,96</b>	
<b>23</b>	<b>Penyelenggaraan manajemen dan operasional integratif</b>												
1.	1439 Penyelenggaraan administrasi dan pelayanan persediaan	1.001,12	1.232,3E	1.900,17	1.991,19	1.991,19	1.991,19	1.991,19				4.924,8E	
2.	1440 Penyelenggaraan operasional perkantoran	1.100,1E	1.773,2	1.111,1	2.190,30	3.130,30	2.190,30	2.190,30				7.157,37	
3.	1441 Penyelenggaraan pemeliharaan/perawatan perkantoran	200,2E	210,15	210,15	375,30	375,30	375,30	375,30				1.623,0E	
4.	1442 Perawatan sarana dan prasarana	14,87	29,3E	29,3E	29,3E	29,3E	29,3E	29,3E				82,3E	
5.	1443 Pengembangan sistem dan evaluasi kinerja integratif	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30	2,30				10,0E	
<b>11</b>	<b>Penguatan kekuatan pertahanan integratif</b>	<b>1.461,34</b>	<b>1.661,42</b>	<b>1.995,80</b>	<b>1.789,12</b>	<b>2.863,74</b>	<b>2.863,74</b>	<b>2.864,59</b>				<b>9.691,42</b>	<b>PB IV</b>
1.	1414 Operasi Militer untuk Perang (OMP)	997,97	1.032,2	1.032,2	1.032,2	1.750,23	1.750,23	1.750,23				4.774,7E	
2.	1415 Operasi Militer Selain Perang (OMSP)	593,7E	629,22	963,61	756,91	1.113,51	1.113,51	1.113,51				2.970,21	PP5,7IV
3.	1416 Ops Gakrib dan Ops Yustisi	14,3E	14,3E	14,3E	14,3E	14,3E	14,3E	14,3E				56,63	PP5,7IV
4.	1417 Operasi intelijen dan strategis	31,60	35,9E	35,9E	35,9E	71,87	71,87	71,87				174,11	PP5,7IV
5.	1418 Operasi SAR TNI	6,3E	6,3E	6,3E	6,3E	12,63	12,63	12,63				50,59	
6.	1419 Operasi Bantuan TNI	11,6E	13,9E	13,9E	13,9E	27,79	27,79	27,79				65,7E	
7.	1420 Operasi Pemberdayaan Wilayah Pertahanan	8,99	13,01	13,01	13,01	26,02	26,02	26,02				105,05	PP5,7IV
8.	1421 Pemeliharaan Alutsista Integratif	5,3	5,3	5,3	5,3	10,6	10,6	10,6				41,0E	
9.	1422 Pemeliharaan non Alutsista Integratif	5,00	5,00	5,00	5,00	10,00	10,00	10,00				40,00	
<b>12</b>	<b>Modernisasi Alutsista/Non-Alutsista/ Sarpras Integratif</b>	<b>509,50</b>	<b>1.487,14</b>	<b>1.221,42</b>	<b>1.264,9E</b>	<b>5.267,42</b>	<b>5.267,42</b>	<b>5.267,42</b>				<b>8.743,42</b>	<b>PB I</b>
1.	1423 Pengadaan Rantis, Suvad Rampur dan Suvad. Mandu.	13,9E	11,12	11,12	11,12	22,24	22,24	22,24				44,48	
2.	1424 Pengadaan Non-Alutsista/Senjata.	2,7	2,7	2,7	2,7	5,4	5,4	5,4				10,8	
3.	1425 Pengadaan MKK												
4.	1426 Pengadaan Munisi Khusus	15,00	15,00	15,00	15,00	30,00	30,00	30,00				60,00	PP 2,1
5.	1427 Pengadaan Materil Khusus	238,91	212,21	212,21	212,21	424,42	424,42	424,42				848,84	PP 2,1
6.	1428 Pengadaan MKB	53,64	53,64	53,64	53,64	107,28	107,28	107,28				214,56	PP 2,1
7.	1429 Pengadaan Senjata												
8.	1430 Pengadaan Non Alutsista	60,37	571,09	571,09	571,09	1.142,18	1.142,18	1.142,18				2.284,36	
9.	1431 Pembangunan Sarpras Pendukung	9,00	64,1E	64,1E	64,1E	128,2E	128,2E	128,2E				256,4E	
10.	1432 Pengadaan Alutsista Strategis Integratif	490,11	302,4E	302,4E	302,4E	604,8E	604,8E	604,8E				1.209,6E	PP 2,1
	a. Rupiah Murni Pendamping (Uang Muka. RT)	12,87	77,65	77,65	77,65	155,30	155,30	155,30				310,60	
	b. PLN												
	c. Percepatan MEF 3 Renstra	46,52	302,4E	302,4E	302,4E	604,8E	604,8E	604,8E				1.209,6E	

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAWA					RENCANA					PRAKTIKAW MAJU	JUMLAH	KET
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2015	2016				
1	2		5	6	7	8	9	10		11	12			
		<b>203,88</b>	<b>232,02</b>	294,20	<b>309,52</b>	432,70	<b>432,70</b>	<b>432,70</b>	<b>432,70</b>	<b>432,70</b>	<b>432,70</b>	<b>1.472,40</b>		
	<b>13 Profesionalisme Prajurit Integratif</b>													
	1. 1433 Pendidikan Pertama Dikma Perwira TNI (Wartung)		91,00	15,24	129,64	155,24	155,24	165,24	165,24	165,24	165,24	-71,12		
	2. 1434 Pendidikan pengembangan/spesialisasi		78,98	85,43	60,29	72,86	72,86	72,86	72,86	72,86	72,86	298,16		
	3. 1435 Latihan Kesiapsiagaan Ops/Latgab/Latru/Intensifikasi		27,39	74,94	19,59	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	60,00	184,47		
	4. 1436 Latihan Pembinaan Balakpus TNI		6,00	7,7	7,00	6,80	6,80	6,80	6,80	6,80	6,80	29,77		
	5. 1437 Latihan Prtugas Operasi		1,37	1,97	1,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	15,74		
	6. 1438 Pembinaan Sarana Prasarana Profesionlisasi Personal Integratif		26,82	64,29	60,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	120,00	209,17		
	<b>C. TNI AD</b>	<b>21.483,02</b>	<b>27.562,58</b>	<b>30.154,95</b>	<b>33.456,89</b>	<b>66.116,74</b>	<b>66.116,74</b>	<b>66.116,74</b>	<b>67.717,25</b>	<b>67.717,25</b>	<b>67.717,25</b>	<b>178.784,18</b>		
	<b>24 Penyelenggaraan Manajemen dan Operasional Matra Darat</b>	<b>18.602,21</b>	<b>23.307,03</b>	<b>26.306,08</b>	<b>28.153,43</b>	<b>34.934,16</b>	<b>34.934,16</b>	<b>34.934,16</b>	<b>36.534,67</b>	<b>36.534,67</b>	<b>36.534,67</b>	<b>131.304,66</b>		
	1. 1474 Penyelenggaraan Perawatan Personel Matra Darat		21.751,70	2.290,90	26.377,92	32.921,62	30.220,02	31.900,00	31.900,00	31.900,00	31.900,00	105.170,77		
	2. 1475 Penggantian Fungsi Matra Darat		70,31	89,49	87,91	175,83	175,83	117,61	117,61	117,61	117,61	433,47		
	3. 1476 Penyelenggaraan Kepolisian Militer Matra Darat		1,00	1,00	1,00	3,68	3,68	4,28	4,28	4,28	4,28	16,72		
	4. 1477 Penyelenggaraan Pembinaan Hukum		3,33	3,46	3,46	15,18	15,18	4,20	4,20	4,20	4,20	23,40		
	5. 1478 Penyelenggaraan Administrasi Personel		130,61	118,27	130,63	940,67	940,67	137,18	137,18	137,18	137,18	505,91		
	6. 1479 Pemeliharaan/perawatan peralatan Pengerahan dan Sarpras Perkantoran		152,87	152,87	167,61	329,68	329,68	329,68	329,68	329,68	329,68	800,20		
	7. 1480 Penyelenggaraan Administrasi Perbekalan dan Pemasokan		945,81	863,77	1.070,07	1.284,99	1.284,99	1.224,09	1.224,09	1.224,09	1.224,09	4.163,74		
	8. 1481 Penyelenggaraan Pemasokan dan Pemasokan		6,81	8,81	29,08	46,16	46,16	46,16	46,16	46,16	46,16	87,81		
	9. 1482 Penyelenggaraan Administrasi Umum		237,73	237,80	295,21	590,18	590,18	390,18	390,18	390,18	390,18	1.371,25		
	10. 1483 Penyelenggaraan administrasi pembinaan, pengembangan dan keuangan		4,01	5,71	9,51	19,02	19,02	19,02	19,02	19,02	19,02	39,25		
	11. 1484 Penyelenggaraan Pengembangan dan Peningkatan		2,00	2,00	2,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00	10,00		
	<b>14 Dukungan Kesiapan Matra Darat</b>	<b>2.029,20</b>	<b>487,09</b>	<b>434,15</b>	<b>946,48</b>	<b>3.293,30</b>	<b>3.293,30</b>	<b>3.293,30</b>	<b>3.293,30</b>	<b>3.293,30</b>	<b>3.293,30</b>	<b>7.190,22</b>		
	1. 1444 Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamanan Matra Darat		56,08	56,08	170,25	340,53	340,53	340,53	340,53	340,53	340,53	622,95		
	2. 1445 Kerjasama Internasional Matra Darat		6,00	1,26	3,04	6,07	6,07	6,07	6,07	6,07	6,07	19,86		
	3. 1446 Penyelenggaraan Survei dan Pemetaan		2,52	4,36	3,36	6,72	6,72	6,72	6,72	6,72	6,72	16,10		
	4. 1447 Pemeliharaan / Perawatan Ranpur		33,16	23,16	23,16	138,98	138,98	138,98	138,98	138,98	138,98	218,43		
	5. 1448 Pemeliharaan / Perawatan Pesawat Terbang		57,01	2,91	41,73	270,35	270,35	270,35	270,35	270,35	270,35	364,80		
	6. 1449 Pemeliharaan / Perawatan Alat Angkut Air		34,46	30,96	30,96	153,74	153,74	153,74	153,74	153,74	153,74	282,11		
	7. 1450 Pemeliharaan / Perawatan Senjata dan Munisi/Alat		35,12	35,12	315,18	1.250,73	1.250,73	1.250,73	1.250,73	1.250,73	1.250,73	1.545,23		
	8. 1451 Pemeliharaan / Perawatan Non Ahutsista		179,07	133,19	125,96	667,16	667,16	667,16	667,16	667,16	667,16	1.107,95		
	9. 1452 Penyelenggaraan Kegiatan Teritorial Matra Darat		19,80	22,39	102,55	203,12	203,12	203,12	203,12	203,12	203,12	380,07		
	10. 1453 Pengembangan Sistem dan Evaluasi Kinerja Matra Darat		7,50	3,60	6,62	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	12,00	31,17		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN						RENCANA PRAKTIKAW MAJU						JUMLAH	KEI
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2016	2016	2016	2016			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
11.	1454		6,50	21,49	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92	25,92
12.	1455		2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28	2,28
13.	1456			27,6	75,22	170,61	170,61	170,61	170,61	170,61	170,61	170,61	170,61	170,61	170,61
14.	1457		16,01	17,01	20,79	11,57	11,57	11,57	11,57	11,57	11,57	11,57	11,57	11,57	11,57
<b>15</b>	<b>Modernisasi Alutsista dan Non Alutsista (Matra Darat)</b>	<b>410,48</b>	<b>3.159,62</b>	<b>2.578,21</b>	<b>3.447,84</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>	<b>26.061,00</b>
1.	1458		95,00	95,00	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21	191,21
2.	1459		66,00	66,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00	132,00
3.	1460		35,00	35,00	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53	132,53
4.	1461		173,27	157,00	399,92	799,84	799,84	799,84	799,84	799,84	799,84	799,84	799,84	799,84	799,84
5.	1462		136,76	163,17	172,39	348,78	348,78	348,78	348,78	348,78	348,78	348,78	348,78	348,78	348,78
6.	1463		62,50	203,06	1.126,11	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61	2.250,61
7.	1464		100,00	303,79	1.417,71	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40	3.235,40
8.	1465		2.311,12	1.025,36		19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32
	a. RUPiah Murni Pendamping (Uang Murni: KEM)		251,21												
	b. PLN		1.436,65												
	c. Percepatan MEP 3 Renstra		623,26	1.025,36		19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32	19.155,32
<b>16</b>	<b>Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Darat</b>	<b>441,13</b>	<b>614,84</b>	<b>836,46</b>	<b>919,15</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>	<b>1.838,28</b>
1.	1466		99,56	253,22	271,51	343,00	343,00	343,00	343,00	343,00	343,00	343,00	343,00	343,00	343,00
2.	1467		6,96	13,53	13,53	25,03	25,03	25,03	25,03	25,03	25,03	25,03	25,03	25,03	25,03
3.	1468		31,10	323,13	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82	410,82
4.	1469		17,04	74,07	74,07	140,10	140,10	140,10	140,10	140,10	140,10	140,10	140,10	140,10	140,10
5.	1470		16,40	24,72	23,71	51,42	51,42	51,42	51,42	51,42	51,42	51,42	51,42	51,42	51,42
6.	1471		39,12	31,09	41,96	69,96	69,96	69,96	69,96	69,96	69,96	69,96	69,96	69,96	69,96
7.	1472		5,45	39,76	18,93	97,86	97,86	97,86	97,86	97,86	97,86	97,86	97,86	97,86	97,86
8.	1473		15,97	15,97	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAY					RENCANA PRAKIRAN MAJU					JUMLAH	KEI	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018				
1	3													
D.	TWIAL	7.121,97	11.444,93	9.405,73	10.171,74	34.156,06	36.115,48	36.115,43				1144,34	743	19
25	Penyelenggaraan manajemen dan operasional Matra Laut	4.886,03	5.328,62	6.715,30	7.002,82	11.424,15	11.424,15	11.424,15				35.866,92		
1.	1509 Penyelenggaraan Administrasi Personel Matra Laut		8,50	8,50	8,60	28,50	28,50	28,50				5,10		
2.	1510 Pemeliharaan/Perawatan peralatan Furkistral, Fasilitas dan Sarana Prasarana		301,67	311,23	396,73	9.873,30	2.875,00	2.875,00				3.876,63		
3.	1511 Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan		13,00	13,00	15,81	36,90	36,00	36,00				24,72		
4.	1512 Penyelenggaraan Pembinaan Hukum			2,20	2,20	8,70	8,70	8,70				13,10		
5.	1513 Penyelenggaraan Administrasi Perencanaan, Penganggaran dan Keuangan		23,25	23,75	23,25	71,00	71,00	71,00				126,23		
6.	1514 Penyelenggaraan Administrasi Perbekalan dan Dukungan Bekal Matra Laut		9-1,53	57,446	65,494	1.408,599	1.408,599	1.408,599				3.327,34		
7.	1515 Penyelenggaraan Pemas dan Penun		7,25	3,25	9,25	30	11,50	14,50				10,23		
8.	1516 Penyelenggaraan Administrasi Perawat Persekol Mans		1.887,37	5.364,45	5.010,86	6.701,83	6.701,83	6.701,83				31.136,56		
9.	1517 Penyelenggaraan Pengawasan Dan Pemertkasan		5,00	7,50	7,50	11,00	11,00	11,00				32,00		
10.	1518 Penyelenggaraan Kepolisian Militer Matra Laut		4,82	4,82	4,82	12,00	12,00	12,00				26,48		
11.	1519 Penyelenggaraan Administrasi Umum Matra Laut		13,71	63,17	68,87	120,00	120,00	120,00				321,52		
17	Dukungan Kesiapan Matra Laut	1.130,76	995,23	1.084,38	763,96	3.990,10	3.990,10	3.990,10				7.956,62		RP 2,1
1.	1485 Penyelenggaraan Surtia Hidros (RUTIN)		-1,01	8,55	9,00	10,50	10,50	10,50				32,04		
2.	1486 Pengembangan Sistem dan Evaluasi Kinerja Multi Lini		8,50	8,50	8,50	18,50	18,50	18,50				11,55		
3.	1487 Penyelenggaraan Uji Kelaiikan Materil dan Fasilitas Matra		1,75	1,75	1,75	4,26	4,26	4,26				10,30		
4.	1488 Pemeliharaan/Perawatan Peralatan Kom		29,19	14,74	13,97	16,00	16,00	16,00				74,92		
5.	1489 Pemeliharaan/Perawatan Peralatan Senlck dan Arlois		5,33	5,31	5,33	13,10	13,10	13,10				51,11		
6.	1490 Pemeliharaan/perawatan KRI/Alpung dan Kapur; Sa-Us di wilayah laut Yurnas		823,00	863,49	601,88	3.350,34	3.350,34	3.350,34				5.242,00		RP 2,1
7.	1491		29,06	63,96	30,51	75,70	75,70	75,70				200,69		
8.	1492 Litbanghan Matra Laut		10,00	15,63	31,00	20,00	20,00	20,00				51,63		
9.	1493 Penyelenggaraan Intelijen dan Pengamatan Matra Laut		30,00	28,68	25,00	75,00	75,00	75,00				116,65		7P 1V
10.	1494 Penyelenggaraan Pembudayaan Wilayah Perintah		8,00	5,40	8,00	12,90	12,90	12,90				37,30		
11.	1495 Pemeliharaan/Perawatan Pesud		27,50	3,00	17,50	182,50	182,50	182,50				34.210,00		

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN					RENCANA					JUMLAH	KET
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019		
1	2		3	6	7	8	9	10				11	12
18	Modernisasi Alutsista dan non Alutsista serta Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Pertahanan Negara Matra Laut	820,25	4.315,19	1.232,18	2.065,22	17.698,66	19.599,08	19.699,03				26.141,50	PR
1.	1496 Peningkatan/pengadaan Fasilitas dan Sarpras	305,00	305,00	305,00	305,00	305,00	305,00	305,00	1.910,89	1.910,89		1.957,29	PP 2/1
2.	1497 Peningkatan/pengadaan Peralatan Survei (Prioritas Nasional)	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	15,00	37,20	37,20		37,20	
3.	1498 Peningkatan/pengadaan Peralatan Komlek	17,87	17,87	15,00	15,00	235,00	225,00	225,00	225,00	225,00		207,84	
4.	1499 Peningkatan/pengadaan Senak dan Amunisi	6,00	6,00	20,15	60,50	393,00	393,00	393,00	393,00	393,00		545,66	
5.	1500 Peningkatan/pengadaan KRI/Alpung dan Kumpulan	670,16	670,16	15,165	276,30	2.650,30	2.650,00	2.650,00				3.721,11	PP 2/1
6.	1501 Kat/daan Peralatan Passula dan Materi Nct	330,31	330,31	421,00	197,00	1.254,30	1.254,20	1.254,20				2.142,71	
7.	1502 Pengadaan Alutsista Strategis Matra Laut (Prioritas a. Rupaya Murni Pendamping (Uang Multic XE) b. PLN c. Percepatan MEP 3 Renstra	2.887,56	314,30	994,20	12.913,70	14.108,81	13.102,81					16.306,84	PP 2/1
8.	1503 Peningkatan/pengadaan Pesud (Prioritas Nasional)	1.855,77	1.855,77	311,30	994,20	1.313,76	1.310,81	1.310,81				1.310,81	
19	Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Laut	282,93	315,89	323,87	319,84	1.101,85	1.101,85	1.101,85				2.344,38	
1.	1504 Pendaftaran dan Seleksi (tidak mengikuti)	6,30	6,30	1,95	6,50	22,85	22,85	22,85				10,62	
2.	1505 Pembangunan Fasilitas dan Sarpras Profesionallist Matra	76,39	76,39	65,56	66,00	15,00	115,00	115,00	45,00			62,95	
3.	1506 Penyelenggaraan Latihan Operasi Matra Laut (prioritas)	55,00	55,00	57,75	60,00	231,90	231,00	231,00				402,73	
4.	1507 Dikma, Dikbangun, Spesialisasi, Profesi dan Karir, umpilur, serta Diktnk Matra	170,52	170,52	192,50	182,34	335,00	425,00	425,00				975,02	
5.	1508 Penyelenggaraan Psychologi Matra Laut (Jarak unccikall)	1,50	1,50	3,00	2,00	8,90	8,00	8,00				12,90	
E.	TNI AU	5.029,35	8.632,68	8.107,35	8.780,85	32.625,68	28.854,49	29.172,51				63.175,91	
20	Dukungan Kesiapan Matra Udara	384,31	426,32	501,36	624,39	10.046,49	10.048,45	10.048,45				12.042,87	PR 1/1/1
1.	1520 Penyelenggaraan OMSP Matra Udara	1,70	1,70	5,45	1,50	1,50	1,50	1,50				11,03	PR 1/1/1
2.	1521 Harwat Pswt Udara, Senjata & Alimatsis (SILM) 78	289,61	289,61	293,92	274,93	9.828,37	9.828,37	9.828,37				9.505,73	
3.	1522 Penyelenggaraan Dukungan Operasi Perencanaan	15,75	15,75	97,04	157,47	30,35	30,35	30,35				300,41	
4.	1523 Pengembangan Sistem dan Evaluasi Kinerja Matra Udara	10,40	10,40	14,26	14,21	8,02	18,00	18,00				57,82	
5.	1524 Harwat Radar, PSU & Alimatsis Komlek Laut 78	99,55	99,55	101,13	101,13	100,10	100,10	100,10				408,13	
6.	1525 Penyelenggaraan Uji Kelaitan Materil dan Fasilitas Matra	9,70	9,70	13,91	9,97	34,97	34,97	34,97				54,73	

NO KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ALOKASI ANGGARAN					BERGARA					Jumlah	KET	
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018				
1	2		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
7.	1526		7,07	2,10	25,00	25,00	25,00	26,98	26,98	26,98	26,98	26,98	26,98	PP 1/1
8.	1527		5,13	5,13	6,10	6,10	7,60	7,60	7,60	7,60	7,60	7,60	7,60	PP 1/1
9.	1528		1,70	2,51	2,51	2,51	2,92	4,92	4,92	4,92	4,92	4,92	4,92	PP 1/1
10.	1529		3,70	5,73	30,73	30,73	10,56	10,66	10,66	10,66	10,66	10,66	10,66	PP 1/1
<b>21</b>	<b>Modernisasi Alutsista/Non Alutsista, Pengembangan Fasilitas dan Sarpras Matra Udara</b>	<b>1.730,98</b>	<b>4.705,20</b>	<b>9.526,67</b>	<b>3.850,74</b>	<b>14.666,98</b>	<b>10.886,26</b>	<b>11.191,28</b>	<b>11.191,28</b>	<b>11.191,28</b>	<b>11.191,28</b>	<b>11.191,28</b>	<b>11.191,28</b>	<b>PP 1/1</b>
1.	1530		3.415,75	1.808,12	2.000,00	2.000,00	1.416,75	3.032,04	4.032,03	4.032,03	4.032,03	4.032,03	4.032,03	PP 1/1
			288,37											
			1.694,13											
			193,25	1.808,12	2.000,00	2.000,00	12.616,75	3.032,03	9.032,03	9.032,03	9.032,03	9.032,03	9.032,03	
2.	1531		1.716,19	9,33	93,00	93,00	1.032,74	1.032,74	1.032,74	1.032,74	1.032,74	1.032,74	1.032,74	PP 1/1
3.	1532		112,35	105,29	27,51	27,51	384,75	289,75	289,75	289,75	289,75	289,75	289,75	PP 1/1
4.	1533		508,26	583,09	587,55	587,55	530,78	120,54	550,00	550,00	550,00	550,00	550,00	PP 1/1
5.	1534		79,50	21,00	20,00	20,00	88,00	33,89	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00	
6.	1535		62,99	53,60	53,60	53,60	58,90	37,86	180,00	180,00	180,00	180,00	180,00	
<b>22</b>	<b>Peningkatan Profesionalisme Personel Matra Udara</b>	<b>200,92</b>	<b>261,33</b>	<b>276,69</b>	<b>466,91</b>	<b>285,86</b>	<b>292,32</b>	<b>305,26</b>	<b>305,26</b>	<b>305,26</b>	<b>305,26</b>	<b>305,26</b>	<b>305,26</b>	
1.	1536		60,24	49,42	49,42	49,42	51,29	58,80	58,80	58,80	58,80	58,80	58,80	
2.	1537		133,70	171,10	170,79	170,79	170,73	170,73	170,73	170,73	170,73	170,73	170,73	
3.	1538		72,17	77,86	268,60	268,60	76,33	60,73	91,03	91,03	91,03	91,03	91,03	
4.	1539		5,18	5,75	5,75	5,75	6,01	6,01	6,01	6,01	6,01	6,01	6,01	
5.	1540		1,35	2,75	2,75	2,75	3,07	3,07	3,07	3,07	3,07	3,07	3,07	



NO KODE	PROGRAM/KEHATIAN	ALOKASI ANGGARAN					RENCANA			PRAKTISAA Y MAJU		JUMLAH	KET
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2015	2016			
1	3	2.713,14	3.239,83	3.742,73	3.838,82	7.627,35	7.627,47	7.627,51	9	10	117.506.781	12	
1.	15-1 Penyelenggaraan Kepulauan: Miller Mata Lera		7,10	3,39	3,65	4,13	4,13	4,13			13,27		
2.	15-2 Penyelenggaraan Kepulauan dan Operasional Mata Lera		5,00	2,25	2,70	2,24	2,01	2,02			9,79		
3.	15-3 Penyelenggaraan Kepulauan: Fasilitas, Pas & Sarpras serta		105,07	133,15	102,25	102,25	743,12	743,12			1.066,19		
4.	15-4 Penyelenggaraan Kepulauan: Kesehatan		7,00	7,97	27,07	29,13	29,13	29,13			86,13		
5.	15-5 Penyelenggaraan Kepulauan: Pendidikan, Pengangsuran, &		34,15	41,96	41,96	41,96	41,96	41,06			166,13		
6.	15-6 Penyelenggaraan Kepulauan: Lain-lain		1,38	1,93	2,14	2,14	2,14	2,23			2,23		
7.	15-7 Penyelenggaraan Kepulauan: Non-Umum & Non-Perawatan		504,43	519,26	591,36	591,36	2.952,06	2.592,06			4.517,70		
8.	15-8 Penyelenggaraan Kepulauan: Personal Mata Lera		1,56	1,46	1,31	1,31	1,37	1,37			5,67		
9.	15-9 Penyelenggaraan Kepulauan: Perpas dan Perum Mata Lera		7,90	3,87	3,87	3,87	4,34	4,34			11,14		
10.	15-0 Penyelenggaraan Kepulauan: Personal Mata Lera		2.560,36	3.023,00	3.111,05	3.111,05	3.791,77	3.791,77			12.316,98		
11.	15-1 Penyelenggaraan Kepulauan: Umum Mata Lera		6,68	1,31	1,31	1,31	1,00	1,00			4,67		
	<b>TOTAL</b>	<b>52.352,27</b>	<b>56.192,15</b>	<b>74.106,39</b>	<b>81.963,54</b>	<b>173.989,32</b>	<b>174.074,76</b>	<b>176.752,37</b>			<b>440.603,66</b>		

Catatan :

- Program dan kegiatan dalam 2010 dilaksanakan oleh BWA Tahun 2006, sedangkan program lain berjalan pada kolom tiga adalah sesuai dengan SPA Tahun 2010. Oleh karena itu pada kolom empat harus dicatatkan besaran anggaran lain program selain anggaran tersebut. Kegiatan dapat dibayar pada pasal 27 pasal 27 pasal 27 pasal 27 pasal 27 pasal 27.
- Program dan kegiatan pada sublembaga ini anggaran pada Peluang Penyusunan Kerja Sama 2011 yang ditentukan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- PR 1 - Prioritas Bidang Pengembangan Kemampuan Berkegiatan dan Riset
  - PR 1/1 - Fokus Prioritas 1 Meningkatkan profesionalisme personal
  - PR 2/1 - Fokus prioritas 2 Meningkatkan kualitas sumber daya manusia
  - Mendukung dan meningkatkan kompetensi mata kerja laut dan udara
  - PR 3/1 - Fokus prioritas 3 Pengembangan kebudayaan, komunikasi, Bids Bidsa
  - PR 4/1 - Fokus prioritas 4 Perbaikan pengamanan wilayah perikanan dan usaha tambak (akuakultur)

MENTERI PEKERJAAN REPUBLIK INDONESIA

PUSKOPRO YUSLIANTORO

SUBLAMPIRAN P DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-  
2014

DAFTAR REVISI RENCANA PENGADAAN ALUTSISTA TNI  
MELALUI PINJAMAN LUAR NEGERI TA 2010-2014

SEMULA			MENJADI					
NO	PROGRAM	DRPHN 2010-2014	NO	PROGRAM	USUL REVISI			
		SATUAN			ANGGARAN	SATUAN	ANGGARAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>A</b>	<b>MABES TNI</b>		<b>328.806.000</b>	<b>A</b>	<b>MABES TNI</b>		<b>328.806.000</b>	
<b>1</b>	<b>Intelligence Equipment (Peralatan Intelijen)</b>		<b>45.000.000</b>	<b>1</b>	<b>Intelligence Equipment (Peralatan Intelijen)</b>		<b>45.000.000</b>	
-	- Alkomus Basis, Denjaka & Denbravo	3 Paket	45.000.000	-	- Alkomus Basis, Denjaka & Denbravo	3 Paket	45.000.000	Tetap
<b>2</b>	<b>Siskomsat TNI</b>		<b>5.000.000</b>	<b>2</b>	<b>Siskomsat TNI</b>		<b>5.000.000</b>	
-	- Siskomsat TNI	1 Paket	5.000.000	-	- Siskomsat TNI	1 Paket	5.000.000	Tetap
<b>3</b>	<b>Electronic Warfare Instruments &amp;</b>		<b>115.760.000</b>	<b>3</b>	<b>Electronic Warfare Instruments &amp;</b>		<b>115.760.000</b>	
a.	a. Alkom Pasrat Maritim, 2 BTP	2 Paket	26.000.000	a.	a. Alkom Pasrat Maritim, 2 BTP	2 Paket	26.000.000	Tetap
b.	b. Alkom VVIP Dam III/Slw, V/Brw, IX/Day	1 Paket	17.500.000	b.	b. Alkom VVIP Dam III/Slw, V/Brw, IX/Day	1 Paket	17.500.000	Tetap
c.	c. Pernika PPRC TNI	4 Paket	24.000.000	c.	c. Pernika PPRC TNI	4 Paket	24.000.000	Tetap
d.	d. Monitoring & Jammer Satkomlek TNI	2 Paket	24.000.000	d.	d. Monitoring & Jammer Satkomlek TNI	2 Paket	24.000.000	Tetap
e.	e. Radar Manpack	3 Paket	20.760.000	e.	e. Radar Manpack	3 Paket	20.760.000	Tetap
f.	f. Alkom GTA-50 w Kohanudnas	5 Paket	3.500.000	f.	f. Alkom GTA-50 w Kohanudnas	5 Paket	3.500.000	Tetap
<b>4</b>	<b>Military Instrument and Communication</b>		<b>163.046.000</b>	<b>4</b>	<b>Military Instrument and Communication</b>		<b>163.046.000</b>	
a.	a. Rantis 2,5 Ton 4 x 4,	665 Unit	50.000.000	a.	a. Rantis 2,5 Ton 4 x 4,	665 Unit	50.000.000	Tetap
b.	b. Ran Angkut Munisi 5 Ton	300 Unit	60.000.000	b.	b. Ran Angkut Munisi 5 Ton	300 Unit	60.000.000	Tetap
c.	c. Day & Night Observation System (Safire III)	10 set	20.000.000	c.	c. Day & Night Observation System (Safire III)	10 set	20.000.000	Tetap
d.	d. Thermal Imager	215 Unit	20.400.000	d.	d. Thermal Imager	215 Unit	20.400.000	Tetap
e.	e. Intergrated Life Firing	1 Set	12.646.000	e.	e. Intergrated Life Firing	1 Set	12.646.000	Tetap
<b>B</b>	<b>TNI AD</b>		<b>1.451.860.000</b>	<b>B</b>	<b>TNI AD</b>		<b>1.591.860.000</b>	
<b>1</b>	<b>Helicopters (Helikopter)</b>		<b>270.000.000</b>	<b>1</b>	<b>Helicopters (Helikopter)</b>		<b>281.000.000</b>	
a.	a. Hel Serang beserta persenjataan & munisi	8 Unit	90.000.000	a.	a. Hel Serang beserta persenjataan & munisi	8 Unit	90.000.000	Tetap
b.	b. Hel Serbu beserta persenjataan & munisi	16 Unit	170.000.000	b.	b. Hel Serbu beserta persenjataan & munisi	16 Unit	170.000.000	Tetap
c.	c. Suvad Helikopter	1 Paket	10.000.000	c.	c. Suvad Helikopter	1 Paket	10.000.000	Tetap
				d.	d. <i>Perliangkapan Helikopter MI-17</i>	1 Paket	5.000.000	Usut Baru Optimalisasi Prog KE yg bkn ada FSP-nya
				e.	e. <i>Perliangkapan Helikopter MI-35</i>	1 Paket	6.000.000	Usut Baru Optimalisasi Prog KE yg bkn ada FSP-nya

1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>2</b>	<b>Combat Vehicles (Ranpur dan Rantis)</b>							
a.	Ranpur Main Battle Tank	44 Unit	290.000.000	<b>2</b>	<b>Combat Vehicles (Ranpur dan Rantis)</b>		290.000.000	
b.	Perbaikan/Stacad Scorpion	1 Paket	10.000.000		a. Ranpur Main Battle Tank (MBT)	44 Unit	280.000.000	Tetap
					b. Perbaikan & penggantian Stacad Tank Scorpion	1 Paket	10.000.000	Tetap
<b>3</b>	<b>Combat Unit Weaponry &amp; Equipment (Alutsista)</b>							
-	Combat Unit Weaponry & Equipment (Alutsista Satuan Tempur)	1 Paket	5.000.000	<b>3</b>	<b>Combat Unit Weaponry &amp; Equipment (Alutsista)</b>	1 Paket	5.000.000	Tetap
					- Senjata Supar Kopassus		5.000.000	
<b>4</b>	<b>Field Artillery (Persenjataan Armed)</b>							
a.	ME Armed 155 mm Howitzer	1 Yon	546.760.000	<b>4</b>	<b>Field Artillery (Persenjataan Armed)</b>	1 Yon	546.760.000	Tetap
b.	Rudal MMRS	1 Yon	141.760.000		a. ME Armed 155 mm Howitzer Kap, Ranrik & Mtu	1 Yon	141.760.000	Tetap
					b. Rocket dengan perlengkapan & munisi/MLRS	1 Yon	405.000.000	Tetap
<b>5</b>	<b>Air Defence Artillery (Persenjataan Arhanud)</b>							
-	Rudal Arhanud	8 Rai	270.000.000	<b>5</b>	<b>Air Defence Artillery (Persenjataan Arhanud)</b>	8 Rai	410.000.000	Tetap
					a. Rudal Arhanud Vshorad	4 Rai	270.000.000	Tetap
					b. Rudal Arhanud Shorad (Starstreak)		140.000.000	Usul Baru tambahan dari point D.I.d. (Upgrade F-16) USD.140 JT
<b>6</b>	<b>Military Engineering Equipment (Alat Zeni)</b>							
a.	Jembatan Standar	1 Paket	35.600.000	<b>6</b>	<b>Military Engineering Equipment (Alat Zeni)</b>	1 Paket	45.600.000	Tetap
b.	Alberzi	1 Paket	10.600.000		a. Jembatan Standar Militer	1 Paket	25.000.000	Tetap
					b. Alberzi	1 Paket	10.600.000	Tetap
					c. Alphanadak	3 Paket	10.000.000	Usul Baru Optimalisasi Prog KE yg blm ada FSP-nya
<b>7.</b>	<b>Heavy-Calibre Ammunition ( Munisi)</b>							
a.	Mukul 105 HE	15.000 Butir	34.500.000	<b>7</b>	<b>Heavy-Calibre Ammunition ( Munisi)</b>	15.000 Butir	13.500.000	Tetap
b.	RMTA T 815-78 Kal 122 MM	3 Paket	13.500.000		- Mukul 105 HE	--	13.500.000	Tetap
							-	Dithapus
<b>C</b>	<b>TNI AL</b>		<b>2.173.794.000</b>	<b>C</b>	<b>TNI AL</b>		<b>2.413.294.000</b>	
<b>1</b>	<b>Striking Ships (Kapal Pemukul)</b>							
a.	Kapal Perusak Kawal Rudal	2 Unit	483.000.000	<b>1</b>	<b>Striking Ships (Kapal Pemukul)</b>	2 Unit	868.000.000	Tetap
b.	MLM KRI Kelas Korvet Tahap I	2 Unit	350.000.000		a. Kapal Perusak Kawal Rudal	2 Unit	350.000.000	Tetap
c.	Degaussing Korvet Sigma Class	4 Unit	100.000.000		b. MLM KRI Kelas Korvet Tahap I	2 Unit	100.000.000	Tetap
d.	Integrated Logistic Support Korvet Sigma Class	2 Paket	8.000.000		c. Degaussing Korvet Sigma Class	4 Unit	8.000.000	Tetap
					d. Integrated Logistic Support Korvet Sigma Class	2 Paket	25.000.000	Tetap
					e. Kapal Multi Role Light Frigate (MRLF)	3 Unit	385.000.000	Usul Baru tambahan dari point D.I.d. (Up grade F-16) USD.239,5 JT & Optimalisasi Prog KE yg blm ada FSP-nya
<b>2</b>	<b>Submarines (Kapal Selam)</b>							
a.	Kapal Selam Daisel Electric Lanjutan	2 Unit	786.000.000	<b>2</b>	<b>Submarines (Kapal Selam)</b>	2 Unit	778.000.000	Tetap
b.	Battery Kapal Selam	2 Unit	730.000.000		a. Kapal Selam Daisel Electric Lanjutan	2 Unit	730.000.000	Tetap
					b. Battery Kapal Selam	1 Unit	8.000.000	Digreser ke point C.I.e. (MRLF) USD.8,0 JT
c.	Overhaul KRI CKA	1 Unit	16.000.000		c. Overhaul KRI CKA	1 Unit	40.000.000	Tetap

1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>3 Support Ships (Kapal Pendukung)</b>			<b>180.000.000</b>	<b>3 Support Ships (Kapal Pendukung)</b>			<b>180.000.000</b>	
a.	Kapal Bantu Hydro - Oceanografi	2 Unit	100.000.000	a.	Kapal Bantu Hydro - Oceanografi	2 Unit	100.000.000	Tetap
b.	Kapal Latih (Pengganti KRI DWR)	1 Unit	80.000.000	b.	Kapal Latih (Pengganti KRI DWR)	1 Unit	80.000.000	Tetap
<b>4 Aircraft (Pesud)</b>			<b>237.000.000</b>	<b>4 Aircraft (Pesud)</b>			<b>237.000.000</b>	
a.	CN-235 MPA	3 Unit	60.000.000	a.	CN-235 MPA	3 Unit	60.000.000	Tetap
b.	Helikopter + Sucaud	11 Unit	177.000.000	b.	Helikopter + Sucaud	11 Unit	177.000.000	Tetap
<b>5 Marines Weaponry (Alutsista Marinir)</b>			<b>136.000.000</b>	<b>5 Marines Weaponry (Alutsista Marinir)</b>			<b>136.000.000</b>	
a.	Tank Amfibi BMP-3 F dan Sucaud	37 Unit	114.000.000	a.	Tank Amfibi BMP-3 F dan Sucaud	37 Unit	114.000.000	Tetap
b.	Panser Amfibi BTR 80A	14 Unit	7.000.000	b.	Panser Amfibi BTR 80A	14 Unit	7.000.000	Tetap
c.	Meriam Arhanud Marinir dan Radar	1 Paket	15.000.000	c.	Meriam Arhanud Marinir dan Radar	1 Paket	15.000.000	Tetap
<b>6 Missile Test Bench (Test Bench Rudal C705)</b>			<b>24.200.000</b>	<b>6 Missile Test Bench (Test Bench Rudal C705)</b>			<b>24.200.000</b>	
a.	Missile Test Bench (Test Bench Rudal C705)	1 Paket	14.200.000	a.	Missile Test Bench (Test Bench Rudal C705)	1 Paket	14.200.000	Tetap
b.	Modifikasi Test Bench Exocet di Arsenal	1 Paket	10.000.000	b.	Modifikasi Test Bench Exocet di Arsenal	1 Paket	10.000.000	Tetap
<b>7 Sewaco (Sewaco KCR Type 40)</b>			<b>46.000.000</b>	<b>7 Sewaco (Sewaco KCR Type 40)</b>			<b>46.000.000</b>	
-	Sewaco (Sewaco KCR Type 40)	2 Paket	46.000.000	-	Sewaco (Sewaco KCR Type 40) dan Trimaran	2 Unit	46.000.000	Tetap
<b>8 Missile and Ammunitions (Amanisi)</b>			<b>150.494.000</b>	<b>8 Missile and Ammunitions (Amanisi)</b>			<b>88.494.000</b>	
a.	Exocet MM-40 Blok 3 + Mistral 2	1 Paket	26.894.000	a.	Exocet MM-40 Blok 3 + Mistral 2	1 Paket	26.894.000	Tetap
b.	SAM Mica VLS	6 Unit	15.000.000			-	-	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 15,0 JT
c.	Torpedo A 244 S Mod. 3	5 Unit	6.500.000	b.	Torpedo A 244 S Mod. 3	5 Unit	6.500.000	Tetap
d.	Torpedo Kasel Diesel Electric	1 Paket	25.000.000	c.	Torpedo Kasel Diesel Electric	-	-	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 25,0 JT
e.	Ranjau Laut (Smart mine)	1 Paket	19.000.000	d.	Ranjau Laut (Smart mine)	1 Paket	19.000.000	Tetap
f.	Rudal C 705	6 Unit	7.500.000	e.	Rudal C 705	6 Unit	7.500.000	Tetap
g.	Munisi Tank Amfibi BMP-3F	1 Paket	3.000.000	f.	Munisi Tank Amfibi BMP-3F	1 Paket	3.600.000	Tambah dr point C.1.0 a (Truk T-815-25) USD.600 RB
h.	Munisi Roket Multi Laras Kal 122 mm	1 Paket	3.600.000	g.	Munisi Roket Multi Laras Kal 122 mm	-	-	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 3,6 JT
i.	Mukal Meriam Kapal 76 mm PFF	10.000 Butir	25.000.000	h.	Mukal Meriam Kapal 76 mm PFF	10.000 Butir	25.000.000	Tetap
j.	Smart Mine	1 Paket	19.000.000	i.	Smart Mine	-	-	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 19,0 JT
<b>9 Weaponry (Senjata)</b>			<b>121.100.000</b>	<b>9 Weaponry (Senjata)</b>			<b>50.600.000</b>	
a.	Meriam 30 mm 7 Barrel & Amanisi	3 Paket	67.500.000	a.	Meriam 30 mm 7 Barrel & Munisi	3 Paket	22.500.000	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 45,0 JT
b.	Meriam Kal 40 mm	3 Pucuk	22.500.000	b.	Meriam Kal 40 mm	3 Pucuk	15.000.000	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 7,5 JT
c.	Multi Laras Rocket System (MLRS) Kal 122 mm	3 Batt	27.000.000	c.	Multi Launch Rocket System (MLRS) Kal 122 mm	3 Batt	9.000.000	Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD 18,0 JT
d.	Shipbom AD 20 mm M71/08 Gun Sea	10 Pucuk	4.100.000	d.	Shipbom AD 20 mm M71/08 Gun Sea	10 Pucuk	4.100.000	Tetap

1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>10</b>	<b>Military Instrument and Communication</b>		<b>10.000.000</b>	<b>10</b>	<b>Military Instrument and Communication</b>		<b>5.000.000</b>	
	a. Truk T-815-25	15 Unit	5.000.000					Digeser ke point C.1.e. (MRLF) USD.4,4 JT & ke point C.8.g. (Munisi Tank Amydi BMP-3P) USD.600 RB
	b. Truk-815-71	8 Unit	5.000.000		- Truk-815-71	8 Unit	5.000.000	Tetap
	<b>TNI AU</b>		<b>2.602.900.000</b>	<b>D</b>	<b>TNI AU</b>		<b>2.233.400.000</b>	
<b>1</b>	<b>Fighter Aircraft (Pesawat Tempur)</b>		<b>1.535.000.000</b>	<b>1</b>	<b>Fighter Aircraft (Pesawat Tempur)</b>		<b>1.108.000.000</b>	
	a. Pengadaan Pesawat Pengganti MK-53 dan Dukungannya	16 Pswt	400.000.000		a. Pengadaan Pesawat Pengganti MK-53 dan Dukungannya	16 Pswt	400.000.000	Tetap
	b. Pengadaan Pesawat Pengganti OV-10 dan Dukungannya	8 Pswt	143.000.000		b. Pengadaan Pesawat Pengganti OV-10 dan Dukungannya	8 Pswt	143.000.000	Tetap
	c. Mod Navikom 4 Pes & Daan Stacad Avionik Pes Sukhoi	1 Paket	25.000.000		c. Mod Navikom 4 Pes & Daan Stacad Avionik Pes Sukhoi	1 Paket	25.000.000	Tetap
	d. Up Grade 24 F-16 Hibah dari USA menjadi blok 32 serta daan persenjataan & munisi	34 Unit	430.000.000					Digeser ke point C.1.e USD.379,5 JT (MRLF) & ke point D.6.b USD.50,5 JT (Daan FSU)
	e. Sukhoi SU 30 MK-2 dan Dukungannya	6 Pswt	470.000.000		d. Sukhoi SU 30 MK-2 dan Dukungannya	6 Pswt	470.000.000	Tetap
	f. Simulator Sukhoi	1 Unit	45.000.000		e. Simulator Sukhoi	1 Unit	45.000.000	Tetap
	g. Engine Pesawat Sukhoi	4 Assy	25.000.000		f. Engine Pesawat Sukhoi	4 Assy	25.000.000	Tetap
<b>2</b>	<b>Transport Aircraft (Pesawat Angkut)</b>		<b>325.000.000</b>	<b>2</b>	<b>Transport Aircraft (Pesawat Angkut)</b>		<b>325.000.000</b>	
	- Pengadaan Pesawat Pengganti F-27 beserta Dukunya	6 Pswt	325.000.000		- Pengadaan Pesawat Pengganti F-27 beserta Dukunya	6 Pswt	325.000.000	Tetap
<b>3</b>	<b>Helicopters (Helikopter)</b>		<b>200.000.000</b>	<b>3</b>	<b>Helicopters (Helikopter)</b>		<b>200.000.000</b>	
	- Daan Heli Full Combat SAR Mission beserta Duk	6 Pswt	200.000.000		- Daan Heli Full Combat SAR Mission beserta Duk	6 Pswt	200.000.000	Tetap
<b>4</b>	<b>Training Aircraft (Pesawat latih)</b>		<b>72.000.000</b>	<b>4</b>	<b>Training Aircraft (Pesawat latih)</b>		<b>72.000.000</b>	
	- Pswt Pengganti AS-202 & T-34C menjadi 1 tipe & Duk	16 Pswt	72.000.000		- Pswt Pengganti AS-202 & T-34C menjadi 1 tipe & Duk	16 Pswt	72.000.000	Tetap
<b>5</b>	<b>Radar System (Radar)</b>		<b>125.000.000</b>	<b>5</b>	<b>Radar System (Radar)</b>		<b>125.000.000</b>	
	a. Pengadaan Radar GCI dan Dukungannya	4 Unit	114.000.000		a. Pengadaan Radar GCI dan Dukungannya	4 Unit	114.000.000	Tetap
	b. Daan Radar Approach (ATC) di Lanud Iswahyudi	1 Unit	11.000.000		b. Daan Radar Approach (ATC) di Lanud Iswahyudi	1 Unit	11.000.000	Tetap
<b>6</b>	<b>Weaponry, Missile &amp; Ammunitions</b>		<b>332.900.000</b>	<b>6</b>	<b>Weaponry, Missile &amp; Ammunitions</b>		<b>383.400.000</b>	
	a. Satuan Rudal Jarak Sedang	2 Set	200.000.000		a. Satuan Rudal Jarak Sedang	2 Set	200.000.000	Tetap
	b. Pengadaan PSU dan Munisi PSU	4 Unit	120.000.000		b. Pengadaan PSU dan Munisi PSU	4 Unit	170.500.000	Tambahan dari point D.1.d. (Upgrade F-16) USD.50,5 JT
	d. Bomp MK 82 Live	1000 Set	6.500.000		c. Bomp MK 82 Live	1000 Set	6.500.000	Tetap
	e. Bomb OFAB	1000 Butir	6.400.000		d. Bomb OFAB	1000 Butir	6.400.000	Tetap

1	2	3	4	5	6	7	8	9
7	Spatial Disorienting Trainer		10.000.000	7	Spatial Disorienting Trainer		10.000.000	
-	- Spatial Disorienting Trainer		10.000.000	-	- Spatial Disorienting Trainer		10.000.000	Tetap
			6.557.360.000				6.557.360.000	

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO



2

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
III.	TN.AU			1.092.000.000.000	169.895.684.540		568.879.803.000		200.000.000.000	200.000.000.000	200.000.000.000		162.000.000.000		200.000.000.000	
1.	Kapal Angkut Tank	2 Unit		600.000.000.000	74.000.815.000		525.000.000.000		162.000.000.000	162.000.000.000	a. Kapal Angkut Tank Tahap I		28.500.000.000		30.000.000.000	
2.	Platform GCR Type 40	5 Unit		375.000.000.000	49.998.274.250		325.001.725.750		37.500.000.000	37.500.000.000	b. Kapal Angkut Tank Tahap II		86.000.000.000		30.000.000.000	
3.	Perahu Karam	10 Unit		10.000.000.000	49.998.274.250		49.998.274.250				c. Platform GCR Tipe 40		37.500.000.000		30.000.000.000	
4.	Mobil Kapal Selam (MKCS)	1 Pesat		10.000.000.000	9.998.497.250		9.998.497.250						15.000.000.000		15.000.000.000	
5.	Helikopter	1 Pesat		7.500.000.000	7.499.200.000		7.499.200.000						15.000.000.000		15.000.000.000	
6.	Perahu Penyelam	2 Pesat		12.000.000.000	12.000.000.000		12.000.000.000						15.000.000.000		15.000.000.000	
7.	Perahu Penyelam	1 Pesat		12.000.000.000	12.000.000.000		12.000.000.000						15.000.000.000		15.000.000.000	
8.	Perahu Penyelam	1 Pesat		12.000.000.000	12.000.000.000		12.000.000.000						15.000.000.000		15.000.000.000	
9.	Pengapitan Lanting Craft Utility (LCU)	1 Unit														
10.	Perahu Selandanasi (PH) EDCS															
11.	Perahu Selandanasi (PH) EDCS															
12.	Pengapitan Perawatan Kapal Makasar															
13.	Pengapitan Tank 2/2 Ton															
14.	Pengapitan Tank 2/2 Ton															
15.	Pengapitan Perawatan Kapal Makasar															
16.	Pengapitan Perawatan Kapal Makasar															
17.	Pengapitan Perawatan Kapal Makasar															
18.	Pengapitan Perawatan Kapal Makasar															
19.	Pengapitan Perawatan Kapal Makasar															
20.	Boat Roster															
21.	Kapal Bahulu Cair/Minyak															
IV.	TN.AU			1.092.000.000.000	169.895.684.540		568.879.803.000	172.044.626.688	776.344.604.000	612.944.944.000	4. TN.AU		162.000.000.000		200.000.000.000	
1.	Daan CH-33B MPA, Mission Equipment	1 Pesat		200.000.000.000	171.302.204.000		109.304.694.000		102.000.000.000	23.644.266.000	a. Daan CH-33B MPA, Mission Equipment		86.744.000.000		102.000.000.000	
2.	Lanjutan Daan Helikopter HAS 332, T-28, T-28A, T-28B, T-28C, T-28D, T-28E, T-28F, T-28G, T-28H, T-28I, T-28J, T-28K, T-28L, T-28M, T-28N, T-28O, T-28P, T-28Q, T-28R, T-28S, T-28T, T-28U, T-28V, T-28W, T-28X, T-28Y, T-28Z	1 Pesat		30.000.000.000	15.000.000.000		15.000.000.000		15.000.000.000	15.000.000.000	b. Helikopter HAS 332, T-28, T-28A, T-28B, T-28C, T-28D, T-28E, T-28F, T-28G, T-28H, T-28I, T-28J, T-28K, T-28L, T-28M, T-28N, T-28O, T-28P, T-28Q, T-28R, T-28S, T-28T, T-28U, T-28V, T-28W, T-28X, T-28Y, T-28Z		46.342.204.000		10.000.000.000	
3.	Uprates Simulasi HAWT 100229	1 Pesat		10.000.000.000	10.000.000.000		10.000.000.000		10.000.000.000	10.000.000.000	c. Uprates Simulasi HAWT 100229		10.000.000.000		10.000.000.000	
4.	MKCS	5 Pesat		10.000.000.000	10.000.000.000		10.000.000.000		10.000.000.000	10.000.000.000	d. MKCS		10.000.000.000		10.000.000.000	
5.	MKCS	5 Pesat		10.000.000.000	10.000.000.000		10.000.000.000		10.000.000.000	10.000.000.000	e. MKCS		10.000.000.000		10.000.000.000	
6.	Barang-baru satu kg 1,5 mm (standar)	1.000 Cuk		8.998.546.900	8.998.546.900		8.998.546.900		8.998.546.900	8.998.546.900	f. Barang-baru satu kg 1,5 mm (standar)		8.998.546.900		8.998.546.900	
7.	Alus/alutongas	7 Pesat		171.350.872.000	20.654.735.000		40.986.230.000	40.986.230.000	21.306.170.000	19.679.693.500	g. Alus/alutongas		19.679.693.500		20.654.735.000	
8.	Check O B-131			40.000.000.000												
				4.092.000.000.000	795.142.634.053	10.071.310.000	792.633.704.574	376.359.541.336	776.344.604.000	595.778.931.207			660.000.000.000		1.000.000.000.000	

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSRIANTORO



SUBLAMPIRAN H DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

REVISI PENGADAAN ALUTSISTA TNI  
PROGRAM BANGTEKINDHAN MELALUI RUPIAH MURNI

NO	ALUTSISTA	PAGU 2010-2014	HARGA SAT	ALOKASI			KET
				TA. 2011	TA. 2012	TA. 2013	
1	2	3	4	TOTAL	TOTAL	TOTAL	8
5	6	7	8	9	10	11	12
<b>I</b>	<b>RUPIAH MURNI</b>	<b>3.100.000.000.000</b>					
<b>A.</b>	<b>MABES TNI</b>	631.468.000.000					
1.	SENJATA DAN MUNISI						
a.	SENJATA	25.222.102.000					
	1) SS-2 V1 kal 5,56 mm	6.255.537.115					
	2) SS-2 V2 kal 5,56 mm	6.255.535.109					
	3) SS-1 Marinez kal 5,56 mm	2.050.133.355					
	4) Pistol G2 Combat	505.296.421					
	5) Pistol Glock	10.155.600.000					
b.	MKB	66.206.899.000					
	1) Gr. Mortir kal 60 mm CO	1.982.400.000					
	2) Gr. Mortir 60 mm LR	2.170.500.000					
	3) Gr. Mortir kal 81 mm	3.339.500.000					
	4) Motor Rocket FFAR 2,75"	21.796.484.000	12.161.204.000				
	5) Bomb P 100	24.037.872.000	12.037.872.000				
	6) Warhead Rocket FFAR 2,75"	5.363.981.000	2.549.181.000				
	a) Anti Personal	998.800.000					
	b) Smoke	1.816.000.000					
	7) MKB (3 item)	7.516.162.000					
c.	MKK	37.230.005.000					
	1) Mukal 9 mm (Mu 1 TJ)	5.409.118.450	2.709.118.450				
	2) Mukal 9 mm (Mu 1 JHP)	5.809.793.891	2.909.793.891				
	3) Mukal 5,56 mm (Mu-5 TJ)	7.011.820.214	3.511.820.214				
	4) Mukal 5,56 mm (Mu-5 M)	3.505.910.107	1.755.910.107				
	5) Mukal 5,56 mm (Mu-5 TJ) Link	2.153.630.494	1.078.630.494				
	6) Mukal 7,62 mm (Mu-2TJS)	1.662.803.080	832.803.080				
	7) Mukal 7,62 mm (Mu-2 TJ) Link	1.682.836.851	842.836.851				
	8) Mukal 7,62 mm (Mu-8 TJ) AK	1.113.862.462	551.857.462				
	9) Mukal 12,7 mm (50) Link HBFL	3.130.536.876	3.130.536.876				
	10) Mukal 12,7 mm (50) Link CIS	5.749.692.575	2.879.692.575				

2

NO	ALUTSISTA	PAGU 2010-2014	HARGA SAT	ALOKASI					KET					
				TA. 2011	TA. 2012	TA. 2013	TA. 2014	TOTAL						
				TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL							
1	2	3	4	5	6	7	8	9						
d.	MUSUS	23.149.627.000						8.934.262.000	14.215.365.000	-	-	-	-	-
	1) Mtu Pistol Isy kal 1" (M.P.H)	549.188.452	157.313.452					157.313.452	391.875.000	-	-	-	-	-
	2) Granat Tangan GT 5 OFF	5.452.730.440	2.293.715.440					2.293.715.440	3.159.015.000	-	-	-	-	-
	3) Granat Tangan GT 5 PE	7.419.627.987	2.788.602.987					2.788.602.987	4.631.025.000	-	-	-	-	-
	4) Granat Tangan Assap (M.P.H)	4.412.968.572	1.569.518.572					1.569.518.572	2.843.450.000	-	-	-	-	-
	5) TNT 50 s.d 500 gr	2.093.756.349	1.048.756.349					1.048.756.349	1.045.000.000	-	-	-	-	-
	6) Defonator listrik	3.221.355.200	1.076.355.200					1.076.355.200	2.145.000.000	-	-	-	-	-
	<b>ALPALSUS</b>	<b>23.793.700.000</b>						<b>11.536.000.000</b>	<b>12.257.700.000</b>	-	-	-	-	-
	a. Sea Rider	10.030.000.000	10.030.000.000					10.030.000.000	-	-	-	-	-	-
	b. Penjernih Air	2.706.000.000	1.506.000.000					1.506.000.000	1.200.000.000	-	-	-	-	-
	c. Rocket Flare 57 mm								11.057.700.000	-	-	-	-	-
	<b>ALKAPSUS</b>	<b>30.741.567.000</b>						<b>14.579.067.000</b>	<b>16.162.500.000</b>	-	-	-	-	-
	a. Helm Anti Peluru Level III	16.710.455.000	9.547.955.000					9.547.955.000	7.162.500.000	-	-	-	-	-
	b. Rompi Anti Peluru	14.031.112.000	5.031.112.000					5.031.112.000	9.000.000.000	-	-	-	-	-
	<b>ALKOM PERBATASAN &amp; PUO</b>	<b>36.367.100.000</b>						<b>25.088.000.000</b>	<b>11.279.100.000</b>	-	-	-	-	-
	a. Alkom Perbatasan	10.044.000.000	10.044.000.000					10.044.000.000	-	-	-	-	-	-
	b. PUO	26.323.100.000	15.044.000.000					15.044.000.000	11.279.100.000	-	-	-	-	-
	<b>TNI AD</b>	<b>1.390.202.000.000</b>						<b>215.600.000.000</b>	<b>439.641.000.000</b>	<b>414.488.000.000</b>	<b>320.473.000.000</b>	<b>315.000.000.000</b>	<b>315.000.000.000</b>	<b>315.000.000.000</b>
1.	Panser Anoa APS Pindad di Yonif 201/JY	1.164.320.246.000	8.000.000.000					115.320.246.000	335.000.000.000	399.000.000.000	315.000.000.000	315.000.000.000	315.000.000.000	315.000.000.000
2.	Rebrot AMX-13	-	9.500.000.000					-	-	-	-	-	-	-
3.	Senapan SS (Untuk Sat Linud)	52.486.000.000	9.200.000					-	52.486.000.000	-	-	-	-	-
4.	Munisi Kal 5,56 mm (MU-STJ)	49.312.620.000	3.600					-	49.312.620.000	-	-	-	-	-
5.	Munisi Kal 5,56 mm (MU-STH)	2.842.380.000	2.250					-	2.842.380.000	-	-	-	-	-
6.	Rantis 3/4 Ton	42.044.610.000						42.044.610.000	-	-	-	-	-	-
7.	Payung Udara Orang (PUO)	8.624.142.000						8.624.142.000	-	-	-	-	-	-
8.	Helm Latihan	3.309.392.000						3.309.392.000	-	-	-	-	-	-
9.	Rompi Anti Peluru Level 4-A	16.044.736.000						16.044.736.000	-	-	-	-	-	-
10.	Helm Tempur Two in One Level 3-A	6.016.906.000						6.016.906.000	-	-	-	-	-	-
11.	MKK (2 item)	24.239.968.000						24.239.968.000	-	-	-	-	-	-
12.	Ran Ambulance (4x4)	20.961.000.000	350.000.000					-	-	15.488.000.000	5.473.000.000	5.473.000.000	5.473.000.000	5.473.000.000
<b>C</b>	<b>TNI AL</b>	<b>646.405.000.000</b>						<b>180.500.000.000</b>	<b>174.622.000.000</b>	<b>184.130.000.000</b>	<b>107.153.000.000</b>	<b>107.153.000.000</b>	<b>107.153.000.000</b>	<b>107.153.000.000</b>
1.	Pengadaan Landing Craft Utility (LCU)	53.000.000.000						-	53.000.000.000	-	-	-	-	-
2.	Radar Surveillance/LPI + ECDIS	15.000.000.000						-	7.500.000.000	-	-	-	-	7.500.000.000
3.	Pengadaan Landing Craft Vehicles	10.000.000.000						-	10.000.000.000	-	-	-	-	10.000.000.000
4.	Personnel (LCVP)							-	-	-	-	-	-	-
4.	Pengadaan Peralatan Kapal Markas							-	-	-	-	-	-	-
5.	Pengadaan Truck 2 1/2 Ton	23.173.000.000						-	6.600.000.000	-	-	-	-	16.573.000.000

3

NO	ALUTSISTA	PAGU 2010-2014	HARGA SAT	ALOKASI				KET	
				TA. 2011	TA. 2012	TA 2013	TA 2014		
				TOTAL	TOTAL	TOTAL	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
8.	Pengadaan Senjata Perorangan	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Pengadaan Munisi Kaliber Kecil	5.422.000.000			5.422.000.000				
10.	Pengadaan Peralatan Latihan Penerbangan	18.000.000.000			18.000.000.000				
11.	Pengadaan Peralatan Latihan Bernavigasi	23.000.000.000			23.000.000.000				
12.	Pengadaan Bempet	10.600.000.000			10.600.000.000				
13.	Combat Boat	30.041.893.000	15.041.893.000		15.041.893.000			15.000.000.000	
14.	See Rider	3.810.873.000	3.810.873.000		3.810.873.000				
15.	Kapal Bantu Cair Minyak	160.443.561.000	160.443.561.000		160.443.561.000				
16.	Pengadaan Senjata Perorangan	1.203.673.000	1.203.673.000		1.203.673.000				
17.	Pengadaan Kapal Patroli 28 M	35.000.000.000			35.000.000.000				
18.	Pengadaan CMS dalam negeri							50.000.000.000	
19.	Pengadaan ESM dalam negeri							10.000.000.000	
20.	Alkom Intercom untuk KRI kelas AMY							6.000.000.000	
<b>D.</b>	<b>TWT AU</b>	<b>480.925.000.000</b>			<b>65.426.000.000</b>	<b>58.799.000.000</b>	<b>126.200.000.000</b>		
1.	Pengadaan Pesawat C-212-200				53.068.200.000				
2.	Rocket FFAR 2,75"				12.357.800.000				
3.	Lanjutan Daan Helikopter NAS-332, Tactical Transport		180.500.000.000		180.500.000.000				
<b>V.</b>	<b>MINGIAT PDN</b>	<b>1.000.000.000</b>			<b>1.000.000.000</b>				
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.100.000.000.000</b>			<b>800.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	<b>800.000.000.000</b>	

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUBLAMPIRAN I DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN PENGAMANAN WILAYAH PERBATASAN  
DAN PULAJ TERDEPAN/TERLUAR SERTA SURVEI PEMETAAN UDARA  
TAHUN 2010-2014

NO	URAIAN	DAYS TAHUN 2010	REN REALISASI	TAHUN												TOTAL	KET
				2010		2011		2012		2013		2014					
				JML	Rp	JML	Rp	JML	Rp	JML	Rp	JML	Rp				
1	UC	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
	TOTAL	107	79	11	58,10	2	17,79	17	73,58	12	47,00	37	2,922,57	3,119,04			
	a. Pos Darat	06	65	0	43,10	2	17,79	16	66,98	6	16,00	31	2,891,57	3,035,44	Pembangunan Pos pertahanan Wilayah Darat baru direncana kan 107.		
	b. Pasok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
	c. Pos P. Terluar	1	1	1	15,00	-	-	-	-	-	-	-	-	15,00	-		
	d. Posal	2	2	-	-	-	-	-	-	6	31,00	6	31,00	62,00	-		
	e. Surfa Udara	-	1	-	-	-	-	1	6,60	-	-	-	-	6,60	-		
1.	KEMHAN	-	39	3	6,00	2	17,79	9	21,15	8	37,00	17	56,15	138,09	-		
	- Pos Darat	-	33	3	6,00	2	17,79	9	21,15	2	6,00	17	56,15	107,09	-		
	- Pasal	-	6	-	-	-	-	-	-	6	31,00	-	-	31,00	-		
	- Pasok	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2.	MADES TNI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3.	TNI AD	96	32	7	37,10	-	-	7	45,83	4	10,00	14	2,835,42	2,928,35	-		
	- Pos Darat	96	32	7	37,10	-	-	7	45,83	4	10,00	14	2,835,42	2,928,35	-		
4.	TNI AL	11	7	1	15,00	-	-	-	-	-	-	6	31,00	46,00	-		
	- Pos P. Terluar	1	1	1	15,00	-	-	-	-	-	-	-	-	15,00	-		
	- Pasal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	31,00	-	-		
5.	TNI AU	-	1	-	-	-	-	1	6,60	-	-	-	-	6,60	-		
	- Surfa Udara	-	1	-	-	-	-	1	6,60	-	-	-	-	6,60	-		

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

SUBLAMPIRAN J DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

**REALISASI DAN RENCANA KEBUTUHAN TUNJANGAN KHUSUS  
PERBATASAN DAN PULAU KECIL TERLUAR**

(dalam ribu rupiah)

NO	UNIT ORGANISASI	DIPA				RENCANA KEBUTUHAN				JUMLAH
		2010	2011	2012	2013	2014	2013	2014	2014	
1	2	4	6	7	8	9	10			
1.	MABES TNI	-	-	2.188,54	2.407,39	2.648,13	7.244,07			
2.	TNI AD	114.697,72	75.288,29	407.052,33	447.757,56	492.533,32	1.537.329,23			
3.	TNI AL	25.722,45	25.722,45	53.257,91	58.583,70	64.442,07	227.728,58			
4.	TNI AU	12.559,58	18.753,13	18.753,13	20.628,44	22.691,29	93.385,56			
	<b>TOTAL</b>	<b>152.979,74</b>	<b>119.763,87</b>	<b>481.251,91</b>	<b>529.377,10</b>	<b>582.314,81</b>	<b>1.865.687,44</b>			

Catatan:

1. Realisasi Tahun 2011 adalah sampai dengan Semester I.
2. Besar tunjangan kinerja pada Tahun 2012-2014 bersifat sementara menunggu perhitungan lebih lanjut.
3. Perhitungan Tahun 2013 dan 2014 adalah menambah 10%

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGIANTORO

SUBLAMPIRAN K DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

**ALOKASI TUNJANGAN KINERJA  
TAHUN 2010-2014**

NO	URAIAN	DIPA TA 2010	DIPA TA 2011	DIPA TA 2012	ALOKASI TA 2013	RENCANA TA 2014
1.	KEMHAN	42.188.425	132.148.360	137.117.448	129.841.649	140.545.384
2.	MABES TNI	125.038.258	282.604.101	293.352.823	280.432.973	300.686.643
3.	TNI AD	2.480.339.172	5.423.264.407	5.318.935.932	5.291.685.762	5.451.909.330
4.	TNI AL	567.170.918	1.245.381.347	1.244.836.728	1.253.587.948	1.275.957.646
5.	TNI AU	314.420.150	705.536.241	731.471.287	690.993.796	749.758.069
	<b>JUMLAH</b>	<b>3.529.156.923</b>	<b>7.788.934.456</b>	<b>7.725.714.218</b>	<b>7.646.542.128</b>	<b>7.918.857.072</b>

Catatan :

- Tunjangan Kinerja TA 2010 dihitung mulai  
bulan Juli-Desember (6 Bulan)

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

SUBLAMPIRAN L DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-2014

RENCANA STRATEGIS  
PERCEPATAN PEMBANGUNAN PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT  
TAHUN 2013-2014

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI (KAB/KOTA)	PENDANAAN 2013		RENCANA PENDANAAN 2014		INSTANSI TERKAIT	KET
				SASARAN [VOLUME]	5	SASARAN [VOLUME]	7		
1	PROGRAM KEMHAN, MABES TNI/ANGKATAN Pembinaan terhadap Masyarakat Papua	3 Peraturan Perundang-undangan Penyusunan Permen tentang Prajurit TNI Putra/putri Asli Papua Penyusunan Keputusan Menteri tentang Alokasi penyediaan Prajurit TNI khusus Asli Daerah Provinsi Papua dan Papua Barat	4 Kemhan	5 Permen Kepmen  Rapat Pokja Mabes TNI/Angkatan 3 x rapat  Rapat Koordinasi Mabes TNI/Angkatan 3 x rapat	7 Kepmen Rapat Koordinasi dengan Mabes TNI/ Angkatan	8 994.404.000 75.000.000 23.364.000	9 Kemhan/Mabes TNI /Angkatan	10	
		Supervisi Pra Seleksi Prajurit TNI (Pa, Ba dan Ta) AD, AL dan AU	a. Jayapura b. Merauke c. Wamena d. Timika	100 siswa (50 AD, 30 AL dan 20 AU) 3 x rapat	100 siswa (50 AD, 30 AL dan 20 AU)	223.680.000			
		Supervisi Seleksi Prajurit TNI (Pa, Ba dan Ta) AD, AL dan AU	a. Jayapura b. Merauke c. Wamena d. Timika	Catut 50 org diambil 35 o Kadet 30 org diambil 19 org Karbol 20 org diambil 14 org	Catut 50 org diambil 35 org Kadet 30 org diambil 19 org Karbol 20 org diambil 14 org	223.680.000	Kemhan, Mabes TNI/ Angkatan, Kodam XVII/Cen		
		Supervisi Pendidikan Pertama Prajurit TNI (Pa, Ba dan Ta) AD, AL dan AU	Lemdik-lemdik Yang mendidik Calon Prajurit berasal dari Papua			223.680.000	Kemhan, Mabes TNI/ Angkatan, Kodam XVII/Cen		
		Evaluasi dan Pengkajian	a. Jayapura b. Merauke c. Wamena d. Timika	TNI AD, AL, AU 1x1 3 orang	TNI AD, AL, AU 1x1 3 orang	75.000.000	Kemhan, Mabes TNI/ Angkatan, Kodam XVII/Cen		
		Bantuan Rekrutmen		Panda Sub panda, Lemdik TNI AD 3 Tempat TNI AL 2 Tempat TNI AU 1 Tempat @Rp 25.000.000,-	Panda Sub panda, Lemdik TNI AD 3 Tempat TNI AL 2 Tempat TNI AU 1 Tempat @Rp 25.000.000,-	150.000.000			

(dalam Juta rupiah)

2

1	2	3	4	5	7	8	9	10
PROGRAM SPERS TNI TA. 2013 Seleksi Kis 3 SMU	<p>a. Membentuk 3 tim gabungan (Mabes TNI, Angkatan &amp; Kemhan, @ 10 org Pamen, melaksanakan <i>Spotting</i> dilaksanakan pada awal Feb 2013</p> <p>b. Pengerahan 25 siswa kelas 3 SMU tiap kabupaten (total 250 siswa) untuk <i>spotting</i> pada awal Feb 2013, dengan alokasi penjurangan 100 orang</p> <p>c. Pembinaan pra seleksi (Jas, akademi, kes,psi, MI) sebanyak 100 siswa (50 AD, 30 AL, 20 AU) kelas 3 SMU terpilih 2 (dua) bulan untuk seleksi Akademi TNI TA 2013, dengan alokasi kirim pusat 35 AD, 19 AL, 14 AU (Dukungan anggaran diserahkan kepada Mabes Dukungiat</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. Blak *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Merauke</p> <p>e. Manokwari</p> <p>f. Wamena</p> <p>g. Fak-Fak</p> <p>h. Timika</p> <p>i. Serui</p> <p>j. Nabire</p>	30 orang					
Seleksi Kis 2 SMU	<p>a. Pengerahan 25 siswa kelas 2 SMU tiap Kabupaten (total 250 siswa) untuk <i>spotting</i> pada awal Feb 2013 dengan alokasi penjurangan 100 orang</p> <p>b. Pembinaan pra seleksi (Jas, akademi, kes,psi, MI) sebanyak 100 siswa (50 AD, 30 AL, 20 AU) kelas 2 SMU terpilih 1 (satu) tahun untuk rekrutmen Akademi TNI TA 2014, dengan alokasi kirim pusat 35 AD, 19 AL, 14 AU (Dukungan anggaran diserahkan kepada Mabes Angkatan)</p> <p>c. Dukungiat</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. Blak *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Merauke</p> <p>e. Manokwari</p> <p>f. Wamena</p> <p>g. Fak-Fak</p> <p>h. Timika</p> <p>i. Serui</p> <p>j. Nabire</p>	250 siswa					
PROGRAM SPERS TNI TA 2014 Seleksi Kis 2 SMU	<p>a. Membentuk 3 tim gabungan (Mabes TNI, Angkatan &amp; Kemhan, @ 10 org Pamen, melaksanakan <i>Spotting</i> dilaksanakan pada awal Feb 2014</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. Blak *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Merauke</p>	100 siswa			12.404.613.550,00 845.831.770,00		



1	2	3	4	5	7	8	9	10
		<p>b. Pengerahan 25 siswa kelas 3 SMU tiap kabupaten (total 250 siswa) untuk <i>spotting</i> pra awal Feb 2014, dengan alokasi penjangkauan 100 orang</p> <p>c. Pembinaan pra seleksi (Jas, akademi, kes, psi, MI) sebanyak 100 siswa (50 AD, 30 AL, 20 AU) kelas 2 SMU terpilih 1 (satu) tahun untuk rekrutmen Akademi TNI TA 2015, dengan alokasi kirim pusat 35 AD, 19 AL, 14 AU (Dukungan anggaran diserahkan kepada Mabes Angkatan)</p> <p>d. Dukungiat</p>	<p>e. Manokwari f. Wamena g. Fak-Fak h. Timika i. Serui j. Nabire</p>			<p>309.792.700,00</p> <p>10.300.164.000,00</p> <p>948.825.080,00</p>		
PROGRAM SPERSAD TA 2013 Seleksi Kls 3 SMU		<p>a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat pada Januari 2013 (sasaran siswa Kls 3 SMU, 2 SMU)</p> <p>b. Pembinaan pra seleksi (Jas, akademi, kes, psi, MI) sebanyak 50 org siswa kelas 3 SMU selama 2 Bulan Tahun 2013</p> <p>c. Seleksi tingkat daerah calon Taruna 50 org akan diambil 35 org ke tingkat pusat Tahun 2013</p> <p>d. Seleksi tingkat pusat calon Taruna untuk 35 org kelas 3 SMU</p> <p>e. Dukungiat</p>	<p>a. Jayapura * b. Biak * c. Sorong * d. Merauke e. Manokwari f. Wamena g. Fak-Fak h. Timika i. Serui j. Nabire</p> <p>Pusdik Ajen Lembang Jawa Barat</p>	<p>120 siswa</p> <p>50 siswa</p> <p>35 orang</p> <p>35 orang</p>				Duk Spers TNI
Seleksi Kls 2 SMU		<p>a. Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes, psi, MI) 50 siswa Kls 2 SMU selama 1 bulan (2013-2014)</p>	<p>a. Jayapura * b. Biak * c. Sorong * d. Merauke e. Manokwari f. Wamena g. Fak-Fak h. Timika i. Serui j. Nabire</p>	<p>50 siswa</p>				Duk Spers TNI

1	2	3	4	5	7	8	9	10
PROGRAM SPERSAD TA 2014	a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat calon Taruna untuk siswa kis 2 SMU. b. Seleksi calon Taruna Tingkat Daerah sebanyak 50 org yang telah di spotting c. Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes, psi, MI) 50 siswa kis 2 SMU selama 1 tahun (2014-2015) d. Seleksi tingkat pusat calon Taruna untuk 35 org kelas 3 SMU e. Dukglat	a. Jayapura * b. Blak * c. Sorong * d. Merauke e. Manokwari f. Wamena g. Fak-Fak h. Timika i. Serui j. Nabire Pusdik Ajen Lembang Jawa Barat		120 siswa 50 siswa 50 orang 35 orang	1.928.776.276,00 352.223.340,00 766.103.436,00 - 655.987.500,00 154.462.000,00			Duk Spers TNI
PROGRAM SPERSAL TA 2013 Seleksi Kis 3 SMU	a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat pada Januari 2013 (sasaran siswa Kis 3 SMU, 2 SMU) b. Pembinaan pra seleksi (Jas, akademi, kes,psi, MI) sebanyak 30 org siswa kelas 3 SMU selama 2 Bulan Tahun 2013 c. Seleksi tingkat daerah calon Kadet 30 org akan diambil 19 org ke tingkat pusat TA 2013 d. Seleksi tingkat pusat calon Kadet untuk 19 org kelas 3 SMU e. Dukglat	a. Jayapura * b. Blak * c. Sorong * d. Merauke e. Manokwari f. Timika  Lapetal Malang Jatim	75 siswa 30 siswa 19 orang 19 orang					Duk Spers TNI
Seleksi Kis 2 SMU	a. Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kesehatan, psikologi, MI) 30 siswa Kis 2 SMU selama 1 tahun (2013-2014)	a. Jayapura * b. Blak * c. Sorong * d. Merauke e. Manokwari f. Timika	30 siswa					Duk Spers TNI

1	2	3	4	5	7	8	9	10
PROGRAM SPERSAL TA 2014 Seleksi kis 2 SMU	a.	Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat Calon Kadet untuk siswa kis 2 SMU).			75 siswa	1.302.276.500,00 187.425.000,00		
	b.	Seleksi calon Kadet tingkat Daerah sebanyak 30 org yang telah di			30 orang	652.239.000,00		
	c.	Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes, psi, MI) 30 siswa kis 2 SMU selama 1 Tahun (2014-2015)			30 orang	-		Duk Spers TNI
	d.	Seleksi tingkat pusat calon Kadet untuk 19 org kelas 3 SMU			19 orang	356.107.500,00		
	e.	Dukgiat				106.505.000,00		
PROGRAM SPERSAU TA 2013 Seleksi Kis 3 SMU	a.	Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat (sasaran siswa kis 3 SMU, 2 SMU).	a. Jayapura * b. Blak * c. Merauke		55 siswa			
	b.	Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes, psi, MI) 20 siswa kis 3 SMU selama 2 bulan Tahun 2013	d. Manokwari e. Timika		20 orang			Duk Spers TNI
	c.	Seleksi tingkat daerah calon Karbol 20 org akan diambil 14 org ke tingkat pusat TA 2013			14 orang			
	d.	Seleksi tingkat pusat calon Karbol untuk 14 org kelas 3 SMU	AAU Yogyakarta		14 orang			
	e.	Dukgiat						
Seleksi Kis 2 SMU	a.	Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes, psi, MI) 20 siswa kis 2 SMU selama 1 tahun (2013-2014)	a. Jayapura ** b. Blak * * c. Merauke d. Timika		30 siswa	-		Duk Spers TNI
	a.	Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat calon Karbol untuk siswa kis 2 SMU.	a. Jayapura * b. Blak * c. Merauke		55 siswa	1.071.446.250,00 149.940.000,00		
PROGRAM SPERSAU TA 2013								

1	2	3	4	5	7	8	9	10
		<p>b. Seleksi calon Karbol tingkat daerah sebanyak 20 org yang telah di <i>Spotting</i></p> <p>c. Pembinaan pra seleksi (jas, Akademi, Kes, psi, MI) 20 siswa Kls 2 SMU selama 1 Tahun (2014-2015)</p> <p>d. Seleksi tingkat pusat calon Karbol untuk 14 org kelas 3 SMU</p> <p>e. Dukglat</p>	<p>d. Manokwari</p> <p>e. Timika</p> <p>AAU Yogyakarta</p>		<p>20 orang</p> <p>14 orang</p>	<p>577.893.750,00</p> <p>-</p> <p>262.395.000,00</p> <p>81.217.500,00</p> <p>17.701.516.576,00</p>		<p>Duk Spers TNI</p> <p>37.957.090.446,00</p>

MANTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA,

PURNOMO YUSGANTORO

RENCANA STRATEGIS  
PERCEPATAN PEMBANGUNAN PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT  
TAHUN 2013-2018

REVISI ANGGARAN BELAJAR  
KEMENTERIAN HUKUM DAN KETATANEGARAAN RI  
TANGGAL 19 MAREK 2013  
LOKASI STUDI DAN ZONASI MASA TAJUK 2013.4

NO	PROGRAM	KEGIATAN	LOKASI (KABUPATEN)	PENDANAAN 2013		REKORSA PERDANAAN 2014		INSTRANSI TERKAIT	KET
				SASARAN (VOLUME)	ANGGARAN (Rp.)	SASARAN (VOLUME)	ANGGARAN (Rp.)		
1	PROGRAM KEBERHAASAN								
2	KEBERSIHAN DAN KESELAMATAN								
3	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
4	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
5	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
6	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
7	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
8	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
9	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								
10	PERENCANAAN DAN PENGANTARAN								

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PROGRAM BERS TNI TA. 2013 Selaku Kls 3 SMAU	<p>a. Membantu 3 tr. gabungan (Mabas TNI, Angkasa &amp; Komren @ 10 org Parwan, melaksanakan Spoting dilaksanakan pada awal Feb 2013</p> <p>b. Penarikan 25 siswa kelas 3 SMAU 140 kabupaten (total 250 siswa) untuk sporing para siswa Feb 2013, dengan alokas perjanggar 100 orang</p> <p>c. Penarikan pra seleksi (10k, 10k keni, kespa, MI) sebanyak 100 siswa (50 AC, 30 AL, 20 AU) kelas 3 SMAU keptin 2 (susi) bulan untuk seleksi Akademi TNI TA 2013, dengan alokasi simr pusat 20 AD, 10 AL, 14 AU (Dukungar anggaran d. efektifkan kepada Mabas Angkasa)</p>	<p>30 orang</p> <p>250 siswa</p> <p>100 siswa</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. BSA *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Maluku</p> <p>e. Manokwari</p> <p>f. Wamena</p> <p>g. Fak-fak</p> <p>h. Timika</p> <p>i. Soru</p> <p>j. Mafin</p>	<p>30 orang</p> <p>250 siswa</p> <p>100 siswa</p>	<p>3.455.740.840,00</p> <p>845.831.770,00</p> <p>300.792.700,00</p> <p>1.716.944.000,00</p>				
Selaku Kls 2 SMAU	<p>a. Penarikan 25 siswa kelas 2 SMAU bap kespa, MI sebanyak 100 siswa (50 AC, 30 AL, 20 AU) kelas 2 SMAU keptin 2 (susi) bulan untuk seleksi Akademi TNI TA 2013, dengan alokasi simr pusat 20 AD, 10 AL, 14 AU (Dukungar anggaran d. efektifkan kepada Mabas Angkasa)</p>	<p>250 siswa</p> <p>100 siswa</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. Dik *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Meksana</p> <p>e. Mentrakan</p> <p>f. Wamena</p> <p>g. Fak-fak</p> <p>h. Timika</p> <p>i. Serui</p> <p>j. Nabire</p>	<p>250 siswa</p> <p>100 siswa</p>	<p>50.474.840,00</p> <p>11.858.662.780,00</p> <p>300.792.700,00</p> <p>-0.300.045.000,00</p> <p>048.825.060,00</p>				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
PROGRAM SPERSI TN TA 2014 Seleksi Kis 2 SMU	<p>a. Membaca 3 tm nalaran (Mabas TNI, Angkasa &amp; Kerinci, @ 10 org Parrent, inkeanreken Spuding dibekarkan pada awal Feb 2014</p> <p>b. Pengetian 25 siswa kelas 3 SMU (sp kabupatèn) (total 250 siswa) untuk spending pada awal Feb 2014 dengan akses terbatas, 100 orang</p> <p>c. Pembacaan Pta sebanyak 100 siswa (kes.pal. MI) sebanyak 100 siswa (50 AD 50 AL 20 AU) kelas 2 SMU (spoin 1 (satu) tahun untuk rekrutmen Mademi TNITA 2015 dengan akses kirim pusat 35 AD 15 AL 14 AU (Dukungar anggepen diestikan kepada Mabes Angkalan)</p> <p>d. Dukglat</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. Blak *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Merauke</p> <p>e. Manukwari</p> <p>f. Wamena</p> <p>g. Fak-Fak</p> <p>h. Timika</p> <p>i. Serui</p> <p>j. Nabire</p>			<p>1.814.965.140,00</p> <p>320.202.820,00</p>		<p>12.404.613.950,00</p> <p>846.831.720,00</p> <p>309.762.700,00</p> <p>10.300.164.000,00</p> <p>548.825.080,00</p>		Dup Spers Tn
PROGRAM SPERSIAD TA 2013 Seleksi Kis 3 SMU	<p>a. Komsumsi khusus daerah Papua dan Papua Barat pada Januari 2013 (sasaran siswa ke 3 SMU, 2 SMU)</p> <p>b. Pembinaan pris seleksi (Jes, akademi, kes.pal. MI) sebanyak 50 org siswa kelas 3 SMU selama 2 Bulan Tahun 2013</p> <p>c. Seleksi tingkat daerah calon Teruna 50 org akan diambil 35 ngka tingkat pusat Tahun 2013</p> <p>d. Seleksi tingkat pusat calon Teruna umbik 35 org kelas 3 SMU</p> <p>e. Dukglat</p>	<p>a. Jayapura *</p> <p>b. Blak *</p> <p>c. Sorong *</p> <p>d. Merauke</p> <p>e. Manukwari</p> <p>f. Wamena</p> <p>g. Fak-Fak</p> <p>h. Timika</p> <p>i. Serui</p> <p>j. Nabire</p> <p>Pucok-Ajer Lembang Jawa Barat</p>			<p>140.420.000,00</p>				

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Seleksi Kis 2 SMAU	a. Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes. psi, MI) 50 siswa Kis 2 SMAU selama 1 bulan (2013-2014)	a. Jayapura * b. Uak * c. Sorong * d. Manokwa e. Mandiwan f. Wamona g. Timika h. Irian Jaya i. Serui j. Nabire	50 siswa					DUA Sorep TR
	PROGRAM SPERSAL TA 2014	a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat untuk Teruna untuk siswa Kis 2 SMU. b. Seleksi calon Teruna Tingkat Daerah sebanyak 50 orang yang telah di probing c. Pembinaan pra seleksi (Jas, Akademi, Kes. ps, MI) 50 siswa Kis 2 SMU selama 1 tahun (2014-2015) d. Seleksi tingkat pusat calon Teruna untuk 55 orang siswa 3 SMU e. CUKGIAL	a. Jayapura * b. Bala * c. Sorong * d. Manokwa e. Mandiwan f. Wamona g. Timika h. Serui i. Nabire j. Puncak Jaya k. Jayapura l. Bala * m. Sorong * n. Manokwa o. Mandiwan p. Timika	75 siswa	1.230.980.000,00 138.500.000,00	120 siswa 50 siswa 50 orang 35 orang	1.928.778.276,00 302.323.950,00 786.100.436,00 555.987.000,00 154.462.000,00		DUA Sorep TR
	PROGRAM SPERSAL TA 2013 Seleksi Kis 3 SMU	a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat pada Januari 2013 (pencarian siswa Kis 3 SMU, 2 SMU) b. Pembinaan pra seleksi (Jas, akademi, Kes. psi, MI) sebanyak 50 orang siswa kelas 3 SMU selama 2 Bulan Tahun 2013 c. Seleksi tingkat daerah calon Teruna 30 orang akan diambil 15 orang ke tingkat pusat TA 2013		30 siswa					DUA Sorep TR



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	Seleksi Kls 2 SMU	d. Seleksi tingkat pusat calon Kader untuk 16 org kelas 3 SMU e. Duqigat	Jayapura Malang Jatin	19 orang	335.150.000,00 101.160.000,00				Dak. Sp. 05 TNI
	PROGRAM SPERSAL TA 2014 Seleksi Kls 2 SMU	z. Pembinaan pra seleksi kelas Akademi, Keseluruhan, pekteggi (M) 30 siswa Kls 2 SMU selama 1 tahun (2013-2014); a. Jayapura * b. Dux * c. Sorong * d. Merauke e. Manokwari f. Timika		30 siswa			1.302.276.000,00 167.425.000,00		
		a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat Calon Kader untuk siswa 45 2 SMU; b. Seleksi calon Kader tingkat Daerah sebanyak 30 org yang terdiri dari sporting c. Pembinaan pra seleksi (as. Akademi, Kes. ps, MI) 30 siswa Kls 2 SMU selama 1 tahun (2013-4-2014); d. Seleksi tingkat pusat calon Kader untuk 19 org kelas 3 SMU e. Duqigat		55 siswa			832.236.000,00		Dak. Sp. 05 TNI
	PROGRAM SPERSAL TA 2013 Seleksi Kls 3 SMU	a. Kampanye khusus daerah Papua dan Papua Barat (sasaran siswa Kls 3 SMU) 2 SMU); b. Pembinaan pra seleksi (as. Akademi, Kes. ps, MI) 20 siswa Kls 3 SMU selama 2 bulan Tahun 2013 c. Seleksi tingkat daerah calon Kader 20 org akan diambil 4 org ke tingkat pusat 1A 2013	Jayapura * Bik * Merauke Manokwari Timika	20 orang 14 orang	1.020.425.000,00 140.800.000,00		334.112.400,00 118.515.000,00		Dak. Sp. 05 TNI

1	2	3	4	5	T	8	9	10
		b. Seleksi calon Karbol tingkat daerah sebanyak 20 org yang telah di Spending c. Pembinaan pra seleksi (fas, Akademi, Kes, psi, MH, 20 siswa kis 3 SMU selama 1 Tahun (2014-2015) d. Seleksi tingkat pusat calon Karbol untuk 14 org kelas 3 SMU e. Dulegiat	d. Manokwari e. Timika  AAU Yogyakarta		20 orang  14 orang	577.898.750,00  262.394.000,00 81.217.500,00 17.701.516.576,00		Duk Sijare TNI
						37.957.090.446,00		

MANENTERESTAJAN REPUBLIK INDONESIA

PURNO MOJDIANTORO

SUBLAMPIRAN M DARI LAMPIRAN  
PERATURAN MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 19 TAHUN 2013  
TENTANG  
RENCANA STRATEGIS PERTAHANAN NEGARA TAHUN 2010-  
2014

**RENCANA PENGGUNAAN ANGGARAN PERCEPATAN MEF  
UO MABES TNI TA 2013 2014  
(SESUAI KEPPRES NOMOR 35 TAHUN 2011)**

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TA 2013			TA 2014			KET
		VOLUME	HARGA		VOLUME	HARGA		
			SATUAN	JUMLAH		SATUAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	4	5	9	
<b>A</b>	<b>PENGADAAN ALUTSISTA</b>			<b>386.808.000</b>		<b>1.553.893.000</b>	<b>42.493299</b>	
1	Randis Mabes TNI	1 paket	35.568.000	35.568.000	1	35.568.000	35.568.000	
2	Randis Komando (Prototype 4 x 4)	5 unit	2.000.000	10.000.000	5	2.000.000	10.000.000	
3	Randis Angkut Personal	5 unit	2.000.000	10.000.000	5	2.000.000	10.000.000	
4	Truck Angkut Portable Chamber	2 unit	750.000	1.500.000	2	750.000	1.500.000	
5	Integrasi MILAADSR	1 paket	20.000.000	20.000.000	1	20.000.000	20.000.000	
6	Computer Based Training Sub Marine (CBTS)	- paket	-	-	1	50.000.000	50.000.000	
7	Film Energizer	80 set	500.000	40.000.000	80	500.000	40.000.000	
8	ATNP	- set	-	-	1	25.000.000	25.000.000	
9	Teropong TOB-1	50 buah	650.000	32.500.000	50	650.000	32.500.000	
10	TCMS	- buah	-	-	4	27.000.000	108.000.000	
11	Sub Skimer	4 unit	6.500.000	26.000.000	4	6.500.000	26.000.000	
12	Night Vision Laser Spain	50 unit	410.000	20.500.000	50	410.000	20.500.000	
13	Thermal Fusion	50 unit	534.000	26.700.000	50	534.000	26.700.000	
14	Shadow Counter Analyzer	- paket	-	-	1	200.000.000	200.000.000	
15	Rompi Anti Peluru	1.500 buah	9.000	13.500.000	1.500	9.000	13.500.000	
16	Helm Anti Peluru	2.500 buah	4.000	10.000.000	2.500	4.000	10.000.000	
17	Mobile X-Ray Portable	3 unit	5.500.000	16.500.000	3	5.500.000	16.500.000	
18	Parachute freefall dan perlengkapannya	500 paket	140.000	70.000.000	900	140.000	126.000.000	
19	Perahu Karet dan Motor Tempel	1 paket	14.040.000	14.040.000	1	14.040.000	14.040.000	
20	Randis 21/2 Ton (4X4)	- paket	-	-	1	66.250.000	66.250.000	
21	Alat detektor dan alat optik Denbravo	- paket	-	-	1	34.835.000	34.835.000	
22	Matusus alat pendukung, & optik Satkopaska	- paket	-	-	1	125.000.000	125.000.000	
23	Matusus Paslasius Korps Marinir	- paket	-	-	1	115.000.000	115.000.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TA 2013			TA 2014			KET
		VOLUME	HARGA		VOLEME	HARGA		
			SATUAN	JUMLAH		SATUAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
24	V Sat Bais	-	-	-	1	39.000.000	39.000.000	
25	Teropong 15 x 80 C Steiner Commando	600 buah	25.000	15.000.000	600	25.000	15.000.000	
26	IPP Set	-	-	-	1	25.000.000	25.000.000	
27	Integrated Lfiring	-	-	-	1	180.000.000	180.000.000	
28	Faulty Status Monitoring	-	-	-	10	7.000.000	70.000.000	
29	Mobile Low Altitude Air Defense Surveillance Radar (MLAADSR)	-	-	-	1	58.000.000	58.000.000	
30	Ultimate Training Ammunition (UTM)	1 paket	25.000.000	25.000.000	1	25.000.000	25.000.000	
31	Tactical Interception Vehicle (Rantis Serbu)	-	-	-	2	7.500.000	15.000.000	
<b>B.</b>	<b>SENMU</b>			<b>245.268.000</b>			<b>834.547.000</b>	<b>26,94</b>
1	Senjata	1 paket	114.000.000	100.000.000	1	375.000.000	375.000.000	
2	MKB	1 paket	100.000.000	100.000.000	1	359.547.000	359.547.000	
3	MKK	1 paket	45.268.000	45.268.000	1	100.000.000	100.000.000	
<b>C.</b>	<b>NON ALUTSISTA</b>			<b>194.000.000</b>			<b>404.500.000</b>	<b>21,31</b>
1	Alkom Kodalops TNI	-	-	-	1	25.500.000	25.500.000	
2	NVG PYSI-48 Set	200 buah	145.000	29.000.000	1	-	-	
3	Alkes Rumkit Rujukan/Pamrahwan/Pamintas	-	-	-	1	50.000.000	50.000.000	
4	Alkes Rumkit Sandaran Pamrahwan/Tas	-	-	-	1	20.000.000	20.000.000	
5	Tactical Communication	-	-	-	1	20.000.000	20.000.000	
6	Monob DF	1 paket	115.000.000	115.000.000	1	-	-	
7	Alat Sandi	-	-	-	1	140.000.000	140.000.000	
8	Alkomlek Paspampres	-	-	-	1	39.000.000	39.000.000	
9	Alkom Multifband Passus TNI	1 paket	50.000.000	50.000.000	1	20.000.000	20.000.000	
10	Alkom Pamtas	-	-	-	1	60.000.000	60.000.000	
10	PABX Mabes TNI	-	-	-	1	30.000.000	30.000.000	
<b>D</b>	<b>SARPRAS</b>			<b>45.078.000</b>			<b>160.500.000</b>	<b>4,95</b>
1	Pembangunan Dermaga P. Rondo	1 paket	3.678.000	3.678.000	-	-	-	
2	Barak Siaga Pampampres	-	-	-	1	35.000.000	35.000.000	
3	Pemb. Barak Siaga Kodam IM	-	-	-	1	8.000.000	8.000.000	
4	Pemb. Barak Siaga Kopassus	-	-	-	1	8.000.000	8.000.000	
5	Marshaling Area Kodam XVII/Cen	-	-	-	1	3.500.000	3.500.000	

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TA 2013			TA 2014			KET
		VOLUME	HARGA		VOLEME	HARGA		
			SATUAN	JUMLAH		SATUAN	JUMLAH	
1	2	3	4	5	4	5	9	
6	Barak Siaga Kodam XVII/Ptm	- paket	-	-	1	8.000.000	8.000.000	
7	Sarpras Kogabwilhan	1 paket	35.000.000	35.000.000	-	-	-	
8	Sarpras VAS	- unit	-	-	4	2.000.000	8.000.000	
9	Pembangunan Koramil P. Selaru	- paket	-	-	1	3.000.000	3.000.000	
10	Pemb. Pusdik Kodiklat TNI	- paket	-	-	1	67.000.000	67.000.000	
11	Sarpras Integrated Lfire	- paket	-	-	1	20.000.000	20.000.000	
12	Sarpras Film Energizer	160 set	40.000	6.400.000	-	-	-	
<b>E</b>	<b>PEMELIHARAAN DAN PERBAIKAN</b>			<b>39.126.000</b>			<b>167.800.000</b>	
1	Sucad Tank PT-76	1 paket	10.000.000	10.000.000	3	10.000.000	30.000.000	
2	Sucad Simulcast	1 paket	5.000.000	5.000.000	1	20.000.000	20.000.000	
3	Sucad NBO	1 paket	6.000.000	6.000.000	1	15.800.000	15.800.000	
4	Rehab Rumkit Pamrahwan/Pamtas	1 paket	7.000.000	7.000.000	1	42.000.000	42.000.000	
5	Sucad Tank Scorpion	1 paket	4.500.000	4.500.000	1	20.000.000	20.000.000	
6	Sucad Pesud untuk Ops Mabes TNI	1 paket	3.126.000	3.126.000	-	-	-	
7	Towing Truck ZD-3	1 paket	3.500.000	3.500.000	1	20.000.000	20.000.000	
8	Up Grade Damkar & Hydrant Denma Mbs TNI	- paket	-	-	1	20.000.000	20.000.000	
	<b>Jumlah</b>			<b>910.280.000</b>			<b>3.121.240.000</b>	
							<b>4.031.520.000</b>	

DAPYAK MENYUPRAK PENGADAAK ALIYATRISIA UU TRIALAD  
MELALUI ANGGARAN OR TOP TA 2013 2014

NO	SATUAN / PROGRAM	HAJAT SAT	TAHUN 2013		HAJAT SAT	VOLUME	TOTAL BARGA	TAHUN 2014		KAT		
			1	2				3	4		5	6
A.	Sekelaka						7.644.000.000,000					
1	Dibayar Kantri 57141 Hibas III	405.000.000.000	8	Unit	3.120.000.000,000							01.1050.000.000,000
2	Stuik, 1000 Stuk, 1000. 1000	148.000.000.000	17	Unit	2.208.000.000,000							01.1050.000.000,000
3	Perkapitap 1000. 1000	930.000.000.000	3	Unit	597.000.000,000							01.1050.000.000,000
4	Survei	120.000.000.000	1	Pilis.	120.000.000,000							01.1050.000.000,000
5	10.000.000.000	30.000.000.000	1	Pilis.								01.1050.000.000,000
					1.662.000.000,000			1.662.000.000,000				
B.	MATERIAL PRASURTIAM						525.486.576,686					380.852.483,940
1	darabak											
a.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
b.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
c.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
d.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
e.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
f.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
g.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
h.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
i.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
j.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
k.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
l.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
m.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
n.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
o.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
p.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
q.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
r.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
s.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
t.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
u.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
v.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
w.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
x.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
y.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							
z.	1000 1000	500.000.000	100	Pirak	516.800.000							

NO	BATAS/PROGAM	TAHUN 2013			TAHUN 2014			MERK
		BIAYA SAT	VOLUME	TOTAL BIAYA	BIAYA SAT	VOLUME	TOTAL BIAYA	
3.								
3.	Berdasarkan			382.948.244,000			356.872.830,000	
a.	Truk pengantar	704.458,000	62 Unit	16.205.220,000	254.450,000	62 Unit	16.246.830,000	
b.	Armada bus	302.000,000	62 Unit	21.304.000,000	392.000,000	62 Unit	34.304.000,000	
c.	Busar Truck 2,5 Ton	550.000,000	88 Unit	48.592.000,000	550.000,000	88 Unit	48.577.000,000	
d.	Busar busan (bus) 1000 cc/1200 cc/1500 cc	800.000,000	3 Unit	2.400.000,000	771.000,000	3 Unit	2.313.000,000	
e.	Busar busan 214 200 cc/207	271.000,000	4 Unit	1.084.000,000	271.000,000	5 Unit	1.355.000,000	
f.	Busar busan 115 200 cc/150 cc	150.000,000	30 Unit	4.500.000,000	271.000,000	5 Unit	1.355.000,000	
g.	Busar busan 115 200 cc/150 cc	140.000,000	20 Unit	2.800.000,000	140.000,000	20 Unit	2.800.000,000	
h.	Busar busan 304 200 cc/304	8.121.573,000	5 Unit	40.607.650,000	8.121.573,000	5 Unit	40.607.650,000	
i.	Busar AP	8.121.573,000	5 Unit	40.607.650,000	8.121.573,000	5 Unit	40.607.650,000	
j.	Busar busan	7.807.850,000	3 Unit	23.425.500,000	7.807.850,000	3 Unit	23.425.500,000	
4.	Motor			292.000,000				
a.	Motor busan 100 cc/125 cc/150 cc	16.051,000	225 Motor	4.791.465,000				
b.	Motor busan	30.000,000	500 Motor	1.500.000,000				
c.	Motor busan	20.000,000	10.000 Motor	200.000,000				
d.	Motor busan	80.000,000	5.000 Motor	400.000,000				
e.	Motor busan	2.400,000	800 Motor	1.920.000,000				
f.	Motor busan 150 cc/175 cc	3.200,000	200 Motor	640.000,000				
g.	Motor busan 200 cc/250 cc	2.500,000	500 Motor	1.250.000,000				
h.	Motor busan 250 cc/300 cc	2.475,000	500 Motor	1.237.500,000				
i.	Motor busan 300 cc/350 cc	3.000,000	300 Motor	900.000,000				
j.	Motor busan 350 cc/400 cc	9.100,000	75 Motor	682.500,000				
k.	Motor busan 400 cc/450 cc	9.500,000	300 Motor	2.850.000,000				
l.	Motor busan 450 cc/500 cc	40.000,000	200 Motor	8.000.000,000				
m.	Motor busan 500 cc/550 cc	20.000,000	200 Motor	4.000.000,000				

NO	SATUAN/PROGRAM	TARIFF 2013		TARIFF 2014		MET		
		HARGA SAT	VOLUME	TOTAL BARGA	HARGA SAT		VOLUME	TOTAL BARGA
		8	1	5	6	7	8	9
13)	Or Launcher 40mm	722.290	40.000 Unit	30.336.160.000				
<b>d. Matrik Kanvas Hitam (MCEB)</b>								
1)	Or. Matrik 60 mm Co. Sinter (Mk 27-45)	2.600.000	13.000 Baki	33.800.000.000				
2)	Or. Matrik 60 mm Co. Sinter (Mk 27-45)	2.287.000	300 Unit	1.143.500.000				
3)	Or. Matrik 60 mm LR (Mk 28-45)	2.552.000	8.000 Baki	20.416.000.000				
4)	Or. Matrik 60 mm LR Sinter (Mk 28-45)	2.384.000	200 Unit	1.192.000.000				
5)	Or. Matrik 60 mm LR (Mk 29-45)	3.452.000	7.000 Baki	24.164.000.000				
6)	Or. Matrik 60 mm LR (Mk 29-45)	3.827.000	460 Unit	1.760.420.000				
7)	Matrik 60 mm LR	1.045.316.800	22 Baki	21.000.000.000				
<b>e. MATRIK 2800</b>								
<b>4. Alat Pemabesaran</b>								
1)	Alat pemabesaran 30x300 1-1/2 inch No. 307	11.022.000.000	10 Baki	990.896.671.170				
2)	Alat pemabesaran 30x300 1-1/2 inch No. 307	58.256.000.000	10 Baki	110.250.000.000				
3)	Alat pemabesaran 30x300 1-1/2 inch No. 307	36.740.000.000	8 Baki	293.968.000.000				
4)	Alat pemabesaran 30x300 1-1/2 inch No. 307	88.7.000.000	30 Baki	3.261.000.000				
5)	Alat pemabesaran 30x300 1-1/2 inch No. 307	115.000.000	10 Baki	1.150.000.000				
<b>5. Alat Pemotong</b>								
1)	Alat pemotong 30x300 1-1/2 inch No. 307	281.241.920	40 Unit	10.249.916.800				
2)	Alat pemotong 30x300 1-1/2 inch No. 307							
3)	Alat pemotong 30x300 1-1/2 inch No. 307							
4)	Alat pemotong 30x300 1-1/2 inch No. 307							
<b>6. Alat Konstruksi Beton</b>								
1)	Alat Konstruksi Beton 30x300 1-1/2 inch No. 307							
2)	Alat Konstruksi Beton 30x300 1-1/2 inch No. 307							
3)	Alat Konstruksi Beton 30x300 1-1/2 inch No. 307							





PO	KATUNY/PROGRAM	JANIS 2013		TABUNG 2014		NET
		KAS SAT	VOLUME	TOTAL HARGA	VOLUME	
1	2	3	4	5	6	7
0	Subsidi cadangan / Spangarda jilid		9	16.000.000.000		
1	Dewan Komisaris	LS	1	2.750.000.000		
2	Dewan Komisaris	LS	3	3.040.000.000		
3	Dewan Komisaris	LS	1	2.250.000.000		
4	Dewan Komisaris	LS	1	1.800.000.000		
5	Dewan Komisaris	LS	1	2.000.000.000		
6	Dewan Komisaris	LS	1	3.000.000.000		
7	Dewan Komisaris	LS	1	2.000.000.000		
8	Dewan Komisaris	LS	3	1.000.000.000		
9	Dewan Komisaris	LS	3	1.200.000.000		
10	Dewan Komisaris	LS	10	5.200.000.000		
11	Akuisisi & Alim Zawal PROZS				31.394.537.600	
1	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				70.709.000	3
2	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				818.965.000	3
3	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				444.580.000	3
4	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				3.062.246.000	1
5	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				790.105.870	9
6	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				1.822.911.450	1
7	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				2.433.231.600	1
8	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				1.381.115.000	1
9	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				701.354.000	3
10	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				1.067.002.000	1
11	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				348.894.000	1
12	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				21.621.871.000	1
13	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				727.570.000	1
14	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				727.570.000	2
15	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				925.668.000	3
16	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				318.406.000	2
17	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot				91.308.000	3
18	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
19	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
20	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
21	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
22	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
23	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
24	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
25	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
26	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
27	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
28	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
29	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
30	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
31	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
32	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
33	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
34	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
35	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
36	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
37	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
38	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
39	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
40	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
41	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
42	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
43	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					
44	Konvensional 3200 785740 / (busset 01:43 afg-Algot					

NO	BENTUK/PROGRAM	BAR (MT)	TAKUP 2013		TAKUP 2014		TOTAL BARGA	JENIS
			VOLUME	TOTAL BARGA	VOLUME	TOTAL BARGA		
1			4	5	7	8	9	
15	Comod 250 kVA + Triller + Pendinginan	9.000,000	17.231	86	1	179	798.598.000	
16	Portable Air Compressor 3,7 m <sup>3</sup> /menit, 8,5 bar	23.500,000	508	84	3	361	417.964.000	
17	Motor Listrik 1.500.000 Watt, 400V, 3-fase	1.300,000	131	54	4	361	796.040.000	
18	Balkon 5 - 7,5 T				3	306	28.156.000	
19	Pelana, Sepeda, Basket, Sepeda, (peralatan)				20	54	503.496.000	
20	Headlamp, Lampu, Motor				20	54	927.180.000	
21	Compressor (dianalisa) 30/300				3	361	365.302.000	
22							623.255.742.000	
<b>4. MATERI PRONTURANS</b>								
1	Radio Base (RT)	9.000,000	17.231	86				
2	Balkon besi-seng	23.500,000	508	84				
3	Esens Nalaz	1.300,000	131	54				
4	Radio Transis							
5	Radio Transis							
6	Radio Transis							
7	Radio Transis	33.500,000	114	51				
8	Radio Transis	70.000,000	65	51				
9	Radio Transis	95.000,000	115	51				
10	Radio Transis	1.000.000,000	20	51				
11	Radio Transis	97.000,000	20	51				
12	Radio Transis	330.000,000	4	51				
13	Radio Transis	975.000,000	42	51				
14	Radio Transis	600.000,000	181	51				
15	Radio Transis	400.000,000	4	51				
16	Radio Transis	875.000,000	5	51				
17	Radio Transis	2.900.000,000	1	51				
18	Radio Transis	400.000,000	1	51				
19	Radio Transis	600.000,000	1	51				
20	Radio Transis	2.000.000,000	1	51				
21	Radio Transis				187	84	310.000.000	
22	Radio Transis				60	84	15.900.000.000	
23	Radio Transis				1	84	500.000.000	

NO	NAMA/PROJEK	TABEL 2013			TABEL 2014			JMT
		KAR. RAT	VOLUME	TOTAL BARGA	BAR. SAT	VOLUME	TOTAL BARGA	
		3	4	5	6	7	8	9
24	TRO JMC MS				1.000.000.000	18	18.000.000.000	
25	TRO GD MS Wireless System				600.000.000	5	3.000.000.000	
26	TRO TD MS Wireless System				1.200.000.000	20	24.000.000.000	
27	Konduktor Transmisi				900.000.000	17	15.300.000.000	
28	Konduktor Transmisi				3.000.000.000	27	81.000.000.000	
29	Teknik Kawat				20.000.000	24	480.000.000	
30	Antena 5G				300.000.000	1	300.000.000	
31	OTTA 4G - TD Hant				55.000.000	24	1.320.000.000	
32	Integrasi				3.200.000.000			
33	Bar Meter					1	10.000.000	
34	Allego Bergambar				10.245.082.000			
35	Allego Turk Logand 100 Hant				45.025.070.000			
36	Allego Transmisi Kabel untuk Se-2013				6.000.000.000			
37	Baras 2013				200.000.000.000			
38	Baras 2013				30.000.000.000			
39	Baras 2013				200.000.000.000			
40	Baras 2013				30.000.000.000			
41	Baras 2013				450.000.000			
<b>KATEGORI: BERKAWAT</b>					<b>1.874.268.220.812</b>			<b>949.408.922.915</b>
<b>1. Alang Alang</b>					<b>308.348.486.800</b>			<b>197.348.486.800</b>
a.	2013	12.000.000.000	3 Unit	24.000.000.000	12.000.000.000	1 Unit	12.000.000.000	
b.	2014	25.000.000.000	4 Unit	100.000.000.000	25.000.000.000	6 Unit	150.000.000.000	
c.	2015	1.200.000.000	5 Unit	6.000.000.000	1.200.000.000	6 Unit	6.000.000.000	
d.	2016	1.200.000.000	5 Unit	6.000.000.000	1.200.000.000	6 Unit	6.000.000.000	
e.	2017	3.500.000.000	7 Unit	21.500.000.000	3.500.000.000	7 Unit	24.500.000.000	
f.	2018	800.000.000	3 Unit	2.400.000.000	800.000.000	3 Unit	2.400.000.000	
g.	2019	30.000.000	30 Unit	1.200.000.000	30.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
h.	2020	600.000.000	25 Unit	3.000.000.000	600.000.000	25 Unit	3.000.000.000	
i.	2021	600.000.000	25 Unit	3.000.000.000	600.000.000	25 Unit	3.000.000.000	
j.	2022	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
k.	2023	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
l.	2024	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
m.	2025	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
n.	2026	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
o.	2027	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
p.	2028	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
q.	2029	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
r.	2030	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
s.	2031	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
t.	2032	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
u.	2033	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
v.	2034	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
w.	2035	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
x.	2036	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
y.	2037	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
z.	2038	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
1.	2039	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	
2.	2040	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	300.000.000	30 Unit	1.200.000.000	

NO	BANTUAN/PROGRAM	DAFTAR SAT		TOTAL BARGA		DAFTAR SAT	TUNJUK 2014		MFT
		3	4	5	6		7	8	
6	P10.000.000	37.997.000	325	381	12.219.025.000	37.997.000	428	500	13.026.245.000
	1. P10.000.000	40.802.000	15	151	750.334.000	40.802.000	250	241	12.219.025.000
	2. P10.000.000	95.000.000	2	2	750.000.000	95.000.000	2	2	807.241.000
7	Alkap Madakung Purwokerto				380.000.000				380.000.000
					750.000.000				750.000.000
8	Konvensional				280.911.167.000				280.911.167.000
	a. Yams Komodori	29.240.000	600	50	93.000.000.000	29.240.000	600	511	13.414.000.000
	b. Tenda Baga	17.257.400	500	50	8.915.000.000	18.738.500	300	50	8.810.500.000
	c. Tenda Kembang	99.240.000	700	50	20.400.000.000	10.000.500	300	50	31.404.000.000
	d. Tenda Kembang	19.220.000	250	50	7.200.000.000	30.000.500	500	50	13.000.000.000
	e. Tenda Kembang	29.220.000	400	50	7.200.000.000	20.000.500	500	50	13.000.000.000
	f. Tenda Kembang	20.277.100	250	Unit	7.200.000.000	32.210.900	250	Unit	9.000.000.000
	g. Tenda Kembang	2.250.250	1.000	Unit	6.000.000.000	9.114.250	1.000	Unit	18.228.000.000
	h. Rupa Lapang 2012	578.000	3.250	buah	2.000.000.000	607.000	3.221	buah	1.561.379.000
	i. Rupa Lapang 2013	910.000	16.000	buah	3.000.000.000	300.000	15.000	buah	3.000.000.000
	j. Rupa Lapang 2014	300.000	6.000	buah	2.250.000.000	200.100	6.000	buah	1.750.000.000
	k. Rupa Lapang 2015	0.000	0.000	buah	200.000.000	0.000	0.000	buah	200.000.000
	l. Rupa Lapang 2016	200.000	5.000	buah	1.210.000.000	0.000	5.000	buah	1.210.000.000
	m. Rupa Lapang 2017	507.500	5.000	buah	4.207.500.000	0.000.000	5.000	buah	4.207.500.000
	n. Rupa Lapang 2018	100.000	10.000	buah	1.300.000.000	0.000.000	10.000	buah	1.300.000.000
	o. Rupa Lapang 2019	0.200.000	5.000	buah	4.700.000.000	6.072.000	5.000	buah	4.706.072.000
	p. Rupa Lapang 2020	4.000.000	2.000	buah	8.000.000.000	4.211.700	2.000	buah	8.004.211.700
	q. Rupa Lapang 2021	400.000	3.000	buah	2.000.000.000	701.700	3.000	buah	2.000.701.700
	r. Rupa Lapang 2022	850.000.000	127	buah	100.000.000.000	507.350.000	126	buah	110.000.000.000
9	Alkap konvensional				504.944.004.000				504.944.004.000
10	Yams Komodori				1.007.000				1.007.000
	1. Yams Komodori				1.007.000				1.007.000

NO	SATUAN/PROSEKAM	TARIK 2013			TARIK 2014			MST
		KAP SAT	VOLUME	TOTAL BERKA	KAP SAT	VOLUME	TOTAL BERKA	
1								
	1) Sepatu Anti Api	4.100,738	2.615	16.984,371,794	4.528,728	3.236	31.328.143.488	
	2) Sarung dan perlengkapan Sarung	1.305,676	2.845	3.382,076,948	1.300,656	3.094	6.734.151.135	
	2) Hutan Gunung	4.544,000	6.620	30.110.760,000	4.544,000	13.269	64.215.520,000	
	a) Perawatan Makanan dan perlengkapan Makanan							
	Armadur, Helm, dan perlengkapan lainnya	1.265,666	6.670	9.402.165,666	1.265,666	18.708	16.300.372.840	
	b) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	476,000	5.620	2.613.500,000	476,000	13.248	5.872.000,000	
	c) Jaket Pelindung (Anti Panas)							
	6. YONIF CIBINDEK							
	1) Rakitan	1.347,900	9.073	2.237.276,900	1.347,900	6.234	5.451.678,600	
	a) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	4.008,748	2.815	8.341.138,748	4.008,748	6.234	26.118.215,632	
	2) Helm Gunung	4.544,000	2.117	14.175.176,000	4.544,000	6.317	31.407.676,700	
	a) Perawatan Makanan dan perlengkapan Makanan	1.265,666	3.117	3.927.344,666	1.265,666	8.312	16.253.961,197	
	b) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	645,000	3.117	1.324.776,000	645,000	8.312	1.542.560,000	
	c) Jaket Pelindung (Anti Panas)							
	3. YONIF BADER							
	1) Helm Gunung	4.544,000	1.444	6.756.713,000	4.544,000	1.354	6.791.743,000	
	a) Perawatan Makanan dan perlengkapan Makanan	1.265,666	1.454	1.856.551,666	1.265,666	1.654	1.499.881,666	
	b) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	425,000	1.454	536.750,000	425,000	1.654	638.930,000	
	c) Jaket Pelindung (Anti Panas)							
	2. Rakitan	1.037,000	747	792.046,000	1.037,000	1.701	1.856.798,000	
	a) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	4.025,748	747	3.092.194,776	4.025,748	1.701	6.072.476,512	
	b) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	1.265,666	1.617	945.440,666	1.265,666	1.404	1.186.881,004	
	4. YONIF KOSTRAD							
	a) Perawatan Makanan dan perlengkapan Makanan	4.544,000	12.854	30.914.742,000	4.544,000	13.269	64.215.520,000	
	b) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	1.305,676	12.854	16.147.553,164	1.305,676	13.269	26.118.215,632	
	c) Helm Gunung	1.507,000	13.954	13.891.918,000	1.507,000	13.954	52.158.101,500	
	d) Sarung Kaki (Perawatan Sarung)	4.025,748	13.954	52.158.101,500	4.025,748	13.954	163.856.169,000	
	e) Jaket Pelindung (Anti Panas)	425,000	12.954	5.306.169,000	425,000	12.954	5.306.169,000	

RD	SATUAN/PROGKAM	TAMBAH 2013			TAMBAH 2014			JMT		
		BAR SAT	VOLUME	TOTAL BIAYA	BAR SAT	VOLUME	TOTAL BIAYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	9		
C	STANDAR BAYAN JRYANTREH	1. PERANGKAS								
		a	Romp SAKTI	165.000	71.437	11.787.105.000	2.800.000	61.937	25.000.000.000	
		b	Waktu Padi	27.4.000	71.437	89.991.19.200				
		c	Sarana Bangun (Gedung)	597.700	71.437	25.414.400.400				
		d	Pelatihan (Kursus/Workshop)	1.000.000	71.437	89.200.713.000				
		e	Gedung Dukung-01	100.000	71.437	88.000.000.000				
		f	1-Petir	100.000	71.437	13.000.000.000				
		g	Pelatihan (Kursus/Workshop)	100.000	71.437	70.300.000.000				
		h	Su. Sinar	1.000.000	71.437	199.444.884.200			8.413.500.000	
		5	Alkapron Satria							
		a	Sumi Satria							
		b	Subsidi							
		c	Transmisi							
d	Transmisi Satria	11.224.000	68	783.617.000	11.500.000	360	8.318.300.000			
e	Alat Pengajaran	11.224.000	90	78.500.000	8.000.000	400	387.500.000			
2	Kuliah Gunung									
a	Alat Komunikasi Satelit	2.485.000	50	104.250.000	2.485.000	500	248.500.000			
3	Perkemahan									
a	Alat Komunikasi Satelit	2.485.000	5	12.425.000	2.485.000	5	18.100.000			
b	Wakil Kosong									
a	Alat Komunikasi Satelit	9.455.000	40	99.400.000	2.485.000	50	124.250.000			
c	Tenda Nelayan									
a	Alat Komunikasi Satelit	2.485.000	3	12.425.000	2.485.000	10	21.850.000			
b	Wakil Kosong	3.800.722.000	51	196.947.000.000	31.961.722.500					
d	Tenda Dipek Kuda									
a	Sarana	11.224.000	66	783.617.000	11.224.000	204	9.501.000.000			
b	Alat Komunikasi Satelit	880.000	106	99.100.000	850.000	316	270.300.000			
c	Ruang Satria									

No	SATUAN/PROGRAM	TABEL 2013			TABEL 2014			JMLT
		JMLH SAT	VOLUME	TOTAL TABORA	JMLH SAT	VOLUME	TOTAL HARGA	
1		3	24	56.640.000	5	64	150.540.000	5
<p>6. total tender</p> <p>7. Bawahan</p> <p>8. a. Pekerjaan Sialam</p> <p>9. b. Alat Perintah air</p> <p>10. Bahan Garam</p> <p>11. ALU. Mestroming Selatan</p> <p>12. Pekerjaan</p> <p>13. Alat Mestroming Sialam</p>								
1		2.485.000	24	56.640.000	2.485.000	64	150.540.000	5
2		11.591.672	24	391.628.508	11.591.672	24	785.677.016	5
3		824.000	45	38.220.000	824.000	35	75.500.000	5
4		2.186.000	5	10.425.000	2.443.340	15	31.275.000	5
5		3.405.000	5	12.425.000	2.485.000	10	21.520.000	5
6		2.794.446.290					3.452.007.383	
7		1.044.924.402					1.882.094.533	
8		11.012.140	7	53.967.000	11.701.796	7	56.074.360	5
9		4.034.000	7	21.220.000	5.576.900	7	28.532.343	5
10		10.074.000	7	50.370.000	11.081.900	7	55.400.000	5
11		1.099.205	7	5.441.000	1.201.500	7	6.005.000	5
12		336.800	7	1.841.500	389.000	7	1.847.000	5
13		1.099.000	7	5.348.300	1.190.000	7	5.293.000	5
14		3.867.000	7	12.969.700	2.040.700	7	14.220.000	5
15		3.550.214	7	17.102.570	3.891.755	7	19.475.025	5
16		971.000	7	4.005.000	1.008.100	7	5.240.000	5
17		405.000	7	2.305.250	480.250	7	2.410.750	5
18		548.000	7	2.714.000	607.000	7	3.030.000	5
19		1.284.870	7	6.212.350	1.471.100	7	7.141.500	5
20		1.903.400	7	9.012.020	2.180.700	7	10.003.500	5
21		560.000	7	2.931.330	670.000	7	3.245.000	5
22		3.099.100	7	15.400.500	3.407.000	7	17.030.000	5
23		61.140.000	7	307.204.950	67.888.000	7	391.975.000	5
24		1.005.070	7	9.770.000	2.181.000	7	10.257.000	5
25		436.122.280	7	450.122.280	436.122.280	7	900.244.560	5
26		30.122.000	7	38.122.000	38.122.000	7	76.244.000	5







NO	SATUAN/PROGRAM	TAHAP 2013		TAHAP 2014		KELT	
		3	4	5	6		
		TAHAP SAT	VOLUME	TOTAL NILAI	JUMLAH SAT	VOLUME	TOTAL NILAI
		3	4	5	6	7	8
1							
	01) Transmitter band	4.510.000	0	57.000.000	985.000.000	15	3.751.800.000
	02) Antena baseband	41.771.000	2	81.842.000	1.041.800.000	13	21.542.646.000
	03) Rotor motor	125.000.000	2	251.270.000	35.000.000	13	375.000.000
	04) Sellar variator sel	33.100.000	2	66.216.000	2.000.000.000	13	38.000.000.000
	05) UHF 4 direksi	275.000.000	2	550.000.000	10.500.000.000	4	12.200.000.000
	06) DCS 3 channel	30.250.000	2	60.500.000	9.120.314.500	12	104.702.354.000
	a. Alas RILAS				11.411.000	20	470.000.000
	1) Rantai 2 Bay				10.500.000	80	1.320.000.000
	2) Inometer				300.000.000	8	2.500.000.000
	3) BNC 3 Channel				10.000.000	800	2.700.000.000
	4) Dip switch 50				10.000.000	200	2.800.000.000
	b. Demar Siklo Koble				10.000.000	200	1.584.000.000
	c. Eksposat				9.120.314.500	12	470.000.000
	d. Konektor 15 Tumpukan				11.411.000	20	1.320.000.000
	e. Tumpukan Rtr				10.500.000	80	2.500.000.000
	f. Dip Switch 50				300.000.000	8	2.700.000.000
	g. BNC 3				10.000.000	800	2.800.000.000
	h. Alas baseband				10.000.000	200	1.584.000.000
	i. Rotor Motor				114.500.000	20	7.000.000.000
	j. Rotor Motor				55.000.000	80	7.000.000.000
	k. Variator Porshir				75.000.000	80	7.000.000.000
	l. Konektor				255.000.000	10	2.330.000.000
	m. Sengkal				30.250.000	75	2.540.000.000
	n. Stensam				32.000.000	75	2.540.000.000
	2. ALAS PERUBAHAN RUMAH T.M. 1						99.194.394.000
	a. UHF 4				300.000.000	11	3.300.000.000
	b. Antena				200.000.000	10	2.400.000.000
	c. Rtr				2.250.110.000	2	4.475.250.000
	d. CT Scan 138 S/cek				14.400.000.000	4	57.600.000.000
	e. RTR				30.250.000	21	332.570.000
	f. Rantai Baseband Center				40.750.000	12	1.460.000.000
	g. Interference 30 Meter S/antena				300.000.000	11	3.300.000.000
	h. Demar 2 Bay				60.168.000	10	626.016.000

NO	GATUNG/PROGRAM	TAHUN 2013		TAHUN 2014		RET	
		JAR SAT	VOLUME	TOTAL BARGA	JAR SAT		VOLUME
3.	ALRES ROMBIT 15 01, 01 DAN 02 IV	3	1	177.002.708.000	5	330.921.285.000	9
4.	UNIT EMERGENCY GAWAT DARURAT		1 Paket	203.791.445.000			
	1) Anestesi Set	4.210.000,00	25 Sd	9.740.500,00			
	2) Bedside stentor	130.000,000	75 Unit	3.165.000,000			
	3) Resusor Manual	20.175.000,00	12 Unit	484.180,000			
	4) Infusor Set	15.125.000,00	12 Sd	18.500,000			
	5) Sd3 (Etra-oxazolone)	33.550.000,00	13 Unit	335.000,000			
	6) Suctioner Tabur	21.700.000,00	11 Unit	200.000,000			
	7) Centrifug Table	42.380.000,00	11 Sd	995.000,000			
	8) Stand Lanyar Bar	20.370.000,00	11 Sd	884.000,000			
	9) Infusor pump	36.500.000,00	28 Unit	79.600.000			
	10) Anestesi Table	7.300.000,00	11 Unit	384.300,000			
	11) Motor Scraper Sd	30.250.000,00	11 Sd	594.000,000			
	12) Refillizer	40.370.000,00	23 Unit	594.000,000			
	13) Mask V-Filter	0.000,000	23 Unit	0.000,000			
	14) Pending Lamp A-File	150.250.000,00	11 Unit	1.821.700,000			
	15) Shock Fan	7.250.000,00	11 Sd	116.000,000			
	16) Baran Sd	10.250.000,00	11 Sd	319.000,000			
	17) P-Box Chemicor	15.150.000,00	11 Unit	425.000,000			
	18) Telephone Portable	0.000,000	11 Unit	56.500,000			
	19) Resuscitator Sd	5.950.000,00	11 Sd	95.200,000			
	20) Sleep Study C-Box	13.110.000,00	11 Unit	165.400,000			
	21) Sd 10-Drumung wound	7.250.000,00	11 Sd	79.800,000			
	22) Sd 10-Drumung wound	4.850.000,00	11 Sd	309.150,000			
	23) Sd 10-Drumung	20.040.000,00	23 Unit	661.000,000			
	24) Candi Tabur main press	20.300.000,00	12 Unit	206.200,000			
	25) Thermotrans Insurment Sd	202.440.000,00	7 Sd	2.047.150,000			
	26) Thermotrans Sd	15.300.000,00	11 Sd	212.950,000			
	27) Vaso Steer Sd	12.310.000,00	24 Sd	306.150,000			
	28) Ventilator	305.000.000,00	11 Unit	3.900.000,000			
	29) X-Ray Kolika	903.000.000,00	1 Unit	7.161.000,000			
	30) DC Shock 1 Defibrator	181.200.000,00	25 Unit	6.174.500,000			
	<b>B. UNIT MEDAM GAWAT DARURAT</b>		<b>1 Paket</b>	<b>90.364.620.000</b>			
	1) Anestesi Apparatus	4.073.500,000	11 Unit	1.628.200,000			





NO	SATEM/PROGRAM	TABUN 2013		TABUN 2014		NEXT		
		BARISAT	VOLUME	BARISAT	VOLUME			
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<b>4. BORDAN TIT</b>								
1	Ambulans	61.700.000	1 Paket	9.778.405.000				
2	Biologi/Geografi Papat	575.800.000	6 Unit	4.050.000.000				
3	Diagnostik: Rinsid/Preparasi: Staid	302.750.700	6 Unit	1.815.000.000				
4	IT/IT Diagnostik & Software	48.400.000	7 Unit	330.000.000				
5	Kolaborasi/Manajemen	7.800.000	6 Unit	45.750.000				
6	Manajemen/Manajemen	55.000.000	7 Unit	422.500.000				
7	Manajemen/Manajemen	81.000.000	7 Unit	393.250.000				
8	Manajemen/Manajemen	3.000.000	7 Unit	25.100.000				
9	Manajemen/Manajemen	20.000.000	5 Unit	113.200.000				
10	Manajemen/Manajemen	99.000.000	5 Unit	302.250.000				
11	Manajemen/Manajemen	62.850.000	5 Unit	211.775.000				
12	Manajemen/Manajemen	90.750.000	4 Unit	305.000.000				
13	Manajemen/Manajemen	20.000.000	5 Unit	115.000.000				
<b>5. LABORATORIUM</b>								
1	Blood Cell Counter	9.000.000	1 Unit	18.000.000.000				
2	Blood Gas Analyzer	450.000.000	11 Unit	49.500.000				
3	Chemistry 24 Channel	94.400.000	11 Unit	3.274.000.000				
4	Chemistry Hemostasis	76.000.000	11 Unit	369.900.000				
5	Clinical Chemistry Analyzer	28.000.000	11 Unit	958.100.000				
6	Coulture	137.000.000	11 Unit	1.508.000.000				
7	Differential Counting Labort	6.000.000	11 Unit	66.000.000				
8	Fluorimetry Microbeam	11.000.000	11 Unit	122.000.000				
9	Flowcyt	307.000.000	11 Unit	338.000.000				
10	Flowcytometer	30.000.000	11 Unit	330.000.000				
11	Flowcytometer	151.200.000	11 Unit	1.663.200.000				
12	Flowcytometer	3.000.000	11 Unit	33.000.000				
13	Flowcytometer	170.000.000	11 Unit	1.870.000.000				
14	Flowcytometer	49.000.000	11 Unit	539.000.000				
<b>6. Control Sterile Supply Department (CSRP)</b>								
1	Ultrasound/USG	42.350.000	6 Unit	254.100.000				
2	Analisis/Analisis	35.000.000	6 Unit	215.000.000				

NO	NAMA/PROGRAM	BARISAN 2013		BARISAN 2014		TOTAL HARGA	TOTAL HARGA	KBT
		VOLUME	UNIT	VOLUME	UNIT			
1		205.700.000	1.438.800.000					
		18.150.000	132.000.000					
2	POST BEDAH							
	1) Ektis Surgical Center	90.750.000					4.681.800.000	
	2) Instrument Table	7.350.000					667.500.000	
	3) Alat Operasi bedah	163.350.000					72.500.000	
	4) Alat Surgery Set	20.250.000					1.631.500.000	
	5) Operating Lamp Mobile	151.200.000					302.500.000	
	6) Bedal Dressing wound	7.200.000					1.512.500.000	
	7) Set Penter Instrument	9.540.000					87.130.000	
							115.160.000	
3	POLIKLINIK KARDIOLAJI							
	1) Handicaps/step	10.000.000					5.244.500.000	
	2) Linoway	403.350.000					1.029.900.000	
	3) Konvensional Lamp	14.100.000					1.031.750.000	
	4) Linoway	2.475.000					142.700.000	
	5) Fog Monitor	135.100.000					47.130.000	
	6) Operating Table	40.350.000					2.332.000.000	
	7) OSG & Trans-igudi + Monitor Table	214.500.000					350.350.000	
							3.445.510.000	
4	KANAS TENDAH/ OBSTETRI							
	1) Baby Incubator	151.200.000					9.679.650.000	
	2) Coverage Set	24.700.000					1.969.750.000	
	3) Examination table	11.100.000					280.400.000	
	4) Fetal Doppler	3.052.000					148.200.000	
	5) Fetal Monitor	133.100.000					13.500.000	
	6) Synchrony Table	41.775.000					1.790.300.000	
	7) Infusion Pump	39.400.000					537.240.000	
	8) Baby weighing Scale	6.000.000					2.000.000	
	9) Manual Ocean vitalox	3.830.000					60.500.000	
	10) Hip Sterm Set	19.900.000					16.300.000	
	11) Paravulva	6.100.000					422.500.000	
	12) Excelsiorum set	28.000.000					72.500.000	
	13) Suction Pump						248.400.000	



NO	SAKSIAN/PROGRAM	TAHUN 2013		TAHUN 2014		JST
		BAR BAY	VOLUME	TOTAL BANGGA	VOLUME	
1.						
	19) USG A Transgagal + Kasker probe	344.850.000	10	344.850.000	10	344.850.000
	19) Vektor Kerman	26.310.000	15	26.310.000	15	471.900.000
	<b>2. POLYMER ESTERITY DALAM BANG TANGKI</b>					
	1) Benthonipol filter 40x8 & susunan	302.500.000	10	302.500.000	10	31.267.421.000
	2) Cationic/PP - (Growth-adsorbsion)	1.370.000.000	10	1.370.000.000	10	3.102.102.000
	3) Diapozon ac	20.125.100	12	20.125.100	12	116.023.000
	4) BCS (Growth-adsorbsion)	30.250.000	12	30.250.000	12	393.280.000
	5) Benthonipol	5.28.200.000	5	5.28.200.000	5	3.169.776.000
	6) Mera-Grappes ac	30.250.000	12	30.250.000	12	383.200.000
	7) Sidaliser	40.200.000	13	40.200.000	13	558.700.000
	8) Harsudala set	4.000.000	13	4.000.000	13	18.620.000
	9) Spenster	90.700.000	19	90.700.000	19	597.000.000
	10) Benthonipol	29.200.000	13	29.200.000	13	377.540.000
	11) Transmembranosa set	66.250.000	10	66.250.000	10	617.510.000
	<b>3. POLYMER-ESTERIT</b>					
	1) DCS-2000 (Growth)	18.500.000	11	18.500.000	11	2.076.200.000
	2) FCS (Growth-adsorbsion) (Growth)	96.000.000	10	96.000.000	10	1.896.500.000
	3) FCS	544.800.000	4	544.800.000	4	1.107.400.000
	4) Resolvent ac	5.000.000	6	5.000.000	6	9.170.000.000
	5) Insulin Test	24.500.000	6	24.500.000	6	35.300.000
	<b>4. UNIT PEMBUATAN BAKAR</b>					
	1) Arm Espole	20.650.000	5	20.650.000	5	11.876.041.000
	2) Corset Soft Case	70.450.000	6	70.450.000	6	346.000.000
	3) Corset Hard Case	70.250.000	5	70.250.000	5	177.500.000
	4) Filter Stimulus	40.400.000	13	40.400.000	13	427.500.000
	5) FCS (Growth-adsorbsion) (Growth)	100.000.000	6	100.000.000	6	508.552.000
	6) Infor Kall Tech	15.700.000	23	15.700.000	23	1.101.000.000
	7) Insulin Test	40.500.000	13	40.500.000	13	400.000.000
	8) Low Energy Laser	150.000.000	5	150.000.000	5	250.530.000
	9) Sisaan	2.000.000	24	2.000.000	24	1.201.500.000
	10) Membrane Dialyzer	96.100.000	13	96.100.000	13	32.270.000
	11) Poudre bath	42.250.000	7	42.250.000	7	206.400.000
	12) Poudre Bath	34.200.000	13	34.200.000	13	311.000.000
	13) Poudre Bath	1.400.000.000	6	1.400.000.000	6	807.240.000

NO	NAMA/PROGRAM	TAHAP 2013			TAHAP 2014			KBT		
		TAHAP 2013	VOLUME	TOTAL BARGA	TAHAP 2014	VOLUME	TOTAL BARGA			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9
141	Shari'at Warfahermy						182.350.000	13	Unit	2.225.250.000
142	Bank Egiptada						13.675.000	11	Set	177.740.000
143	Thaqi' al-Jab						20.200.000	8	Unit	146.260.000
144	Facelase Unit						90.750.000	7	Unit	649.230.000
145	Treatment Kuramir						20.200.000	5	Unit	217.860.000
146	Orthodontic Therapy						30.300.000	13	Unit	471.960.000
147	Orthodontic Unit						25.200.000	7	Unit	159.150.000
148	Printer						2.825.000	6	Unit	184.860.000
149	Wind Caid						6.300.000	12	Unit	79.650.000
	<b>9. KESKIDATAN ASIAK</b>						<b>11.706.790.000</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	<b>11.706.790.000</b>
150	Trus Berasbar						151.250.000	26	Set	9.945.000.000
151	Pilly Berasbar						6.050.000	29	Unit	72.000.000
152	Blue Light						48.800.000	14	Set	639.200.000
153	Progressor Set						15.125.000	13	Unit	206.625.000
154	FISH Electrosurgery						36.250.000	12	Unit	709.200.000
155	Infusion Pump						20.200.000	13	Set	411.500.000
156	Luzing/loop. Card						9.675.000	7	Unit	63.565.000
157	Berasbar						42.800.000	15	Unit	530.250.000
158	Pendulum / Injek Ventilator						485.000.000	6	Unit	2.299.000.000
159	Fiber Osmometer						10.200.000	13	Unit	203.950.000
160	Sonograph Regime Set						13.300.000	13	Unit	157.200.000
161	Susukan Papan						29.040.000	22	Unit	613.050.000
	<b>P. POLIKLINIK SYADAY</b>						<b>24.378.018.000</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	<b>24.378.018.000</b>
162	EMG (Pemeriksaan) 12 Channel						1.831.000.000	7	Unit	11.434.500.000
163	EMG (Pemeriksaan) 24 Channel						1.845.375.000	7	Unit	12.306.513.000
	<b>9. RAGULAN JAWA</b>						<b>26.441.888.000</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	<b>26.441.888.000</b>
164	Alat Stomat						5.000.000	7	Unit	43.000.000
165	Radiasi Therapy Kijowan						900.000.000	6	Unit	3.440.000.000
166	SPRY V3 Channel						1.452.000.000	6	Unit	3.712.000.000
167	Bursa Analomir Injeksi						500.000.000	7	Unit	2.100.000.000
168	Reamer-Set						0.284.000	7	Set	64.005.000
169	Tension of air Human Instrumen						10.000.000	8	Unit	60.000.000
	<b>9. RAGULAN MATA</b>						<b>19.306.624.000</b>	<b>1</b>	<b>Paket</b>	<b>19.306.624.000</b>

RD	BATUSUB/PROGRAM	TAHUN 2013			TAHUN 2014			KET
		DEAR BAT	VOLUME	TOTAL BARANG	VOLUME	TOTAL BARANG		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	1. Alat ukur				81.000.000		1.085.000.000	
	2. Calipers 41				61.880.000	6 Unit	452.760.000	
	3. Pita ukur				1.022.400.000	6 Unit	6.131.700.000	
	4. Lembar logam				96.000.000	7 Unit	674.000.000	
	5. Mikroskop				60.000.000	13 Sd	788.500.000	
	6. Gelas ukur				225.000.000	6 Unit	1.057.000.000	
	7. Gelas ukur				2.000.000	6 Unit	15.650.000	
	8. Gelas ukur				35.000.000	7 Unit	247.000.000	
	9. Gelas ukur				383.400.000	6 Unit	4.700.000.000	
	10. Gelas ukur				225.000.000	6 Unit	1.943.000.000	
	11. Gelas ukur				35.000.000	7 Unit	255.200.000	
	12. Gelas ukur				16.000.000	7 Unit	113.750.000	
	13. Gelas ukur				5.000.000	7 Unit	45.750.000	
	14. Gelas ukur				14.000.000	6 Unit	86.400.000	
	<b>BAGIAN INTI DAR KILANG</b>							
	1. Pipa 3/4 inch 1075				202.000.000	6 Paket	2.800.000.000	
	2. Pipa 3/4 inch 1075				99.000.000	6 Unit	1.406.000.000	
	3. Kaca penutup				6.000.000	13 Unit	63.000.000	
	4. Kaca penutup				10.000.000	13 Sd	70.650.000	
	5. Mirror Sizing				18.000.000	13 Unit	392.250.000	
	6. Corrugating lamp steel				16.000.000	13 Unit	288.900.000	
	7. Scaffolding				3.000.000	7 Unit	25.810.000	
	<b>6. GEDUNG INDUSTRI</b>							
	1. Air Purifier				5.675.000	12 Unit	68.085.000	
	2. Air Purifier				20.000.000	11 Unit	267.410.000	
	3. Air Purifier				191.000.000	11 Unit	1.573.000.000	
	4. Air Purifier				303.000.000	13 Unit	4.214.000.000	
	5. Air Purifier				121.000.000	13 Unit	1.713.000.000	
	6. Air Purifier				10.000.000	6 Unit	81.000.000	
	7. Air Purifier				14.000.000	11 Unit	114.000.000	
	8. Air Purifier				151.000.000	6 Unit	907.000.000	
	9. Air Purifier				111.000.000	6 Sd	607.000.000	
	10. Air Purifier				89.000.000	6 Sd	511.000.000	
	11. Air Purifier				26.800.000	6 Sd	161.172.000	
	12. Air Purifier				13.000.000	13 Sd	175.000.000	

NO	SATUAN/PROGRAM	TAHUN 2013		TAHUN 2014		BET		
		HARGA SAT	VOLUME	TOTAL HARGA	HARGA SAT		VOLUME	TOTAL HARGA
1	2	3	4	5	6	7	8	9
134	Bel Laboratorium Gali				766.500.000	7	5.366.500.000	
135	Bel Percebutan				62.237.000	12	868.051.000	
136	Bel Perek				5.285.000	6	40.311.000	
137	Struktural Searang				13.310.000	8	106.430.000	
138	Stripten Pump				75.045.000	6	176.240.000	
139	UV Lamp				15.150.000	6	166.920.000	
140	Ultrasonic Scale				24.215.000	10	314.020.000	
<b>4. BAHAN/LOKAR</b>								<b>65.776.166.000</b>
1	Computerisasi Beranagram				1.212.000.000	5	5.052.000.000	
2	LT Scan Kuli Baku				14.400.000.000	1	14.400.000.000	
3	MTR (Mergener Resonansi Magnet)				12.000.000.000	1	12.000.000.000	
4	Fluo Dye				18.150.000	10	235.950.000	
5	Fluo Kuvlet				4.850.000	10	52.950.000	
6	Fluo Nasa Baku				10.000.000	10	100.000.000	
7	Fluo Probe dan Autometer				100.000.000	10	1.000.000.000	
8	Fluo Probe dan Manual				3.600.000	10	36.000.000	
9	Fluo Sample				123.000.000	8	984.000.000	
10	Fluo Kuvlet				300.000.000	10	3.000.000.000	
11	Fluo 20.000				121.000.000	6	726.000.000	
12	Fluorim X - Ray Hallogenuide 500 - 600 mA				875.000.000	8	7.000.000.000	
13	Fluorim X - Ray Mooli Kasi 200 mA				385.000.000	10	3.850.000.000	
14	Fluorim X - Ray Hallogenuide - Diomestic				1.750.000.000	6	10.500.000.000	
<b>4. KOPERASI/LOKAR</b>								<b>51.978.168.200</b>
<b>4. Abadikasa JIS</b>								<b>64.071.864.200</b>
1	Bed Kukur (Kukur) non can (mekanik)	40.776.000	200	8.155.200.000				
2	BU Bed Electric	40.506.000	16	648.096.000				
3	Bed Bed Electric A 70d	29.400.000	20	588.000.000				
4	Bed Bed Electric Transport	181.000.000	10	1.810.000.000				
5	Bed Bed Incubator	226.217.500	10	2.262.175.000				
6	Bed Bed	8.156.000	100	815.600.000				
7	Bed Bed	159.800.000	20	3.196.000.000				
8	Bed Bed	600.000.000	16	9.600.000.000				
<b>4. KOPERASI/LOKAR</b>								<b>46.097.826.800</b>
<b>4. KOPERASI/LOKAR</b>								<b>34.136.866.800</b>

NO	SANTIAI/PROGRAM	TAHUN 2013		TAHUN 2014		MEST
		MARK SAT	VOLUME	MARK SAT	VOLUME	
		3	4	5	6	7
		TOTAL BARANG		TOTAL BARANG		8
1						
91	Ventilator Mini & Plus	377.425.000	1	1.085.000.000		
10	Emergency Tester	5.184.000	9	81.935.000		
11	Toolbox Toolbox	6.800.000	26	175.400.000		
12	Belttaliular / DC Slack	110.635.000	24	2.675.040.000		
13	Kecubler	6.800.000	23	221.550.000		
14	Transfomer Motor	7.750.000	26	395.450.000		
15	4402 3 Charge	27.000.000	25	675.000.000		
16	Dasr xdr Mincut	37.550.000	45	1.518.000.000		
17	Vacuum Sealer Makanan	452.500.000	1	452.500.000		
18	Jalajah G.Pup & Compressor	174.830.000	2	349.660.000		
19	Spring Pump	29.235.000	60	1.753.800.000		
20	Tidak Pump	24.750.000	40	990.000.000		
21	Kosok	4.920.000	393	1.562.340.000		
22	Red Time PCB	2.495.000.000	1	2.495.000.000		
23	Ukuran up 200 River Supply 1800 R20-170.000	215.000.000	1	215.000.000		
24	Phonon R.P. Re Galy	204.400.000	9	609.600.000		
25	Phonon Beran	18.274.000	8	146.192.000		
26	Phonon Lembar	94.000.000	5	470.000.000		
27	Phonon Gny	36.250.000	1	36.250.000		
28	Phonon Panna	40.000.000	1	40.000.000		
29	Phonon Panna	1.875.000.000	1	1.875.000.000		
30	2800 band	596.000.000	1	596.000.000		
31	App Lintang Neandrea	290.000.000	9	2.610.000.000		
32	Auto Involvement / JAR 3000	357.200.000	1	357.200.000		
33	Operating microscope	835.000.000	5	4.175.000.000		
34	CS2 & Lantent	585.000.000	3	1.755.000.000		
35	Conoscope table	401.200.000	3	1.203.600.000		
36	Intra Dial	60.000.000	2	120.000.000		
37	KULLA Konec Balkon Pura	1.485.000.000	1	1.485.000.000		
38	Lempu Oporod Inklusikan	865.100.000	2	1.730.200.000		
39	Shooboojy Bevatre	2.221.000.000	1	2.221.000.000		
40	Strat Unit VIP Complete	950.000.000	4	3.800.000.000		
41	Leopagagap Dvowis	4.235.000	82	347.270.000		
42	Lacragagap AndLanG (vial)	4.000.000	93	380.000.000		
43	Timbangan timbun (uk. 10kg)	1.015.000	12	12.180.000		
44	Timbangan timbun (uk. 10kg)					
45	Timbangan timbun (uk. 10kg)					
				100.000.000	1	100.000.000
						100.000.000

NO	SATUAN/PROGRAM	BARAT	TAHUN 2013		TAHUN 2014		REF
			VOLUME	TOTAL BARANG	VOLUME	TOTAL BARANG	
1	2	3	4	5	6	7	8
461	Bahan Sisa Waj (Barang 08577)				500.000,000	1	500.000,000
471	Laser Therapy				150.000,000	1	150.000,000
484	Ultrasonic Creams				38.115,000	1	38.115,000
500	2-Channel EKG/ECG Simulator				52.971,000	1	52.971,000
501	Electrocardy				2.500.000,000	1	2.500.000,000
511	Capteurs				620.202,700	1	620.202,700
520	Neur (headset)				1.300.000,000	2	2.600.000,000
530	Instrument vital				637.855,000	1	637.855,000
540	Surveillance				50.000,000	4	200.000,000
550	Electrocardiogram				150.000,000	1	150.000,000
560	Electrocardiogram				110.000,000	1	110.000,000
571	Blood Analysis System				220.000,000	1	220.000,000
580	Knee Arthroscopy System				3.547.783,000	1	3.547.783,000
590	Fluoroscope				400.000,000	4	1.600.000,000
600	C-arms (Mobile X-Ray)				2.220.100,000	1	2.220.100,000
610	Machine 21				620.500,000	1	620.500,000
620	Spinecort				110.000,000	2	220.000,000
630	Lisa 4 Jantung				1.200.000,000	1	1.200.000,000
640	Electrophoresis Protein / IIE				800.000,000	1	800.000,000
650	Microscope Binokuler				100.000,000	1	100.000,000
660	Microscope with camera				700.000,000	1	700.000,000
670	Cytopan				5.225,100	20	104.502,000
680	High Upraman Cytopanology				810.000,000	1	810.000,000
690	Banker Warmer				50.000,000	4	200.000,000
700	EKG				620.000,000	1	620.000,000
710	ECG				750.000,000	1	750.000,000
720	Laparoscopy Device				1.980.000,000	2	3.960.000,000
730	Endoscopiography				2.470.000,000	1	2.470.000,000
740	Trolley makein basin				10.000,000	22	220.000,000
750	Trolley palokan basin				6.138,000	23	141.174,000
760	One-way Resuscitator Leakless / Flow Indicator				70.000,000	2	140.000,000
770	Injection pump mobile				40.750,000	30	1.222.500,000
780	Waste: Desinfektan				2.176.000,000	1	2.176.000,000
790	Endoscopy washer				1.620.000,000	1	1.620.000,000
800	Kurs: Inala				3.250,000	99	322.250,000
810	Sensometer (airflow)				600,000	2	1.200,000

NO	GATUKAN/PROGRAM	HARGA SAT	TARIFF 2013		HARGA SAT	TARIFF 2014		JST	
			VOLUME	TOTAL BAYAR		VOLUME	TOTAL BAYAR		
									5
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<b>B. Pengembangan Fasilitas Kesehatan (KVC)</b>									
11	Ranor Desahat	40.000.000	24	960.000.000	573.000.000	1	573.000.000		
21	Stasiun Lintas Tol Jember	1.671.000	25	41.775.000	66.400.000	2	132.800.000		
31	Stasiun	300.000	16	4.800.000	7.680.000	1	7.680.000		
41	Stasiun Bus	1.250.000	16	20.000.000	34.560.000	1	34.560.000		
51	Stasiun Bus	20.000.000	21	420.000.000	699.360.000	1	699.360.000		
61	Mentoring (training, E-Log & Change)	3.000.000	16	48.000.000	76.800.000	1	76.800.000		
71	Champion Reading English	80.475.000	26	2.092.350.000	3.347.760.000	1	3.347.760.000		
81	Emergency Kit	8.250.000	89	716.250.000	1.145.800.000	1	1.145.800.000		
91	Matras (1000 liter)	9.250.000	10	92.500.000	148.000.000	1	148.000.000		
101	Alat Pengukur Kualitas Gas Rumah Kaca (CO2) Hood Gas								
111	1000 L2 Channel								
121	Computer								
131	High Speed Microwave								
141	Autoclave Tissue Sterilizer								
151	Changera (Disinfectant) Member Full Cover								
161	Beam Alkaloid								
171	Amplifier								
<b>B. ALICE LENBAGA</b>									
<b>a. ALICE LAPP</b>									
<b>Alat Laboratorium</b>									
11	Autometer Bismutometer	580.000.000	1	580.000.000	973.000.000	1	973.000.000		
21	Luvas Kimia	500.000.000	1	500.000.000	800.000.000	1	800.000.000		
31	Autometer Aljabar	400.000.000	1	400.000.000	600.000.000	1	600.000.000		
41	Frank Analisa Liquid	2.333.000.000	1	2.333.000.000	3.500.000.000	1	3.500.000.000		
51	Vakuum Digital	275.000.000	1	275.000.000	412.500.000	1	412.500.000		
61	YOC (Food Dynamic Calorim)	1.833.000.000	1	1.833.000.000	2.750.000.000	1	2.750.000.000		
71	Spektrofotometer UV-VIS	700.000.000	1	700.000.000	1.050.000.000	1	1.050.000.000		
81	pot Meter Digital Primer	200.000.000	1	200.000.000	300.000.000	1	300.000.000		
91	Emergency Eye Washer	100.000.000	1	100.000.000	150.000.000	1	150.000.000		
101	Emergency Shower	100.000.000	1	100.000.000	150.000.000	1	150.000.000		
111	LAP (Laborator Air Flow Cabinet)	3.000.000.000	1	3.000.000.000	4.500.000.000	1	4.500.000.000		
<b>TOTAL</b>						<b>208.260.125.000</b>		<b>312.705.120.000</b>	
<b>Sub Total</b>						<b>798.385.342.000</b>		<b>1.200.320.000.000</b>	
<b>Total</b>						<b>13.848.102.000</b>		<b>21.500.320.000</b>	





NO	BAHAN/PERALAN	TAHUN 2013			TAHUN 2014			NET
		HAKE SAT	VOLUME	TOTAL MARGA	HAKE SAT	VOLUME	TOTAL MARGA	
1								
3	Oven Grand Kapasitas : 100 Kg	700.000.000	1	Umr	700.000.000			
4	Aksesoris Tube Filler & Sealer Machine Kapasitas : 2400 - 2800 unit/jam	2.100.000.000	1	Umr	2.100.000.000			
5	Mesin Campur Semotik Kapasitas : 75 Kg	740.000.000	1	Umr	740.000.000			
6	Mesin Cuciung Laju	600.000.000	1	Umr	600.000.000			
7	Ketrum Pengisi Air Mucun Plien Kapasitas 5000 Liter, Model 12014	1.800.000.000	1	Umr	1.800.000.000			
8	2x Kasa Kulkas	600.000.000	1	Umr	600.000.000			
9	2x Peseler Plier Mucun	200.000.000	1	Umr	200.000.000			
	Kapasitas 100 Sachet/3x1							
10	2000kg 30 liter Kapasitas : 100 Lt	300.000.000	2	Umr	600.000.000			
11	Liquid Filler Machine Kapasitas 1200 Lt/1 Jam	4.500.000.000	1	Umr	4.500.000.000			
12	100 liter Gasing Mucun Kapasitas 50 Kg	1.100.000.000	1	Umr	1.100.000.000			
13	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	2.500.000.000	1	Umr	2.500.000.000			
14	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	900.000.000	4	Umr	3.600.000.000			
15	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	2.800.000.000	3	Umr	8.400.000.000			
16	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	100.000.000	3	Umr	300.000.000			
17	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	60.000.000	3	Umr	180.000.000			
18	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	500.000.000	2	Umr	1.000.000.000			
19	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	300.000.000	2	Umr	600.000.000			
20	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	400.000.000	3	Umr	1.200.000.000			
21	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	250.000.000	3	Umr	750.000.000			
22	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	250.000.000	3	Umr	750.000.000			
23	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg	250.000.000	2	Umr	500.000.000			
24	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
25	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
26	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
27	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
28	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
29	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
30	100 liter 20 liter 1200 liter Kapasitas 50 kg							
	<b>Jumlah</b>					<b>81.850.140.000</b>		

NO	SATUAN/PROGRAM	BAR SAT	TABUNG 2013		TABUNG 2014		BAR SAT	VALUASI 2014		KMT
			VOLUME	TOTAL BANGSA	VOLUME	TOTAL BANGSA				
1										
1	Air Pending	531.000.000	1	Unit	591.000.000					
2	Champu 200-300 (masing 20.000)	1.200.000	50	Bot	79.800.000					
3	Multifunction KLESA 7 Electrophilic Proofer - 10.200.000	1.200.210.000	1	Bot	1.700.210.000					
4	Stapel Pencil	34.800.000	1	Unit	10.800.000					
5	Quantitative (dari Rp.100-100)	1.021.400.000	1	Unit	1.021.400.000					
6	Vin. counter	250.000.000	1	Unit	300.000.000					
7	Waktu Baki	83.200.000	2	Unit	127.014.000					
8	Perforator besi	2.837.200.000	1	Unit	2.937.225.000					
9	Pengantar Tisu	2.100.000.000	1	Unit	2.197.000.000					
10	Colgate Caviar	700.000.000	3	Botol	1.400.000.000					
11	Das. Sampung Candi	1.900.000	10	Botol	30.900.000					
12	Aku akan TIS	2.200.000	3	Unit	6.783.000					
13	24 liter (multi parameter)	800.000.000	3	Unit	2.400.000.000					
14	Two Channel	1.000.000	10	Unit	19.000.000					
15	Kali air (Contactor)	1.600.000	5	Unit	12.800.000					
16	Quality computer air. analyzer	133.400.000	1	Unit	133.300.000					
17	Quality Water treatment	170.000.000	1	Unit	170.000.000					
18	Mitsubishi Blower 20 Nitrogen	125.200.000	1	Unit	125.000.000					
19	Mitsubishi Inverter Speed Mitsuboshi	150.000.000	1	Unit	150.000.000					
20	Spes. robotik	500.000.000	1	Unit	500.000.000					
21	Paeduk. Counter	500.000.000	1	Unit	500.000.000					
22	Ultrasonic Bath	70.000.000	3	Unit	210.000.000					
23	Mesin air analgesic	900.000.000	1	Unit	900.000.000					
24	Barometer Air Samudra	825.000.000	2	Unit	1.650.000.000					
25	Nalanda. Printer. Counter with disk. driver	400.000.000	2	Unit	800.000.000					
26	Low Voltage SS	1.100.000	50	Botol	77.250.000					
27	24 meter Lp. bal	20.700.000	1	Unit	20.700.000					
28	The counter analisis kapasitas 250 l	77.000.000	1	Unit	77.400.000					
29	Bot. Rinsing. Senc. (White. Oil)	15.000.000	2	Botol	30.000.000					
30	Poli. pancing. Senc. (Grey. Oil)	25.000.000	2	Botol	50.000.000					
31	Botol. Senc.	9.300.000	4	Botol	37.200.000					
32	Pengantar untuk Dermidolan	3.300.000	4	Botol	13.200.000					
33	Kotak untuk analisis (uang)	30.000.000	2	Botol	60.000.000					
34	Akuis. (air. Vacuum. Ball. L. + Termal. untuk. biji. ayam)	200.000.000	1	Unit	200.000.000					
35	Antibiotik. Killing. (Tawar. (kapasitas. 20. L. untuk. desk. (dial)	187.100.000	1	Unit	187.100.000					
36	Chair. (dari. 20.000.000) cleaner	33.200.000	1	Unit	33.200.000					

NO	KATEGORI/PROGRAM	TAHUN 2013			TAHUN 2014			KBT
		RAB SAT	VOLUME	TOTAL BAHAN	RAB SAT	VOLUME	TOTAL BAHAN	
34	34a Control Electronic Pipelines 25, 30, 150 dan 250 >	15.115.000,00	4	Sek	9.785.000,00			
35	35a Visual Inspection	2.000.000,00	6	Unit	23.500.000,00			
37	37a Work Completion 95, 110, 1.8710 dan	4.575.000,00	1	Unit	9.275.000,00			
41	41a Toolroom signal 100 kg	65.000.000,00	1	Unit	65.000.000,00			
42	42a weight 65.000 kilogram (untuk pekerjaan alat)	7.250.000,00	2	Unit	15.500.000,00			
43	43a Pemrosesan dan Asamensi	10.000.000,00	1	Unit	10.000.000,00			
45	45a Shellier Tank System & Receiver Pump	332.000.000,00	1	Unit	312.000.000,00			
46	46a Automatic Control Counter	275.000.000,00	1	Unit	275.000.000,00			
47	47a Automatic Digital Parameter	400.000.000,00	1	Unit	400.000.000,00			
48	48a Automatic Control Water valve Drive	330.000.000,00	1	Unit	330.000.000,00			
49	49a Automatic Lubrication System Drive	1.000.000.000,00	1	Unit	1.000.000.000,00			
50	50a Automatic Transmitter	1.400.000.000,00	1	Unit	1.400.000.000,00			
51	51a Automatic Zero Position	900.000.000,00	1	Unit	900.000.000,00			
52	52a Alarm & Alarm System (termasuk juga Alarm saat disalah)	1.500.000.000,00	1	Unit	1.500.000.000,00			
53	53a Breakaway Clutch Class II	1.000.000.000,00	2	Unit	2.000.000.000,00			
54	54a Oil Swallower Channel	300.000.000,00	1	Unit	300.000.000,00			
55	55a Oil Swallower	4.000.000.000,00	1	Unit	4.000.000.000,00			
56	56a Flow Control Valve (MFM)	1.000.000.000,00	1	Unit	1.000.000.000,00			
57	57a Oil - Riser Top 80% Accumulation and filter	4.500.000.000,00	1	Unit	4.500.000.000,00			
58	58a Disintegrator Over the Flow Valve	275.000.000,00	1	Unit	275.000.000,00			
59	59a Oil Seal Accumulation (termasuk Filter valve)	1.000.000.000,00	1	Unit	1.000.000.000,00			
60	60a Collector Tank Filter (KTC)	600.000.000,00	1	Unit	600.000.000,00			
61	61a Lubrication Filter	250.000.000,00	1	Unit	250.000.000,00			
62	62a Lubrication Refrigerator	500.000.000,00	1	Unit	500.000.000,00			
63	63a Large Capacity Fuel/Oiler Filter	1.000.000.000,00	1	Unit	1.000.000.000,00			
64	64a KOC	600.000.000,00	1	Unit	600.000.000,00			
65	65a Flap/separator Clutch	750.000.000,00	1	Unit	750.000.000,00			
66	66a Vacuum Test	1.200.000.000,00	1	Unit	1.200.000.000,00			
67	67a Heat Treat PCP	800.000.000,00	1	Unit	800.000.000,00			
68	68a Filter Separator with Vacuum Chamber and Galva	750.000.000,00	1	Unit	750.000.000,00			
69	69a Receiver Filter for Freon Drive	12.000.000.000,00	1	Unit	12.000.000.000,00			
70	70a Swallower Electronic Microscope	1.000.000.000,00	1	Unit	1.000.000.000,00			
71	71a Separating Lubrication Air Filter	1.500.000.000,00	1	Unit	1.500.000.000,00			
72	72a Ultra Centrifuge Independed	6.000.000.000,00	1	Unit	6.000.000.000,00			

No	SATUAN/PROGRAM	MAREK 2013		MAREK 2014		TOTAL MAREK	KEL
		TOTAL MAREK		TOTAL MAREK			
		VOLUME	VALUASI	VOLUME	VALUASI		
1							
74	350 Thermal Cycler	1	598.950.000	1	598.950.000	598.950.000	9
75	Tes Dean 110 liter	1	118.300.000	1	118.300.000	118.300.000	9
76	Dos 100m 280 liter	1	101.837.000	1	101.837.000	101.837.000	9
77	Electrophoresis	1	300.000.000	1	300.000.000	300.000.000	9
78	KIT Fluorescence Microscope	1	337.850.000	1	337.850.000	337.850.000	9
79	Gene AMP PCR	1	333.000.000	1	333.000.000	333.000.000	9
80	High Line	1	42.883.000	1	42.883.000	42.883.000	9
81	Inverted Microscope Computer	1	154.875.000	1	154.875.000	154.875.000	9
82	Microscope Akusabali	1	31.400.000	1	31.400.000	31.400.000	9
83	Microscope Cech	1	6.292.000	1	6.292.000	6.292.000	9
84	Cell Biopsy vacuum Pump	1	111.000.000	1	111.000.000	111.000.000	9
85	371 Motor	1	78.545.000	1	78.545.000	78.545.000	9
86	Power Chemist Kit microscope	1	212.265.000	1	212.265.000	212.265.000	9
87	90S Page	1	211.128.000	1	211.128.000	211.128.000	9
88	Sensinar	1	74.800.000	1	74.800.000	74.800.000	9
89	Spektrofotometer	1	6.110.000	1	6.110.000	6.110.000	9
90	Tank for Nitrogen	1	18.150.000	1	18.150.000	18.150.000	9
91	Wentzsch	1	89.601.000	1	89.601.000	89.601.000	9
92	Acetohay Kemas 60 liter	3	243.360.000	3	243.360.000	243.360.000	9
93	Autoclave Impexmas 100 liter	1	300.000.000	1	300.000.000	300.000.000	9
94	Centrifuge	3	344.850.000	3	344.850.000	344.850.000	9
95	Citratidatif	1	547.445.000	1	547.445.000	547.445.000	9
96	Freezer -30°C (35" x 14" (K) 119 Liter	1	140.725.000	1	140.725.000	140.725.000	9
97	Freezer -20°C (35" x 14" (K) 950 Liter	1	210.884.000	1	210.884.000	210.884.000	9
98	Deep Freezer -85°C 400 Liter	1	565.700.000	1	565.700.000	565.700.000	9
99	RNA Sequencing Re	1	6.897.000.000	1	6.897.000.000	6.897.000.000	9
100	High Speed Microcentrifuge	1	913.000.000	1	913.000.000	913.000.000	9
101	Microcentrifuge	1	119.770.000	1	119.770.000	119.770.000	9
102	Refrigerator Combi	1	431.852.000	1	431.852.000	431.852.000	9
103	Shaker	1	340.000.000	1	340.000.000	340.000.000	9
104	Atomic Absorbance Spectrophotometer (AAS)	1	2.115.083.000	1	2.115.083.000	2.115.083.000	9
105	With Autocumple	1	50.430.000	1	50.430.000	50.430.000	9
106	Bioscience Digital	1	100.000.000	1	100.000.000	100.000.000	9
107	Emergency Shower	1	55.750.000	1	55.750.000	55.750.000	9
108	Ice/water	1	595.000.000	1	595.000.000	595.000.000	9
109	Kit Thermal Microscope Polarizer	1		1			9

NO	KANTOR/PELAKSANA	TAHUN 2013		TAHUN 2014		TOTAL HAKSA	REK
		WALONER	TOTAL HAKSA	WALONER	TOTAL HAKSA		
		3	5	6	7	8	9
1294	Scopy Fly 7 Atomic Scanner			1.826.000.000	1	1.826.000.000	
1295	SKM (Scanning Electron Microscope)			12.283.120.000	1	12.283.120.000	
1311	Thermoscope Scanner			1.035.814.000	1	1.035.814.000	
1321	Negative Temperature			507.500.000	1	507.500.000	
1331	Biological Messenger with Computer			100.000.000	2	200.000.000	
1341	Universal Geom 210 Ultra Fused Quartz System			272.341.000	2	544.682.000	
1351	Universal Machine 240 Ultra Fused Quartz System			355.553.000	2	711.106.000	
1451	Dry Sulfur 115 Ultra Fused Quartz System			145.101.000	2	290.202.000	
1471	100-Itemization Meter 800 User			835.800.000	1	835.800.000	
1481	800-Itemization Meter 100 User			196.300.000	1	196.300.000	
1491	Thermal Analysis 10301			2.327.500.000	1	2.327.500.000	
1501	Atom Paper			8.650.000	2	17.300.000	
1511	Pusat Cincang			70.032.000	4	280.128.000	
1531	Lakshari Air Flow 2501 - Real time Control			250.000.000	5	1.250.000.000	
1541	Thermo Hygrometer Digital			65.277.000	2	130.554.000	
1541	Mixer Lembaran 50 Liter			315.700.000	2	631.400.000	
1561	Over Sportometer Mekanik (Kapasitas 55 L)			888.888.000	1	888.888.000	
1281	Inkubator untuk kultur jaringan (Kapasitas 210 L)			925.750.000	1	925.750.000	
1271	Inkubator untuk kultur jaringan (Kapasitas 240 L)			2.36.870.000	1	2.36.870.000	
1261	Water Bath			81.300.000	3	243.900.000	
1251	Lemari pendinginan (Refrigerator)			9.075.000	1	9.075.000	
1241	Lemari pendinginan (Kulkas)			9.815.000	2	19.630.000	
1321	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1331	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1341	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1351	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1361	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1371	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1381	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
1391	Printer Jet Ink 6000			338.007.000	1	338.007.000	
b. ALKES LABOWISD							
Peralatan Penelitian							
	1) Water treatment unit 1000 liter	1	34.077.396.000			34.077.396.000	
	2) Storage tank double metal lapangan 1000 L	1	5.710.790.000			5.710.790.000	
			209.032.000			209.032.000	
				16.506.225.000		16.506.225.000	

NO	SATUKAN/PROGRAM	TAHAP 2013		TAHAP 2014		REK
		BIAYA BAT	VOLUME	TOTAL BIAYA	VOLUME	
3	Moran label ampas dengan coding	450.000.000	1 Unit	450.000.000		
4	Thermopeng 1 kg dengan nomor	30.473.500	1 Unit	30.473.500		
5	Thermopeng 50 kg dengan nomor	76.840.000	1 Unit	76.840.000		
6	Filling line Machine	7.001.500.000	1 Unit	7.001.500.000		
7	Automatic Label Deer Kapasitas 2.000 pc	3.048.918.000	1 Unit	3.048.918.000		
8	g800c ml					
9	Thermopeng 3 kg dengan nomor	30.412.000	1 Unit	30.412.000		
10	Moran pengupas botol gelas	500.000.000	1 Unit	500.000.000		
11	Hot air furnace capacity 500 kg/2000 ml	9.500.015.000	1 Unit	9.500.015.000		
12	Kendal 80/100kg	200.013.000	1 Unit	200.013.000		
13	Automatic bottle labeling machine	100.025.000	1 Unit	100.025.000		
14	Washing and rinsing vat machine	650.010.000	1 Unit	650.010.000		
15	Moran pengisian ampas 10-20 ml film return	1.700.000.000	1 Unit	1.700.000.000		
16	Penutup					
17	Penutup jacking table with diameter 200 ml	200.010.000	1 Unit	200.010.000		
18	Motor control valve with rubber stopper	600.000.000	1 Unit	600.000.000		
19	800-300/100	4.000.250.000	1 Unit	4.000.250.000		
20	Automatic Machine	3.500.000.000	1 Unit	3.500.000.000		
21	Water Kapasitas 2.000 l	1.345.500.000	1 Unit	1.345.500.000		
<b>Pembelian Laboratorium/Reaksi</b>						
1	Lead 100.000 counter analyzer	933.435.000	1 Unit	933.435.000		
2	Convector with probe	152.300.000	1 Unit	152.300.000		
3	Wiskonda	100.200.000	1 Unit	100.200.000		
4	Inspection air sampler	211.350.000	1 Unit	211.350.000		
5	Climate chamber	550.300.000	1 Unit	550.300.000		
6	Digital ultraviolet laser particle counter	904.487.000	1 Unit	904.487.000		
7	Automatic Volume Counter with PC Computer	255.927.000	1 Unit	255.927.000		
8	jet order dengan printer	110.410.000	1 Unit	110.410.000		
9	ultrasonic cleaner with soap and water	70.210.000	1 Unit	70.210.000		
10	Asamometri	90.000.000	1 Unit	90.000.000		
11	Resistive heat system	318.568.000	1 Unit	318.568.000		
12	Resistive heat thermocouple	1.410.020.000	1 Unit	1.410.020.000		
13	Mass flow Analyzer	108.795.000	1 Unit	108.795.000		
14	6000/0005 submeter for L	217.096.000	1 Unit	217.096.000		
15	Integrity seal	500.000.000	1 Unit	500.000.000		

NO	NAMA/LANJUTAN PROGRAM	KEARIFAN	TAHUN 2013		TAHUN 2014	TOTAL BARGA	KECT
			KEARIFAN	VOLUME			
1	2	3	4	5	6	7	8
161	Trial engine carter washer	943.240.000	1	Unit		943.240.000	
171	The bengkel mobilis dihidupkan	78.787.000	1	Unit		78.787.000	
181	Jurnal tahun 1911 & 1912	221.438.000	4	Unit		221.438.000	
191	Academic Reception Sport/olahraga	1.071.071.000	1	Unit		1.071.071.000	
201	Workshop/Workshop	30.073.000	3	Unit		30.073.000	
211	Drilling/Drilling Forces/Connections	99.143.000	2	Unit		99.143.000	
221	Intelligence Forces/Connections	59.159.000	1	Unit		59.159.000	
231	Photography/Army Director	438.412.000	1	Unit		438.412.000	
241	Workshop/Workshop	81.821.000	1	Unit		81.821.000	
251	Specialist/Army Director	751.442.000	1	Unit		751.442.000	
261	Specialist/Army Director	823.811.000	1	Unit		823.811.000	
271	Engine/Engine	40.814.000	1	Unit		40.814.000	
281	Workshop/Workshop	55.938.000	1	Unit		55.938.000	
291	Workshop/Workshop	151.931.000	1	Unit		151.931.000	
301	Workshop/Workshop	154.424.000	1	Unit		154.424.000	
311	Workshop/Workshop	154.199.000	1	Unit		154.199.000	
321	Water Bath/Digital 30 Ltr	35.334.400	1	Unit		35.334.400	
331	Condensary Water 1 TDS	70.668.800	1	Unit		70.668.800	
<b>Pembelian/Perbaikan</b>							
1	Perbaikan/Perbaikan						
1	Perbaikan/Perbaikan						
2	Perbaikan/Perbaikan						
3	Perbaikan/Perbaikan						
4	Perbaikan/Perbaikan						
5	Perbaikan/Perbaikan						
6	Perbaikan/Perbaikan						
7	Perbaikan/Perbaikan						
8	Perbaikan/Perbaikan						
9	Perbaikan/Perbaikan						
10	Perbaikan/Perbaikan						
11	Perbaikan/Perbaikan						
12	Perbaikan/Perbaikan						
13	Perbaikan/Perbaikan						
14	Perbaikan/Perbaikan						
15	Perbaikan/Perbaikan						
16	Perbaikan/Perbaikan						
17	Perbaikan/Perbaikan						
18	Perbaikan/Perbaikan						
19	Perbaikan/Perbaikan						
20	Perbaikan/Perbaikan						
21	Perbaikan/Perbaikan						
22	Perbaikan/Perbaikan						
23	Perbaikan/Perbaikan						
24	Perbaikan/Perbaikan						
25	Perbaikan/Perbaikan						
26	Perbaikan/Perbaikan						
27	Perbaikan/Perbaikan						
28	Perbaikan/Perbaikan						
29	Perbaikan/Perbaikan						
30	Perbaikan/Perbaikan						
31	Perbaikan/Perbaikan						
32	Perbaikan/Perbaikan						
33	Perbaikan/Perbaikan						
34	Perbaikan/Perbaikan						
35	Perbaikan/Perbaikan						
36	Perbaikan/Perbaikan						
37	Perbaikan/Perbaikan						
38	Perbaikan/Perbaikan						
39	Perbaikan/Perbaikan						
40	Perbaikan/Perbaikan						
41	Perbaikan/Perbaikan						
42	Perbaikan/Perbaikan						
43	Perbaikan/Perbaikan						
44	Perbaikan/Perbaikan						
45	Perbaikan/Perbaikan						
46	Perbaikan/Perbaikan						
47	Perbaikan/Perbaikan						
48	Perbaikan/Perbaikan						
49	Perbaikan/Perbaikan						
50	Perbaikan/Perbaikan						
51	Perbaikan/Perbaikan						
52	Perbaikan/Perbaikan						
53	Perbaikan/Perbaikan						
54	Perbaikan/Perbaikan						
55	Perbaikan/Perbaikan						
56	Perbaikan/Perbaikan						
57	Perbaikan/Perbaikan						
58	Perbaikan/Perbaikan						
59	Perbaikan/Perbaikan						
60	Perbaikan/Perbaikan						
61	Perbaikan/Perbaikan						
62	Perbaikan/Perbaikan						
63	Perbaikan/Perbaikan						
64	Perbaikan/Perbaikan						
65	Perbaikan/Perbaikan						
66	Perbaikan/Perbaikan						
67	Perbaikan/Perbaikan						
68	Perbaikan/Perbaikan						
69	Perbaikan/Perbaikan						
70	Perbaikan/Perbaikan						
71	Perbaikan/Perbaikan						
72	Perbaikan/Perbaikan						
73	Perbaikan/Perbaikan						
74	Perbaikan/Perbaikan						
75	Perbaikan/Perbaikan						
76	Perbaikan/Perbaikan						
77	Perbaikan/Perbaikan						
78	Perbaikan/Perbaikan						
79	Perbaikan/Perbaikan						
80	Perbaikan/Perbaikan						
81	Perbaikan/Perbaikan						
82	Perbaikan/Perbaikan						
83	Perbaikan/Perbaikan						
84	Perbaikan/Perbaikan						
85	Perbaikan/Perbaikan						
86	Perbaikan/Perbaikan						
87	Perbaikan/Perbaikan						
88	Perbaikan/Perbaikan						
89	Perbaikan/Perbaikan						
90	Perbaikan/Perbaikan						
91	Perbaikan/Perbaikan						
92	Perbaikan/Perbaikan						
93	Perbaikan/Perbaikan						
94	Perbaikan/Perbaikan						
95	Perbaikan/Perbaikan						
96	Perbaikan/Perbaikan						
97	Perbaikan/Perbaikan						
98	Perbaikan/Perbaikan						
99	Perbaikan/Perbaikan						
100	Perbaikan/Perbaikan						

NO	NAMA/PROGRAM	TAHUN 2013		TAHUN 2014		TOTAL BARDA	TOTAL BARDA	JST
		KAR SMT	VOLUME	KAR SMT	VOLUME			
19	and Whole body wireless LAN Pro-AMVR							
20	101.000.000	1	Unit	121.000.000				
21	282.110.000	1	Unit	282.110.000				
22	21.935.000	1	Unit	21.935.000				
23	36.450.000	1	Unit	36.450.000				
24	17.515.000	1	Unit	17.515.000				
25	130.000.000	1	Unit	140.000.000				
26	40.000.000	8	Unit	320.000.000				
27	5.000.000	1	Unit	15.000.000				
28	2.710.000	2	Unit	5.420.000				
29	240.000.000	1	Unit	250.000.000				
30	250.000.000	1	Unit	275.000.000				
31	373.500.000	1	Unit	420.000.000				
32	840.000.000	1	Unit	850.000.000				
33	400.000.000	1	Unit	400.000.000				
34	4.900.000.000	1	Unit	5.000.000.000				
35	1.100.000.000	1	Unit	1.150.000.000				
36	3.700.000.000	1	Unit	3.800.000.000				
37	90.000.000	1	Unit	90.000.000				
	<b>4. ALKES LABORATORIUM</b>			<b>92.907.015.000</b>				
38	1.000.000.000	1	Unit	2.150.000.000				
39	300.000.000	8	Unit	2.880.000.000				
40	60.000.000	7	Unit	420.000.000				
41	2.240.000.000	1	Unit	2.240.000.000				
42	300.000.000	1	Unit	387.025.000				
43	850.000	21	Unit	18.000.000				
44	2.700.000	2	Unit	5.400.000				
45	4.200.000	3	Unit	9.100.000				
46	30.000.000	3	Unit	105.000.000				
47	100.000.000	3	Unit	300.000.000				
48	20.000.000	5	Unit	100.000.000				
49	20.000.000	3	Unit	59.250.000				
50	55.800.000	3	Unit	111.600.000				
51	480.000.000	1	Unit	500.400.000				



NO	BAYANAN/PROGRAM	BAR BAY	TAHUN 2013		BAR BAY	TAHUN 2014		KURT
			VOLUME	TOTAL BARBA		VOLUME	TOTAL BARBA	
1								
141	Ureonomic sealer	38.750.000	1	Unit		10.250.000		
151	Light curing and bleaching system	40.000.000	1	Unit		270.000.000		
161	Kidulatan (250x500x600)	45.000.000	1	Unit		45.000.000		
171	3rd Injection Stripes	5.500.000	1	Box		29.000.000		
181	Telex + Pulse Master	2.400.000	2	Box		6.000.000		
191	Standard Laboratory (Dental Set)	750.000.000	1	Set		250.000.000		
201	Anamniotax	19.800.000	1	Unit		19.800.000		
211	Current Tank	1.475.000	4	Box		5.100.000		
221	Milling System Laboratory	2.625.000.000	1	Set		8.250.000.000		
231	Linear Sample Dental Center	1.365.000.000	1	Unit		1.750.000.000		
241	Washing Treatment Installation	975.000.000	1	Unit		925.000.000		
251	Dental Sample holder Center	975.000.000	1	Unit		975.000.000		
261	Tool holder	1.200.000.000	1	Unit		1.200.000.000		
271	Sealing Medical X-ray Room	250.345.000	1	Set		270.566.000		
281	Sealing Medical X-ray Room	127.971.000	1	Set		147.277.000		
291	Sealing Medical Composure Room	393.195.000	1	Set		303.330.000		
301	Sealing Medical Installation Room	380.795.000	1	Set		388.150.000		
311	Sealing Medical Installation Room	362.195.000	1	Set		368.576.000		
321	Sealing Medical Installation Room	507.745.000	1	Set		561.996.000		
331	Sealing Medical X-ray Supply Room	503.795.000	1	Set		563.796.000		
341	Sealing Medical Installation Room	363.795.000	1	Set		363.796.000		
						<b>0.222.434.000</b>		
<b>6.</b>	<b>ALRES LABORATORI</b>		<b>1</b>	<b>Paise</b>		<b>7.829.184.000</b>		
	- ALRES KALIBARI							
1	Reagent FACS	63.885.000	1	Unit		107.376.000		
2	Photometry Equipment	130.110.000	1	Unit		110.110.000		
3	Polaris Chemical Synthesizer	281.140.000	2	Unit		366.280.000		
4	Perimeter Probe	215.801.000	2	Unit		411.602.000		
5	UV-C Irradiator	95.075.000	1	Unit		90.699.000		
6	Fluorescence Analyzer	446.776.000	1	Unit		600.732.000		
7	Fluorescence Analyzer	360.795.000	1	Unit		395.241.000		
8	Differential Analyzer	504.001.000	2	Unit		610.202.000		
9	Parent Site Center	217.074.000	2	Unit		404.146.000		
10	Injection Device Analyze	773.916.000	2	Unit		1.547.832.000		
11	Gas Flow Analyzer	822.879.000	1	Unit		207.679.000		
12	Inhalator Analyze	462.462.000	2	Unit		924.924.000		

KOD	KATEGORI PROGRAM	MAY 2013		JANUARI 2013		ERAS BAT	JANUARI 2014		REK
		VOLUME	TOTAL HARGA	VOLUME	TOTAL HARGA		VOLUME	TOTAL HARGA	
J		5	5	4	5	6	7	8	9
	12) MRP Stambor	470.575.000	432.575.000	1 Unit					
	13) Survey Meter	180.000.000	180.488.000	1 Unit					
	14) Ultrasonik Meter	12.250.000	11.750.000	1 Unit					
	15) Aparatur Analisis/Flow and Multi Gas Analyzer	225.000.000	326.000.000	3 Unit					
	16) DPM of Pressure Meter	45.017.000	45.017.000	1 Unit					
	17) DMS Meter	205.774.000	205.040.000	1 Unit					
	<b>• ALAT PERALATAN ALAKES</b>		<b>381.250.000</b>	<b>3 Paket</b>					
	Meas Model casing Cu	305.250.000	305.250.000	1 Unit					
	<b>6. BAHAN BAKAR</b>		<b>41.684.900.000</b>						<b>81.785.000.000</b>
	1) Solaris Pengangkutan	1.330.000.000	1.330.000.000	1 Unit					
	2) Bahan 2 Diesel	1.500.000.000	1.500.000.000	1 Unit					
	3) Pompa Air Pengangkutan	600.000.000	600.000.000	1 Set					
	4) Small Remote Pengangkutan	2.200.000.000	1.700.000.000	1 Unit					
	5) Komputer Pengangkutan	400.000.000	400.000.000	1 Unit					
	6) GPS Tracker	900.000.000	10.000.000.000	18 Set					
	7) Sensor 20 Ah	220.000.000	400.000.000	2 Unit					
	8) Komputer 4 port	1.900.000.000	1.800.000.000	1 Unit					
	9. GPS Receiver	5.250.000	18.000.250.000	2.183 Unit					
	<b>• 10 GPS Tracking berbagai merk/ukuran</b>								
	11. Casing Lulu								
	12. Pesawat Tanpa Awak (TPA)								
	13. Software GPS Receiver								
	14. GPS Receiver								
	15. Scanner Pengangkutan								
	16. Pengantar Bahas								
	17. Kamera Term. Para								
	18. Dual Station								
	19. Software GPS Receiver								
	20. Laptop/Notebook								
	21. Alat ukur ukur 1 wayan								
	22. Kamera digital medium format								
	<b>8. BAHAN BAKAR</b>		<b>440.717.558.000</b>						<b>1.330.000.000</b>
									<b>1.500.000.000</b>
									<b>800.000.000</b>
									<b>1.800.000.000</b>
									<b>400.000.000</b>
									<b>900.000.000</b>
									<b>440.000.000</b>
									<b>1.000.000.000</b>
									<b>900.000.000</b>
									<b>210.000.000</b>
									<b>1.800.000.000</b>
									<b>1.500.000.000</b>
									<b>1.330.000.000</b>

NO	SANTIAK/PROGRAM	DAIR SAT	TAHUN 2013		TAHUN 2014		MPT
			VOLUME	TOTAL NILAI/BA	VOLUME	TOTAL NILAI/BA	
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	<b>IPP Set</b>			<b>311.887.864,800</b>			
	<b>IPP Set 10 K1 Parako (3.181 eng/18ton/hr)</b>			<b>65.336.254,300</b>			
	a. The Hill West Kofe Version 17x						
	1) Kandang ayam	300.000	3.000	689.182,000			
	2) Kandang Kambas metal pig sukar 1,2,3h	552.000	5.500	731.752,000			
	3) Kandang Kambas metal pig sukar 1h, 4,5h	549.000	5.500	3.364.374,000			
	4) Kandang peternakan udang	445.500	2.000	923.760,000			
	5) Saurang ayam	1.217.500	4.000	2.540.850,000			
	b. Hutan Paksi						
	1) Sallak	302.200	2.000	624.040,000			
	2) Tempel Kumbang Mangrove Paksi	682.000	2.000	1.428.470,000			
	3) Saurang Paksi 75h Paksi	1.295.000	4.000	3.243.120,000			
	4) Kandang Paksi Kambas Paksi 1,2h	307.500	2.000	790.320,000			
	5) Kandang Paksi Kambas Paksi 1,5	405.000	2.000	1.077.750,000			
	c. Kandang Serba	214.500	2.000	4.463.620,000			
	d. Saka	192.500	2.000	408.880,000			
	e. Saurang Terapan Kulu Funtai	307.500	2.000	748.370,000			
	f. Peternakan Ternak	860.000	2.000	1.385.361,000			
	g. Kandang Paksi	870.000	2.000	1.229.480,000			
	h. Dsa IPP Set	5.610.000	2.000	31.728.360,000			
	i. Kandang Paksi Paksi	14.212.750	2.000	38.772.816,000			
	j. Paksi	9.888.500	2.000	9.813.716,800			
	k. Alat pemakan tali	202.500.000	16	3.403.000,000			
	l. Ransud serba	500.000	2.000	1.048.000,000			
	m. Taji tambak	284.000	2.000	324.000,000			
				<b>7.092.932,500</b>			
	<b>IPP Set 1 K1 Parako (3.133 eng/Full Epic)</b>						
	a. The Hill West Kofe Version 17x						
	1) Kandang ayam	370.000	3.000	643.001,500			
	2) Kandang Kambas metal pig sukar 1,2,3h	352.000	3.000	42.132,000			
	3) Kandang Kambas metal pig sukar 1h, 4,5h	679.000	3.000	85.079,000			
	4) Kandang peternakan udang	415.500	1.000	84.850,500			
	5) Saurang ayam	1.377.500	1.000	162.119,500			

NO	KATUHAN/PENGURUSAN	MAREKAT		TAHUN 2013		MAREKAT		TAHUN 2014		NET
		1	2	3	4	5	6	7	8	
	b. Mader Cak									
	1) Receptor gas wala	7.152.000		171	561			578.650.000		
	4) Gas meter filter	4.810.000		132	383			434.650.000		
	c. Hewan-Paha									
	1) Satek	300.000		171	561			39.675.000		
	2) Lemari Kulkas/Mesin Pendingin	300.000		171	561			49.392.000		
	3) Stamping Paha 2' x 2' Paha	1.265.000		122	346			204.947.000		
	4) Kandang ganda Kijang/2000 Kg P 276	337.000		131	368			44.352.500		
	5) Kandang sapi/2000 kg/200 Kg/110	405.000		131	368			54.865.000		
	6) Kandang kambing/2000 kg	591.000		131	368			116.421.000		
	4) Kandang sapi/2000 kg	3.745.000		131	368			357.995.000		
	c. Sewo	232.000		131	368			25.277.500		
	7. Samping/Tempayan Mula Fungsinya	357.300		131	368			46.822.500		
	8. Nelayan Laut	600.000		131	368			85.150.000		
	9. Padi Kandang Baku	825.000		131	368			101.075.000		
	1. Trak 750 Psa	2.015.000		131	368			254.910.000		
	1. Traktor 4WD Pshara	18.712.700		301	844			4.387.918.400		
	1. Helik	4.200.000		131	368			563.730.000		
	m. Alat pertanian	225.000.000		131	368			425.500.000		
	n. Jernat terbu	500.000		131	368			65.500.000		
	8. Pajir tambak	300.000		131	368			37.730.000		
								18.405.068.300		
	<b>IPS Sesi 1 You Sesi-1 (Pilih Sesi)</b>									
	a. Taktikal/Operasi/Verifikasi/2/6									
	1) Kompi elemental defense (Mark & gun) (protection)	3.204.200		172	484			511.600.000		
	2) Kompi Terjun (Kamradis) (Defense)	1.000.000		36	98			71.280.000		
	3) Sesi seminar elemental defense (daily, week & grant)	4.000.000		713	195			852.000.000		
	4) POK (Pusat elemental defense)	5.200.000		212	576			1.052.000.000		
	5) Kandang prajurit elemental defense	300.000		212	576			108.500.000		
	6) Pemasang mesin/pasal elemental defense	440.000		713	195			93.730.000		
	7) Kandang lapangan 500-500 elemental defense	300.000		212	576			118.200.000		
	8) Kandang perlengkapan elemental defense	300.000		212	576			108.500.000		
	9) Kandang taktik elemental defense	500.000		212	576			140.500.000		

KID	SATEM/PROGRAM	KID BAT	TABUNG 2013		KID BAT	TABUNG 2014		KID
			VOLUME	TOTAL KARGA		VOLUME	TOTAL KARGA	
1								
10	Konvensional multi elemen lokal	400.000	177	Busah			45.200.000	
11	Konvensional pelat slung elemen lokal	400.000	213	Busah			26.300.000	
12	Konvensional elemen lokal	550.000	213	Busah			17.200.000	
13	One-way/Two-way elemen lokal	500.000	213	Busah			16.500.000	
14	Velocity X-Terminal Backhaul W/3x20 Ribs	4.000.000	36	Busah			230.000.000	
15	40 mm Diameter shell busah	400.000	213	Busah			55.850.000	
16	Master Gas							
17	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	7.300.000	477	Busah			1.300.000.000	
18	One Busah Fiber G30R P-27,122	1.950.000	177	Busah			345.150.000	
19								
20								
21	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	450.000	177	Busah			81.300.000	
22	Busah Backhaul G30	350.000	177	Busah			63.720.000	
23	Konvensional elemen lokal	450.000	177	Busah			85.850.000	
24	Konvensional elemen lokal	750.000	177	Busah			136.500.000	
25	Konvensional elemen lokal	800.000	36	Busah			27.000.000	
26	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	2.400.000	177	Busah			424.800.000	
27	Matic adapter panel 3x3 Samsi Substansi	400.000	177	Busah			80.900.000	
28	Shunting motor gas Backhaul	250.000	177	Busah			170.000.000	
29								
30	Shunt sup dual Plug-in Cycle	650.000	177	Busah			115.050.000	
31	Busah signalis Ergo-Cir	675.000	177	Busah			119.475.000	
32	General type gas Motor	9.175.000	177	Busah			1.623.975.000	
33		2.000.000	177	Busah			379.815.000	
34	Right drive Thermoplastic urea Hitam	2.000.000	177	Busah			411.300.000	
35	Kawat baja 18x3x3mm P100 G18 P100 G18	200.000	177	Busah			61.850.000	
36	Kawat baja 18x3x3mm P100 G18 P100 G18	600.000	177	Busah			110.850.000	
37	Kawat baja 18x3x3mm P100 G18 P100 G18	800.000	177	Busah			148.025.000	
38	Polimide Bus Bar Special Local Bus	1.000.000	177	Busah			370.020.000	
39	Spun Batts War Special Local Bus	500.000	177	Busah			90.000.000	
40	Tas PPS Sat	4.500.000	177	Busah			805.350.000	
41	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	9.000.000	12	Busah			168.000.000	
42	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	500.000.000	2	Busah			1.200.000.000	
43	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	45.000.000	24	Busah			1.003.500.000	
44	1.000.000 per anak-anak G30 M41 P100 G18	700.000	177	Busah			138.500.000	

NO	SATUAN/PROGRAM	TAHUN 2013					TAHUN 2014			REK
		3	4	TOTAL BARGA		6	7	8		
				RAK SAT	VOLUME				5	
1										
	2. Central Theater Elemental Defense	135.000	177 Bush	170.000.000						
	3. Main Troop Cluster EAD	1.050.000	177 Bush	325.000.000						
	4. Technical Wing A/B/C	410.000	177 Bush	72.070.000						
	5. Spec Ops Rigor Bell	780.000	177 Bush	1.850.000.000						
	6. Integrated Field Elemental Defense	280.000	177 Bush	45.070.000						
	7. M3 Hummer	800.000	177 Bush	81.000.000						
	8. Customs Program/Elemental P4 Truck	3.125.000	177 Set	212.616.000						
	9. Troop Unit Pack	1.880.000	177 Bush	335.240.000						
	10. Future Battlefield Force Cell/Modulars (50 unit)	45.000	177 Set	1.960.000						
	11. Airborne 300 Specialized Communication Squad	5.990.000	177 Bush	1.235.400.000						
	12. 300th Battalion M. Rome	3.405.000	177 Bush	610.225.000						
	13. Off Light	1.800.000	177 Bush	310.000.000						
	14. Weapon Class	445.000	177 Bush	78.765.000						
	15. Technical Entry Kit	20.000.000	4 Set	139.000.000						
	16. Major Electric Force	25.000.000	8 Set	625.000.000						
	<b>3. UJAN tahun (Kategori) 81 Koyasas</b>			<b>12.150.000.000</b>						
	a. Airborne Command Center (Air SHOC Non Strategic)	675.000.000	36 Unit	12.150.000.000						
	b. Absorber (20 set) S2 & 12 bit			2.500.000						
	<b>5. Alur sistem (Kategori) Grup 1 dan Grup 2 Koyasas</b>									
	- Air sistem grup 1									
	<b>4. Alang air</b>									
	1000 (Kategori) Propulsi (Kategori)									
	<b>5. Optik</b>									
	a. Kacamata Mikro									
	b. 30X Black White AS-9 UNIR	5.000.000	177 Bush	805.000.000						
	c. Infrared Laser Power	900.000.000	90 Bush	19.800.000.000						
	d. Tripang Laser Visual IV	20.000.000	71 Bush	2.283.000.000						
	e. Tripang Schmidt & Lennert 12.500x (PM II/P	200.000.000	51 Bush	12.500.000.000						
	f. Periskop semesta (Kategori) Magnium 7125x	72.000.000	5 Bush	360.000.000						
	Class an Fuga (Kategori) Glass & White Glass	325.000.000	24 Bush	7.800.000.000						
	g. Periskop semesta (Kategori) Taktikal 7500x (Kategori)	970.000.000	72 Unit	21.600.000.000						

NO	SATUAN/PROGRAM	HAIR SBT	TAHAP 2013		HAIR SBT	TAHAP 2014		REK
			VOLUME	TOTAL BANGKA		VOLUME	TOTAL BANGKA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	<b>Ringer Super (Black &amp; white) (1st)</b>							
	<b>6. Sungai Jan Masahi</b>							
	<b>7. Pengasin</b>							
	1) BK 410 D 165 RS 13,7700 5.37 mm	82.000.000	1.800 Berat	203.709.400.000				
	2) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	22.000.000	200 Berat	173.802.600.000				
	3) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	21.000.000	1.943 Berat	179.672.975.000				
	4) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	20.000.000	3.010 Berat	20.111.600.000				
	5) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	19.000.000	3.010 Berat	18.306.100.000				
	6) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	18.000.000	57 Berat	1.842.100.000				
	7) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	17.000.000	81 Berat	1.717.300.000				
	8) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	16.000.000	24 Berat	1.691.900.000				
	9) P-201 285 Saur F 226 357/2100 5.100 mm	15.000.000	26 Berat	1.430.100.000				
	<b>8. Saur Jan</b>							
	1) Model R.3mm	150.000	40.000 Berat	94.900.000.000				
	2) Model 120 x 120mm (Dipang Singsing)	300.000	20.000 Berat	110.800.000.000				
	3) Model 7,75mm 210 Ruler 4mm 3,18	20.000	30.000 Berat	8.300.000.000				
	4) Model 3,4mm 210 Ruler 1mm	10.000	100.000 Berat	1.007.000.000				
	5) Model 2mm 210 Ruler 0,5mm	7.700	300.000 Berat	2.910.000.000				
	6) Model 7,75mm 18 T	5.700	100.000 Berat	670.000.000				
	7) Model 7,75mm 18 T	3.100.000	100.000 Berat	3.082.000.000				
	8) Model 7,75mm 18 T	35.000	5.000 Berat	378.000.000				
	9) Model 7,75mm 18 T	35.990	100.000 Berat	3.356.000.000				
	10) Model 7,75mm 18 T	10.000	200.000 Berat	2.000.000.000				
	<b>9. Rendaan lain-lain</b>							
	1) Item Flyer				3.200.000.000	5 Unit	88.700.000.000	
	2) Item Lain-lain (Poster, Buletin, Usabik, Quiz)				525.000.000	70 Unit	16.700.000.000	
	3) SPM (Total SP 20.000)				125.200.000	74 Unit	9.200.000.000	
	<b>8. Alat Tulis</b>							
	1) Alat Tulis (Buku, Alat Tulis)	150.000	1.900 Berat	21.669.600.000				
	2) Alat Tulis (Buku, Alat Tulis)	7.352.000	941 Berat	651.000.000				
	3) Alat Tulis (Buku, Alat Tulis)	452.000	1.237 Berat	4.738.720.000				
	4) Alat Tulis (Buku, Alat Tulis)	8.000.000	432 Berat	571.400.000				

NO	SATSIK/PROGRAM	KAM BAY	TABELA 2013		KAM BAY	TABELA 2014		KST	
			VOLUME	TOTAL MARCA		VOLUME	TOTAL MARCA		
1.			3	4	5	6	7	8	9
	a. Jember gado	745.000	20 Bunch	14.950.000					
	f. Jember dadi	745.000	162 Bunch	171.415.000					
	g. Jember dadi	21.251.000	3 Bunch	21.410.000					
	h. Jember dadi	2.052.000	160 Bunch	591.366.000					
	i. Jember dadi	2.052.000	337 Bunch	865.187.000					
	j. Jember dadi	4.052.000	191 Bunch	781.675.000					
	k. Jember dadi	55.000	1.141 Bunch	57.656.000					
	l. Jember dadi	884.000	1.266 Bunch	219.244.000					
	m. Jember dadi	884.000	1.266 Bunch	651.024.000					
	n. Jember dadi	550.000	150 Bunch	116.250.000					
	o. Jember dadi	23.750.000	55 Bunch	1.055.167.000					
	p. Jember dadi	30.425.000	33 Bunch	610.025.000					
	q. Jember dadi	38.425.000	33 Bunch	618.025.000					
	r. Jember dadi	6.550.000	76 Bunch	130.176.000					
	s. Jember dadi	6.550.000	76 Bunch	160.166.000					
	t. Jember dadi	5.371.000	68 Bunch	385.226.000					
	u. Jember dadi	9.530.000	68 Bunch	532.916.000					
	v. Jember dadi	713.000	62 Bunch	44.796.000					
	w. Jember dadi	1.732.000	95 Bunch	174.826.000					
	x. Jember dadi	1.385.000	62 Bunch	83.925.000					
	y. Jember dadi	13.800.000	20 Bunch	395.000.000					
	aa. Jember dadi	65.000.000	17 Bunch	1.122.006.000					
	ab. Jember dadi	3.551.000	225 Bunch	952.482.200					
	ac. Jember dadi	2.800.000	1 Bunch	2.696.000					
	ad. Jember dadi	15.000.000	1 Bunch	15.000.000					
	ae. Jember dadi	995.000	223 Bunch	245.026.500					
	af. Jember dadi	2.000.000	10 Bunch	90.000.000					
	ag. Jember dadi	12.000.000	10 Bunch	120.000.000					
	ah. Jember dadi	7.200.000	15 Bunch	75.000.000					
	ai. Jember dadi	150.000	500 Bunch	75.000.000					
	aj. Jember dadi	43.000	500 Bunch	20.000.000					
	ak. Jember dadi	90.000	177 Bunch	15.940.500					
	al. Jember dadi	6.200.000	81 Bunch	54.270.000					
	am. Jember dadi	158.200	162 Bunch	28.074.500					



NO	SATUAN/PROGRAM	HEAD SAT		ZAKUR 2013		ZAKUR 2014		KEET
		3	4	5	6	7	8	
am	Per Gud	179,400	1kg	25,079,000				
aa	Revisi Lahir	2,429,000	80	115,020,000				
ap	Tertutupi 20' (Handlamp)	3,012,000	30	30,000,000				
as	Ang Saku (Handlamp)	750,000	30	27,000,000				
ar	Box lampu (handlamp)	4,068,000	60	360,000,000				
ab	Antar	290,000,000	1	500,000,000				
	<b>5. Fasilitas CQB Sub-83 Kopassus</b>			<b>6,835,946,664</b>				
	<b>Revisi Konektivitas</b>			<b>3,738,128,899</b>				
a	Revisi perkapalan			29,839,500				
1	Pemasangan beasi	658,000	1	658,000				
2	Pagu pengaman proyek	103,750	50	13,196,000				
3	Ukiran dan pengecatan tembok	18,050	355,45	3,054,500				
4	Ukiran besi	252,000	20	8,240,000				
5	Ukiran	352,000	20	6,240,000				
6	Salib Seari (Seari) 10kg x 10kg x 10kg	6,556,000	1	6,556,000				
	<b>6. Pekerjaan Umum</b>			<b>37,433,515</b>				
1	Gulir (Pondasi Tapak)	66,704	24,148	8,822,545				
2	Gulir (Terdas Lahir)	40,728	385,77	16,697,130				
3	Gulir (Sikat)	40,728	18,75	827,618				
4	Unggan Tanah (Bentoh)	16,573	304,39	3,353,860				
5	Unggan Tanah (Leveling Lapangan)	106,938	20	2,138,728				
6	Pemasangan Teras	10,606	650	6,638,820				
	<b>7. Pekerjaan Struktur Bawah</b>			<b>289,239,209</b>				
1	Ukuran pembesian rumah susun tipe 100	652,868	100	10,094,714				
2	Ukuran besi dibesut (padas, 1-10 cm)	244,869	16	3,060,578				
3	Ukuran beton dibesut (dof, 1-10 cm)	244,869	4	941,895				
4	Ukuran besi dibesut (padas, 1-10 cm)	994,689	20	7,071,304				
5	Ukuran beton dibesut (padas, 1-10 cm)	107,721	72	7,750,864				
6	Ukuran beton dibesut (dof, 1-10 cm)	107,721	280	8,133,496				
7	Pondasi beton menerus (Dm 1,00x1,00x3)	687,200	101	90,207,733				

NO	SATUAN/PROGRAM	HAK SPT	TANPAK 2012			TANPAK 2014			REK
			VOLUME	TOTAL BARGA	HAK SPT	VOLUME	TOTAL BARGA		
1			2	3	4	5	6	7	
1	d. Biaya bahan pembuat alat, aksesoris, dan perawatan alat-alat	3.941.777	2.653	697.027.975					
	1. Kabinet beton bertulang	148.850	12.53	932.568.717					
	2. Sistem K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	5.019.240	4,53	79.461.362					
	3. Sistem K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	5.019.240	3,75	16.362.385					
	4. Kabinet besi								
	5. Sistem K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	14.520	1.173,26	82.132.551					
	6. Sistem K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	3.014.240	3,09	3.274.249					
	7. Sump pda 10 cm	135.500	14	6.422.402					
	8. Perbaikan K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	14.520	1.173,26	82.132.551					
	9. Perbaikan Instalasi	5.000.000	5,11	47.521.248					
	10. Perbaikan K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	7.681.750	7,94	10.070.365					
	11. Perbaikan K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	18.810	99,1	14.796.806					
	12. Dinding sengka besi (SP) 150x150x150	15.000	33,1	6.620.400					
	13. Perbaikan K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	18.620	1.634	31.911.240					
	14. Tempa besi	4.174.000	46,41	79.303.800					
	15. Peralatan kerja, bahan, dan biaya 100 kg	6.024.200	15,62	25.993.000					
	16. Perbaikan Instalasi			22.152.240					
	17. Perbaikan Instalasi			31.911.240					
	18. Perbaikan K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	84.800	230	31.792.240					
	19. Perbaikan K.L.Horan, K.L.G, HPS, LAL, L.D, H	70.200	85,35	13.866.020					
	20. Pekerjaan pemasangan besi penutup	11.120	21,67	29.463.024					
	21. Pekerjaan pemasangan besi penutup	31.720	1.003,15	31.505.800					
	22. Pekerjaan pemasangan besi penutup	704.000	1.117,34	1.117.340					
	23. Pekerjaan pemasangan besi penutup	51.500	181,41	9.452.780					



NO	DASAR/PROBING	HAK HAYAT	TAHUN 2013		DAE SAT	TAHUN 2014		NETT
			VOLUME	TOTAL BARGA		VOLUME	TOTAL BARGA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	- 112.2 Kaca 5 mm standar K Pengecatan plus topi - P71 Plat baja 6 mm - P72 Plat baja 6 mm	128.300 3.013.000 3.013.000	3,71 m <sup>2</sup> 34,40 m <sup>2</sup> 7,73 m <sup>2</sup>	478.035 103.617.900 27.111.620	0			
	1. Pekerjaan elektrikal (penerangan umum) 1) Lampu 2 x TL baik dan baru 4) Lampu jenis lain 3) 0,125 Single head 5 galon luas dilonggar 4) Lampu lain	135.000 445.900 1.670.800 2.246.300	140 buah 15 buah 4 buah 1 buah	53.024.422 24.178.400 8.627.920 6.530.600 9.170.700				
	Prepar Ganti Quarter Jambak 4. Bangun bangunan persebel 1) Pekerjaan pemrosesan 2. Pekerjaan pemrosesan 3. Bangun persebel 1) Pekerjaan pemasangan 2. Pekerjaan pemasangan	3.896.280.000 183.500.000 85.000.000 150.500.000 3.897.000.000 1.720.000 3.876.000.000		3.896.280.000 183.500.000 85.000.000 150.500.000 3.897.000.000 1.720.000 3.876.000.000				
	Sempulangan landbouw a. Komputer PC b. Pengecatan LKJ 7 mm c. Genset d. Gas pemeliharaan			2.243.600.000 47.400.000 40.000.000 1.000.100.000 100.000.000				
	10. PCD Pagar PCD a. Bangun sistem 1) PCD pagar / pagar mikro 2) Sistem pagar / pagar endapan 3) Item standar 4) Capex respect	79.995.000 20.298.720 30.795.000 21.499.340	100 Sk 110 Sk 100 Sk 110 Sk	11.705.330.000 2.920.882.000 4.225.072.000 3.770.900.000 2.384.924.000				
	b. Bangun apart 1) Pagar BK	1.113.120.000		1.113.120.000				

NO	SATUANSI/PROGRAM	KAP RAY	TAHUN 2013			KAP SAP	TAHUN 2014		
			VOLUME	TOTAL BARGA	VOLUME		TOTAL BARGA	KAP	
									1
	a) Pita coklat / coklat warna	20.050.000	20	500	1.479.900.000				
	b) Susu vanis / coklat tabung	22.250.720	50	500	1.112.000.500				
	c) Susu coklat	27.050.420	50	500	1.855.471.500				
	d) Coklat II opak	21.450.200	50	500	1.070.502.500				
	<b>II</b> Biskuit								
	a) Coklat biskuit / biskuit warna	20.250.000	50	500	1.479.900.000				
	b) Susu biskuit / biskuit tabung	22.250.720	50	500	1.112.000.500				
	c) Biskuit coklat	26.000.000	50	500	1.300.000.000				
	d) Coklat II opak	21.450.200	50	500	1.070.502.500				
	<b>III</b> Biskuit								
	a) Biskuit coklat	20.250.000	20	500	2.021.165.000				
	b) Biskuit vanis / biskuit tabung	22.250.720	20	500	991.500.000				
	c) Biskuit coklat	27.050.420	20	500	1.051.000.000				
	d) Coklat II opak	21.450.200	20	500	419.500.000				
	<b>IV</b> Biskuit								
	a) Biskuit coklat	45.000.000	5	500	1.612.300.000				
	b) Biskuit vanis / biskuit tabung	27.000.000	5	500	215.000.000				
	c) Coklat II opak	6.000.000	5	500	220.000.000				
	d) Biskuit coklat	25.000.000	5	500	320.000.000				
	e) Coklat II opak	21.400.000	5	500	100.000.000				
	f) Biskuit vanis / biskuit tabung	20.000.000	25	500	100.000.000				
	g) Biskuit coklat	2.000.000	10	500	2.000.000				
	<b>Subtotal</b>				25.750.000.000				
	<b>V</b> Biskuit								
	a) Biskuit coklat	8.000.000	20	500	220.000.000				
	b) Biskuit vanis / biskuit tabung	45.000.000	20	500	1.612.300.000				
	c) Biskuit coklat	6.000.000	20	500	220.000.000				
	d) Biskuit vanis / biskuit tabung	25.000.000	20	500	215.000.000				
	e) Coklat II opak	21.400.000	20	500	100.000.000				
	f) Biskuit coklat	2.000.000	20	500	2.000.000				

NO	SATUAN/PROGRAM	BARIS	TAMBAH 2013		BARIS	TAMBAH 2014		NET
			VOLUME	TOTAL KARGA		VOLUME	TOTAL KARGA	
		3	4	5	6	7	8	9
4.	Dinar Perseki	3.175.000	36	100.373.810				
1.	Wind Meter Casard K009	8.304.000	5	41.006.250				
2.	Langsa 75 Ltr	911.200	34	32.802.000				
5.	Jumpor Beach Super	Kardus/875	76	194.153.500				
6.	Hand/Catlet	366.720	36	19.558.000				
	Bank Black (MCC, PPT, Miller & Linsen	1.029.000.000	8	8.835.500.000				
j.	Quora 8 mm, Oxygen Curator Pramabdi	22.874.750	26	839.451.000				
k.	Phos Berik, Single Oxygen Cylinder, Cylindex S8 Co. Ltd	200.075.000	26	7.217.300.000				
l.	Mask respirer M10 Komark, Borear	5.000.000	36	231.420.000				
4.	Uap Pending	27.337.500	4	1.09.500.000				
6.	Roller K0	11.757.500	16	459.200.500				
6.	CRS							
6.	Carters Jilbab	14.280.000	2	20.400.000				
	1. Kanyo Casad 2900 (pigeon)bird	26.277.250	2	60.400.000				
8.	Comma, Auto (M07 D, C, 000	2.814.300	2	7.200.500				
3.	Alat Bantu Jamban, Neuming	5.258.500	3	8.800.000				
1.	Inclusion Curator	2.731.750	2	5.107.500				
5.	Tombakor Corcoro	13.451.250	4	30.802.500				
6.	Jilbab Casara Bone Head	10.079.000	66	617.257.500				
4.	Non-Risk Under Clumpy Navigatior (board, bar board with) Quasara	8.856.200	56	317.746.500				
f.	Zaino Mercedes SL-4010 (11F	3.248.750	26	235.175.000				
3.	Head For 2 M (Dome) Unimac	8.700.500	26	187.810.000				
1.	Umpa 100 107 Hvac (12 500	12.069.700	57	405.015.000				
2.	Following In (Ela, Belluosa, Maroni, Automatik 0523	1.871.620	76	60.500.000				
2.	MPR (Pvt CTR 47) (MTR, Jangle, Ltr 3, 14	2.493.000	36	87.480.000				
6.	P1 (Quasara) Black (Shak 30) (Repas	36.615.000	36	1.826.780.000				
8.	ISSO 7 (0,370	1.185.320	36	56.438.600				
2.	ISSO 4 (3x4) (Aneur	1.185.320	36	56.438.600				
66.	Automatik (S, pres) 2	19.237.500	36	602.550.000				
				<b>34.430.736.463</b>				

12. All over

NO	SATUAN/PROGRAM	JANUARI 2012		APRIL 2012		TOTAL HARGA	TOTAL HARGA	MET
		HAR SAT	VOLUME	HAR SAT	VOLUME			
1								
12. A	Alasan							
	A. Penelitian Terhadap LPE / DM TROSK	956.492.592	14 LPE	84.480.729.668				
	B. Risiko (Tanggung Jawab dan Biaya Cadangan) s.d.m.	2.644.509	531 Lm.	11.808.487.189				
	C. Mekanisme Pengawasan / Pengendalian Risiko	4.737.805.000	1 Sd	8.751.033.000				
I.	HAR RANGKUP			237.960.856.000	1 Paket	347.300.856.000		
J.	HAR BERSUNG			290.241.216.000	1 Paket	290.241.216.000		
K.	HAR ALAMIAIR			62.882.614.000	1 Paket	62.882.614.000		
L.	HAR BERKATA, CERMAT DAN MUNDISI			348.879.623.000	1 Paket	348.879.623.000		
	Jumlah			1.010.214.596.188		1.010.214.596.188		19.152.338.000.000

DAFTAR KEBUTUHAN PENGADAAN ALUTSISTA UO TNI AL  
MELALUI ANGGARAN ON TOP TA 2013-2014

NO	PROGRAM	SATUAN	HARGA SAT (Rp)	HARGA TOTAL	SEMULA		MENJADI		JUMLAH 2013-2014
					2013	2014	2013	2014	
A	PENGADAAN ALUTSISTA								
1	Pengadaan Kapal MRLF	3 Unit	1.129.333.333,000	12.215.958.900,000	8.014.715.250,000	4.203.543.650,000	6.904.990.150,000	4.461.168.750,000	11.366.158.900,000
2	Pembangunan Platform KCR 60 M Lanjutan	3 Unit	125.000.000,000	375.000.000,000	166.789.000,000	-	-	-	-
3	Pengadaan Helikopter Bepi-412 Tnp II Lanjutan	2 Unit	110.000.000,000	220.000.000,000	88.981.000,000	-	-	-	-
4	Pengadaan Kapal Bantu Cair Minyak Lanjutan	1 Unit	225.000.000,000	225.000.000,000	107.500.000,000	-	-	-	-
5	Pembangunan Platform KAL 28 M Aluminium	6 Unit	35.000.000,000	210.000.000,000	105.000.000,000	-	-	-	-
6	Pembangunan Platform KCR 40 M	6 Unit	75.000.000,000	450.000.000,000	225.000.000,000	-	-	-	-
7	Pembangunan Platform KCR 60 M	4 Unit	125.000.000,000	500.000.000,000	250.000.000,000	-	-	-	-
8	Combat Boat Aluminium	40 Unit	12.500.000,000	500.000.000,000	300.000.000,000	-	-	-	-
9	LCVP (Landing Craft Vehicle Personnel)	10 Unit	4.200.000,000	42.000.000,000	29.000.000,000	-	-	-	-
10	Tender Submarine	1 Unit	250.000.000,000	250.000.000,000	150.000.000,000	-	-	-	-
11	Pengadaan Submarine Control Simulator + Smpuras	1 Paket	122.000.000,000	122.000.000,000	61.000.000,000	-	-	-	-
12	Revisi/Asi Peralatan Peralatan Kobangolikal	1 Paket	96.000.000,000	96.000.000,000	48.000.000,000	-	-	-	-
13	Hovercraft	10 Unit	18.000.000,000	180.000.000,000	180.000.000,000	-	-	-	-
14	Overtau Meriam 76mm	6 Ship set	20.000.000,000	120.000.000,000	60.000.000,000	-	-	-	-
15	Pengantian FCS KRI Van Speijk Class	6 Ship set	30.000.000,000	180.000.000,000	90.000.000,000	-	-	-	-
16	Tracking Equipment untuk Meriam 57mm Parohim	8 Ship Sat	25.000.000,000	200.000.000,000	100.000.000,000	-	-	-	-
17	Decoy Tema SKWS Launcher beserta amunisi	1 Ship Sat	47.000.000,000	47.000.000,000	23.500.000,000	-	-	-	-
18	Seawaco KCR-60	6 Paket	350.000.000,000	2.100.000.000,000	1.050.000.000,000	-	-	-	-
19	Seawaco KCR-40	-	250.000.000,000	1.500.000.000,000	-	-	-	-	-
19	Data Link (Dalam Negri)	15 Ship Sat	1.750.000,000	26.250.000,000	26.250.000,000	-	-	-	-
20	Meriam 40 mm Double Laras (include Tracking Sensor)	8 Unit	75.000.000,000	600.000.000,000	300.000.000,000	-	-	-	-
21	Combat Management System (CMS) Dagri	5 Ship Sat	30.000.000,000	150.000.000,000	75.000.000,000	-	-	-	-
22	Meriam 20 mm	10 Unit	2.250.000,000	22.500.000,000	11.250.000,000	-	-	-	-
23	Data Distribution Unit (DDU) KRI Kelas Van Speijk	3 Ship Sat	7.000.000,000	21.000.000,000	10.500.000,000	-	-	-	-
24	Combat Torpedo SUJ	2 Unit	17.500.000,000	35.000.000,000	20.000.000,000	-	-	-	-
25	Kalibrasi Special Test Equipment Torpedo SUJ	1 Paket	600.000,000	600.000,000	600.000,000	-	-	-	-
26	Farm Out Periscope Navigasi KRI Nanggala	1 Paket	5.000.000,000	5.000.000,000	5.000.000,000	-	-	-	-
27	Link Meriam 57 mm	1 Paket	20.000.000,000	20.000.000,000	10.000.000,000	-	-	-	-
28	Senjata Vrsi Laut KAL 127 mm	20 Pucuk	437.000,000	8.740.000,000	8.740.000,000	-	-	-	-
29	Senjata MP5 KAL 9 mm	250 Pucuk	91.250,000	22.812.500,000	11.406.250,000	-	-	-	-
30	Senjata MP9 KAL 9 mm	250 Pucuk	77.000,000	19.250.000,000	9.625.000,000	-	-	-	-
31	Pistol Sig Sauer KAL 9 mm	1.000 Pucuk	19.800,000	19.800.000,000	19.800.000,000	-	-	-	-
32	Pistol G2 KAL 9 mm	2.000 Pucuk	5.920.750	11.841.500,000	11.841.500,000	-	-	-	-
33	Senjata (SS1) KAL 5,66 mm	6.000 Pucuk	8.781.650	52.689.900,000	52.689.900,000	-	-	-	-
34	Senjata GA-1 KAL 20 X 82 mm	10 Pucuk	1.996.500,000	19.965.000,000	11.979.000,000	-	-	-	-
35	Senapan Mesin Berat (12,7 mm) Marnir	15 Pucuk	398.000,000	5.970.000,000	2.985.000,000	-	-	-	-
36	Meriam Seding Armed (127 mm) Tank	14 Pucuk	11.960.000,000	167.440.000,000	83.720.000,000	-	-	-	-
37	Rocket Multi Laras 122 mm	27 Unit	18.400.000,000	496.800.000,000	248.400.000,000	-	-	-	-
38	Meriam Ringan Artianud GS (BVP-2)	20 Unit	23.920.000,000	478.400.000,000	239.200.000,000	-	-	-	-
39	Pengadaan RP-G7 + Amunisi	1 Paket	10.000.000,000	10.000.000,000	5.000.000,000	-	-	-	-
40	Alat Selam Pasusia	1 Paket	30.000.000,000	30.000.000,000	30.000.000,000	-	-	-	-
41	Pengadaan Helm Anti Peluru	2.500 Btlah	4.000,000	10.000.000,000	10.000.000,000	-	-	-	-



NO	PROGRAM	SATUAN	HARGA SAT (Rp)	HARGA TOTAL	SEMULA		MENJADI		JUMLAH 2013+2014
					2013	2014	2013		
							SATUAN	2014	
42	Pengadaan Romp/ Anti Peluru + Floating	2.500 Buah	12.500.000.000	31.250.000.000	-	31.250.000.000	2.500 Buah	-	31.250.000.000
43	Pengadaan Pesud Lath	4 Unit	25.000.000.000	100.000.000.000	50.000.000.000	50.000.000.000	4 Unit	-	50.000.000.000
44	Pengadaan Multi Beam Echosounder	2 Unit	5.900.000.000	11.800.000.000	-	11.800.000.000	2 Unit	11.800.000.000	-
45	Pengadaan Side Scan Sonar	2 Unit	1.100.000.000	2.200.000.000	-	2.200.000.000	-	-	-
46	Pengadaan Magnetometer	2 Unit	2.000.000.000	4.000.000.000	-	4.000.000.000	-	-	-
47	Pengadaan Conductivity Temperature & Depth Profiler	2 Unit	1.000.000.000	2.000.000.000	-	2.000.000.000	2 Unit	2.000.000.000	-
48	Pengadaan Acoustic Doppler Current Profiler	2 Unit	1.000.000.000	2.000.000.000	-	2.000.000.000	2 Unit	2.000.000.000	-
49	Pengadaan Sub Bottom Profiler	2 Unit	2.500.000.000	5.000.000.000	-	5.000.000.000	2 Unit	-	-
50	Pengadaan Suicid Sigma	1 Paket	30.000.000.000	30.000.000.000	-	30.000.000.000	1 Paket	30.000.000.000	-
51	Pengadaan Suicid Pesud Fx Wing	1 Paket	25.000.000.000	25.000.000.000	-	25.000.000.000	1 Paket	25.000.000.000	-
52	Pengadaan Suicid Hell (Bell-412, BO-105, Colibri)	1 Paket	25.000.000.000	25.000.000.000	-	25.000.000.000	1 Paket	25.000.000.000	-
53	Suicid TPO SUT	1 Paket	20.000.000.000	20.000.000.000	-	20.000.000.000	1 Paket	20.000.000.000	-
54	Pengadaan Peralatan Kelengkapan KRI	1 Paket	9.000.000.000	9.000.000.000	-	9.000.000.000	1 Paket	9.000.000.000	-
55	Pengadaan Alkom Tank to Tank	1 Paket	40.000.000.000	40.000.000.000	-	40.000.000.000	1 Paket	40.000.000.000	-
56	Pengadaan Portable Radio Monitoring PR-100	8 Unit	1.500.000.000	12.000.000.000	-	12.000.000.000	8 Unit	12.000.000.000	-
57	Revitalsasi Puskodal	1 Paket	25.000.000.000	25.000.000.000	-	25.000.000.000	1 Paket	-	-
58	Pengadaan Alnis/Alonjin Kobangdikal	1 Paket	25.000.000.000	25.000.000.000	-	25.000.000.000	1 Paket	25.000.000.000	-
59	Revitalsasi Plus Ojr Sesekal	1 Paket	10.000.000.000	10.000.000.000	-	10.000.000.000	1 Paket	10.000.000.000	-
60	Pengadaan Alnis Fusedik Hidros	1 Paket	10.000.000.000	10.000.000.000	-	10.000.000.000	1 Paket	10.000.000.000	-
61	Pengadaan Alnis AAL	1 Paket	25.000.000.000	25.000.000.000	-	25.000.000.000	1 Paket	25.000.000.000	-
62	Pengadaan Alat Kesejahteraan Kapal/KRI	1 Paket	21.000.000.000	21.000.000.000	-	21.000.000.000	1 Paket	21.000.000.000	-
63	Pengadaan Truck Rantis 2 1/2 Ton (4x4)	20 Unit	660.000.000	13.200.000.000	-	13.200.000.000	20 Unit	13.200.000.000	-
64	Pengadaan Truck Rantis 2 1/2 Ton (4x2)	50 Unit	325.000.000	16.250.000.000	-	16.250.000.000	50 Unit	16.250.000.000	-
65	Pengadaan Gyro Compass Vertical	3 Unit	5.300.000.000	15.900.000.000	-	15.900.000.000	3 Unit	15.900.000.000	-
66	Farm Out Gas Turbin Generator (GTG) KRI/PRE	1 Unit	12.000.000.000	12.000.000.000	-	12.000.000.000	1 Unit	-	-
67	Pengadaan Radar Navigasi	1 Paket	5.000.000.000	5.000.000.000	-	5.000.000.000	1 Paket	5.000.000.000	-
68	Pengadaan Sekoci Karet + Motor Tempel	1 Paket	40.000.000.000	40.000.000.000	-	40.000.000.000	1 Paket	40.000.000.000	-
69	Amunisi KAL 20 mm Oerlikon	30.000 Bulir	700.000	21.000.000.000	10.500.000.000	10.500.000.000	30.000 Bulir	21.000.000.000	-
70	Amunisi KAL 20 mm GA-1	30.000 Bulir	1.120.000	33.600.000.000	16.800.000.000	16.800.000.000	30.000 Bulir	33.600.000.000	-
71	Amunisi KAL 20 mm Gl-2	25.000 Bulir	1.120.000	28.000.000.000	14.000.000.000	14.000.000.000	25.000 Bulir	28.000.000.000	-
72	Amunisi KAL 30 mm PAROHIM	30.000 Bulir	870.000	26.100.000.000	13.050.000.000	13.050.000.000	30.000 Bulir	26.100.000.000	-
73	Amunisi KAL 40L-60 mm APT	20.000 Bulir	1.730.000	34.600.000.000	17.300.000.000	17.300.000.000	20.000 Bulir	34.600.000.000	-
74	Amunisi KAL 40L-70 mm	20.000 Bulir	1.710.000	34.200.000.000	17.100.000.000	17.100.000.000	20.000 Bulir	34.200.000.000	-
75	Amunisi KAL 76 mm Okembara HE	10.000 Bulir	28.920.000	289.200.000.000	144.600.000.000	144.600.000.000	10.000 Bulir	289.200.000.000	-
76	Amunisi KAL 7,62 X 51 mm	3.500.000 Bulir	97.90	34.265.000.000	17.132.500.000	17.132.500.000	3.500.000 Bulir	34.265.000.000	-
77	Amunisi KAL 9X19 mm	3.500.000 Bulir	3.080	10.780.000.000	5.390.000.000	5.390.000.000	3.500.000 Bulir	10.780.000.000	-
78	Amunisi KAL 5,56 X 45 mm (FNCS/SS1)	3.500.000 Bulir	6.050	21.175.000.000	10.587.500.000	10.587.500.000	3.500.000 Bulir	21.175.000.000	-
79	Amunisi KAL 12,7 mm	225.000 Bulir	45.000	10.125.000.000	5.062.500.000	5.062.500.000	225.000 Bulir	10.125.000.000	-
80	Granat Mortir KAL 60 mm	20.000 Buah	2.750.000	55.000.000.000	27.500.000.000	27.500.000.000	20.000 Buah	55.000.000.000	-
81	Granat Mortir KAL 80 mm	20.000 Buah	3.600.000	72.000.000.000	36.000.000.000	36.000.000.000	20.000 Buah	72.000.000.000	-
82	Granat Tangan (Asap)	20.000 Buah	319.000	6.380.000.000	3.190.000.000	3.190.000.000	20.000 Buah	6.380.000.000	-
83	Granat Tangan (Lathian)	20.000 Buah	319.000	6.380.000.000	3.190.000.000	3.190.000.000	20.000 Buah	6.380.000.000	-
84	Granat Tangan (Defensif)	30.000 Buah	302.500	9.075.000.000	4.537.500.000	4.537.500.000	30.000 Buah	9.075.000.000	-
85	Granat Tangan (Offensif)	30.000 Buah	244.000	7.320.000.000	3.660.000.000	3.660.000.000	30.000 Buah	7.320.000.000	-
86	Baterai Kapal Selam	1 Unit	72.000.000.000	72.000.000.000	-	72.000.000.000	1 Unit	72.000.000.000	-
87	Meriam 30 mm 7 Barrel dan Amunisi	2 Paket	202.500.000.000	405.000.000.000	-	405.000.000.000	2 Paket	405.000.000.000	-
88	Meriam Kal 40 mm	1 Pucuk	67.500.000.000	67.500.000.000	-	67.500.000.000	1 Pucuk	67.500.000.000	-
89	Multi Launch Rocket System (MLRS) Kal 122 mm	2 Bat.	81.000.000.000	162.000.000.000	-	162.000.000.000	2 Bat.	162.000.000.000	-

NO	PROGRAM	SATUAN	HARGA SAT (Rp)	HARGA TOTAL	SEMULA		MENJADI		JUMLAH 2013-2014	
					2013	2014	SATUAN	2013		
90	SAM Mica VLS	6 Unit	22.500.000.000	135.000.000.000	-	-	6 Unit	135.000.000.000	-	135.000.000.000
91	Torpedo Kapal Selam Diesel Electric	1 Paket	225.000.000.000	225.000.000.000	-	-	1 Paket	225.000.000.000	-	225.000.000.000
92	Munisil Rocket Multi Laras Kal 122 mm	1 Paket	32.400.000.000	32.400.000.000	-	-	1 Paket	32.400.000.000	-	32.400.000.000
93	Smart Mine	1 Paket	171.000.000.000	171.000.000.000	-	-	1 Paket	171.000.000.000	-	171.000.000.000
94	Truk T 815-25	12 Unit	3.300.000.000	39.600.000.000	-	-	12 Unit	39.600.000.000	-	39.600.000.000
<b>B</b>	<b>PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA</b>			<b>1.027.000.000.000</b>	<b>647.250.000.000</b>	<b>379.750.000.000</b>		<b>947.600.000.000</b>		<b>947.600.000.000</b>
1	Pembangunan Break Water Lantamal IV T.J. Pinang	1 Paket	80.000.000.000	80.000.000.000	40.000.000.000	40.000.000.000	1 Paket	80.000.000.000	-	80.000.000.000
2	Peningkatan Kemampuan Depo Har KRI (Fasharkari)	1 Paket	50.000.000.000	50.000.000.000	-	-	1 Paket	50.000.000.000	-	50.000.000.000
3	Pembangunan Dermaga Kosambar Pondok Dayung	1 Paket	225.000.000.000	225.000.000.000	168.750.000.000	56.250.000.000	1 Paket	183.600.000.000	-	183.600.000.000
4	Revisi Litrk dan Air Pondok Dayung	1 Paket	21.000.000.000	21.000.000.000	10.500.000.000	10.500.000.000	1 Paket	21.000.000.000	-	21.000.000.000
5	Pembangunan Dermaga dan Sampras Kapal Selam	1 Paket	40.000.000.000	40.000.000.000	20.000.000.000	20.000.000.000	1 Paket	40.000.000.000	-	40.000.000.000
6	Pembangunan Dock Kap. 11.000 Ton Surabaya	1 Paket	250.000.000.000	250.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	1 Paket	250.000.000.000	-	250.000.000.000
7	Dock Apung Kapasitas 1.500 Ton	2 Paket	100.000.000.000	200.000.000.000	100.000.000.000	100.000.000.000	2 Paket	200.000.000.000	-	200.000.000.000
8	Peningkatan Fasilitas Lamudal Sabang	1 Paket	15.000.000.000	15.000.000.000	9.000.000.000	6.000.000.000	1 Paket	15.000.000.000	-	15.000.000.000
9	Peningkatan Fasilitas Lamudal Tanjung Pinang	1 Paket	30.000.000.000	30.000.000.000	18.000.000.000	12.000.000.000	1 Paket	30.000.000.000	-	30.000.000.000
10	Pembangunan Beaching Plate Ujung Surabaya	1 Paket	8.000.000.000	8.000.000.000	-	-	1 Paket	8.000.000.000	-	8.000.000.000
11	Pipanisasi Batu Pora Madura ke DBAL Ujung Sby	1 Paket	25.000.000.000	25.000.000.000	15.000.000.000	10.000.000.000	1 Paket	25.000.000.000	-	25.000.000.000
12	Revisi Litrk DBAL Ujung Surabaya	1 Paket	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	45.000.000.000	1 Paket	45.000.000.000	-	45.000.000.000
13	Pengadaan Ransus Angkut Tank (Opstecker)	4 Unit	9.500.000.000	38.000.000.000	-	-	- Unit	-	-	-
<b>TOTAL</b>					<b>8.681.965.250.000</b>	<b>4.583.093.650.000</b>		<b>7.562.590.150.000</b>		<b>4.461.165.750.000</b>
<b>TOTAL KESELURUHAN</b>					<b>13.245.956.900.000</b>	<b>13.245.956.900.000</b>		<b>12.313.756.900.000</b>		<b>12.313.756.900.000</b>

DAFTAR KEBUTUHAN PENGADAAN ALUTSISTA TNI AU  
MELALUI ANGGARAN ON TOP TA. 2013-2014

NO	KEGIATAN	SAT	TA 2013		TA 2014		(Dalam Rupiah)	
			VOL	JUMLAH	VOL	JUMLAH	JML TA 2013-2014	JUMLAH
<b>I.</b>	<b>ALUTSISTA</b>			5.059.593.483.000		6.563.441.587.000		11.623.035.040.000
1	Lanjutan Pembayaran Up Grade F-16C/D	Unit					24	2.093.056.190.000
2	PDM C-130H hasil hibah Australia	Unit	3	380.250.000.000	1	126.750.000.000	4	507.000.000.000
3	Falcon Star dan MLU F-16 A/B	Unit	5	832.500.000.000	5	832.500.000.000	10	1.665.000.000.000
4	Program Har 10 Tahun 4 SU-27/30	Unit	4	50.000.000.000			4	50.000.000.000
5	Referbushment Rudal AIM-9P	Unit	20	30.000.000.000			20	30.000.000.000
6	Su cad Pesawat	Paket	4	1.347.783.483.000	4	1.347.783.483.000	8	2.695.566.966.000
7	Daan C-130 H eks RAAF	Unit	6	906.660.000.000			6	906.660.000.000
8	Daan Rudal AIM-9 L/M/X Combat	Unit	30	90.000.000.000			30	90.000.000.000
9	Daan Rudal AIM-9 L/M/X Combat	Unit	20	60.000.000.000			20	60.000.000.000
10	Daan Rudal AIM-120C AMRAAM Combat	Unit	20	300.000.000.000			20	300.000.000.000
11	Daan Rudal AIM-120C AMRAAM Captive	Unit	20	160.000.000.000			20	160.000.000.000
12	Daan JDAM Kit	Set	100	60.000.000.000			100	60.000.000.000
13	Flare Catridge Standart NATO	Ea	8000	32.000.000.000			8000	32.000.000.000
14	LANTIIRN & SNIPER Pod	Set			16	67.628.000.000	16	67.628.000.000
15	RWR Mission Plan Hawk 109/209	Set			1	978.343.884.000	1	978.343.884.000
16	Penambahan Pesawat G-120TP	Unit	6	228.000.000.000			6	228.000.000.000
17	Daan Engine Sukhol	Assy	8	520.000.000.000			8	520.000.000.000
18	Daan Air to Air Target Scoring Syst	Set			2	174.880.000.000	2	174.880.000.000
19	Chaff Catridge Standart NATO	Ea			2000	4.000.000.000	2000	4.000.000.000
20	Daan ACM Pod	Unit	12	62.400.000.000			12	62.400.000.000
21	Pengadaan COMMINT & SIGINT	Unit			1	285.000.000.000	1	285.000.000.000
22	Penambahan 8 Pswt KT-1B	Unit	8	396.000.000.000	8	396.000.000.000	8	396.000.000.000
23	Daan B-737-500 ex Garuda	Unit			1	47.500.000.000	1	47.500.000.000
24	Daan Helikopter VVIP NAS-332	Unit			1	210.000.000.000	1	210.000.000.000
<b>II.</b>	<b>NON ALUTSISTA</b>			271.125.000.000		752.589.960.000		1.023.714.960.000
1	Pembangunan Sarpras Skd 33	Paket	1	207.125.000.000	1	170.000.000.000	1	207.125.000.000
2	Pengadaan MUTES	Unit			1	170.000.000.000	1	170.000.000.000
3	Perbaikan Automatic Logistic Management System (ALMS)	Paket	1	30.000.000.000			1	30.000.000.000
4	Daan GSE							
a.	GPU	Unit	20	24.000.000.000			20	24.000.000.000
b.	Tow Car	Unit	20	10.000.000.000			20	10.000.000.000
c.	Bomb Loader	Unit			10	10.000.000.000	10	10.000.000.000
d.	Aircraft Battery Pack	Set			10	2.000.000.000	10	2.000.000.000

NO	KEGIATAN	SAT	TA 2013		TA 2014		JML TA 2013-2014	
			VOL	JUMLAH	VOL	JUMLAH	VOL	JUMLAH
	e. Aircraft AC Cart	Unit			9	9.000.000.000	9	9.000.000.000
5	Aircraft NVG (Night Visual Google)	Set			30	24.000.000.000	30	24.000.000.000
6	Daan Test Bench dan Sucad	Paket			1	73.687.030.000	1	73.687.030.000
7	Daan Special Tools dan Tester	Paket			1	10.000.000.000	1	10.000.000.000
8	Troops NVG	Set			50	15.000.000.000	50	15.000.000.000
9	Pembangunan Sarpras Skd 27	Paket			1	194.451.465.000	1	194.451.465.000
10	Pembangunan Sarpras Skd 9	Paket			1	194.451.465.000	1	194.451.465.000
11	Daan Peralatan Crash Team	Paket			1	50.000.000.000	1	50.000.000.000
	<b>Jumlah</b>			<b>5.330.718.483.000</b>		<b>7.316.031.517.000</b>		<b>12.646.750.000.000</b>

MENTERI PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA

PURNOMO YUSGIANTORO

SILVERMILITARY.COM  
 PERKANTORAN MELAYORI PERDALANGAN REPUBLIK INDONESIA  
 LINGKUNGAN KEMENTERIAN PERTAHANAN  
 JEBANG  
 KEMENTERIAN PERTAHANAN REPUBLIK INDONESIA  
 2013

**RENCANA PENYUSUNAN PROPOSAL INISIATIF BARU RKP 2014**  
**U.O. TNI AD**

NO	SATUAN/PROGRAH	MARGA SATUAN	TAHUN 2014		KRI
			VOLUME	TOTAL HARGA	
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>ALAT PENGEMPU</b>			<b>9.877.450.158.000</b>	
1.	Helikopter Apache AH 64E	738.738.750.000	8 Unit	5.910.150.000.000	
2.	Helikopter Serbu Black Hawk	142.800.000.000	17 Unit	2.529.600.000.000	
3.	Helikopter CH 47 Chinook	233.500.000.000	3 Unit	697.500.000.000	
4.	Tank Mandau	4.225.030.000	80 Unit	338.004.000.000	
5.	Panser Anca Angkut Personal	8.121.538.000	17 Unit	138.066.146.000	
6.	Panser AFS 6X5 Alnos Marder	7.807.850.000	6 Unit	46.847.100.000	
7.	Sisrad	120.900.000.000	1 Paket	120.000.000.000	
8.	Purbaikan 4 unit Power Section, 2 unit C.Bok Helikopter Bell 412 dan 4 unit Engine Garret Pemasah Cassa 212	96.382.912.000	1 Paket	96.382.912.000	
<b>B</b>	<b>ALAT UTAMA PASUKAN</b>			<b>1.245.380.430.836</b>	
1.	<b>Serjata</b>			<b>921.582.006.636</b>	
a.	Pistol G2 Combat	5.934.000	109 Paket	606.806.000	
b.	SPR 2 Kal 12,7 mm	150.000.000	162 Paket	24.300.000.000	
c.	SO SM3 Kal 5,56 mm	67.500.000	70 Paket	47.317.500.000	
d.	SMS SM2V1 Kal 7,62 mm	120.000.000	6 Paket	7.320.000.000	
e.	SMR SM2V2 Kal 7,62 mm	125.000.000	143 Paket	17.875.000.000	
f.	SMD	210.000.000	121 Paket	25.410.000.000	
g.	SPQ-1 Kal 40 mm	7.100.000	1.546 Paket	10.975.600.000	
h.	SLU 101	38.000.000	313 Paket	8.135.000.000	

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2011			KET
			VOLUME	TOTAL HARGA		
1	2	3	4	5	6	
	i. Mortir Kal 60 mm CO	96.265,000	162	Faket	15.798.330,000	
	j. Mortir Kal 80 mm CO	174.550,000	43	Pusuk	7.494.950,000	
	k. Mortir Kal 81 mm	328.000,000	42	Pusuk	5.576,000,000	
	l. Mortir Multi Laras	10.283.000,000	30	Pusuk	205.560,000,000	
	m. ATGM	6.761.405,400	24	Pusuk	163.933.729,600	
	n. SS2V4	10.287,000	3.076	Pusuk	31.542.812,000	
	o. SCAR	38.949,454	4.434	Pusuk	172.991.879,036	
	p. UK-116 D 165 RS 16,5" Kal 5,56 mm	82.500,000	1.305	Pusuk	107.562.500,000	
	q. Pistol Sig Sauer P 226 X5 Tactical (5 irisi)	22.200,000	239	Pusuk	5.305.800,000	
	r. Pistol Sig Sauer P 226 MK 25	21.200,000	1.013	Pusuk	22.111.600,000	
	s. Pistol Sig Sauer P 229 (80 irisi)	30.000,000	610	Pusuk	18.300,000,000	
	t. HK VP7	98.000,000	77	Pusuk	7.523,000,000	
	u. SO Miniati Para	67.500,000	81	Pusuk	5.467.500,000	
	v. GUM Lintek Jai TR416	72.500,000	54	Pusuk	3.915,000,000	
	w. Shot Gun Remington	95.000,000	36	Pusuk	3.420,000,000	
	<b>2. Munisi</b>				<b>323.798.424.200</b>	
	a. Munka Koliber Recl (MKR)	120.543.644,000	1	Faket	120.543.644,000	
	b. Munisi Kaliber Besar (MKB)	133 kal. 195,200	1	Faket	183.651.195,200	
	c. Munisi Khusus	30.603.585,000	1	Faket	30.603.585,000	
	<b>C. TRANSPORT</b>				<b>2.053.019.181.372</b>	
	<b>1. Kendaraan</b>				<b>1.190.669.540.000</b>	
	a. Truck tangki air	720.465,000	80	Unit	57.637.200,000	
	b. Anubukar	392.900,000	100	Unit	39.290,000,000	
	c. Ralis Truck 2,5 Ton	536.500,000	100	Unit	53.650,000,000	
	d. Kendaraan Jabatan Lapangan	395.900,000	2	Unit	790,000,000	
	e. Kendaraan 3/4 Ton SLV	371.000,000	9	Unit	2.439,000,000	
	f. Kendaraan 1/4 Ton SUV 4x2	189.000,000	15	Unit	2.835,000,000	

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2014			KET
			VOLUME	TOTAL HARGA		
1	2	3	4	5	6	
	g. Kendaraan 1/4 Ton SUV 4x2	145.900.000	100 Unit	14.590.000.000		
	h. Rantis 3/4 Ton (4x4)	8.121.538.000	30 Unit	243.646.140.000		
	i. Rantis Single Cabin (Danramil)	300.000.000	2.000 Unit	600.000.000.000		
	j. Mobil Tanki BBM	727.570.000	20 Unit	14.551.400.000		
	k. Mobil Freezer	750.000.000	10 Unit	7.500.000.000		
	l. Mobil Workshop Lapangan	470.000.000	12 Unit	5.640.000.000		
	m. Mobil Kesehatan Lapangan	761.020.000	40 Unit	30.440.800.000		
	n. Sepeda Motor Babinsa	16.000.000	5.000 Unit	80.000.000.000		
	o. Rantis Flyer	3.200.000.000	5 Unit	16.000.000.000		
	p. Rantis/Double Cabin	525.000.000	20 Unit	10.500.000.000		
	q. SPM Trail SE 250 cc	125.000.000	74 Unit	9.250.000.000		
	<b>2. Alang Air</b>			<b>416.996.973.800</b>		
	a. KMC Komando	12.000.000.000	3 Unit	36.000.000.000		
	b. Kapal Cepat Intai Bawah Air	25.000.000.000	8 Unit	200.000.000.000		
	c. KMC Ton	1.750.000.000	12 Unit	21.000.000.000		
	d. KMC RBB	1.600.000.000	12 Unit	19.200.000.000		
	e. KMC TON Plus	3.500.000.000	14 Unit	49.000.000.000		
	f. KMC V-24	950.000.000	6 Unit	5.700.000.000		
	g. LCR Type "M"	95.000.000	100 Unit	9.500.000.000		
	h. OBM (Out Boat Motor) 40 PK	50.000.000	20 Unit	1.000.000.000		
	i. Alat angkut air administrasi (1 Peleton)	643.232.460	30 Unit	19.296.973.800		
	j. Alat Angkut Air Taktis (Hovercraft)	350.000.000	100 Unit	35.000.000.000		
	k. DPD (Diver Propulsion Device)	3.750.000.000	4 Unit	15.000.000.000		
	l. Perahu Serbu ( RIB ), body FRP (GlassFiber), Kapasitas 12 Org, Tube polyurea / anti bocor	335.000.000	14 Unit	4.690.000.000		
	m. OBM / Motor Tempel 90 HP	115.000.000	14 Unit	1.610.000.000		

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2011			KET
			VOLUME	1	2	
1	2	3	4	5	6	
3.	<b>Alat Penyeberangan</b>			<b>445.352.667.572</b>		
	a. Jembatan Standar M.Liter / 13 Peak 70T	11.025.300.000	6	Se.	66.150.000.000	
	b. Jembatan Taktis 49 M / 70 T	58.560.666.893	1	Set	231.272.667.572	
	c. Amphibious Bridging/Rescuing System 85T	36.240.300.000	4	Set	124.960.000.000	
<b>D.</b>	<b>ELEKTRONIK</b>				<b>1.319.024.110.004</b>	
<b>1.</b>	<b>Alatub</b>				<b>492.369.226.563</b>	
	a. Radio Base (HI)	9.300.000	20	Set	180.000.000	
	b. Radio Base Station	13.500.000	80	Se.	1.080.000.000	
	c. Radio Mobile	11.500.000	80	Se.	920.000.000	
	d. Radio Yourse.	317.300.000	80	Se.	25.300.000.000	
	e. Radio Kisel.	262.000.000	80	Set	20.960.000.000	
	f. Radio Transc.	132.000.000	180	Se.	23.760.000.000	
	g. Radio HF SSB	33.500.000	60	Set	2.010.000.000	
	h. Repeater	73.725.000	60	Set	1.133.500.000	
	i. Repeater - Tower	95.300.000	80	Set	7.620.000.000	
	j. Repeater Transorbital	1.700.300.000	20	Set	28.000.000.000	
	k. Repeater Manpack	97.300.000	10	Se.	970.000.000	
	l. Multimedia Set	300.000.000	1	Se.	300.000.000	
	m. GTR 10 70 Wat.	55.300.000	10	Se.	550.000.000	
	n. Alkali Tank Leopard 103 Unit.	25.825.000.000	1	Se.	25.825.000.000	
	o. RMS Leopard	2.000.000.000	103	Se.	206.000.000.000	
	p. RMS Manzie	3.000.000.000	25	Se.	50.000.000.000	
	q. Repeater Transporable UHF / RV TR 300	930.153.552	14	Unit	11.996.349.728	
	r. Radio FT Digital dan battery cadangan (2 buah)	21.848.585	631	Unit	12.786.457.135	
	s. Mobile Convergence Unified Communication System	8.737.920.000	1	Set	8.737.920.000	



NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2014			KET
			VOLUME	TOTAL HARGA		
1	2	3	4	5	6	
2.	<b>Aloptik</b>			<b>566.830.567.141</b>		
	a. Teropong Trijicon	10.500.000	16.748 Buah	175.854.000.000		
	b. GPS (Military Specs)	2.954.100	1.417 Buah	4.185.959.700		
	c. Laser Range Finder (Laser pengukur jarak)	1.924.032	3.846 Buah	7.399.827.072		
	d. Weapon Scope Aspis (Alat Bidik NIMOS)	7.704.000	702 Buah	5.408.208.000		
	e. Head Mounted Display (Elektronik pada Helm)	2.246.332	702 Set	1.576.925.064		
	f. Thermal Sight/NVG (Teropong suhu/malam)	117.131.595	2.619 Buah	306.767.647.305		
	g. Kompas Mepro	5.000.000	177 Buah	885.000.000		
	h. NVM (Black White XR 5 ONIX)	200.000.000	99 Buah	19.800.000.000		
	i. Integratif Laser Pointer	29.000.000	77 Buah	2.233.000.000		
	j. Teropong Leica Vector IV	240.000.000	54 Buah	12.960.000.000		
	k. Telescope Schmidt & Bender 12-50x56 PM II/P	72.000.000	5 Buah	360.000.000		
	l. Penyelaras senjata Sniper Magnum T135id	325.000.000	24 Buah	7.800.000.000		
	Clip on Night Sight (Black & White Omix)			-		
	m. Penyelaras senapan Tactical T90id Clip on	300.000.000	72 Buah	21.600.000.000		
	Night Sight (Black & White Omix)					
3.	<b>Alat Penyelidikan Zeni ( Survey Set )</b>			<b>5.031.875.000</b>		
	a. Alat Ukur tanah dan pemetaan by satellite	650.375.000	5 Set	3.251.875.000		
	b. Total Station Nkon NIVO IC + Accessories	135.000.000	10 Set	1.350.000.000		
	c. Automatic Level AS-2C + Tripod, rambu ukur	18.000.000	10 Set	180.000.000		
	d. GPS Mapping Mobile Mapper 10	25.000.000	10 Set	250.000.000		
4.	<b>Pengadaan Perlengkapan Satuan Armed</b>			<b>63.673.000.000</b>		
	- 2 Yon Meriam 155 MM Truck Mounted					
	1) Radar Firefinder, Alkap dan kendaraan	13.936.500.000	2 Unit	27.873.000.000		
	2) Sta Meteo, Alkap dan kendaraan	13.400.000.000	2 Unit	26.800.000.000		
	3) Sta Relay, Alkap dan kendaraan	1.500.000.000	6 Unit	9.000.000.000		

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TOTAL IN 2011		KET
			VOLUME	TOTAL HARGA	
1	2	3	4	5	6
1.	Simulator Mudi Ranpur	54.500.000,000	3 Unit	163.500.000,000	
5.	Pengadaan alat Computerized Adaptive Test (CAT) Dispsiad	27.619.441,000	1 Paket	27.619.441,000	
F.	SUPPLY			3.240.521.741,356	
1.	IPP Set			111.034.694,800	
a.	IPP Set 10 Ki Parako 6s 131 mg (Standard)	86.302.664,000	Paket	86.302.664,000	
b.	IPP Set 1 Ki Parako 6s 131 mg (Full Speed)	7.086.952,500	1 Paket	7.086.952,500	
c.	IPP Set 1 You Sat-81 (Full Speed)	17.555.069,300	1 Paket	17.555.069,300	
2.	Alat selam Sat-81 Kopasus			34.349.200,000	
a.	Alat selam closed circuit Non Magnetic	675.000,000	36 Unit	214.300.000,000	
b.	Soda lime Dryer's Pan 4.5kg : 36 mg x 2 x 2 bin	2.500,000	864 Gtl	2.160.000,000	
c.	Peralatan CO2 Oxygen Analyzer Port DOB T	1.720.000,000	2 Unit	3.440.000,000	
d.	Compressor Marine RAD 200 Lite /mla 6 Tech	380.000,000	2 Unit	760.000,000	
e.	Capitan 140B Diesel engine 4stroke 225 Bhp Livcompressor Block	350.000,000	2 Unit	700.000,000	
f.	Alkon bawaan air OPS High Power 70 Watt - Full max	50.000,000	20 Unit	1.000.000,000	
g.	Base Station OPS High Power 70 Watt - Full mask	65.000,000	3 Unit	1.95.000,000	
h.	We. Sail	4.000,000	36 Set	144.000,000	
i.	Tas Kodesp Air	3.500,000	36 Buah	126.000,000	
j.	Plumet belonair jarkes / ResQmax	6.000,000	36 Buah	216.000,000	
k.	Pin Tempur	4.000,000	36 Pkg	144.000,000	
l.	Mano mrele	6.000,000	36 Buah	216.000,000	
m.	Galan scrub	20.000,000	3 Buah	60.000,000	

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2014			KET
			VOLUME	TOTAL HARGA		
1	2	3	4	5	6	
	r. Sepatu karang	3.000.000	36 Psg	108.000.000		
	o. Diver Knife	3.000.000	36 Blh	108.000.000		
	p. Carrying Bag	2.500.000	36 Buah	90.000.000		
	q. Diver Watch	3.500.000	36 Buah	126.000.000		
	r. Kompas Bawah Air	8.000.000	36 Buah	288.000.000		
	s. Senter Bawah Air	5.200.000	36 Buah	187.200.000		
	<b>3. Alat selam Grup-1 dan Grup-2 Kopassus</b>			<b>5.008.400.000</b>		
	a. Profesional Diving Apparatus PSS Dive (Open Circuit)	200.000.000	20 Unit	4.000.000.000		
	b. Wet Suit	4.000.000	20 Stel	80.000.000		
	c. Fin Tempur	4.000.000	20 Psg	80.000.000		
	d. Sepatu karang	3.000.000	20 Psg	60.000.000		
	e. Diver Knife	3.000.000	20 Blh	60.000.000		
	f. Carrying Bag	2.500.000	20 Buah	50.000.000		
	g. Diver Watch	3.500.000	20 Buah	70.000.000		
	h. Kompas Bawah Air	8.000.000	20 Buah	160.000.000		
	i. Senter Bawah Air	5.200.000	20 Buah	104.000.000		
	j. Ransel Kedap Air	1.200.000	20 Buah	24.000.000		
	k. Tali Buddy	420.000	20 Utas	8.400.000		
	l. Pengukur tekanan udara tabung	15.000.000	20 Unit	300.000.000		
	m. Kamera bawah air	6.000.000	2 unit	12.000.000		
	<b>4. Alat Dakibu</b>	<b>21.669.685.850</b>	<b>1 Paket</b>	<b>21.669.685.850</b>		
	<b>5. Fasilitas CQB Sat-81 Kopassus</b>			<b>6.835.976.694</b>		
	a. Renovasi Konstruksi	1.736.126.694	1 Paket	1.736.126.694		
	b. Project Close Quarter Battle	3.856.250.000	1 Paket	3.856.250.000		
	c. Pengembangan hardware	1.243.600.000	1 Paket	1.243.600.000		

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2014		KET
			VOLUME	TOTAL HARGA	
1	2	3	4	5	6
6.	<b>PUO Free Fall</b>			<b>26.241.820.200</b>	
	a. Payung specmil			11.106.830.000	
	b. Payung sport			11.131.330.000	
	c. Payung CRW			2.221.366.000	
	d. Payung tandem			1.012.896.200	
	e. Pilot Canopy / Payung utama	29.599.920	25 Set	739.998.000	
	f. Cypres cutter	2.940.000	10 Set	29.400.000	
7.	<b>Alkap Free Fall Haho/Halo</b>	<b>23.792.263.650</b>	<b>1 Paket</b>	<b>23.792.263.650</b>	
8.	<b>Satwa, Konstruksi kandang anjing dan Perlengkapan</b>				
	<b>Satwa</b>	<b>8.810.268.568</b>	<b>1 Paket</b>	<b>8.810.268.568</b>	
9.	<b>Alperbekud</b>			<b>27.431.806.000</b>	
	a. PUO Statik :			<b>25.971.806.000</b>	
	1) PUO Statik	37.597.000	650 Set	24.438.050.000	
	2) Payung Jump Master	40.362.000	38 Set	1.533.756.000	
	b. Alkap Pendukung (Forklip 3 Ton)	365.000.000	4 Unit	<b>1.460.000.000</b>	
10	<b>Kapsatlap</b>				
		292.986.961.000	<b>1 Paket</b>	<b>223.134.941.000</b>	
11.	<b>Alkapsus perorangan</b>			<b>562.791.681.034</b>	
	a. Yonif Reguler	17.783.726	4.839 Set	86.047.674.720	
	b. Yonif Diperkuat	11.338.414	4.199 Set	47.609.376.532	
	c. Yonif Raider	12.608.080	2.133 Set	26.889.931.724	
	d. Yonif Kostrad	11.338.414	4.954 Set	56.170.502.956	
	e. Standar Satuan Infanteri (Perorangan)	346.074.195.102	1 Paket	346.074.195.102	

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2014		KET
			VOLUME	TOTAL HARGA	
1	2	3	4	5	6
12.	<b>Alkapsus Satuan</b>			<b>121.433.677.052</b>	
	a. Yonif Reguler	32.204.324	75 Set	2.430.493.216	
	b. Yonif Kostrad (Alat Mountenering Satuan)	2.485.000	60 Set	149.100.000	
	c. Yonif Mekanis	3.864.207.584	30 Set	115.888.952.520	
	d. Yonif Diperkuat	14.859.662	136 Set	2.017.979.300	
	e. Yonif Raider	17.344.662	55 Set	947.152.016	
13.	<b>Alat Perbekalan Air &amp; Listrik</b>			<b>25.040.474.475</b>	
	a. Alat Penjernih Air 30 Lt/Jm (RO) Portable+Battery Pack & SolarCell 135WP, Brt 61Kg+ knig air 3Lt	363.200.000	20 Unit	7.264.000.000	
	b. Alat Penjernih Air 3000 Lt/Jm (Semi RO)+ Trailer 4 roda + kantong air 1000 Ltr @3 (Swakelola)	415.000.000	10 Unit	4.150.000.000	
	c. PLTS/Solar Cell 300-500 Wattpeak + Combined Kincir angin (Wind Turbine) 1500W	88.325.030	20 Unit	1.766.500.600	
	d. <i>Electric Energy Saver/Penghemat Tng Listrik</i> Gdg MABESAD: Gdg B 7Lt (7700m2/525 titik lampu), Gdg C 10 Lt (13000 m2 / 750 titik lampu )	11.859.973.875	1 Paket	11.859.973.875	
14.	<b>Alat Destruksi</b>	<b>108.611.656.433</b>	<b>1 Paket</b>	<b>108.611.656.433</b>	
15.	<b>Alat khusus NUBIKA ( CBRN )</b>	<b>120.000.000.000</b>	<b>1 Paket</b>	<b>120.000.000.000</b>	
16.	<b>Life Locator (Detektor korban Bencana Alam )</b>	<b>550.000.000</b>	<b>8 Unit</b>	<b>4.400.000.000</b>	
17.	<b>Alkes Dukkes dan Satkeslap</b>	<b>87.877.588.000</b>	<b>1 Paket</b>	<b>87.877.588.000</b>	
18.	<b>Alkes pengembangan Rumkit TK. I</b>	<b>39.151.440.000</b>	<b>1 Paket</b>	<b>39.151.440.000</b>	

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2014			KET
			VOLUME	TOTAL HARGA		
1	2	3	4	5	6	
	<b>19. Alkes Rumkit TK. II, III dan IV</b>			<b>248.184.063.600</b>		
	a. Alkes Unit Emergency Gawat Darurat	18.558.156.000	1 Paket	18.558.156.000		
	b. Alkes Unit Bedah Gawat Darurat	11.177.980.000	1 Paket	11.177.980.000		
	c. Alkes Unit Unit ICU dan ICCU	12.951.820.000	1 Paket	12.951.820.000		
	d. Alkes Kamar operasi sentral	42.168.763.600	1 Paket	42.168.763.600		
	e. Alkes bagian THT	6.854.580.000	1 Paket	6.854.580.000		
	f. Alat Laboratorium	9.847.092.000	1 Paket	9.847.092.000		
	g. Central Sterile Supply Department (CSSD)	3.775.200.000	1 Paket	3.775.200.000		
	h. Alkes Poli bedah	2.758.800.000	1 Paket	2.758.800.000		
	i. Alkes Poliklinik Kebidanan	4.941.640.000	1 Paket	4.941.640.000		
	j. Alkes Kamar tidakan obsgyn	5.055.180.000	1 Paket	5.055.180.000		
	k. Alkes Poliklinik penyakit dalam dan paru	12.690.374.000	1 Paket	12.690.374.000		
	l. Alkes Poliklinik jantung	6.134.700.000	1 Paket	6.134.700.000		
	m. Alkes unit rehabilitasi medik	6.467.530.000	1 Paket	6.467.530.000		
	n. Alkes Kesehatan anak	6.295.630.000	1 Paket	6.295.630.000		
	o. Alkes Poliklinik syaraf	13.927.436.000	1 Paket	13.927.436.000		
	p. Alkes bagian jiwa	10.737.936.000	1 Paket	10.737.936.000		
	q. Alkes bagian mata	11.323.796.000	1 Paket	11.323.796.000		
	r. Alkes bagian kulit dan kelamin	1.781.120.000	1 Paket	1.781.120.000		
	s. Alkes gigi dan mulut	11.049.100.000	1 Paket	11.049.100.000		
	t. Alkes Radiologi	49.687.230.000	1 Paket	49.687.230.000		
	<b>20. RSPAD Gatot Soebroto Ditkesad</b>			<b>118.070.685.000</b>		
	a. Akreditasi JCI	100.798.731.000	1 Paket	100.798.731.000		
	b. Pengembangan Cerebro Vascular Center (CVC)	17.271.954.000	1 Paket	17.271.954.000		
	<b>21. Alkes Lembaga</b>			<b>234.960.245.000</b>		
	a. Alkes Lafi	155.585.462.000	1 Paket	155.585.462.000		
	b. Alkes Labiomed	45.948.325.000	1 Paket	45.948.325.000		
	c. ALKES LAKESMIL	10.499.380.000	1 Paket	10.499.380.000		
	d. Alkes Lakesgitut	22.927.078.000	1 Paket	22.927.078.000		

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2011			KET
			VOLUME	1	5	
1	2	3	4	5	6	
22.	<b>Alkes Lapaltes</b>			<b>8.222.434.000</b>		
	a. Alkes Kell bras	7.839.184.000	1 Paket	7.839.184.000		
	b. Alat Penderita Alkes	383.250.000	1 Paket	383.250.000		
23.	<b>Material Topografi</b>			<b>73.469.750.000</b>		
	a. Software Inlogram	1.320.000.000	1 Unit	1.320.000.000		
	b. Scanner 3 Dimensi	1.500.000.000	1 Unit	1.500.000.000		
	c. Parameter Fotogrametri	600.000.000	1 Set	600.000.000		
	d. Small Format Fotograf	1.260.000.000	1 Unit	1.260.000.000		
	e. Kamera Topografi	405.000.000	1 Unit	405.000.000		
	f. GPS Geodesic	900.000.000	18 Set	16.200.000.000		
	g. Scanner 2D AO	220.000.000	2 Unit	440.000.000		
	h. Computer In place	1.950.000.000	1 Unit	1.950.000.000		
	i. GPS Navigasi	8.250.000	2.183 Unit	15.099.750.000		
	j. GPS Tracking berbasis radio frekuensi	1.320.000.000	1 Unit	1.320.000.000		
	k. Ground Lidar	1.500.000.000	1 Unit	1.500.000.000		
	l. Pesawat Tanpa Awak (UAV)	600.000.000	1 Set	600.000.000		
	m. Software GPS Geodesik	1.260.000.000	1 Set	1.260.000.000		
	n. GPS Mapping	405.000.000	1 Set	405.000.000		
	o. Scanner Fotogrametri	900.000.000	1 Set	900.000.000		
	p. Topograf Mysile	220.000.000	2 Unit	440.000.000		
	q. Kamera Land View	1.950.000.000	1 Unit	1.950.000.000		
	r. Total Station	280.000.000	15 Unit	4.200.000.000		
	s. Software total station	60.000.000	15 Unit	900.000.000		
	t. Layar total station	14.000.000	15 Unit	210.000.000		
	u. Alat cetak tipe A warna	14.800.000.000	1 Unit	14.800.000.000		
	v. Kamera digital medium format	550.000.000	6 Unit	3.300.000.000		
<b>T. INFRASTRUKTUR</b>		<b>1.000.000.000.000</b>	<b>1 Paket</b>	<b>1.000.000.000.000</b>		
<b>G. HARWAT ALUT/ALUTSISTA</b>				<b>1.500.000.000.000</b>		

NO	SATUAN/PROGRAM	HARGA SATUAN	TAHUN 2011			KET
			VOLUME	1	2	
1	2	3	4	5	6	6
1.	Har Rangkap	317.380.365,000	1	Pakej	377.380.965,000	
2.	Har Subang	250.317.378,000	1	Pakej	250.317.378,000	
3.	Tar Sejalan, Capik dan Menda	610.788.433,000	1	Pakej	610.788.433,000	
4.	Har Alang Air	20.000.000,000	1	Pakej	20.000.000,000	
5.	Har Raminor	252.783.224,000	1	Pakej	262.783.224,000	
<b>II</b>	<b>PENINGKATAN BELANJA BARANG</b>				<b>1.778.830.000,000</b>	
1.	Kegiatan Intcl/ Para	210.000.000,000	1	Pakej	210.000.000,000	
2.	Kegiatan Lain	301.010.000,000	1	Pakej	301.010.000,000	
3.	Kegiatan Pendidikan	291.000.000,000	1	Pakej	291.000.000,000	
4.	Kegiatan Tertentu	215.000.000,000	1	Pakej	215.000.000,000	
5.	Pembelian Fasilitas Pembangunan/ Gedung dan Kawa	756.230.000,000	1	Pakej	756.230.000,000	
	<b>JUMLAH</b>				<b>21.008.725.621.568</b>	

MINISTERI PERTANAHAN REPUBLIK INDONESIA

PU. NOMOR 1 JSGLANTORO